MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

Laporan Tahunan

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS TBK

2025

Annual Report

Daftar Isi

Table of Content

01 IKHTISAR KEUANGAN PENTING — 1
Summary of Key Financial Information

02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI — 4
The Board of Commissioner's and Director's Reports

03 PROFIL PERUSAHAAN — 17
Company Profile

04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN — 38
Management Analysis and Discussions

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN — 68
Good Corporate Governance

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL — 136
Corporate Social Responsibility

07 SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI — 141
Commissioners and Directors Statement Letter

08 LAPORAN KEUANGAN AUDIT — 142
Audited Financial Report

1

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Summary of Key Financial Information

IKHTISAR KEUANGAN *Financial Highlights*

Deskripsi Description	2021	2022	2023	2024	2025
Pendapatan Usaha | Total Revenues	(40.817)	(10.234)	10.417	1.589	61.741
Laba (Rugi) Usaha | Gain (Loss) from Operations	(58.598)	(47.836)	(24.451)	(14.720)	1.181
Laba (Rugi) Tahun Berjalan | Income (Loss) for the Year	(56.332)	(47.060)	(24.312)	(13.791)	1.813
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(52.858)	(49.181)	(27.001)	(10.478)	2.467
Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(56.332)	(47.060)	(24.312)	(13.791)	1.813
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(52.858)	(49.181)	(27.001)	(10.478)	2.467
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Per Saham (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings (Loss) per Share for the Year (in full Rupiah)	(5,0)	(4,2)	(2,1)	(1,2)	0,2
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Per Saham (dalam Rupiah penuh) Basic Comprehensive Earnings (Loss) per Share for the Year (in full Rupiah)	(4,7)	(4,3)	(2,4)	(0,9)	0,2
Jumlah Aset | Total Assets	266.588	217.303	238.691	175.968	256.536
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	24.622	24.518	72.908	20.663	98.764
Jumlah Ekuitas | Total Equity	241.966	192.785	165.783	155.305	157.772
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Income (Loss) for the Year to Total Assets Ratio	-21,1%	-21,7%	-10,2%	-7,8%	0,7%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Income (Loss) for the Year to Total Equity Ratio	-23,3%	-24,4%	-14,7%	-8,9%	1,2%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Usaha Income (Loss) for the Year to Total Revenues Ratio	-138%	-460%	-233%	-868%	2,9%
Rasio Lancar | Current Ratio	2.171%	1.661%	329%	947%	232%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | Debt to Equity Ratio	10%	13%	44%	13%	63%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset | Debt to Assets Ratio	9%	11%	31%	12%	38%
Jumlah Saham Beredar (juta lembar) | Total Shares Outstanding (million shares)	11.307	11.307	11.307	11.307	11.307

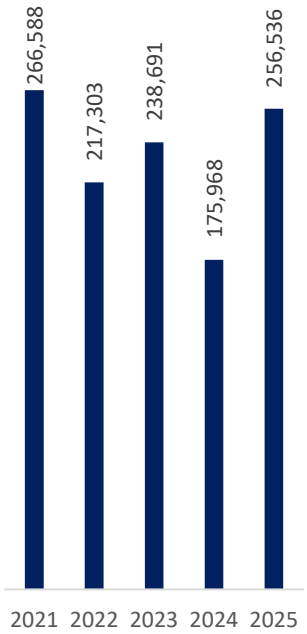
Catatan Note

Angka-angka pada tabel dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba (Rugi) Tahun Berjalan per saham, Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan per Saham, dan rasio-rasio keuangan.

The figures on the table are stated in million Rupiah, except Basic Earnings (Loss) per Share, Basic Comprehensive Earnings (Loss) per Share and financial ratios

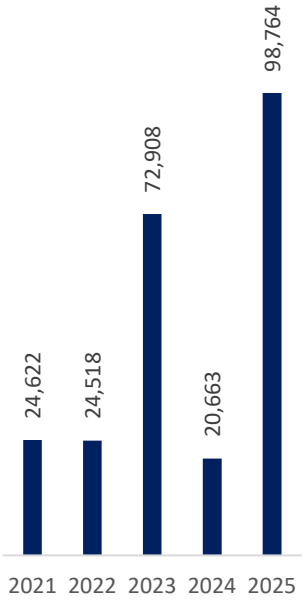
JUMLAH ASET

Total Assets (in million Rupiah)



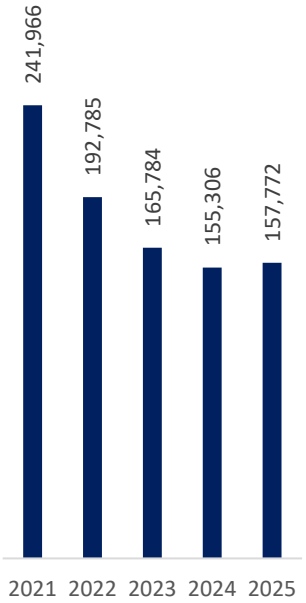
JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities (in million Rupiah)



JUMLAH EKUITAS

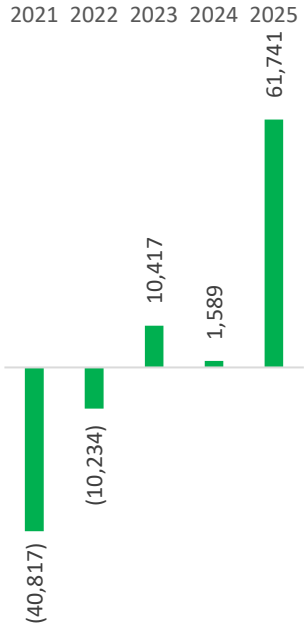
Total Equity (in million Rupiah)



PENDAPATAN USAHA

Total Revenues

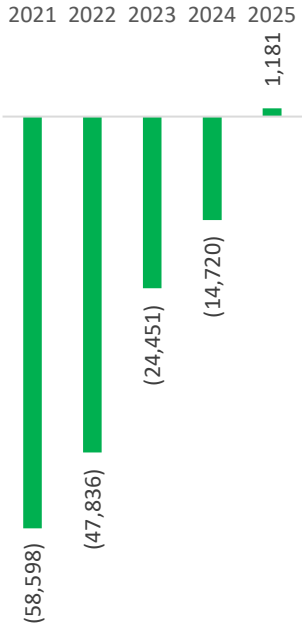
(in million Rupiah)



LABA (RUGI) USAHA

Gain (Loss) from Operations

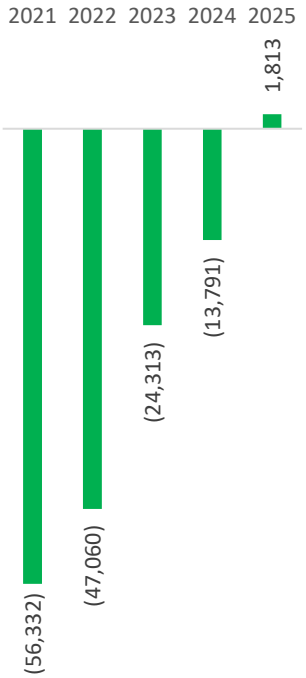
(in million Rupiah)



LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Income (Loss) for the Year

(in million Rupiah)

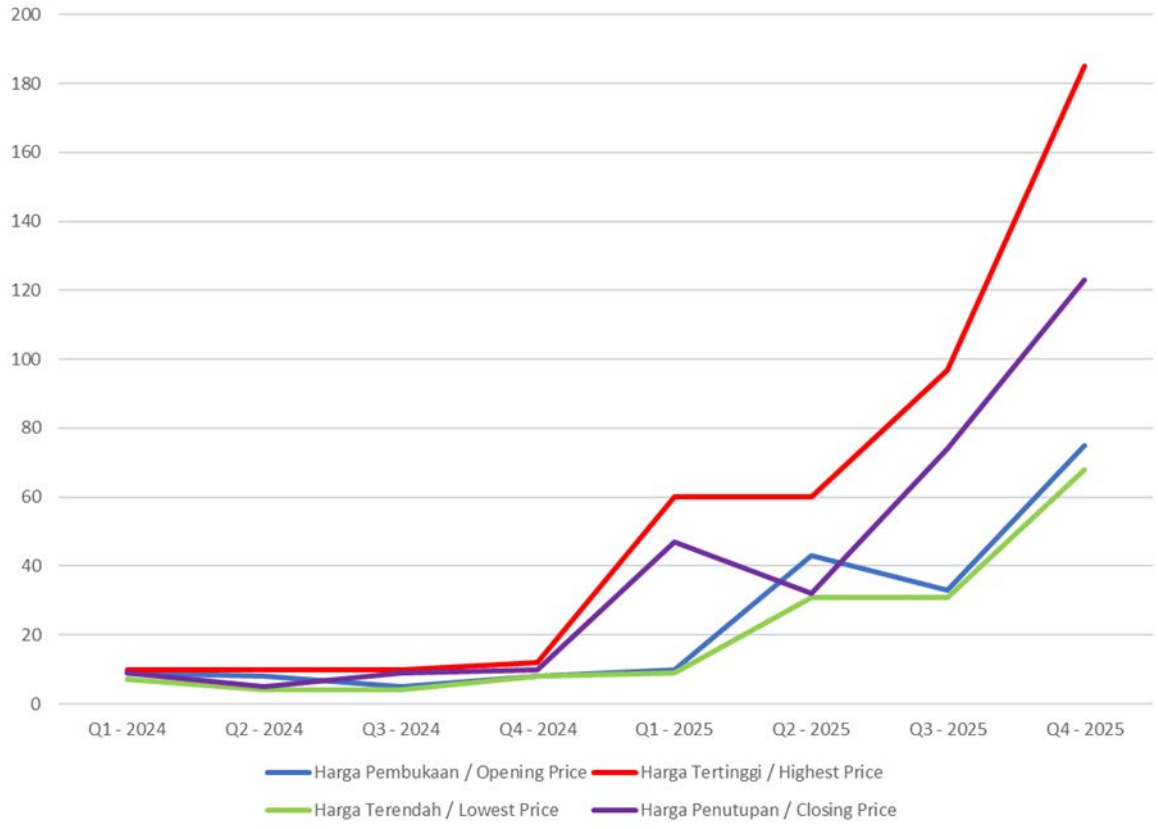


IKHTISAR SAHAM *Shares Highlights*

Deskripsi *Description*	2024				2025			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) *Opening Price (Rp)*	8	8	5	8	10	43	33	75
Harga Tertinggi (Rp) *Highest Price (Rp)*	10	10	10	12	60	60	97	185
Harga Terendah (Rp) *Lowest Price (Rp)*	7	4	4	8	9	31	31	68
Harga Penutupan (Rp) *Closing Price (Rp)*	9	5	9	10	47	32	74	123
Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) *Market Capitalization (Rp Billion)*	102	57	102	113	531	362	837	1.391

Sumber : IDX Quarterly Statistics

Harga Tertinggi, Harga Pembukaan, Harga Penutupan dan Harga Terendah Saham PADI
Highest, Opening, Closing, and Lowest of PADI Share Prices



2

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioner's and Director's Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang 2025, perekonomian global masih dibayangi ketidakpastian tinggi akibat kompleksitas dinamika geopolitik, fragmentasi perdagangan internasional, serta penerapan tarif resiprokal Amerika Serikat terhadap mitra dagang. Kondisi tersebut menekan aktivitas ekonomi dan mendorong moderasi pertumbuhan global menjadi sekitar 2,7% menurut World Bank, sementara IMF memperkirakan pertumbuhan 3,2% YoY, sedikit lebih rendah dibanding 3,3% pada tahun sebelumnya. Gejolak eksternal—mulai dari kebijakan tarif, arah kebijakan moneter global, hingga ketegangan geopolitik—memberi tekanan signifikan pada pasar keuangan, memengaruhi arus modal, nilai tukar, dan minat investor terhadap aset berisiko. Dampak inflasi yang masih ada juga membuat bank sentral AS lebih berhati-hati sehingga penurunan suku bunga acuan berlangsung lebih lambat. Di tengah lingkungan global yang menantang tersebut, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat, ditopang aktivitas domestik dan penguatan hubungan perdagangan bilateral. Bank Indonesia mengambil kebijakan akomodatif dengan memangkas suku bunga 125 basis poin menjadi 4,75%, sementara pemerintah menambah likuiditas perbankan untuk mendukung sektor riil. Hasilnya, ekonomi nasional tetap tumbuh solid sekitar 5,1% pada 2025, dengan BPS mencatat pertumbuhan 5,11%, PDB mencapai Rp23.821,1 triliun, dan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta atau sekitar US$5.083,4.

Throughout 2025, the global economy remained overshadowed by heightened uncertainty stemming from complex geopolitical dynamics, fragmentation of international trade, and the United States' implementation of reciprocal tariffs on trading partners. These conditions weighed on economic activity and led to moderating global growth to approximately 2.7% according to the World Bank, while the IMF estimated growth at 3.2% YoY, slightly lower than 3.3% in the previous year. External volatility—ranging from tariff policies and the direction of global monetary policy to geopolitical tensions—exerted significant pressure on financial markets, affecting capital flows, exchange rates, and investor appetite for risk assets. Persisting inflationary pressures also prompted the U.S. central bank to remain cautious, resulting in a slower pace of benchmark interest rate cuts. Amid the challenging global environment, Indonesia demonstrated strong economic resilience supported by domestic activity and strengthening bilateral trade relations. Bank Indonesia adopted an accommodative policy stance by reducing its policy rate by 125 basis points to 4.75%, while the government increased banking liquidity to support the real sector. As a result, the national economy continued to expand solidly at around 5.1% in 2025, with Statistics Indonesia (BPS) recording growth of 5.11%, GDP reaching Rp23,821.1 trillion, and GDP per capita of Rp83.7 million, or approximately US$5,083.4.

Dewan Komisaris terus melaksanakan fungsi pengawasannya atas operasional Perseroan. Selain melakukan ulasan atas tiap keputusan yang diambil Direksi, Dewan Komisaris juga memberikan masukan-masukan pada Direksi apabila diperlukan dalam hal operasional Perseroan dan juga dalam hal penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

Board of Commissioners continues to carry out its supervisory function over the Company's operations. In addition to reviewing every decision taken by the Board of Directors, the Board of Commissioners also provides some input to the Board of Directors, when necessary, in terms of the Company's operations and also in terms of implementing the principles of good corporate governance in the Company.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2025. Berbagai langkah strategis yang ditempuh telah memberikan hasil positif, yang tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam membukukan laba bersih pada periode tersebut. Pencapaian ini mencerminkan komitmen dan kerja keras

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the performance of the Board of Directors throughout 2025. The various strategic initiatives undertaken have delivered positive results, as reflected in the Company's success in recording a net profit during the period. This

Direksi dalam menjaga keberlangsungan serta meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

achievement demonstrates the commitment and hard work of the Board of Directors in maintaining the Company's sustainability while improving its operational performance.

Komite Audit juga telah melaksanakan tugasnya dengan baik selama tahun 2025 dan juga telah memberikan rekomendasi yang baik kepada Dewan Komisaris. Komite ini bertugas memastikan integritas laporan keuangan dan temuan audit, juga mengadakan
rapat dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan sebelum dipublikasikan oleh Perseroan.

The Audit Committee has also carried out its duties well during 2025 and has also provided good recommendations to the Board of Commissioners. This committee is tasked with ensuring the integrity of financial reports and audit findings, as well as holding meetings with external auditors to discuss financial reports prior to publication by the Company.

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan terus berkomitmen dalam upayanya menerapkan Good Corporate Governance (GCG) secara menyeluruh, baik meliputi seluruh organ Perseroan maupun seluruh karyawan Perseroan. Selanjutnya, Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas penerapan GCG dan Dewan Komisaris akan terus memantau pelaksanaannya dan memberikan masukan-masukan apabila diperlukan.

In implementing good corporate governance, the Company continues to be committed in its efforts to implement Good Corporate Governance (GCG) as a whole, both covering all of the Company's organs and all of the Company's employees. Furthermore, the Company will continue to maintain and improve the quality of GCG implementation and the Board of Commissioners will continue to monitor its implementation and provide input when necessary.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan.

Supervision in the Formulation and Implementation of Company Strategy.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi sejak tahap perumusan strategi dan penetapan target-target kinerja sebelum dimulainya tahun buku. Proses perencanaan strategi dilakukan dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup pembahasan perkembangan bisnis dan penetapan strategi jangka pendek dan jangka panjang. Pada kesempatan tersebut, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat, saran, atau rekomendasi kepada Direksi terkait rencana bisnis yang akan ditetapkan dan disepakati bersama. Rekomendasi Dewan Komisaris menjadi bagian dari proses perumusan strategi Perseroan. Strategi dan kebijakan strategis yang telah disepakati dan disetujui dijabarkan menjadi target kinerja dan perencanaan operasional. Dewan Komisaris dan Direksi berkomunikasi secara intensif untuk memastikan tercapainya target-target kinerja Perseroan. Secara formal, pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dilakukan melalui rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat rutin Komite Audit dengan Direktur Keuangan dan Unit Audit Internal.

The Board of Commissioners carries out a supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors from the strategy formulation stage and setting performance targets before the start of the financial year. The strategic planning process is carried out in joint meetings with the Board of Commissioners and Directors which includes discussions on business development and determining short-term and long-term strategies. On this occasion, the Board of Commissioners actively carries out its supervisory role and provides advice, suggestions or recommendations to the Board of Directors regarding the business plan that will be determined and mutually agreed upon. The Board of Commissioners' recommendations become part of the Company's strategy formulation process. The strategies and strategic policies that have been agreed and approved are translated into performance targets and operational planning. The Board of Commissioners and Directors communicate intensively to ensure the Company's performance targets are achieved. Formally, the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function on the performance of the Board of Directors is carried out through joint meetings with the Board of Commissioners and Directors and regular meetings of the Audit Committee with the Director of Finance and the Internal Audit Unit.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat bersama, 4 (empat) kali rapat komite nominasi dan remunerasi dan 4 kali rapat bersama Direksi. Di dalam rapat bersama Direksi, Direksi melaporkan hasil pencapaian kinerja operasional bulanan, kinerja keuangan triwulanan, permasalahan yang dihadapi dan penanganannya, serta rencana pengembangan selanjutnya. Keterlibatan Dewan Komisaris sejak awal perumusan dimaksudkan untuk membuka perspektif atau sudut pandangan yang lebih luas dalam berbagai aspek pengelolaan Perseroan, sehingga dapat membantu Direksi merumuskan inisiatif strategis yang tepat sesuai dengan kebutuhan pengembangan organisasi demi tercapainya tujuan Perseroan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan strategi bisnis dengan insiatif-inisiatif yang tepat dan efektif, dengan mempertimbangkan saran dan rekomendasi Dewan Komisaris, serta memperhatikan faktor-faktor eksternal yang berkembang.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held four joint meetings, four nomination and remuneration committee meetings, and four joint meetings with the Board of Directors. In these joint meetings,. In a meeting with the Board of Directors, the Board of Directors reports the results of monthly operational performance achievements, quarterly financial performance, problems faced and their handling, as well as further development plans. The involvement of the Board of Commissioners from the beginning of its formulation is intended to open a broader perspective or point of view in various aspects of the Company's management, so that it can help the Board of Directors formulate appropriate strategic initiatives in accordance with organizational development needs in order to achieve the Company's goals. In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has implemented a business strategy with appropriate and effective initiatives, taking into account the suggestions and recommendations of the Board of Commissioners, as well as paying attention to developing external factors.

Meskipun Perseroan menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun berjalan, kinerja keuangan menunjukkan perbaikan yang positif dengan keberhasilan Perseroan membukukan laba bersih pada periode pelaporan. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas langkah-langkah strategis yang dijalankan oleh manajemen dalam menjaga stabilitas operasional serta meningkatkan kinerja usaha. Di sisi lain, penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) tetap dilaksanakan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Perseroan juga terus mengoptimalkan berbagai strategi pengembangan usaha guna memperkuat posisi dan memperluas pangsa pasar dalam industri.

Despite the various challenges faced by the Company throughout the year, its financial performance showed positive improvement, as evidenced by the Company's ability to record net profit during the reporting period. This achievement reflects the effectiveness of the strategic measures implemented by management in maintaining operational stability while enhancing business performance. At the same time, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles has continued to be carried out consistently across all levels of the organization. The Company also continues to optimize various business development strategies in order to strengthen its position and expand its market share within the industry.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Direksi atas komitmen serta upaya yang telah dilakukan dalam mengelola Perseroan secara profesional dan berkelanjutan.

In this regard, the Board of Commissioners expresses its appreciation and gratitude to the Board of Directors for their commitment and efforts in managing the Company in a professional and sustainable manner.

Pandangan atas Prospek Usaha

Views on Business Prospects

Sepanjang 2025, perekonomian global dibayangi ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan, serta pengetatan kebijakan tarif dan moneter, yang menekan laju pertumbuhan dunia dan memicu volatilitas pasar keuangan. Di tengah kondisi eksternal tersebut, ekonomi Indonesia tetap

Throughout 2025, the global economy was overshadowed by uncertainty stemming from geopolitical tensions, trade fragmentation, and tighter tariff and monetary policies, which weighed on global growth and triggered financial market volatility. Amid these external pressures,

menunjukkan ketahanan berkat kuatnya permintaan domestik dan kebijakan makroekonomi yang akomodatif, tercermin pada stabilitas sektor keuangan serta pertumbuhan yang terjaga di kisaran 5,1% disertai kenaikan PDB dan pendapatan per kapita.

Indonesia's economy continued to demonstrate resilience, supported by strong domestic demand and accommodative macroeconomic policies, as reflected in financial sector stability and sustained growth of around 5.1%, accompanied by increases in GDP and per-capita income.

Ke depan, IMF memperkirakan pertumbuhan Indonesia relatif stabil, sekitar 5,0% pada 2025 dan meningkat menjadi 5,1% pada 2026 setelah realisasi sekitar 5,11% pada 2025, sementara pemerintah menargetkan ekspansi lebih tinggi sekitar 5,4% dalam APBN 2026 melalui sinergi kebijakan fiskal, moneter, dan sektor riil. Secara global, prospek ekonomi tetap moderat dengan pertumbuhan sekitar ±3,0% pada 2026 setelah revisi turun, seiring masih kuatnya tekanan proteksionisme dan ketidakpastian geopolitik terhadap perdagangan internasional.

Looking ahead, the IMF projects Indonesia's growth to remain relatively stable at approximately 5.0% in 2025 and to increase to 5.1% in 2026 following an estimated realization of around 5.11% in 2025, while the Government targets higher expansion of approximately 5.4% in the 2026 State Budget through fiscal, monetary, and real-sector policy synergies. Globally, economic prospects remain moderate, with growth projected at approximately ±3.0% in 2026 following downward revisions, amid persistent protectionist pressures and geopolitical uncertainty affecting international trade.

Bank Indonesia memperkirakan ekonomi nasional tetap berada pada jalur stabil dengan inflasi yang terjaga dalam sasaran. IMF juga menilai inflasi Indonesia akan tetap terkendali dan berada di sekitar titik tengah target inflasi, didukung stabilitas kebijakan makroekonomi dan ketahanan permintaan domestik. Otoritas moneter terus menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan melalui bauran kebijakan moneter serta makroprudensial di tengah volatilitas pasar global.

Bank Indonesia expects the national economy to remain on a stable trajectory with inflation maintained within the target range. The IMF also assesses Indonesia's inflation to remain contained around the midpoint of the target range, supported by macroeconomic policy stability and resilient domestic demand. The monetary authority continues to safeguard exchange-rate and financial system stability through a combination of monetary and macroprudential policies amid global market volatility.

Dewan Komisaris bersama Direksi telah mendiskusikan prospek usaha yang disusun Direksi. Di dalam forum rapat bersama, Direksi menyampaikan peluang bisnis yang mungkin dapat dimasuki untuk dibahas dan dianalisis lebih lanjut. Dewan Komisaris telah menyampaikan pertimbangan dan rekomendasi sesuai kapasitas profesional yang dimiliki. Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan tetap memiliki prospek usaha yang positif di bidang pasar modal.

The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, has discussed the business prospects prepared by the Board of Directors. During the joint meeting forum, the Board of Directors presented potential business opportunities that the Company may pursue for further discussion and analysis. The Board of Commissioners provided considerations and recommendations in accordance with its professional capacity. The Board of Commissioners believes that the Company continues to have positive business prospects in the capital markets sector.

Dewan Komisaris juga mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan doa dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Dengan etos kerja dan kerja keras, serta dukungan yang kuat dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami percaya bahwa Perseroan akan mencapai kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang.

The Board of Commissioners also expresses its gratitude for the support and prayers from the Shareholders and Stokeholders. With the work ethic and hard work, as well as strong support from the Shareholders and Stakeholders, we believe that the Company will achieve even better performance in the future.

Jakarta, 09 Maret 2026/ March 09, 2026
Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

POLTAK SIHOTANG
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di tengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi global, dinamika kebijakan moneter Amerika Serikat, serta berlanjutnya ketegangan geopolitik yang memengaruhi stabilitas pasar keuangan internasional. Kondisi tersebut turut memberikan tantangan bagi pelaku usaha, termasuk Perseroan, dalam menjaga kinerja dan keberlanjutan operasional. Namun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan tingkat ketahanan yang solid. Stabilitas makroekonomi nasional terjaga dengan baik melalui koordinasi kebijakan yang erat antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Bank Indonesia.

In 2025, the Company conducted its business activities amid heightened global economic uncertainty, evolving United States monetary policy dynamics, and continued geopolitical tensions affecting the stability of international financial markets. These conditions posed challenges for business actors, including the Company, in maintaining performance and ensuring operational sustainability. Nevertheless, the Indonesian economy continued to demonstrate solid resilience. National macroeconomic stability was well maintained through close policy coordination between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Bank Indonesia.

Pemerintah menilai bahwa fundamental perekonomian Indonesia tetap berada dalam kondisi yang solid. Hal ini tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang terjaga di atas 5% sepanjang periode 2024–2025, yang menunjukkan ketahanan ekonomi nasional di tengah dinamika dan ketidakpastian global. Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,11%, sementara untuk tahun 2026 Pemerintah menargetkan pertumbuhan dalam kisaran 5,2%–5,8%. Optimisme terhadap prospek perekonomian tersebut juga sejalan dengan berbagai proyeksi yang disampaikan oleh lembaga-lembaga domestik maupun internasional.

The Government is of the view that Indonesia's economic fundamentals remain solid. This is reflected in economic growth that was maintained above 5% throughout the 2024–2025 period, demonstrating the resilience of the national economy amid global dynamics and uncertainties. In 2025, economic growth was recorded at 5.11%, while for 2026 the Government is targeting growth in the range of 5.2%–5.8%. Optimism regarding the economic outlook is also consistent with various projections published by both domestic and international institutions.

Per Desember 2025, tingkat inflasi tercatat sebesar 2,92% dan masih berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh otoritas, mencerminkan terjaganya daya beli masyarakat dan stabilitas harga. Sementara itu, suku bunga acuan dipertahankan pada level 4,75% sebagai langkah antisipatif untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah serta mendukung momentum pertumbuhan ekonomi nasional. Secara keseluruhan, fundamental ekonomi Indonesia tetap terjaga, didukung oleh kebijakan fiskal yang akomodatif dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kondisi tersebut menjadi landasan yang kondusif bagi Perseroan dalam merumuskan dan mengimplementasikan inisiatif strategis guna menjaga kinerja usaha serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

As of December 2025, the inflation rate stood at 2.92%, remaining within the target range set by the relevant authorities, thereby reflecting maintained purchasing power and price stability. Meanwhile, the benchmark interest rate was held at 4.75% as a pre-emptive measure to safeguard the stability of the Rupiah exchange rate and to support the momentum of national economic growth. Overall, Indonesia's economic fundamentals remained sound, underpinned by accommodative fiscal policies and sustained economic growth. Such conditions provide a conducive foundation for the Company in formulating and implementing strategic initiatives to preserve business performance and create added value for all stakeholders.

Cadangan devisa Indonesia tetap berada pada level yang kuat, meningkat dari sekitar US$155,7 miliar pada akhir tahun 2024 menjadi US$156,5 miliar pada akhir Desember 2025, dan tercatat sebesar US$154,6 miliar per akhir Januari 2026. Posisi tersebut didukung

Indonesia's foreign exchange reserves remained strong, rising from approximately US$155.7 billion at end-2024 to US$156.5 billion at end-December 2025, and standing at US$154.6 billion as of end-January 2026. The position was supported by tax and services

oleh penerimaan pajak dan jasa, penerbitan sukuk global, serta penarikan pinjaman luar negeri. Hal ini mencerminkan kapasitas berkelanjutan Indonesia dalam membiayai kebutuhan impor serta menjaga stabilitas sektor eksternal di tengah ketidakpastian ekonomi global.

receipts, global sukuk issuance, and external loan drawdowns, reflecting the country's continued capacity to finance imports and maintain external stability amid global economic uncertainty.

Meskipun surplus perdagangan Indonesia sepanjang tahun 2025 tetap terjaga dengan baik, sejumlah tantangan eksternal perlu dicermati secara saksama. Salah satu risiko utama berasal dari ketidakpastian kebijakan tarif impor Amerika Serikat, yang berpotensi menekan kinerja ekspor nasional, khususnya pada sektor manufaktur yang berorientasi ekspor. Kondisi tersebut dapat berdampak terhadap nilai tukar, neraca perdagangan, serta stabilitas makroekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, keberlanjutan reformasi struktural, penguatan fundamental perekonomian, serta peningkatan daya saing tetap menjadi langkah strategis yang krusial guna menjaga momentum pertumbuhan jangka panjang di tengah dinamika perdagangan global yang terus berkembang.

Although Indonesia's trade surplus in 2025 has remained well maintained, several external challenges warrant close attention. One of the key risks stems from uncertainty surrounding United States import tariff policies, which may potentially weigh on national export performance, particularly within export-oriented manufacturing sectors. Such conditions could have implications for the exchange rate, the trade balance, and overall macroeconomic stability. Accordingly, continued structural reforms, the strengthening of economic fundamentals, and efforts to enhance competitiveness remain critical measures to sustain long-term growth momentum amid evolving global trade dynamics.

Ketidakpastian geopolitik global, dinamika kebijakan tarif Amerika Serikat, serta arah kebijakan moneter internasional merupakan faktor-faktor utama yang memengaruhi sentimen investor dan pergerakan arus modal global sepanjang periode pelaporan. Setelah mengalami tekanan signifikan pada akhir tahun 2024, pasar keuangan memasuki tahun 2025 dengan ekspektasi yang lebih terkalibrasi, antara lain tercermin dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang moderat serta perkiraan terbatasnya ruang pelonggaran kebijakan moneter oleh bank sentral utama dunia, termasuk ekspektasi dua kali penurunan suku bunga oleh Federal Reserve. Namun demikian, perkembangan geopolitik lanjutan kembali meningkatkan tingkat ketidakpastian, khususnya seiring munculnya kecenderungan proteksionisme baru dari pemerintah Amerika Serikat melalui penerapan kebijakan tarif yang lebih agresif. Kebijakan tersebut memberikan tekanan terhadap kelancaran arus perdagangan internasional dan memperburuk risiko fragmentasi ekonomi global. Pada tahap awal, kondisi tersebut mendorong penguatan Dolar Amerika Serikat pada awal tahun 2025. Penguatan tersebut berdampak pada meningkatnya tekanan terhadap pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, yang tercermin dari peningkatan volatilitas arus modal, kecenderungan arus keluar dana asing, serta tekanan terhadap nilai tukar mata uang domestik.

Global geopolitical uncertainty, evolving United States tariff policies, and the direction of international monetary policy constituted the principal factors influencing investor sentiment and global capital flows throughout the reporting period. Following significant pressures at the end of 2024, financial markets entered 2025 with more calibrated expectations, as reflected, among others, in projections of moderate global economic growth and limited room for further monetary policy easing by major central banks worldwide, including expectations of two interest rate cuts by the Federal Reserve. Nevertheless, subsequent geopolitical developments once again heightened uncertainty, particularly amid the emergence of renewed protectionist tendencies by the United States government through the implementation of more aggressive tariff policies. Such measures exerted pressure on the smooth functioning of international trade flows and exacerbated the risk of global economic fragmentation. At the initial stage, these conditions contributed to an appreciation of the U.S. Dollar in early 2025. The strengthening of the U.S. Dollar increased pressure on emerging markets, including Indonesia, as reflected in heightened capital flow volatility, a tendency toward foreign fund outflows, and depreciation pressure on the domestic currency.

Pada tahun 2025, penghimpunan dana melalui instrumen ekuitas yang meliputi penawaran umum perdana saham (IPO), rights issue, serta penerbitan

In 2025, funds raised through equity instruments—including initial public offerings (IPOs), rights issues, and the issuance of listed warrants—reached

waran tercatat mencapai Rp61,85 triliun, meningkat dibandingkan dengan Rp49,4 triliun pada tahun 2024. Pertumbuhan juga tercermin pada instrumen surat utang, di mana total dana yang dihimpun dari penerbitan obligasi—baik obligasi korporasi maupun obligasi pemerintah—serta sukuk dan efek beragun aset mencapai Rp1.234,39 triliun, lebih tinggi dibandingkan dengan Rp997,22 triliun pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan perkembangan tersebut, total Asset Under Management (AUM) pada platform S-Invest turut menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, meningkat dari Rp804,87 triliun pada akhir tahun 2024 menjadi Rp1.007,65 triliun pada akhir tahun 2025. Peningkatan ini mencerminkan semakin kuatnya peran pasar modal dalam mendukung penghimpunan dana serta pengelolaan investasi di Indonesia.

Rp61.85 trillion, increasing from Rp49.4 trillion in 2024. Growth was also reflected in debt instruments, where total funds raised from the issuance of bonds—comprising both corporate and government bonds—as well as sukuk and asset-backed securities amounted to Rp1,234.39 trillion, higher than Rp997.22 trillion in the previous year. In line with these developments, total Assets Under Management (AUM) on the S-Invest platform also recorded significant growth, increasing from Rp804.87 trillion at the end of 2024 to Rp1,007.65 trillion at the end of 2025. This increase reflects the increasingly important role of the capital market in supporting capital formation and investment management in Indonesia.

Pasar modal Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang positif tercermin dari pertumbuhan basis investor yang diukur melalui Single Investor Identification (SID). Pada akhir tahun 2018, jumlah investor tercatat sebanyak 1,62 juta SID dan meningkat secara konsisten menjadi 20,34 juta SID pada akhir Desember 2025 berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia. Sepanjang tahun 2024, jumlah investor mencapai 14,84 juta SID per 27 Desember 2024, atau tumbuh sekitar 22% secara tahunan (year-on-year/YoY). Pertumbuhan tersebut berlanjut pada tahun 2025 dengan peningkatan sebesar sekitar 36% YoY sehingga total investor mencapai 20,34 juta SID pada akhir Desember 2025. Dari jumlah tersebut, sebanyak 8,6 juta SID merupakan investor saham, meningkat sekitar 35% YoY. Memasuki tahun 2026, tren pertumbuhan tetap terjaga dengan jumlah investor mencapai sekitar 21,04 juta SID per akhir Januari 2026, atau bertambah sekitar 3,3% dibandingkan posisi akhir tahun 2025. Peningkatan yang berkesinambungan ini mencerminkan semakin tingginya partisipasi masyarakat dalam pasar modal serta penguatan struktur basis investor domestik. Komposisi investor juga menunjukkan karakteristik yang menarik, di mana 97,46% merupakan investor domestik dan 54,24% di antaranya berusia di bawah 30 tahun, mencerminkan dominasi generasi muda dalam lanskap investasi Indonesia saat ini.

The Indonesian capital market has continued to demonstrate positive development, as reflected in the growth of its investor base measured by the Single Investor Identification (SID). At the end of 2018, the total number of investors stood at 1.62 million SID and increased consistently to 20.34 million SID as of end-December 2025, based on data from Kustodian Sentral Efek Indonesia. Throughout 2024, the number of investors reached 14.84 million SID as of 27 December 2024, representing an approximate year-on-year (YoY) growth of 22%. This growth momentum continued into 2025, with an increase of approximately 36% YoY, bringing the total investor base to 20.34 million SID by end-December 2025. Of this total, 8.6 million SID were equity investors, reflecting an approximate 35% YoY increase. Entering 2026, the upward trend has remained intact, with the number of investors reaching approximately 21.04 million SID as of end-January 2026, or an increase of around 3.3% compared to the end-2025 position. This sustained growth reflects rising public participation in the capital market and the strengthening of the domestic investor base structure. The investor composition also demonstrates notable characteristics, with 97.46% classified as domestic investors, and 54.83% aged below 30 years, highlighting the dominance of the younger generation in Indonesia's current investment landscape.

Didukung oleh implementasi berbagai kebijakan serta pelaksanaan proyek-proyek strategis, pasar modal Indonesia diharapkan mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang positif hingga tahun 2026 dan terus berkontribusi terhadap pencapaian pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Supported by the implementation of various policy measures and the execution of strategic projects, the Indonesian capital market is expected to maintain its positive growth momentum through 2026 and continue contributing to the achievement of sustainable national economic growth.

Pada tanggal 8 Desember 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan penutupan pada level tertinggi sepanjang masa sebesar 8.710,69, melampaui rekor sebelumnya sebesar 7.905,39 yang tercapai pada 19 September 2024. Sejalan dengan capaian tersebut, kapitalisasi pasar juga mencatatkan rekor tertinggi sepanjang masa sebesar Rp16.000 triliun, meningkat dibandingkan rekor sebelumnya sebesar Rp13.475 triliun yang tercatat pada 19 September 2024.

On 8 December 2025, the Indonesia Composite Index (IHSG) closed at a new all-time high of 8,710.69, surpassing its previous record of 7,905.39 achieved on 19 September 2024. In line with this milestone, total market capitalization also reached a new all-time high of Rp16,000 trillion, exceeding the prior record of Rp13,475 trillion recorded on 19 September 2024.

Per akhir Desember 2025, IHSG berada di kisaran 8.646,9, meningkat sekitar 22,13% dibanding posisi akhir 2024 di 7.079,90. Sejalan dengan penguatan tersebut, kapitalisasi pasar juga naik signifikan menjadi sekitar Rp15.849 triliun, tumbuh sekitar 28,48% dari Rp12.336 triliun pada akhir 2024.

As of the end of December 2025, the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG) stood at approximately 8,646.9, representing an increase of around 22.13% compared to its year-end 2024 level of 7,079.90. In line with this strengthening, total market capitalization also rose significantly to approximately Rp15,849 trillion, reflecting growth of about 28.48% from Rp12,336 trillion as of the end of 2024.

Melihat prospek positif pasar modal Indonesia, Perseroan akan terus berupaya mengembangkan lini usahanya dengan tetap fokus pada kegiatan utama sebagai Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek. Dalam rangka menangkap peluang yang sejalan dengan strategi bisnis inti, Perseroan secara aktif menyelenggarakan webinar sebagai bagian dari komitmen terhadap program literasi dan inklusi keuangan. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pasar modal, tetapi juga menjadi sarana untuk memperluas basis nasabah serta mendorong pertumbuhan volume transaksi. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat kinerja divisi underwriting melalui penjajakan peluang advisory pra-IPO serta menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang kuat untuk diarahkan menjadi emiten di pasar modal.

Seeing the positive prospects of the Indonesian capital market, the Company will continues to strive to expand its business lines while remaining focused on its core activities as a Securities Broker and Underwriter. In line with its core business strategy, the Company actively holds webinars as part of its commitment to financial literacy and inclusion programs. This initiative not only aims to enhance public understanding of the capital market but also serves as a means to expand the customer base and drive transaction volume growth. In addition, the Company continuously strengthens the performance of its underwriting division by exploring pre-IPO advisory opportunities and establishing partnerships with companies that have strong growth potential, guiding them toward becoming public issuers in the capital market.

Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan.

The role of the Board of Directors in formulating the Company's strategy and strategic policies.

Direksi bersama tim manajemen merumuskan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis sebelum tahun berjalan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran berdasarkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makroekonomi, kondisi sosial, proyeksi harga bahan baku utama serta kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan sumber daya manusia dan dukungan sistem.

The Board of Directors together with the management team formulate business targets, budgets, strategies and strategic policies before the current year in the form of a Work Plan and Budget based on a general overview of external and internal conditions. External conditions include projected economic growth, macroeconomic indicators, social conditions, projected prices of main raw materials as well as market conditions and business competition. Meanwhile, internal conditions include, among other things, human resource readiness and system support.

Selanjutnya, Direksi memaparkan Rencana Kerja dan Anggaran kepada Dewan Komisaris di dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi serta persetujuannya.

Furthermore, the Board of Directors explains the Work Plan and Budget to the Board of Commissioners in a joint meeting with the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners provides views, recommendations and approval.

Rencana Kerja dan Anggaran menjadi acuan bagi divisi untuk melakukan target kinerja, perencanaan operasional, dan program kerja hingga ke struktur terbawah yang harus dicapai pada tahun buku.

The Work Plan and Budget serve as a reference for divisions to carry out performance targets, operational planning and work programs down to the lowest structure that must be achieved in the financial year.

Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Perseroan.

The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Company's strategy.

Direksi berperan sejak dari proses perumusan strategi dan kebijakan strategis, memberikan arahan dalam mengimplementasikan strategi agar sesuai dengan tujuan dan target perusahaan, memantau dan memastikan strategi telah diimplementasikan dengan baik, serta mengevaluasi hasil dari implementasi strategi dan kebijakannya.

The Board of Directors plays a role starting from the process of formulating strategies and strategic policies, providing direction in implementing strategies so that they are in line with the company's goals and targets, monitoring and ensuring strategies have been implemented well, and evaluating the results of implementing strategies and policies.

Proses evaluasi seluruh strategi segmen usaha dilakukan secara bulanan, triwulanan, dan tahunan. Sepanjang tahun 2025, Direksi menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 kali yang 4 kali diantaranya dihadiri oleh Dewan Komisaris. Di dalam rapat Direksi, setiap Direktur dan atau divisi terkait memberikan laporan hasil tindak lanjut keputusan rapat sebelumnya, pencapaian kinerja, permasalahan yang dihadapi, dan perkembangan pasar termasuk kompetitor. Rapat menghasilkan keputusan strategis untuk mengatasi gap yang terjadi dalam pencapaian kinerja bulanan.

The evaluation process for all business segment strategies is carried out on a monthly, quarterly and annual basis. Throughout 2025, the Board of Directors held 12 Board of Directors meetings, 4 of which were attended by the Board of Commissioners. At the Board of Directors meeting, each Director and/or related division provides a report on the results of the follow-up to the previous meeting's decisions, performance achievements, problems faced, and market developments including competitors. The meeting produces strategic decisions to overcome the gaps that occur in achieving monthly performance.

Kinerja Tahun 2025

Performance in 2025

Perseroan mencatatkan jumlah pendapatan sebesar Rp61,7 miliar pada tahun 2025, mengalami kenaikan sebesar Rp60,15 miliar atau 3.785,5% dari sebelumnya sebesar Rp1,6 miliar di tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh pembalikan dari kerugian atas perdagangan efek yang belum direalisasi sebesar Rp18,8 miliar di tahun 2024, berbalik menjadi keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi sebesar Rp27,75 miliar di tahun 2025, yang disertai kenaikan komisi transaksi dari Rp3,05 miliar di tahun 2024, menjadi Rp10,8 miliar di tahun 2025, dan juga kenaikan keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi dari Rp16,7 miliar di tahun 2024, menjadi Rp21,6 miliar di tahun 2025.

The Company recorded total revenue of Rp61.7 billion in 2025, representing an increase of Rp60.15 billion, or 3,785.5%, from Rp1.6 billion in 2024. The increase was primarily attributable to the reversal of an unrealized loss on securities trading of Rp18.8 billion in 2024, which turned into an unrealized gain on securities trading of Rp27.75 billion in 2025. This was further supported by higher transaction commission income, which increased from Rp3.05 billion in 2024 to Rp10.8 billion in 2025, as well as an increase in realized gains on securities trading from Rp16.7 billion in 2024 to Rp21.6 billion in 2025.

Beban usaha Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp60,6 miliar, naik sebesar Rp44,25 miliar atau 271,3% dari Rp16,3 miliar pada tahun 2024. Kenaikan beban usaha Perseroan pada tahun 2025 disebabkan oleh pembalikan dari pemulihan penurunan nilai portofolio efek sebesar Rp54 juta di tahun 2024, berbalik menjadi pencadangan penurunan nilai portofolio efek sebesar Rp40,3 miliar di tahun 2025.

The Company recorded operating expenses of Rp60.6 billion in 2025, representing an increase of Rp44.25 billion, or 271.3%, from Rp16.3 billion in 2024. The increase in operating expenses in 2025 was primarily attributable to the reversal of an impairment recovery on the securities portfolio, which amounted to Rp54 million in 2024, turning into an impairment allowance for the securities portfolio of Rp40.3 billion in 2025.

Penghasilan (beban) lain-lain neto Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp527 juta, naik sebesar Rp9 juta atau 1,7% dari sebesar Rp518 juta pada tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan penghasilan lain-lain neto dari Rp1,3 miliar di tahun 2024, menjadi Rp1,6 miliar di tahun 2025.

The Company's net other income (expenses) in 2025 amounted to Rp527 million, representing an increase of Rp9 million or 1.7% from Rp518 million in 2024. The increase was mainly attributable to the rise in net other income, which increased from Rp1.3 billion in 2024 to Rp1.6 billion in 2025.

Laba neto tahun berjalan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1,8 miliar, berbalik sebesar Rp15,6 miliar atau 113,1% dari rugi neto tahun 2024 sebesar Rp13,8 miliar. Pembalikan dari rugi menjadi laba ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah pendapatan pada tahun 2025.

The Company recorded net profit for the year of Rp1.8 billion in 2025, representing a turnaround of Rp15.6 billion, or 113.1%, from the net loss of Rp13.8 billion recorded in 2024. This reversal from a net loss to a net profit was primarily attributable to an increase in revenue in 2025.

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp654 juta pada tahun 2025, mengalami penurunan sebesar Rp2,66 miliar atau 80,3% dari sebelumnya sebesar Rp3,3 miliar di tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya keuntungan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain dari Rp2,6 miliar di tahun 2024, menjadi Rp175 juta di tahun 2025.

The Company recorded other comprehensive income of Rp654 million in 2025, representing a decrease of Rp2.66 billion, or 80.3%, from Rp3.3 billion in 2024. This decline was primarily attributable to a reduction in fair value gains on financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), which decreased from Rp2.6 billion in 2024 to Rp175 million in 2025.

Total laba komprehensif pada tahun 2025 adalah sebesar Rp2,5 miliar, berbalik sebesar Rp12,9 miliar atau 123,5% dari total rugi komprehensif pada tahun 2024 sebesar Rp10,5 miliar. Pembalikan dari rugi menjadi laba ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah pendapatan pada tahun 2025.

Total comprehensive income in 2025 amounted to Rp2.5 billion, representing a turnaround of Rp12.9 billion or 123.5% from the total comprehensive loss of Rp10.5 billion recorded in 2024. This reversal from a loss to a profit was primarily attributable to higher revenue generated in 2025.

Perbandingan antara Pencapaian dengan Target

Comparison between Achievement and Target

Perseroan telah menetapkan target pendapatan tahun 2025 yang positif dengan peningkatan signifikan dari tahun 2024. Target pendapatan yang positif dengan peningkatan signifikan pada pendapatan berhasil dicapai karena adanya pembalikan dari kerugian atas perdagangan efek yang belum direalisasi menjadi keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi, yang disertai kenaikan komisi transaksi dan juga kenaikan keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi.

The Company set a positive revenue target for 2025 with a significant increase from 2024. The Company achieved its positive revenue target, recording a significant increase in revenue primarily driven by the reversal of unrealized losses on securities trading into unrealized gains on securities trading. This performance was further supported by higher brokerage commission income and an increase in realized gains on securities trading.

Dengan demikian, target laba pada tahun 2025 berhasil dicapai seiring dengan pendapatan usaha yang tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan beban usaha.

Accordingly, the profit target for 2025 was successfully achieved, supported by operating revenue recorded at a higher level than operating expenses.

Gambaran tentang prospek usaha ke depan.

An overview of future business prospects.

Melihat prospek positif pasar modal Indonesia, Perseroan terus berupaya mengembangkan lini usahanya dengan tetap fokus pada kegiatan utama sebagai Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek. Dalam rangka menangkap peluang yang sejalan dengan strategi bisnis inti, Perseroan secara aktif menyelenggarakan webinar sebagai bagian dari komitmen terhadap program literasi dan inklusi keuangan. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pasar modal, tetapi juga menjadi sarana untuk memperluas basis nasabah serta mendorong pertumbuhan volume transaksi. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat kinerja divisi underwriting melalui penjajakan peluang advisory pra-IPO serta menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang kuat untuk diarahkan menjadi emiten di pasar modal.

Seeing the positive prospects of the Indonesian capital market, the Company continues to strive to expand its business lines while remaining focused on its core activities as a Securities Broker and Underwriter. In line with its core business strategy, the Company actively holds webinars as part of its commitment to financial literacy and inclusion programs. This initiative not only aims to enhance public understanding of the capital market but also serves as a means to expand the customer base and drive transaction volume growth. In addition, the Company continuously strengthens the performance of its underwriting division by exploring pre-IPO advisory opportunities and establishing partnerships with companies that have strong growth potential, guiding them toward becoming public issuers in the capital market.

Perseroan secara konsisten berkomitmen untuk memperkuat pengembangan infrastruktur teknologi informasi sebagai salah satu langkah strategis dalam menciptakan nilai tambah. Pengembangan dan optimalisasi layanan mobile trading serta online trading terus dilakukan untuk memastikan kelancaran operasional, meningkatkan kepuasan nasabah, serta memperkuat daya saing di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif.

The Company remains consistently committed to strengthening the development of information technology infrastructure as a strategic step to create added value. The development and optimization of mobile trading and online trading services are continuously carried out to ensure smooth operations, enhance customer satisfaction, and strengthen competitiveness amid an increasingly dynamic and competitive industry.

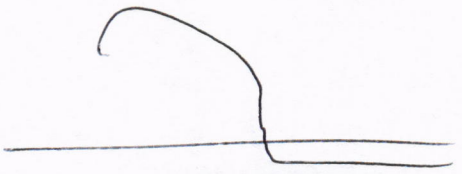
Terkait implementasi GCG, Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi semua POJK dengan melalui self-assessment seperti yang tertuang di laporan penerapan GCG. Sejauh ini Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas kepatuhan dan keterbukaan informasi yang sesuai dengan POJK dan ketentuan yang berlaku.

Regarding the implementation of GCG, the Company always strives to comply with all POJK through self-assessment as stated in the GCG implementation report. So far, the Company will continue to maintain and improve the quality of compliance and information disclosure in accordance with POJK and applicable regulations.

Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Minna Padi lnvestama Sekuritas Tbk, atas dukungan yang telah diberikan kepada kami dan juga terima kasih kepada Dewan Komisaris Perseroan yang telah memberi arahan kepada kami untuk melewati tantangan pada tahun 2025.

The Board of Directors of the Company would like to thank the Shareholders and Stakeholders of PT Minna Padi lnvestama Sekuritas Tbk, for the support that has been given to us and also thank the Board of Commissioners of the Company who has given us direction to get through the challenges in 2025.

Jakarta, 09 Maret 2026 / March 09, 2026
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



DJOKO JOELIJANTO
Direktur Utama
President Director

3

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
Brief History of the Company

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk adalah perusahaan efek yang didirikan pada tahun 1998, semula dengan nama PT Batavia Artatama Securindo berdasarkan Akta No.79 tanggal 28 Mei 1998, dibuat di hadapan Doktorandus Atrino Leswara, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-8234 HT.01.01.Th.98 tanggal 3 Juli 1998, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Selatan di bawah No.587/BH 09.03/VII/2000 pada tanggal 7 Juli 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.86 tanggal 27 Oktober 2006 Tambahan No.11489.

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk is a securities company established in 1998, initially named PT Batavia Artatama Securindo based on Notarial Deed No.79 dated May 28, 1998 of Doctoralandus Atrino Leswara, S.H., Notary in Jakarta, which has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C2-8234 ht.01.01.th.98 dated July 3, 1998, and registered in the Company List at the South Jakarta Registration Office No.587/Bh 09.03/VII/2000 dated 7 July 2000 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.86 dated October 27, 2006 Supplement No.11489.

Pada tahun 2004, nama Perseroan berubah menjadi PT Minna Padi Investama, berdasarkan Akta No.44, tanggal 18 Pebruari 2004, dibuat oleh Marina Soewana, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-10386 HT.01.04.TH.2004 tanggal 27 April 2004 dan telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 7 Juni 2004 dengan No.C-14063 HT.01.04.TH.2004, didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan pada tanggal 26 Oktober 2004 di bawah No.1070/RUB.09.03/X/2004, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.86, tanggal 27 Oktober 2006, Tambahan No.11490.

In 2004, the company's name changed to PT Minna Padi Investama, based Notarial Deed No.44, February 18, 2004 of Marina Soewana, S.H., Notary in Jakarta, which has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. .C-10386 ht.01.04.th.2004 dated April 27, 2004 and was reported to the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as received and recorded on June 7, 2004 with No.C-14063 HT.01.04.Th.2004, registered in the office Registration of South Jakarta dated October 26, 2004 under No.1070/RUB.09.03/X/2004, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.86, 27 October 2006, additional No.11490.

Pada tahun 2012, Minna Padi melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “PADI” pada tanggal 9 Januari dan nama Minna Padi berubah secara resmi menjadi PT Minna Padi Investama Tbk. sebagai perusahaan publik setelah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 30 Desember 2011.

In 2012, Minna Padi made an initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the "PADI" stock code on January 9 and the company’s name officially changed to PT Minna Padi Investama Tbk. as a public company after received effective statement from OJK.

Dalam rangka menyesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 20/POJK.04/2016 tentang perizinan perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek, Minna Padi telah mengubah namanya semula PT Minna Padi Investama Tbk berubah menjadi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk., yang dituangangkan dalam akta Notaris No. 98 tanggal 23 Februari 2017

In order to adjust the Financial Services Authority Regulation Number 20/POJK.04/2016 concerning Performing Securities Companies that carry out business activities as underwriters and intermediaries of securities traders, Minna Padi has changed its original name PT Minna Padi Investama Tbk changed to PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk., Which is outlined in the Notary Deed No. 98 dated 23 February 2017

oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S,H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005381.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 3 Maret 2017 serta diumumkan dalam Berita Negara republik Indoneisa No. 48, Tambahan No. 9919 tangga 14 Juni 2019.

By Buntario Tigris Darmawa Ng, S, H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0005381.AH.01.02. Year 2017 dated March 3, 2017 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48, Additional No. 9919 Ladder June 14, 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-22/PM/1999 tanggal 30 Agustus 1999 dan No. KEP-04/PM/2000 tanggal 3 April 2000. Perseroan juga menjadi anggota Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of establishing a company is to carry out business activities as an intermediary for securities trading and underwriters. The company obtains a business license as an intermediary for the Securities Trading and Underwriter Emissions, based on the Decree of the Chairperson of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bapepam-LK) No. Kep-22/PM/1999 dated August 30, 1999 and No. KEP-04/PM/2000 April 3, 2000. The Company also obtained the License as the Member of the Indonesia Stock Exchange in 2004.

Perseroan telah memperoleh ijin fasilitas perdagangan marjin berdasarkan Surat dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-582/BEJ.ANG/05- 2005 tanggal 20 Mei 2005 dan ijin online trading berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-00806/BELANG/02-2011 tanggal 4 Februari 2011.

The Company has obtained a margin trade facility permit based on a letter by PT Bursa Stock Exchange No. S-582/BEJ.ANG/05-2005 dated May 20, 2005 and online trading permit based on the letter No. S-00806/Belang/02-2011 dated 4 February 2011.

Setiap nasabah Minna Padi dapat melakukan perdagangan efek baik secara konvensional melalui wakil perantara perdagangan efek maupun melalui fasilitas *online trading* (MASTER-ONLINE V2) dimana nasabah dapat melakukan transaksi efek sendiri dimanapun dan kapanpun.

Every Minna Padi's client can conduct shares trading both using conventional means through broker representatives as well as through online trading facility (MASTER-ONLINE) where the client can conduct the trade by him/herself anywhere and anytime.

Dalam kegiatannya sebagai perantara perdagangan efek, Minna Padi menyediakan fasilitas pembiayaan efek (fasilitas Margin) yang dapat digunakan oleh nasabah yang memenuhi persyaratan.

In its activities as a stock broker, Minna Padi provides margin facility that can be used by eligible clients.

Minna Padi juga mempunyai divisi yang bergerak dalam bidang Penjamin Emisi Efek dan *Corporate Finance* yang menyediakan jasa dibidang keuangan lainnya sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti penawaran umum saham dan obligasi, jasa penasehat keuangan, merestrukturisasi perusahaan, penggabungan dan pengambilalihan, dan aksi korporasi lain serta perencanaan strategis

Minna Padi also has an Underwriting and Corporate Finance Division which provides other financial services tailored to the customer's needs such as initial public offerings of shares and bonds, financial advisory service, corporate restructuring, merger and acquisitions, and other corporate actions as well as strategic planning.

KANTOR PUSAT DAN GALERI INVESTASI
Head Office and Investment Galleries

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Alamat | *Address*
Equity Tower Lt.11
SCBD Lot 9
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan - 12190
Tel.: (021) 525-5555, 525-6666
Fax.: (021) 527-1527

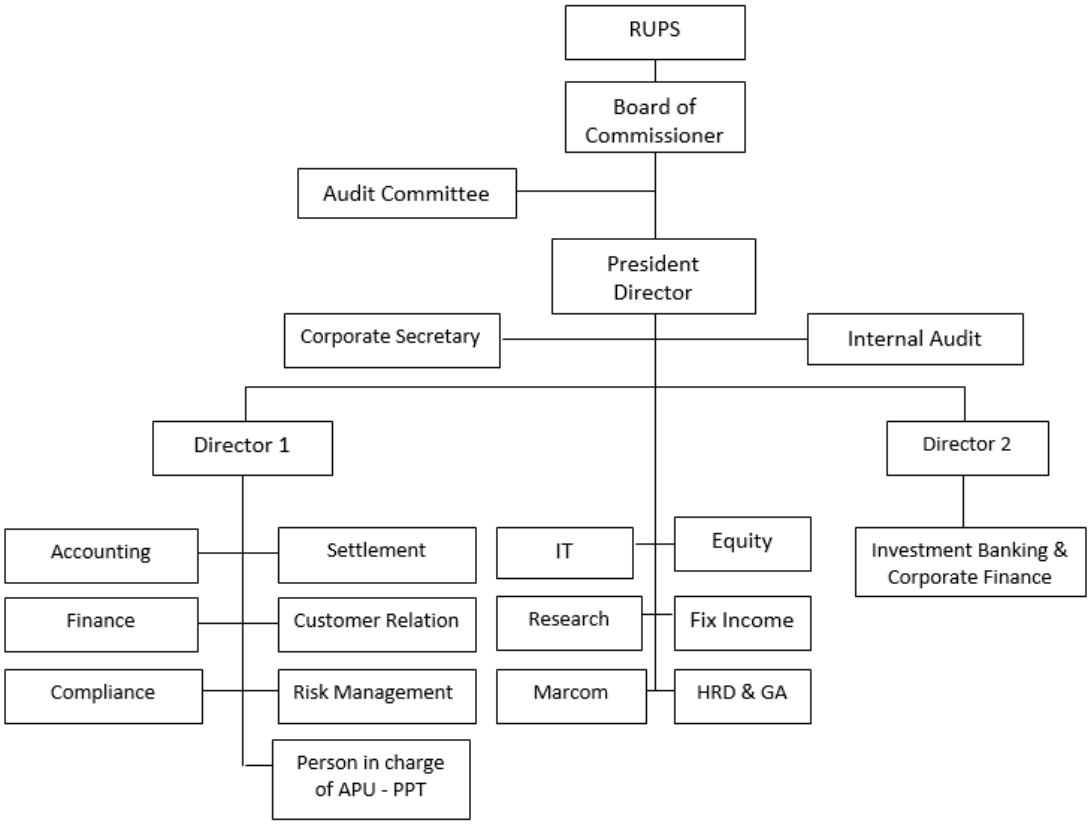
Alamat Surat Elektronik Perseroan	*corsec@minnapadi.com*
The Company's Electronic Mail Address	*cs@minnapadi.com*

CABANG
Branch

SOLO

Alamat	Jl. Wolter Monginsidi No. 27 A/B
Address	Kel. Kepatihan Kulon Jebres
	Surakarta, 57129
	Tel. : (0271) 667-679
	Fax.: (0271) 635-470

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure



VISI DAN MISI
Vision and Mission

Visi
Vision

"Menjadi perusahaan sekuritas terkemuka yang paling dinamis dan terpercaya, dengan selalu menyediakan layanan terbaik di pasar modal Indonesia dan internasional"

"To become a renowned securities company which is dynamic and trustworthy, by consistently providing the best services in both Indonesian and international stock markets."

Misi
Mission

Misi Perseroan dapat diringkas menjadi empat pilar utama:

1. Menjaga dan mengembangkan seluruh divisi Perseroan, seperti divisi perantara dan perdagangan efek, penjaminan emisi dan corporate finance, dan menerapkan prinsip-prinsip good corporate governance;
2. Memberikan solusi finansial yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan;
3. Mencapai laba optimal yang sesuai dengan kepentingan para pemegang saham, rekanan dan para pemangku kepentingan lainnya;
4. Menjaga dan meningkatkan kepercayaan dalam hubungan antara kelompok-kelompok bisnis dan pelanggan.

The Company's mission is summarized into four main pillars:

1. *To maintain and develop all of the Company's divisions, such as the brokerage division, the underwriting and corporate finance division and to adopt the principles of good corporate governance;*
2. *To provide financial solutions tailored to the needs of the customers;*
3. *To achieve optimal profit in line with the interests of Shareholders, Partners and other Stakeholders;*
4. *To maintain and improve the trust in the relationship between business groups and customers.*

POLTAK SIHOTANG

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

President Commissioner concurrently Independent Commissioner



Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*	
Usia *Age*	66 tahun per Desember 2025 *66 years old as of December 2025*	
Domisili *Domicile*	Bogor *Bogor*	
Pendidikan Terakhir *Education*	Magister Corporate Finance di Nanzan University, Japan (1997) Sarjana Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, Medan (1986) *Master of Corporate Finance, Nanzan University, Japan (1997)* *Bachelor of Accounting, University of North Sumatra, Medan (1986)*	
Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*	*0 Saham (0%)* *0 Shares (0%)*	
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	
Riwayat Pengangkatan *History of Appointment*	Diangkat sebagai Komisaris Utama Independen pada tahun 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2022 sesuai dengan akta PKR No. 87, tanggal 24 Agustus 2022, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. nomor AHU-AH.01.09-0050186 tanggal 01 September 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0172536.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 01 September 2022, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.	*Appointed as Independent Main Commissioner in 2022 based on the decision of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with PKR deed No. 87, August 24, 2022, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, as notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. number AHU-AH.01.09-0050186 dated 01 September 2022, and has been registered in the Register of Companies number AHU-0172536.AH.01.11. Year 2022 September 1, 2022, with a term of office until the financial year ending in 2025.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	**2022-Sekarang** Komisaris Utama Independen PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	***2022-Current*** *Independent Main Commissioner of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk*

	2024-Sekarang Komisaris Independen PT Terang Dunia Internusa Tbk **2020-2022** Komisaris Independen PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk **2014-2019** Deputi Direktur Pemantauan Perusahaan Industri Dasar, Logam dan Kimia Otoritas Jasa Keuangan (OJK) **2013-2014** Kepala Bagian Pemantauan Perusahaan Industri Dasar, Logam dan Kimia Otoritas Jasa Keuangan (OJK) **2006-2013** Kepala Bagian Pemantauan Perusahaan Industri Dasar, Logam dan Kimia BAPEPAM-LK **2004-2006** Kepala Bagian Kepatuhan Pengelolaan Investasi BAPEPAM-LK **2000-2004** Kepala Bagian Bina Reksa Dana BAPEPAM-LK	***2024-Current*** *Independent Commissioner of Terang Dunia Internusa Tbk* ***2020-2022*** *Independent Commissioner of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk* **2014-2019** *Deputy Director Supervision of Basic Industry Companies, Metals and Chemicals of Financial Services Authority (OJK)* **2013-2014** *Head of Division of Basic Industry, Metal and Chemical Company Monitoring of Financial Services Authority (OJK)* **2006-2013** *Head of Division of Monitoring of Basic Industry, Metal and Chemical Companies of BAPEPAM-LK* **2004-2006** *Head of Investment Management Compliance of BAPEPAM-LK* **2000-2004** *Head of Mutual Fund Development of BAPEPAM-LK*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relations*	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya** *Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors*	

WIJAYA MULIA

Komisaris

Commissioner



Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	56 tahun per Desember 2025 *56 years old as of December 2025*
Domisili *Domicile*	Jakarta Utara *North Jakarta*
Pendidikan Terakhir *Education*	Mengambil program Fakultas Ekonomi di Universitas Tarumanagara *Took Economics Faculty program at Tarumanagara University*
Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*	0 Saham *0 Shares*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *No Concurrent Positions*

Riwayat Pengangkatan *History of Appointment*	Diangkat sebagai Komisaris pada tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 31, tanggal 27 Agustus 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0383721 tanggal 8 September 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0148796.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 8 September 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.	*Appointed as Commissioner in 2015 and reappointed based on the resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with deed No. 31 dated August 27, 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0383721 dated September 8, 2020 , and has been registered in the Company Register number AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 8, 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	**2006-Sekarang** Komisaris PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk **2015-Sekarang** Komisaris PT SMR Utama Tbk **1998-Sekarang** Direktur PT Permata Mulia	***2006-Current*** *Commissioner of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk* ***2015-Current*** *Commissioner of PT SMR Utama Tbk* ***1998-Current*** *Director of PT Permata Mulia*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relations*	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya** *Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors*	

DJOKO JOELIJANTO

Direktur Utama

President Director



Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	58 tahun per Desember 2025 *58 years old as of December 2025*
Domisili *Domicile*	Jakarta Utara *North Jakarta*
Pendidikan Terakhir *Education*	Master of Business Administration Keuangan, Cleveland States University, Ohio, USA (1955) Master of Business Administration, study in Finance, Cleveland States University, Ohio, USA (1955)
Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*	*11.000.000 Saham (0,10%)* *11.000.000 Shares (0,10%)*

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *No Concurrent Positions*	
Riwayat Pengangkatan *History of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur Utama pada tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 31, tanggal 27 Agustus 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0383721 tanggal 8 September 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 8 September 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.	*Appointed as President Director in 2015 and reappointed based on the resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with deed No. 31, August 27, 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0383721 dated September 8, 2020 , and has been registered in the Company Register number AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 8, 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	**2004-Sekarang** Direktur Utama PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk **1997-2004** Corporate Finance PT Transpacific **1996-1997** Research Analyst PT Bhakti Investama	***2004-Current*** *President Director of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk* ***1997-2004*** *Corporate Finance of PT Transpacific Securindo* ***1996-1997*** *Research Analyst of PT Bhakti Investama*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relations*	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya** *Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors*	

MARTHA SUSANTI

Direktur
Director



Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	55 tahun per Desember 2025 *55 years old as of December 2025*
Domisili *Domicile*	Jakarta Timur *East Jakarta*
Pendidikan Terakhir *Education*	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1992) Bachelor of Economics, Universitas Trisakti, Jakarta (1992)
Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*	*0 Saham (0%)* *0 Shares (0%)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
Riwayat Pengangkatan *History of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur pada tahun 2016 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 31, tanggal 27 Agustus 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0383721 tanggal 8 September 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 8 September 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025. *Appointed as Director in 2016 and reappointed based on the resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with deed No. 31, August 27, 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0383721 dated September 8, 2020 , and has been registered in the Company Register number AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 8, 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	**Juni 2016-Sekarang** Direktur Utama PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk **Juni 2013-Juni 2016** Head of Investment Banking, PT Minna Padi Investama Tbk **Januari 2013-Juni 2013** Head of Investment Banking, PT MNC Securities **Juni 1997-Desember 2012** VP Corporate Finance, PT BCA Sekuritas (dh. PT Dinamika Usaha Jaya) **Mei 1996-Mei 1997** Head of Research PT Bhakti Investama ***Juni 2016-Current*** *Director of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk* ***June 2013-June 2016*** *Head of Investment Banking of PT Minna Padi Investama Tbk* ***January 2013-June 2013*** *Head of Investment Banking of PT MNC Securities* ***June 1997-December 2012*** *VP Corporate Finance of PT BCA Sekuritas (dh. PT Dinamika Usaha Jaya)* ***May 1996-May 1997*** *Head of Research of PT Bhakti Investama*

	Desember 1992-April 1996 Research Analyst PT HSBC Securities Indonesia	***December 1992-April 1996*** *Research Analyst of PT HSBC Securities Indonesia*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relations*	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya** *Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors*	

DWI SETIJO ADJI

Direktur

Director



Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*	
Usia *Age*	47 tahun per Desember 2025 *47 years old as of December 2025*	
Domisili *Domicile*	Bekasi *Bekasi*	
Pendidikan Terakhir *Education*	Magister Management Keuangan, Universitas Tarumanagara (2007) Sarjana Akuntansi, Universitas Atmajaya (2004) *Master of Financial Management, Tarumanagara University (2007)* *Bachelor of Accounting, Atmajaya University (2004)*	
Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*	*0 Saham (0%)* *0 Shares (0%)*	
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *No Concurrent Positions*	
Riwayat Pengangkatan *History of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur pada tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 41, tanggal 14 Desember 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0422247 tanggal 22 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0215916.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 22 Desember 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.	*Appointed as Director in 2020 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2020 according to deed No. 41, December 14, 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification was received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0422247 dated December 22, 2020 , and has been registered in the Company Register number AHU-0215916.AH.01.11.Tahun 2020 dated December 22, 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.*

Pengalaman Kerja *Work Experience*	**2020-Sekarang** Direktur Utama PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk **Maret 2012-Desember 2020** Compliance & Internal Audit PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk **November 2010-Februari 2012** Head of Accounting PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk **April 2010 - November 2010** Accounting Manager PT Intertama Trikencana Bersinar **Maret 2008 – Oktober 2009** Accounting Manager PT Dharmawangsa Studio X **Desember 2007 – Februari 2008** Legal PT Dutapalma Nusantara	***2020-Current*** *Director of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk* ***March 2012-December 2020*** *Compliance & Internal Audit of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk* ***November 2010-February 2012*** *Head of Accounting of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk* ***April 2010 - November 2010*** *Accounting Manager of PT Intertama Trikencana Bersinar* ***March 2008 – October 2009*** *Accounting Manager of PT Dharmawangsa Studio X* ***December 2007 – February 2008*** *Legal of PT Dutapalma Nusantara*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relations*	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya** *Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors*	

PROFIL KOMITE AUDIT
Audit Committee Profile

POLTAK SIHOTANG*
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Riwayat Pengangkatan
Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris SK-001/DKOM-MPIS/XII/2025 tanggal 12 Desember 2025.

Appointment History
Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners SK-001/DKOM-MPIS/XII/2025 dated December 12, 2025.

* Biografi dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

** Biographies can be seen on the profile of the Board of Commissioners*

DAVID PRASETIO
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Riwayat Pengangkatan
Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris SK-001/DKOM-MPS/XII/2025 tanggal 12 Desember 2025.

Appointment History
Appointed as Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners SK-001 / DKOM-MPI / XII / 2025 dated December 12, 2025.

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*

Usia *Age*	31 tahun per Desember 2025 *31 years old as of December 2025*
Domisili *Domicile*	Jakarta Barat *West Jakarta*
Pendidikan Terakhir *Education*	Sarjana Akuntansi STIE Trisakti (2016) *Bachelor of Accounting, Trisakti University (2016)*
Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*	0 saham (0%) *0 share (0%)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	2016 – Sekarang Staff PT Dasutrio Darma Konsultan **2016 – Current** *Staff of PT Dasutrio Darma Konsultan*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya *Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors*

BULAN LASTIAR SIAHAAN

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Riwayat Pengangkatan Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris SK-001/DKOM-MPI/XII/2025 tanggal 12 Desember 2025.	***Appointment History*** *Appointed as Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners SK-001 / DKOM-MPI / XII / 2025 dated December 12, 2025.*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	35 tahun per Desember 2025 *35 years old as of December 2025*
Domisili *Domicile*	Depok *Depok*
Pendidikan Terakhir *Education*	Sarjana Akuntansi STIE Trisakti (2013) *Bachelor of Accounting, Trisakti University (2013)*
Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*	0 saham (0%) *0 share (0%)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	2014 – Sekarang Staff PT Dasutrio Darma Konsultan **2014 – Current** *Staff of PT Dasutrio Darma Konsultan*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya *Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors*

PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL
Human Capital Management

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan, oleh karena itu Perseroan mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja. Selain itu, kebijakan manajemen sehubungan dengan sumber daya manusia antara lain diwujudkan dalam pemenuhan peraturan-peraturan pemerintah dalam hal ketenagakerjaan seperti:

- Pemberian gaji yang telah sesuai dengan ketentuan UMR;
- Mengikutsertakan seluruh karyawan Perseroan sebagai anggota BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan serta BPJS Kesehatan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan;
- Penggantian biaya perawatan;
- Pengembangan potensi karyawan melalui berbagai pelatihan;
- Memfasilitasi acara rekreasi bersama karyawan; dan
- Menyediakan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik keterampilan maupun wawasannya, Perseroan melaksanakan berbagai macam program pelatihan secara kontinyu berupa:

1. Pelatihan dalam lingkungan Perseroan
   Dalam rangka pembinaan sumber daya manusia, Perseroan mengadakan pelatihan bagi karyawan melalui seminar dan pelatihan mandiri yang diselenggarakan oleh Perseroan. Pendidikan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para karyawan di bidangnya masing-masing.
2. Pelatihan diluar lingkungan Perseroan
   Perseroan menyertakan karyawan-karyawannya dalam berbagai seminar dan kursus yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Human resources are vital for the Company as a partner to achieve success in every business activity. The Company places the development of human resources as a very important part to encourage the growth of the Company, therefore the Company develops comprehensive policies related to human resources, including the process of recruitment, training and development as well as job evaluation. In addition, management policies related to human resources are manifested, among others, in the fulfillment of government regulations in terms of employment, such as:

- *Providing salary compliant to the minimum wage regulation;*
- *Register all of the Company's employees in the BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan as well as BPJS Kesehatan compliant to the regulation;*
- *Reimbursement of employees' medical expenses;*
- *Development of employees' potentials through various trainings;*
- *Facilitate employees recreational events; and*
- *Providing post-employment benefits in accordance with the Job Creation Law no. 11/2020 and Government Regulation no. 35/2021.*

In order to improve the quality of the human resources both in terms of skills and knowledge, the Company has conducted various educational programs continuously. The Company had conducted the following programs:

1. *In-House Trainings*
   To develop the quality of human resources, the Company had held seminars and independent trainings. These events were aimed at improving the knowledge and skills of the employees in each of their respective fields.
2. *External Trainings*
   The Company enrolled its employees to participate in seminars and courses related to the Company's business activities according to each of their respective fields.

Pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan, antara lain:

- Pendidikan Pasar Modal
- Pendidikan Analisa Keuangan
- Pendidikan Perpajakan
- Pelatihan tentang Pengenalan Nasabah (KYC)
- Pelatihan tentang pengenalan Transaksi Tidak Biasa (Pencucian Uang)
- Seminar dan Pelatihan di bidang Teknologi Informasi
- Seminar dan Pelatihan Manajemen Risiko

The Company's employees had participated in the following trainings and seminars:

- *Capital Market Training and Seminars*
- *Financial Analysis Training and Seminars*
- *Tax Seminars*
- *Know Your Customers Seminars*
- *Money Laundry Training and Seminars*
- *Information Technology Training and Seminars*
- *Risk Management Training and Seminars*

Perseroan juga mendorong dan membantu karyawannya untuk mengikuti ujian dan pendidikan lanjutan yang diselenggarakan oleh Panitia Standar Profesi Pasar Modal di bidang Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing dan untuk memenuhi ketentuan OJK mengenai Standar Profesi Pasar Modal.

The Company also encourages and helps its employees to participate in tests and continuing education conducted by the Panitia Standar Profesi Pasar Modal such as Broker Representative, Underwriter Representative, and Investment Manager Representative programs. These programs are meant to increase the employees' skills in their respective fields and in compliance to the OJK's regulation regarding the Capital Market Profession Standards.

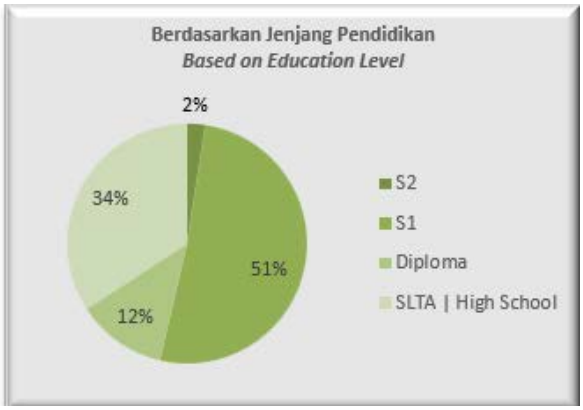
Perseroan tidak memiliki serikat pekerja, namun memiliki Peraturan Perusahaan. Manajemen Perseroan senantiasa berusaha keras untuk melestarikan hubungan yang harmonis antara pimpinan dan karyawan yang telah berjalan dengan baik selama ini. Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2025 sebanyak 41 orang.

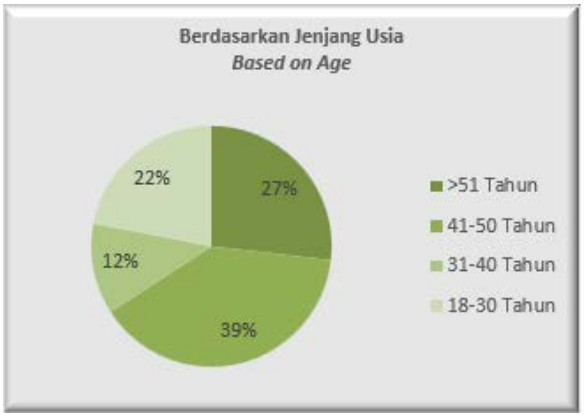
The Company has no labor union, however has a Corporate Regulation. The Company's management continuously strives to maintain a harmonious relationship between the management and the employees who have already went well. The number of Company's employees as of 31 December 2025 was 41 employees.

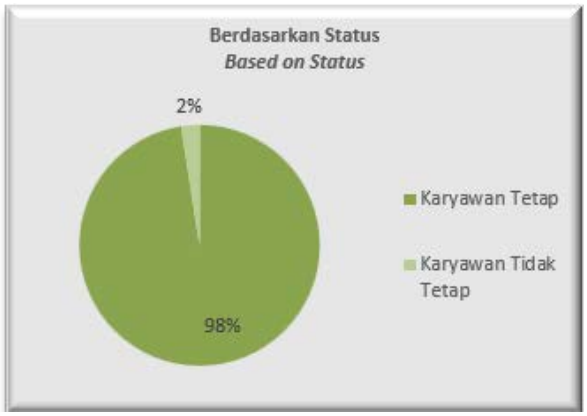
.

KOMPOSISI KARYAWAN
Employees Composition









**Per Desember 2025|As of December 2025*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM	2025		2024	
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Saham	% Kepemilikan
Shareholders	*Number of Shares*	*% Ownership*	*Number of Shares*	*% Ownership*
Eveline Listijosuputro	125.339.991	1,11%	330.140.191	2,92%
Henry Kurniawan Latief	26.209.200	0,23%	26.209.200	0,23%
PT Sentosa Bersama Mitra	650.000.000	5,75%	-	-
Masyarakat (<5%)	10.505.697.333	92,91%	10.950.897.133	96,85%
Total	**11.307.246.524**	**100,00%**	**11.307.246.524**	**100,00%**

PEMEGANG SAHAM INSTITUSI DAN INDIVIDU*
Institutional and Individual Shareholders

TIPE INVESTOR	JUMLAH SAHAM	% KEPEMILIKAN	JUMLAH PEMEGANG SAHAM
Type of Investors	*Number of Shares*	*% Ownership*	*Number of Shareholders*
Institusi Lokal | *Local Institution*	1.528.294.626	13,52	101
Institusi Asing | *Foreign Institution*	30.319.820	0,27	11
Individu Lokal | *Local Individual*	9.739.275.235	86,13	30.573
Individu Asing |*Foreign Individual*	9.356.843	0,08	15
JUMLAH | *TOTAL*	**11.307.246.524**	**100**	**30.700**

* Per 31 Desember 2025 | *As of December 31st 2025*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MANAJEMEN*
Management Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM	2025		2024	
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Saham	% Kepemilikan
Shareholders	*Number of Shares*	*% Ownership*	*Number of Shares*	*% Ownership*
Djoko Joelijanto Direktur Utama | *President Director*	11.000.000	0,10%	11.000.000	0,10%

* Per 31 Desember 2025 | *As of December 31st 2025*

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Shares Listing Chronology

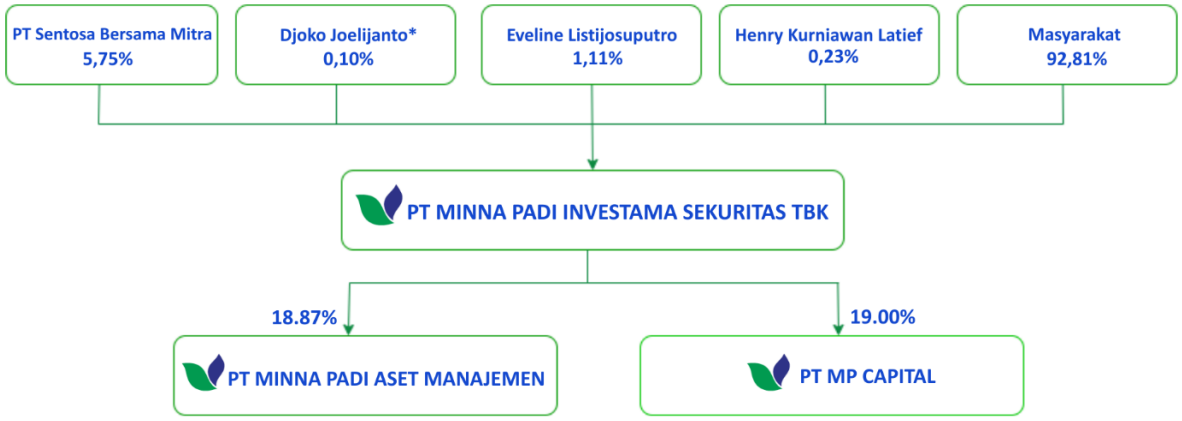
AKSI KORPORASI *Corporate Action*	TANGGAL PENCATATAN *Listing Date*	JUMLAH YANG DICATATKAN *Number of Listed Shares*
Penawaran Umum Perdana Saham *Initial Public Offering*	9 Januari 2012 *January 9th, 2012*	1.300.000.000
Hasil Pelaksanaan Waran *Warrant Execution*	8 Juli 2013 *July 8th, 2013*	149.647.000
Pengeluaran Saham Bonus *Issuance of Bonus Shares*	19 Juli 2013 *July 19th, 2013*	724.823.500
Pengeluaran Saham Bonus *Issuance of Bonus Shares*	23 Juni 2014 *June 23rd, 2014*	652.341.131
Pemecahan Nilai Nominal Saham *Stock Split*	14 Juli 2016 *July 14th, 2016*	8.480.434.893
Jumlah Saham *Number of Shares*		**11.307.246.524**

KRONOLOGI PEMBAGIAN DIVIDEN
Dividend Distribution Chronology

TAHUN BUKU *Financial Year*	DIVIDEN FINAL *Final Dividend*	TANGGAL PEMBAYARAN *Payment Date*	JUMLAH SAHAM *Number of Shares*	JUMLAH DIVIDEN *Total Dividend*
2014	Rp 0,90 per lembar	3 Juli 2015	2.826.811.631	2.544.130.467,90

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM*

Shares Ownership Structure



* Per 31 Desember 2025 | *As of December 31st 2025*

ENTITAS ASOSIASI

Associated Entities

PT MP CAPITAL	
Alamat *Address*	Equity Tower Lt. 25 SCBD Lot 9 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Bidang Usaha *Business*	Perdagangan Umum *General Trading*

PT MINNA PADI ASET MANAJEMEN	
Alamat *Address*	Equity Tower Lt. 25 SCBD Lot 9 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Bidang Usaha *Business*	Manajer Investasi *Investment Manager*

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik
Public Accountant

Mirawati Sensi Idris & Rekan

Alamat	EightyEight@Kasablanka Office
Address	Lt. 20 Unit A
	Jl. Casablanca, Kav. 88
	Jakarta Selatan, 12870
Tel.	(021)-22836086
Fax	(021)-22836096

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Agency

PT Adimitra Jasa Korpora

Alamat	Kirana Boutique Office
Address	Jl. Kirana Avenue Blok F3 No. 5
	Kelapa Gading
	Jakarta Utara, 14250
Tel.	(021)-29745222
Fax.	(021)-29289961

Notaris
Notary

Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

Alamat	Wisma Tigris
Address	Jl. Batu Ceper No. 19 D-E-F
	Jakarta, 10120
Tel.	(021)-3512437/38/39
Fax.	(021)-3512442
Email	tigris@cbn.net.id

Notaris
Notary

Gatot Widodo, S.E. S.H., M.Kn

Alamat	Jalan Ciliman No. I C
Address	Cikini, Jakarta 10310
Tel.	(021)-2123 8054
Fax.	(021)-
Email	-

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat	Gedung Bursa Efek Indonesia Lt.5
Address	Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
	Jakarta, 12190
Tel.	(021)-5152855
Fax.	(021)-52991199
Email	helpdesk@ksei.co.id

Dalam hal terdapat Profesi Penunjang Pasar Modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten, maka diungkapkan informasi dan komisi (*fee*) yang diberikan beserta periode penugasan.

As there are Capital Market Supporting Professions providing periodical services to the Company, the following are the information and the fee charged as well as their periods of assignments.

KAP Mirawati Sensi Idris & Rekan	
Komisi *Commission*	Rp 150.000.000
Periode Penugasan *Period of Assignment*	2025
Informasi Jasa Audit	Audit Laporan Keuangan 2025
Informasi Jasa Audit	*2025 Financial Statement Audit*
Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora	
Komisi *Commission*	Rp 31.000.000
Periode Penugasan *Period of Assignment*	2025
Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.	
Komisi *Commission*	Rp 60.000.000
Periode Penugasan *Period of Assignment*	2025
Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.	
Komisi *Commission*	Rp 30.000.000
Periode Penugasan *Period of Assignment*	2025

4

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussions

KEGIATAN USAHA
Business Activities

DIVISI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Total transaksi perdagangan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun terlihat dalam tabel berikut ini:

Equity Brokerage Divsion

The Company's total shares trading at the Indonesia Stock Exchange from recent years can be seen on the following table:

Tahun *Year*	Nilai Perdagangan Perseroan *(juta Rupiah)* *Company's Trade Value (in million Rupiah)*	Nilai Perdagangan BEI *(miliar Rupiah)* *IDX Trade Value (in Billion Rupiah)*	Pangsa Pasar Perseroan *(%)* *Company's Market Share (%)*
2013	21.929.870	3.044.245	0,72%
2014	13.639.275	2.906.785	0,47%
2015	7.162.756	2.812.725	0,25%
2016	8.767.102	3.689.175	0,24%
2017	13.704.838	3.619.184	0,38%
2018	11.463.107	4.080.173	0,28%
2019	10.169.768	4.461.838	0,23%
2020	3.199.006	4.457.597	0,07%
2021	6.861.267	6.605.864	0,10%
2022	1.926.902	7.235.794	0,03%
2023	1.888.406	5.136.606	0,04%
2024	4.601.990	3.045.686	0,15%
2025	10.991.945	8.527.233	0,13%

DIVISI CORPORATE FINANCE

Divisi ini ditunjang oleh 2 kegiatan utama, yaitu:

- **Penjaminan Emisi Efek**
  Perseroan Sebagai Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek;
- **Penasehat Keuangan**
  Melakukan kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan terbuka serta menjadi penssehat dari perusahaan yang akan melalukan emisi efek.

Corporate Finance Division

This division conducts two main activities:

- ***Underwriting***
  The Company as a Securities Company that carries out business activities as a Securities Underwriter can carry out business activities as a Securities Underwriter;
- ***Financial Advisory***
  Carrying out other activities related to corporate actions of public companies and acting as an advisor to companies that will issue securities.

ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
Comprehensive Analysis of Financial Performance

POSISI KEUANGAN (NERACA)

Tabel berikut adalah ringkasan neraca Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Financial Position (Balance Sheet)

The following table summarizes the Company's balance sheet for the period ending on December 31st 2025 and 2024

Deskripsi *Description*	(dalam jutaan Rupiah) / *(in million Rupiah)* Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *For the Year Ended on December 31st*	
	2025	2024
Total Aset | *Total Assets*	256.536	175.968
Total Liabilitas | *Total Liabilities*	98.764	20.663
Total Ekuitas | *Total Equity*	157.772	155.305

Analisa Aset

Jumlah aset Perseroan pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp256.536 juta, meningkat sebesar Rp80.568 juta atau meningkat 45,8% (empat puluh lima koma delapan persen) dibandingkan dengan Rp175.968 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.
Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset lancar Perseroan sebesar Rp84.016 juta atau 64,2% (enam puluh empat koma dua persen) mencapai Rp214.823 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, yang didukung oleh peningkatan pada pos piutang nasabah pihak ketiga sebesar Rp73.986 juta atau 1.512,9% (seribu lima ratus dua belas koma sembilan persen) mencapai Rp78.876 juta dan peningkatan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan sebesar Rp36.292 juta atau 139,0% (serratus tiga puluh sembilan persen) mencapai Rp62.405 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025.

Aset Tidak Lancar
Aset lancar Perseroan pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp214.823 juta, meningkat sebesar Rp84.016 juta atau meningkat 64,2% (enam puluh empat koma dua persen) dibandingkan dengan posisi pada tahun yang

Assets Analysis

The Company's total assets in the year ending December 31, 2025 were valued at Rp256,536 million, an increase of Rp80,568 million or an increase of 45.8% (forty-five point eight percent) compared to Rp175,968 million in the year ending December 31, 2024.

The increase was mainly due to the increase in the Company's current assets by Rp84,016 million or 64.2% (sixty four point two percent) reaching Rp214,823 million in the year ending December 31, 2025, which was supported by an increase in third party customer receivables by Rp73,986 million or 1,512.9% (one thousand five hundred twelve point nine percent) reaching Rp78,876 million and an increase in receivables from clearing and guarantee institutions by Rp36,292 million or 139.0% (one hundred thirty nine percent) reaching Rp62,405 million in the year ending December 31, 2025.

Non-Current Assets
The Company's current assets in the year ending December 31, 2025 were valued at IDR 214,823 million, an increase of IDR 84,016 million or an increase of 64.2% (sixty-four point two percent) compared to the position

berakhir di tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp130.807 juta.

in the year ending December 31, 2024 of IDR 130,807 million.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang nasabah pihak ketiga sebesar Rp73.986 juta atau 1.512,9% (seribu lima ratus dua belas koma sembilan persen) mencapai Rp78.876 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan Rp4.890 juta di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini berarti per 31 Desember 2025 banyak nasabah Perseroan yang telah melakukan pembelian efek yang pembayarannya belum jatuh tempo. Pada umumnya, seluruh piutang nasabah pihak ketiga dapat diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 hari bursa dari tanggal perdagangan.

This increase was primarily due to an increase in third-party customer receivables by Rp73,986 million, or 1,512.9% (one thousand five hundred and twelve point nine percent), reaching Rp78,876 million in the year ended December 31, 2025, compared to Rp4,890 million in the year ended December 31, 2024. This means that as of December 31, 2025, many of the Company's customers had purchased securities for which payment was not yet due. In general, all third-party customer receivables can be settled quickly, usually within two trading days from the trading date.

Lalu, peningkatan juga disebabkan oleh meningkatnya piutang dari lembaga kliring dan penjaminan sebesar Rp36.292 juta atau 139,0% (serratus tiga puluh sembilan persen) mencapai Rp62.405 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan Rp26.113 juta di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini berarti per 31 Desember 2025 terdapat cukup banyak hasil penjualan efek oleh nasabah Perseroan yang masih ditahan di KPEI, menunggu penyelesaian transaksi selama 2 hari bursa.

Then, the increase was also caused by an increase in receivables from clearing and guarantee institutions by Rp36,292 million or 139.0% (one hundred and thirty nine percent) reaching Rp62,405 million in the year ending December 31, 2025 compared to Rp26,113 million in the year ending December 31, 2024. This means that as of December 31, 2025, there were quite a lot of proceeds from the sale of securities by the Company's customers that were still being held at KPEI, awaiting transaction settlement for 2 trading days.

Aset Tidak Lancar
Aset tidak lancar Perseroan pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp41.713 juta, menurun sebesar Rp3.449 juta atau menurun 7,6% (tujuh koma enam persen) dibandingkan dengan Rp45.162 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Non-Current Assets
The Company's non-current assets for the year ended December 31, 2025, were valued at Rp41,713 million, a decrease of Rp3,449 million, or 7.6% (seven point six percent), compared to Rp45,162 million for the year ended December 31, 2024.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya properti investasi neto sebesar Rp1.674 juta atau menurun 7,6% (tujuh koma enam persen) mencapai Rp20.413 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan Rp22.086 juta di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

This decrease was primarily due to a decrease in net investment properties of Rp1,674 million, or 7.6% (seven point six percent), reaching Rp20,413 million for the year ended December 31, 2025, compared to Rp22,086 million for the year ended December 31, 2024.

Lalu, penurunan juga disebabkan oleh menurunnya aset tetap neto Perseroan sebesar Rp1.175 juta atau menurun 14,1% (empat belas koma satu persen) mencapai Rp7.161 juta pada tahun yang berakhir di

Furthermore, the decrease was also due to a decrease in the Company's net fixed assets of Rp1,175 million, or 14.1% (fourteen point one percent), reaching Rp7,161 million for the year ended December 31, 2025, compared

tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan Rp8.336 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.

Analisa Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp98.764 juta, meningkat sebesar Rp78.101 juta atau meningkat 378% (tiga ratus tujuh puluh delapan persen) dibandingkan dengan Rp20.663 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.

Peningkatan signifikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp79.613 juta atau meningkat 576,5% (lima ratus tujuh puluh enam koma lima persen) mencapai Rp93.422 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dimana peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya utang nasabah pihak ketiga sebesar Rp72.791 juta atau 8.534,3% (delapan ribu lima ratus tiga puluh empat koma tiga persen) pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dan pencatatan pada pos utang pada lembaga kliring dan penjaminan sebesar Rp6.542 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025 setelah pada periode sebelumnya (tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024) mencatatkan saldo nihil.

Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp93.422 juta, meningkat Rp79.613 juta atau meningkat 576,5% (lima ratus tujuh puluh enam koma lima persen) dibandingkan dengan Rp13.809 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.
Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang nasabah pihak ketiga sebesar Rp72.791 juta atau meningkat 8.534,3% (delapan ribu lima ratus tiga puluh empat koma tiga persen) mencapai Rp73.644 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan Rp853 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.
Lalu, peningkatan juga disebabkan oleh adanya pencatatan utang pada lembaga kliring dan penjaminan sebesar Rp6.542 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dimana pada

to Rp22,086 million for the year ended December 31, 2024. Rp8,336 million in the year ending December 31, 2024.

Liabilities Analysis

The Company's total liabilities for the year ending December 31, 2025, amounted to Rp98,764 million, an increase of Rp78,101 million or an increase of 378% (three hundred and seventy-eight percent) compared to Rp20,663 million for the year ending December 31, 2024.

This significant increase was due to an increase in short-term liabilities of Rp79,613 million or an increase of 576.5% (five hundred and seventy-six point five percent) reaching Rp93,422 million for the year ending December 31, 2025, where the increase was due to an increase in third-party customer debt of Rp72,791 million or 8,534.3% (eight thousand five hundred and thirty-four point three percent) for the year ending December 31, 2025, and the recording of debt items at clearing and guarantee institutions of Rp6,542 million for the year ending December 31, 2025. 2025 after the previous period (year ending December 31, 2024) recorded a zero balance

Short-Term Liabilities
The Company's short-term liabilities for the year ending December 31, 2025, amounted to Rp93,422 million, an increase of Rp79,613 million or 576.5% (five hundred seventy-six point five percent) compared to Rp13,809 million for the year ending December 31, 2024.

This increase was primarily due to an increase in third-party debt of Rp72,791 million, an increase of 8,534.3% (eight thousand five hundred thirty-four point three percent), reaching Rp73,644 million for the year ending December 31, 2025, compared to Rp853 million for the year ending December 31, 2024.

Furthermore, the increase was also due to the recording of debt to clearing and guarantee institutions of Rp6,542 million for the year ending December 31, 2025,

periode sebelumnya (tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024), mencatatkan saldo nihil.

Liabilitas Jangka Panjang
Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp5.341 juta, menurun sebesar Rp1.512 juta atau menurun 22,1% (dua puluh dua koma satu persen) dibandingkan dengan Rp6.854 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.

Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya utang bank jangka panjang sebesar Rp1.424 juta atau menurun 21,1% (dua puluh satu koma satu persen) mencapai Rp5.341 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan Rp6.766 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.

Lalu, penurunan juga disebabkan oleh liabilitas sewa yang telah diselesaikan seluruhnya hingga tercatat saldo nihil pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan Rp88 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.

Analisa Ekuitas

Ekuitas terdiri dari Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh, Tambahan Modal Disetor yang merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham, Saldo Laba dan Komponen Ekuitas Lainnya.
Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp157.772 juta, meningkat sebesar Rp2.467 juta atau meningkat 1,6% (satu koma enam persen) dibandingkan dengan Rp155.306 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.
Peningkatan ini disebabkan oleh berkurangnya saldo negatif komponen ekuitas lainnya sebesar Rp2.304 juta atau menurun 36,3% (tiga puluh enam koma tiga persen) mencapai negatif Rp4.043 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan dengan negatif Rp6.346 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.
Lalu, peningkatan tersebut juga disebabkan oleh menurunnya saldo defisit belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp163 juta atau menurun 0,1% (nol koma satu persen) mencapai negatif Rp122.212 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31

compared to the previous period (the year ending December 31, 2025). 2024), recorded a zero balance..

Long-Term Liabilities
The Company's long-term liabilities for the year ending December 31, 2025, amounted to Rp5,341 million, a decrease of Rp1,512 million or 22.1% (twenty-two point one percent) compared to Rp6,854 million for the year ending December 31, 2024.

This decrease was due to a decrease in long-term bank loans of Rp1,424 million, a decrease of 21.1% (twenty-one point one percent), reaching Rp5,341 million for the year ending December 31, 2025, compared to Rp6,766 million for the year ending December 31, 2024.

Furthermore, the decrease was due to lease liabilities that had been fully settled, resulting in a zero balance for the year ending December 31, 2025, compared to Rp88 million for the year ending December 31, 2024.

Equity Analysis

Equity consists of Issued and Fully Paid-Up Capital, Additional Paid-In Capital which is the share premium after deducting share issuance costs, Retained Earnings and Other Equity Components.
The Company's total equity for the year ending December 31, 2025, was Rp157,772 million, an increase of Rp2,467 million or 1.6% (one point six percent) compared to Rp155,306 million for the year ending December 31, 2024.

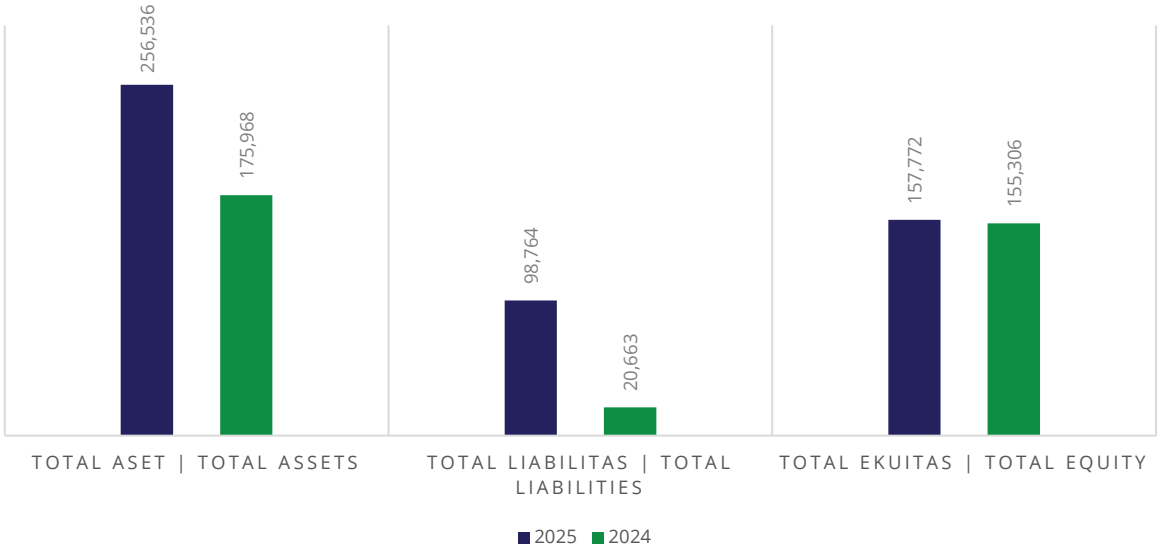
This increase was due to a decrease in the negative balance of other equity components by Rp2,304 million, a decrease of 36.3% (thirty-six point three percent), reaching negative Rp4,043 million for the year ending December 31, 2025, compared to negative Rp6,346 million for the year ending December 31, 2024.

Furthermore, the increase was also due to a decrease in the unappropriated deficit balance of Rp163 million, a decrease of 0.1% (zero point one percent), reaching negative Rp122,212 million for the year ending December 31, 2025, compared to negative Rp122,375

Desember 2025, dibandingkan negatif Rp122.375 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.

million for the year ending December 31, 2025. year ending December 31, 2024.

Perkembangan Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)
Development of Total Assets, Liabilities, and Equity (in million Rupiah)



LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Comprehensive Income (Loss)

Tabel berikut menyajikan sebagian informasi mengenai operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris tertanggal 4 Maret 2026:

The following table provides some information regarding the Company's operations for the years ended December 31, 2025 and 2024 which have been audited by Public Accountants Mirawati Sensi Idris, dated March 4, 2026:

Deskripsi *Description*	(dalam jutaan Rupiah) / *(in million Rupiah)* **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember** *For the Year Ended on December 31st*	
	2025	**2024**
Pendapatan Usaha | *Total Revenues*	61.741	1.589
Beban Usaha | *Total Operating Expenses*	60.560	16.309
Laba (Rugi) Usaha | *Gain (Loss) from Operations*	(1.181)	(14.720)
Penghasilan (Beban) Lain-lain | *Other Income (Expenses)*	528	519
Laba Sebelum Pajak *Income before Provision for Income Tax*	1.709	(14.201)
Taksiran Pajak Penghasilan *Total Provision for Income Tax*	104	410
Laba (Rugi) Tahun Berjalan | *Income (Loss) for the Year*	1.813	(13.791)
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	654	3.313
Laba (Rugi) Komprehensif *Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*	2.467	(10.478)

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha terdiri dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek, pendapatan dividen dan bunga. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek sendiri mencakup komisi transaksi, laba (rugi) realisasi atas penjualan efek, dan laba (rugi) belum terealisasi atas efek. Pendapatan dividen dan bunga terdiri dari pendapatan bunga obligasi dan pendapatan dividen.

Berikut adalah penjelasan atas komponen-komponen pendapatan usaha:

- Komisi transaksi merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perseroan sebagai perantara perdagangan efek dimana komisi yang dikenakan sebesar 0,097% - 0,188% dari nilai transaksi.
- Laba (rugi) realisasi atas penjualan efek merupakan keuntungan (kerugian) bersih atas transaksi perdagangan efek atas portofolio Perseroan yang telah direalisasi.
- Laba (rugi) belum terealisasi atas efek merupakan rugi dari transaksi perdagangan efek atas portofolio Perseroan yang belum direalisasi.
- Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek merupakan pendapatan dari imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi.
- Pendapatan bunga obligasi dan pendapatan dividen merupakan pendapatan bunga dan dividen yang diperoleh Perseroan sehubungan dengan kepemilikan obligasi dan saham dalam portofolio Perseroan.

Rincian Pendapatan Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Revenues

Revenues consist of Brokerage Revenues, Underwriting Revenues and Net Dividend and Interest Income. Brokerage Revenues include Commissions from Transactions, Realized Income (Loss) of Sales of Shares, Unrealized Income (Loss) of Shares and Margin Interests. Dividend and Interest Income consist of Revenue from Reverse Repo, Revenue from Bonds Coupons and Dividend Income.

The following explains the components or Total Revenues:

- *Transaction Commissions are the commissions obtained from the Company's activities as a stock brokerage. The Company set the commissions to be 0,097% - 0,188% of the transaction value.*
- *Realized Gain (Loss) on Sale of Securities is the realized net gain (loss) on shares transactions of the Company's portfolio.*
- *Unrealized Gain (Loss) on Securities is the unrealized gain (loss) of shares transactions of the Company's portfolio.*
- *Underwriting Revenues are obtained from its services as an underwriter and sales agent of initial public offerings and bonds offerings.*
- *Revenue from Bonds Interest and Dividend Income are interest income and dividends obtained by the Company related to the ownership of bonds and shares within the Company's portfolio.*

Details of the Company's Total Revenues for the year ended on December 31st 2025 and 2024 are as follow:

Deskripsi *Description*	(dalam jutaan Rupiah) / (*in million Rupiah*) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *For the Year Ended on December 31st*	
	2025	**2024**
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek | Brokerage Revenues	60.232	982
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek | Underwriting Revenues	1.150	-
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih | Dividend and Interest Income - Net	359	607
Jumlah Pendapatan Usaha | Total Revenues	**61.741**	**1.589**

Jumlah pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp61.741 juta, meningkat sebesar Rp60.152 juta atau meningkat 3.785,5% (tiga ribu tujuh ratus delapan puluh lima koma lima persen) dibandingkan dengan Rp1.589 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.

The Company's total revenue for the year ending December 31, 2025, was Rp61,741 million, an increase of Rp60,152 million or 3,785.5% (three thousand seven hundred eighty-five point five percent) compared to Rp1,589 million in the year ending December 31, 2024.

Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek yang signifikan sebesar Rp59.250 juta atau meningkat 6.034,6% (enam ribu tiga puluh empat koma enam persen) mencapai Rp60.232 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan dengan Rp982 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.

This increase was due to a significant increase in securities brokerage income of Rp59,250 million, or 6,034.6% (six thousand thirty-four point six percent), reaching Rp60,232 million in the year ending December 31, 2025, compared to Rp982 million in the year ending December 31, 2024.

Dimana peningkatan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek tersebut disebabkan oleh pembukuan laba belum terealisasi atas efek senilai Rp27.759 juta, meningkatnya laba direalisasi atas perdagangan efek neto sebesar Rp4.885 juta atau meningkat 29,2% (dua puluh sembilan koma dua persen) mencapai Rp21.638 juta, dan meningkatnya komisi transaksi sebesar Rp7.785 juta atau meningkat 255,2% (dua ratus lima puluh lima koma dua persen) mencapai Rp10.835 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025.

The increase in securities brokerage income was due to the recording of unrealized gains on securities amounting to Rp27,759 million, an increase in realized profits on net securities trading of Rp4,885 million, or an increase of 29.2% (two percent). (29.2 percent) reached Rp21,638 million, and transaction commissions increased by Rp7,785 million, representing a 255.2% (two hundred and fifty-five point two percent) increase to Rp10,835 million in the year ended December 31, 2025.

Lalu, peningkatan jumlah pendapatan Perseroan juga disebabkan oleh pembukuan pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek sebesar Rp1.150 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dimana sebelumnya pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024, mencatatkan saldo nihil. Pendapatan penjaminan emisi efek tersebut berasal

Furthermore, the increase in the Company's revenue was also due to the recording of underwriting income of Rp1,150 million in the year ended December 31, 2025, compared to a zero balance in the year ended December 31, 2024. This underwriting income comes from fees for the Company's role as underwriter for the issuance of securities for the purpose of increasing capital through

dari imbalan jasa atas peran Perseroan sebagai penjamin pelaksana emisi efek dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang dilakukan oleh PT Sanurhasta Mitra Tbk. Penjaminan emisi efek merupakan layanan profesional yang diberikan oleh perusahaan sekuritas yang telah memiliki izin dari OJK untuk membantu perusahaan (emiten) dalam menghimpun dana dari masyarakat melalui penerbitan instrumen keuangan (saham atau obligasi).

the granting of Pre-emptive Rights (HMETD) to PT Sanurhasta Mitra Tbk. Underwriting is a professional service provided by a securities company licensed by the Financial Services Authority (OJK) to assist companies (issuers) in raising funds from the public through the issuance of financial instruments (shares or bonds).

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan pencadangan penurunan portofolio efek, beban kepegawaian, penyusutan, beban pemeliharaan sistem, beban umum dan administrasi, jasa profesional, sewa kantor, kerugian penurunan nilai, kustodian, telekomunikasi, perjamuan dan sumbangan, iklan dan promosi dan lain-lain.

Rincian beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Operating Expenses

Operating Expenses consist of expenses such as Provision for impairment marketable securities, Personnel Expenses, Depreciation, System Maintenance, General and Administrative Expenses, Professional Fees, Office Rentals, Impairment losses, Custodians, Telecommunications, Entertainment and Donations, Advertising and Promotion, and Training and Other Expenses.

Details of Operating Expenses of the Company for the years ended in December 31st 2025 and 2024 are as follow:

Deskripsi *Description*	(dalam jutaan Rupiah) / (*in million Rupiah*) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *For the Year Ended on December 31st*	
	2025	**2024**
Pencadangan Penurunan Portofolio Efek | Provision for impairment marketable securities	40.268	(54)
Beban Kepegawaian | Personnel Expenses	11.086	9.081
Penyusutan | Depreciation	3.090	3.081
Beban Pemeliharaan Sistem | System Maintenance	930	661
Beban Umum dan Administrasi | General and Administrative	1.071	1.011
Jasa Profesional | Professional Fees	1.191	748
Sewa Kantor | Office Rentals	747	738
Kerugian Penurunan Nilai | Impairment losses	956	-
Kustodian | Custodians	232	546
Telekomunikasi | Telecommunication	107	382
Perjamuan dan Sumbangan | Entertainment and Donations	82	14
Iklan dan Promosi | Advertising and Promotion	800	40
Lain-lain | Others	**60.560**	61
Total Beban Usaha | Total Operating Expenses	40.268	**16.309**

Jumlah beban usaha mengalami peningkatan sebesar Rp44.251 juta atau meningkat 271,3% (dua ratus tujuh puluh satu koma tiga persen) mencapai Rp60.560 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan Rp16.309 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pencadangan penurunan nilai portfolio secara signifikan sebesar Rp40.322 juta atau meningkat 74.586,5% (tujuh puluh empat ribu lima ratus delapan puluh enam koma lima persen) mencapai Rp40.268 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan negatif Rp54 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024. Pencadangan ini merupakan pencadangan atas nilai saham PT Bakrie Telecom yang saat ini dalam keadaan suspend.

Peningkatan jumlah beban usaha juga disebabkan oleh meningkatnya beban kepegawaian sebesar Rp2.005 juta atau meningkat 22,1% (dua puluh dua koma satu persen) mencapai Rp11.086 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan Rp9.081 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan beban kepegawaian ini disebabkan oleh adanya kenaikan pembayaran komisi kepada sales atas transaksi yang juga meningkat.

Total operating expenses increased by Rp44,251 million, or 271.3% (two hundred and seventy-one point three percent), reaching Rp60,560 million in the year ending December 31, 2025, compared to Rp16,309 million in the year ending December 31, 2024.

This increase was primarily due to a significant increase in the provision for impairment of the portfolio by Rp40,322 million, or an increase of 74,586.5% (seventy-four thousand five hundred and eighty-six point five percent), reaching Rp40,268 million in the year ending December 31, 2025, compared to negative Rp54 million in the year ending December 31, 2024. This provision represents a provision for the value of PT Bakrie Telecom shares, which are currently suspended.

The increase in the number of operating expenses was also caused by an increase in personnel expenses by Rp2,005 million or an increase of 22.1% (twenty two point one percent) reaching Rp11,086 million in the year ending December 31, 2025, compared to Rp9,081 million in the year ending December 31, 2024. This increase in personnel expenses was caused by an increase in commission payments to sales for transactions which also increased.

Laba (Rugi) Usaha

Rugi usaha mengalami penurunan sebesar Rp15.901 juta atau menurun 108% (seratus delapan persen) mencapai laba Rp1.181 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan kerugian sebesar Rp14.720 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.

Penurunan rugi usaha terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah pendapatan yang signifikan sebesar Rp60.152 juta atau meningkat 3.785,5% (tiga ribu tujuh ratus delapan puluh lima koma lima persen) mencapai Rp61.741 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025. Dimana peningkatan tersebut didorong oleh meningkatnya pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek neto sebesar Rp59.250 juta atau 6.034,6% (enam ribu tiga puluh empat koma enam persen) mencapai Rp60.232 juta dan pencatatan saldo pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek sebesar Rp1.150 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025.

Gain (Loss) from Operations

Operating loss decreased by Rp15,901 million or decreased by 108% (one hundred and eight percent) to a profit of Rp1,181 million in the year ending December 31, 2025, compared to a loss of Rp14,720 million in the year ending December 31, 2024.

The decrease in operating loss was primarily due to a significant increase in revenue of Rp60,152 million or an increase of 3,785.5% (three thousand seven hundred eighty-five point five percent) to Rp61,741 million in the year ending December 31, 2025. This increase was driven by an increase in net securities brokerage income of Rp59,250 million or 6,034.6% (six thousand thirty-four point six percent) to Rp60,232 million and the recording of a balance of securities underwriting income of Rp1,150 million in the year ending December 31, 2025.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Penghasilan lain-lain Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp528 juta, meningkat Rp9 juta atau 1,7% dibandingkan Rp519 juta pada 31 Desember 2024. Peningkatan disebabkan oleh lain-lain neto senilai Rp1.598 juta yang meningkat sebesar Rp314 juta atau 24,5% pada 31 Desember 2025 dibandingkan Rp1.284 juta pada 31 Desember 2024.

Rincian perkembangan Penghasilan (Beban) Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Other Income (Expenses)

The Company's other income on December 31, 2025 was Rp528 million, an increase of Rp9 million or 1.7% compared to Rp519 million on December 31, 2024. The increase was due to other net income of Rp1,598 million which increased by Rp314 million or 24.5% on December 31, 2025 compared to Rp1,284 million on December 31, 2024.

Details of Other Income (Expenses) – Net for the Years ended in December 31st 2025 and 2024 are as follow:

Deskripsi *Description*	(dalam jutaan Rupiah) / (*in million Rupiah*) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *For the Year Ended on December 31st*	
	2025	**2024**
Laba (rugi) selisih kurs-net | Gain (loss) on exchange rate-net	63	77
Beban Bunga dan Keuangan | Interest and Finance Expenses	(1.133)	(842)
Lain-lain - Bersih | Others - Net	1.598	1.284
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain | Other Income (Expenses) - Net	**528**	**519**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Rugi neto tahun berjalan mengalami penurunan sebesar Rp15.604 juta atau menurun 113,1% (seratus tiga belas koma satu persen) mencapai laba Rp1.813 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan kerugian Rp13.791 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.

Penurunan kerugian tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada jumlah pendapatan yang signifikan sebesar Rp60.152 juta atau meningkat 3.785,5% (tiga ribu tujuh ratus delapan puluh lima koma lima persen) mencapai Rp61.741 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025. Dimana peningkatan jumlah pendapatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek neto sebesar Rp59.250 juta atau 6.034,6% (enam ribu tiga puluh empat koma enam persen) dan pencatatan saldo pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek sebesar Rp1.150 juta (yang pada periode sebelumnya nihil) pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025.

Income (Loss) For The Year

The net loss for the year decreased by Rp15,604 million, or 113.1% (one hundred and thirteen point one percent), reaching a profit of Rp1,813 million for the year ending December 31, 2025, compared to a loss of Rp13,791 million for the year ending December 31, 2024.

The decrease in loss was primarily due to a significant increase in revenue of Rp60,152 million, or 3,785.5% (three thousand seven hundred and eighty-five point five percent), reaching Rp61,741 million for the year ending December 31, 2025. This increase in revenue was due to an increase in net securities brokerage income of Rp59,250 million, or 6,034.6% (six thousand thirty-four point six percent) and the recording of a balance of securities underwriting income of Rp1,150 million (which was nil in the previous period) for the year ending December 31, 2025.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak mengalami penurunan sebesar Rp2.659 juta atau menurun 80,3% (delapan puluh koma tiga persen) mencapai Rp654 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan Rp3.313 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.

Penurunan ini disebabkan oleh pencatatan atas saldo rugi direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp444 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dimana pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024, mencatatkan saldo nihil.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income after tax decreased by Rp2,659 million, or 80.3% (eighty point three percent), to Rp654 million in the year ended December 31, 2025, compared to Rp3,313 million in the year ended December 31, 2024.

This decrease was due to the recording of realized losses on financial assets measured through other comprehensive income of Rp444 million in the year ended December 31, 2025, compared to a zero balance in the year ended December 31, 2024.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat jumlah laba komprehensif sebesar Rp2.467 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, yang merupakan peningkatan sebesar Rp12.945 juta atau meningkat 123,5% (seratus dua puluh tiga koma lima persen) dibandingkan kerugian komprehensif Rp10.478 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.

Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pendapatan yang signifikan sebesar Rp60.152 juta atau meningkat 3.785,5% (tiga ribu tujuh ratus delapan puluh lima koma lima persen) mencapai Rp61.741 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025. Dimana hal tersebut berkontribusi langsung kepada penurunan rugi tahun berjalan sebesar Rp13.032 juta atau menurun 94,5% (sembilan puluh empat koma lima persen) mencapai Rp760 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, yang dijumlahkan dengan saldo penghasilan komprehensif lain setelah pajak dengan nilai Rp3.226 juta, menghasilkan laba komprehensif.

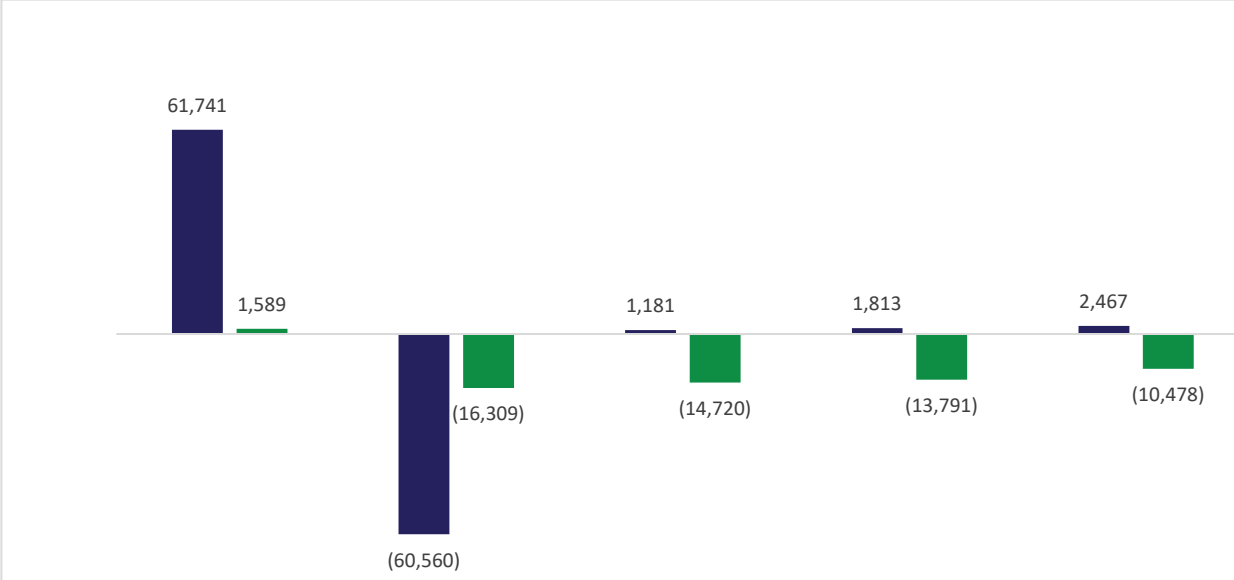
Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company recorded a comprehensive profit of Rp2,467 million for the year ended December 31, 2025, representing an increase of Rp12,945 million or 123.5% (one hundred twenty-three point five percent) compared to a comprehensive loss of Rp10,478 million for the year ended December 31, 2024

This increase was due to a significant increase in revenue of Rp60,152 million or 3,785.5% (three thousand seven hundred eighty-five point five percent) to Rp61,741 million for the year ended December 31, 2025. This directly contributed to a decrease in the current year's loss of Rp13,032 million or 94.5% (ninety-four point five percent) to Rp760 million for the year ended December 31, 2025, which, combined with the balance of other comprehensive income after tax of Rp3,226 million, resulted in a comprehensive profit.

Perkembangan Pendapatan Usaha, Beban Usaha, Laba (Rugi) Usaha, Laba (Rugi) Tahun Berjalan dan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (dalam jutaan Rupiah)

Development of Total Revenues, Total Operating Expenses, Total Income (Loss) from Operations, Income (Loss) for the Year, and Comprehensive Income (Loss) for the Year (in million Rupiah)



	Pendapatan Usaha	Beban Usaha	Laba (Rugi) Usaha	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Laba (Rugi) Komprehensif
2025	61,741	(60,560)	1,181	1,813	2,467
2024	1,589	(16,309)	(14,720)	(13,791)	(10,478)

ANALISA ARUS KAS

Tabel berikut adalah ikhtisar laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Cash Flow Analysis

The following table highlights the statement of cash flows for the years ended in December 31st 2024 and 2023:

Deskripsi *Description*	(dalam jutaan Rupiah) / (*in million Rupiah*) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *For the Year Ended on December 31st*	
	2025	**2024**
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities	(1.473)	4.998
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities	(241)	(94)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities	(3.505)	2.496
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas **Net Increase (Decrease) in Cash & Cash Equivalents**	**(5.219)**	**7.401**
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun | Cash & Cash Equivalents, Beginning	13.816	6.416
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun | Cash & Cash Equivalents, Ending	**8.597**	**13.816**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan terdiri dari penjualan portfolio efek, penerimaan komisi perantara pedagang efek, penerimaan dari (pembayaran) kepada lembaga kliring dan penjaminan, penerimaan pendapatan bunga, pendapatan dividen, pembayaran kepada perusahaan sekuritas, penerimaan pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek, pembelian portfolio efek, pembayaran lainnya, penerimaan dari (pembayaran) kepada nasabah.

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi adalah senilai Rp1.473 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, yang terutama terdiri dari pembelian portofolio efek sebesar (-) Rp311.742 juta, pembayaran kepada nasabah neto sebesar (-) Rp907 juta, dan pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan neto sebesar (-) Rp29.750 juta, disertai penjualan portofolio efek sebesar Rp329.692 juta, penerimaan komisi perantara perdagangan efek sebesar Rp10.835juta, penerimaan penjaminan emisi efek sebesar Rp1.150 juta, penerimaan pendapatan bunga sebesar Rp437 juta, dan pendapatan dividen sebesar Rp108 juta.

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian portfolio efek sebesar Rp157.783 juta atau meningkat 102,5% (seratus dua koma lima persen) mencapai Rp311.742 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan Rp153.959 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.

Lalu, penurunan juga disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan neto sebesar Rp64.439 juta atau meningkat 185,8% (seratus delapan puluh lima koma delapan persen) mencapai Rp29.750 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024 dimana Perseroan mencatatkan penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan neto sebesar Rp34.689 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi terdiri dari penerimaan penjualan aset tetap, pencairan (penempatan deposito) dan perolehan aset tetap.

Cash Flows from Operations

The Company's cash flows from operating activities consist of sales of portfolio securities, receipts from broker-dealer commissions, receipts from (payments) to clearing and guarantee institutions, receipts from interest income, dividend income, payments to securities companies, receipts from underwriting activities, purchases of portfolio securities, other payments, and receipts from (payments) to customers.

Net cash provided by operating activities was IDR 1,473 million for the year ended December 31, 2025, primarily consisting of purchases of portfolio securities of (-) IDR 311,742 million, net payments to customers of (-) IDR 907 million, and net payments to clearing and guarantee institutions of (-) IDR 29,750 million, accompanied by sales of portfolio securities of IDR 329,692 million, receipts from broker-dealer commissions of IDR 10,835 million, receipts from underwriting of IDR 1,150 million, receipts from interest income of IDR 437 million, and dividend income of IDR 108 million.

The decrease was primarily due to an increase in securities portfolio purchases of Rp157,783 million, or an increase of 102.5% (one hundred and two point five percent), reaching Rp311,742 million in the year ended December 31, 2025, compared to Rp153,959 million in the year ended December 31, 2024.

Furthermore, the decrease was also due to an increase in net payments to clearing and guarantee institutions of Rp64,439 million, or an increase of 185.8% (one hundred and eighty-five point eight percent), reaching Rp29,750 million in the year ended December 31, 2025, compared to the year ended December 31, 2024, when the Company recorded net receipts from clearing and guarantee institutions of Rp34,689 million.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows from investing activities consist of receipts from the sale of property, plant and equipment, disbursement (placement of deposits) and acquisitions of property, plant and equipment.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp147 juta atau meningkat 157,4% (seratus lima puluh tujuh koma empat persen) mencapai Rp241 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan Rp94 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.

Peningkatan tersebut disebabkan oleh nihilnya pencatatan saldo penerimaan dari penjualan aset tetap oleh Perseroan pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dimana pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan Rp81 juta penerimaan dari penjualan aset tetap.

Lalu, peningkatan juga disebabkan oleh meningkatnya perolehan aset tetap sebesar Rp66 juta atau meningkat 37,8% (tiga puluh tujuh koma delapan persen) mencapai Rp 241 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan Rp175 juta pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.

Net cash used in investing activities increased by Rp147 million, or 157.4% (one hundred fifty-seven point four percent), to Rp241 million in the year ended December 31, 2025, compared to Rp94 million in the year ended December 31, 2024.

This increase was due to the Company's zero recorded balance of proceeds from the sale of fixed assets in the year ended December 31, 2025, compared to Rp81 million in the year ended December 31, 2024.

The increase was also due to an increase in the acquisition of fixed assets of Rp66 million, or 37.8% (thirty-seven point eight percent), to Rp241 million in the year ended December 31, 2025, compared to Rp175 million in the year ended December 31, 2024.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran utang bank dan pembayaran porsi pokok liabilitas sewa.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp3.505 juta, Hal ini disebabkan oleh adanya pembayaran utang subordinasi sebesar Rp2.000 juta, pembayaran utang bank sebesar Rp1.424 juta serta pembayaran porsi pokok liabilitas sewa sebesar Rp81 juta.

Pembayaran utang subodinasi merupakan pembayaran kepada Eveline Listijosuputro pada tanggal 15 Mei 2025 sebesar Rp1.000 juta dan pembayaran kepada Henry Kurniawan Latief pada tanggal 21 Mei 2025 sebesar Rp1.000 juta

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities consist of payment of bank loan and payment of principal portion of lease liabilities.

Net cash used in financing activities for the Company for the year ended December 31, 2025, was Rp3,505 million. This was due to the payment of subordinated debt of Rp2,000 million, the payment of bank loans of Rp1,424 million, and the payment of the principal portion of lease liabilities of Rp81 million.

Subordinated debt payments included payments to Eveline Listijosuputro on May 15, 2025, amounting to Rp1,000 million and payments to Henry Kurniawan Latief on May 21, 2025, amounting to Rp1,000 million.

INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan melakukan investasi barang modal pada tahun 2025 berupa peralatan kantor dan partisi sebesar Rp241 juta.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

The Company made capital goods investments in 2025 in the form of office equipment and partitions amounting to IDR 241 million.

ANALISA RASIO

Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 229,95% dan 947,27%.

RATIO ANALYSIS

Liquidity

The liquidity ratio indicates the Company's ability to meet maturing short-term liabilities. This ratio is calculated by dividing current assets by current liabilities. The Company's liquidity ratios for the years ended December 31, 2025, and 2024, were 229.95% and 947.27%, respectively.

Deskripsi *Description*	(dalam jutaan Rupiah) / (*in million Rupiah*) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *For the Year Ended on December 31st*	
	2025	**2024**
Aset Lancar | Current Assets	214.823	130.808
Liabilitas Lancar | Current Liabilities	93.422	13.809
Rasio Lancar | Current Ratio	**229,95%**	**947,27%**

Solvabilitas

Solvabilitas ditentukan dari perbandingan jumlah seluruh liabilitas Perseroan (jangka pendek dan jangka panjang) dengan jumlah aset dan ekuitas, dimana rasio tersebut mengindikasikan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang dimiliki

Solvability

Solvency is determined by comparing the total amount of the Company's liabilities (short-term and long-term) with the total assets and equity, where this ratio indicates the Company's ability to fulfill its obligations.

Deskripsi *Description*	(dalam jutaan Rupiah) / (*in million Rupiah*) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *For the Year Ended on December 31st*	
	2025	**2024**
Total Aset | Total Assets	256.536	175.968
Total Liabilitas | Total Liabilities	98.764	20.663
Total Ekuitas | Total Equity	157.772	155.306
Rasio Solvabilitas | Solvability Ratio		
Total Liabilitas/Total Aset (Solvabilitas Aset) Total Liabilities/Total Assets (Asset Solvability)	**38,50%**	**11,74%**
Total Liabilitas/Total Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas) Total Liabilities/Total Equity (Equity Solvability)	**62,60%**	**13,30%**

Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 38,50% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu 11,74%. Peningkatan rasio liabilitas terhadap total aset disebabkan oleh meningkatnya total utang nasabah sebesar Rp78.101 juta atau 378% mencapai Rp98.764 juta juta di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dari Rp20.663 juta di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Total Liabilities to Total Assets Ratio

The ratio of total liabilities to total assets of the Company for the year ended December 31, 2025, was 38.50% compared to the year ended December 31, 2024, which was 11.74%. The increase in the ratio of liabilities to total assets was due to an increase in total customer debt of Rp78,101 million or 378% reaching Rp98,764 million in the year ended December 31, 2025 from Rp20,663 million in the year ended December 31, 2024.

Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas

Debt to Equity Ratio pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 62,60% dan 13,30%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh lebih tingginya peningkatan jumlah liabilitas Perseroan dibandingkan peningkatan ekuitasnya di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Total Liabilities to Total Equity Ratio

The Debt to Equity Ratio for the year ending December 31, 2025, and the year ending December 31, 2024, was 62.60% and 13.30%, respectively. This increase in the ratio was due to a higher increase in the Company's liabilities compared to its equity in the year ending December 31, 2025.

Rasio Kolektibilitas

Per 31 Desember 2025 Perseroan mencadangkan penurunan nilai portofolio senilai Rp40.268 juta yang sebelumnya membukukan pemulihan penurunan nilai portofolio senilai Rp54 juta per 31 Desember 2024. Hal ini untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas saham-saham pada portofolio Perseroan.

Collectability

As of December 31, 2025, the Company reserves a portfolio impairment of Rp40,268 million, having previously recorded a portfolio impairment recovery of Rp54 million as of December 31, 2024. This is to cover losses that may arise from shares in the Company's portfolio.

Rentabilitas

Rentabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Rentabilitas dapat dilihat dari rasio marjin laba bersih, imbal hasil investasi, dan imbal hasil ekuitas.

Rentability

Rentability is the Company's indicator of capability to produce profit during certain period. Rentability can be seen from the net profit margin, return on assets and return on equity.

Marjin Laba (Rugi)

Marjin laba (rugi) merupakan rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan usaha. Marjin laba (rugi) Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 2,94% dan -867,90%. Rasio ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba (rugi) dari pendapatan usaha.

Net Profit Margin for the Year

Profit (loss) margin is the ratio of current year profit (loss) to operating revenue. The Company's profit (loss) margin for the years ended December 31, 2025, and December 31, 2024, was 2.94% and -867.90%, respectively. This ratio indicates the Company's ability to generate profit (loss) from operating revenue.

Peningkatan marjin laba (rugi) tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan atas laba tahun berjalan Perseroan yang mencapai Rp1.813 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan pembukuan kerugian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai -Rp13.791 juta.

The increase in the Company's current year profit (loss) margin for the year ended December 31, 2025, compared to the year ended December 31, 2024, was primarily due to an increase in the Company's current year profit, which reached Rp1,813 million for the year ended December 31, 2025, compared to a loss of -Rp13,791 million for the year ended December 31, 2024.

Deskripsi *Description*	(dalam jutaan Rupiah) / (*in million Rupiah*) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *For the Year Ended on December 31st*	
	2025	**2024**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan | Income (Loss) for the Year	1.813	(13.791)
Pendapatan Usaha | Total Revenues	61.741	1.589
Marjin Laba (Rugi) Tahun Berjalan | Income (Loss) Margin for the Year	**2,94%**	**-867,90%**

Marjin Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Marjin laba (rugi) komprehensif tahun berjalan merupakan rasio laba setelah ditambah (dikurangi) dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar portofolio aset keuangan tersedia untuk dijual. Marjin laba (rugi) komprehensif Perseroan terhadap pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 4,00% dan -659,41%.

Comprehensive Profit Margin for the Year

The current year's comprehensive profit (loss) margin is the ratio of profit after being added (deducted) by unrealized gains (losses) on changes in the fair value of the available-for-sale financial asset portfolio. The Company's comprehensive profit (loss) margin to operating revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024 were 4.00% and -659.41%, respectively.

Deskripsi *Description*	(dalam jutaan Rupiah) / (*in million Rupiah*) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *For the Year Ended on December 31st*	
	2025	**2024**
Laba (Rugi) Komprehensif | Comprehensive Income (Loss) for the Year	2.467	(10.478)
Pendapatan Usaha | Total Revenues	61.741	1.589
Marjin Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss) Margin for the Year	**4,00%**	**-659,41%**

Penurunan marjin kerugian komprehensif Perseroan ini disebabkan turunnya rugi komprehensif Perseroan.

The increase of the Company's comprehensive loss margin was due to an decrease in the Company's comprehensive loss.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset merupakan rasio laba tahun berjalan terhadap total aset. Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba dengan aset yang dimilikinya. Imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,71% dan -7,84%.

Return on Assets

Return on assets is the ratio of current year profit to total assets. Return on assets reflects the Company's ability to generate profit from its assets. The Company's return on assets for the years ended December 31, 2025, and 2024, were 0.71% and -7.84%, respectively.

Deskripsi *Description*	(dalam jutaan Rupiah) / (*in million Rupiah*) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *For the Year Ended on December 31st*	
	2025	2024
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan | Income (Loss) Net for the Year	1.813	(13.791)
Total Aset | Total Assets	256.536	175.968
Rasio Imbal Hasil Investasi | Return on Assets	**0.71%**	**(7,84%)**

Imbal hasil aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,71%, mengalami peningkatan dibandingkan sebesar -7,84% untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan imbal hasil aset ini dikarenakan Perseroan menghasilkan laba atau keuntungan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

The return on assets for the year ending December 31, 2025 was 0.71%, an increase compared to -7.84% for the year ending December 31, 2024. This increase in the return on assets was due to the Company generating profit or gain in the year ending December 31, 2025.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio laba tahun berjalan terhadap total ekuitas yang dimiliki Perseroan. Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba melalui ekuitas yang dimilikinya. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 1,15% dan -8,89%.

Return on Equity

Return on equity is the ratio of current year profit to the Company's total equity. Return on equity reflects the Company's ability to generate profits from its equity. The Company's return on equity for the years ended December 31, 2025, and 2024, was 1.15% and -8.89%, respectively.

Deskripsi *Description*	(dalam jutaan Rupiah) / (*in million Rupiah*) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *For the Year Ended on December 31st*	
	2025	2024
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan | Income (Loss) Net for the Year	1.813	(13.791)
Total Ekuitas | Total Equity	157.772	155.306
Rasio Imbal Hasil Investasi | Return on Assets	**1.15%**	**(-8,89%)**

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan telah memenuhi Peraturan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dimana Perusahaan yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek wajib memiliki modal disetor paling sedikit sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah). Modal Dasar dan Modal Disetor Perseroan per 31 Desember 2025 masing-masing adalah Rp 800.000 juta dan Rp 282.681 juta.

CAPITAL STRUCTURE

The Company has complied with the Regulation of the Minister of Finance No.153 / PMK.010 / 2010 concerning Share Ownership and Capital of Securities Companies in which a company that carries out activities as a securities broker and underwriter is required to have a paid-up capital of at least IDR 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah). The Company's Authorized Capital and Paid-up Capital as of 31 December 2025 were IDR 800,000 million and IDR 282,681 million, respectively.

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai struktur modal (capital structure).

Struktur modal Perseroan pada tahun 2025 terdiri dari Modal saham sebesar Rp282.681juta, Tambahan modal disetor sebesar Rp246juta dan Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.100juta, tidak mengalami perubahan, sesuai dengan target.

Comparison between targets/projections at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding capital structure.

The Company's capital structure in 2025 consists of share capital of IDR 282,681 million, additional paid-in capital of IDR 246 million and predetermined retained earnings of IDR 1,100 million, unchanged, in line with the target.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Sebagai penyelenggara kegiatan perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek, Perseroan diwajibkan untuk memelihara minimum MKBD sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang OJK) No. KEP-566/BL/2011 dan Peraturan OJK No.52/POJK.04/2020, yang antara lain menentukan nilai MKBD minimum untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) atau 6,25% dari total liabilitas tanpa hutang sub-ordinasi dan hutang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah rangking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Jika tingkat MKBD ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang disyaratkan serta mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang berlaku. MKBD Perseroan pada tanggal 30 Desember 2025 dan 30 Desember 2024 telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan Peraturan Bapepam dan LK, yaitu masing-masing sebesar Rp76.179 juta dan Rp40.739 juta.

Adjusted Net Working Capital

As a securities broker and underwriter, the Company is required to maintain a minimum MKBD in accordance with Bapepam and LK Regulation (now OJK) No. KEP-566/BL/2011 and OJK Regulation No. 52/POJK.04/2020, which among other things determines the minimum MKBD value for securities companies operating as securities brokers and underwriters at IDR 25,000,000,000 (twenty-five billion Rupiah) or 6.25% of total liabilities without subordinated debt and debt in the context of a public offering/private offering plus the ranking of liabilities, whichever is higher. If this MKBD level is not monitored and adjusted, the working capital level according to the regulations may fall below the minimum amount set by the regulator, resulting in various sanctions ranging from fines to the termination of part or all of the business activities. To address this risk, the Company continues to evaluate the level of working capital requirements based on regulations and monitors developments in regulations regarding the required MKBD and prepares to increase the minimum limit required in accordance with applicable regulations. The Company's MKBD as of December 30, 2025 and December 30, 2024 has fulfilled the requirements stipulated by the Bapepam and LK Regulations, namely Rp76,179 million and Rp40,739 million, respectively.

Untuk menjamin kecukupan modal dalam menjalankan usahanya, Perseroan dengan seksama memantau struktur permodalan secara harian dengan memberikan perhatian khusus pada perubahan nilai portofolio efek yang dimiliki Perseroan serta jumlah utang nasabah yang belum jatuh tempo.

.

To ensure sufficient capital to run its business, the Company carefully monitors its capital structure on a daily basis, paying particular attention to changes in the value of the Company's securities portfolio and the amount of outstanding customer debt.

Perseroan selalu memantau ratio liabilitas terhadap asset dan ekuitas yang menunjukan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban Perseroan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Kebijakan untuk menjual saham Perseroan kepada publik adalah juga merupakan salah satu strategi Perseroan untuk mendapatkan kecukupan modal

The Company consistently monitors its liabilities-to-assets and equity ratios, which demonstrate its ability to meet both short-term and long-term obligations. The policy of selling shares to the public is also one of the Company's strategies to secure sufficient capital.

FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN
Material Facts after the Financial Reporting Date

Berdasarkan surat OJK nomor S-14/PM.11/2026 tanggal 13 Januari 2026 yang merupakan tanggapan atas surat dari Perseroan dengan nomor 201/MPIS/DIR/XI/2025 tanggal 13 November 2025 perihal Pemberitahuan Pengunduran Diri Bapak Dwi Setijo Adji selaku Direktur PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk dan surat dari Perseroan dengan nomor 214/MPIS/DIR/XII/2025 tanggal 8 Desember 2025 perihal Kelengkapan Dokumen Pengunduran Diri Direktur PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, OJK menyampaikan bahwa tidak terdapat hal-hal yang dapat menunda pengunduran diri Bapak Dwi Setijo Adji dari jabatannya selaku Direktur PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk dan Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, serta OJK menyetujui perubahan susunan anggota Direksi yang diajukan Perseroan, dimana Bapak Djoko Joelijanto sebagai Direktur Utama dan Ibu Martha Susanti sebagai Direktur.

Based on the OJK letter number S-14/PM.11/2026 dated January 13, 2026 which is a response to the letter from the Company with number 201/MPIS/DIR/XI/2025 dated November 13, 2025 regarding the Notification of Resignation of Mr. Dwi Setijo Adji as Director of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk and the letter from the Company with number 214/MPIS/DIR/XII/2025 dated December 8, 2025 regarding the Completeness of Resignation Documents of the Director of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, the OJK stated that there are no matters that can delay the resignation of Mr. Dwi Setijo Adji from his position as Director of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk and the Company has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation 20/POJK.04/2016 concerning Licensing of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker Traders The Securities and Exchange Commission (OJK) and the Financial Services Authority (OJK) approved the changes to the Board of Directors proposed by the Company, with Mr. Djoko Joelijanto as President Director and Ms. Martha Susanti as Director.

Pada tanggal 5 Februari 2026, Perseroan telah melakukan pelunasan seluruh kewajiban baik pokok, bunga / margin / ujrah / bagi hasil dan kewajiban lainnya atas fasilitas Pinjaman Investasi kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp7.150.175.398 (tujuh miliar seratus lima puluh juta seratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus sembilan puluh delapan Rupiah) dengan Nomor Pinjaman/Pembiayaan 101593083100. Pelunasan ini dilakukan dengan menggunakan dana yang berasal dari kas internal Perseroan. Berdasarkan surat keterangan lunas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan No. 0020/CDG-GMA/LNS/JKT/2026 tertanggal 5 Februari 2026, fasilitas tersebut kini telah ditutup.

On February 5, 2026, the Company fully repaid all obligations, including principal, interest, margin, interest, profit sharing, and other obligations, for the Investment Loan facility to PT Bank CIMB Niaga Tbk in the amount of IDR 7,150,175,398 (seven billion one hundred fifty million one hundred seventy-five thousand three hundred and ninety-eight Rupiah) under Loan/Financing Number 101593083100. This repayment was made using funds from the Company's internal cash. Based on the certificate of settlement from PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 0020/CDG-GMA/LNS/JKT/2026 dated February 5, 2026, the facility has now been closed.

Selain dari yang telah disebutkan diatas, sejak tanggal laporan keuangan sampai dengan terbitnya laporan tahunan ini, belum ada kejadian atau fakta material yang berdampak pada Perseroan.

Other than those mentioned above, from the date of the financial statements until the publication of this annual report, there have been no material events or facts impacting the Company.

PROSPEK USAHA

Prospek perusahaan efek di Indonesia pada tahun 2026 terlihat positif, didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang stabil, pertumbuhan jumlah investor, dan minat perusahaan untuk melantai di bursa (IPO). Selain itu, konsolidasi dan akuisisi perusahaan besar di berbagai sektor juga menjadi tren yang dapat membuka peluang baru bagi perusahaan efek.

Otoritas menargetkan peningkatan peran strategis pasar modal pada 2026 melalui empat pilar: penguatan integritas, likuiditas, investor institusi, dan bursa karbon berstandar internasional. Fokus ini bertujuan mendukung agenda prioritas pemerintah, memperkuat perlindungan investor ritel, serta mengembangkan ekosistem karbon yang kredibel.

Faktor-faktor Pendukung Prospek Positif

- Pertumbuhan Ekonomi Nasional
  Ekonomi Indonesia diproyeksikan terus tumbuh pada tahun 2026, didukung oleh konsumsi, investasi, dan ekspor yang kuat, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pasar modal. Fundamental makroekonomi Indonesia tetap kuat, sebagaimana dibuktikan oleh tingkat inflasi yang terkendali dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dalam beberapa periode terakhir.
- Peningkatan Minat dan Jumlah Investor
  Jumlah investor di pasar modal Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang pesat, yang berarti lebih banyak dana akan masuk ke instrumen pasar modal. Hal ini akan berdampak pak positif terhadap peningkatan likuiditas pasar dan pertumbuhan pasar modal secara umum. Sampai dengan Desember 2025, jumlah invetor pasar modal di Indonesia adalah 20.347.147 individu-institusi.
- Peningkatan jumlah perusahaan tercatat di BEI
  Terdapat sejumlah perusahaan melakukan penawaran IPO dengan sebaran sektor yang beragam, menunjukkan bahwa minat perusahaan

BUSINESS PROSPECTS

The outlook for securities companies in Indonesia in 2026 appears positive, supported by stable economic growth, a growing number of investors, and interest in companies seeking initial public offerings (IPOs). Furthermore, the consolidation and acquisition of large companies across various sectors is also a trend that could open up new opportunities for securities companies.

The authorities are targeting an increased strategic role for the capital market in 2026 through four pillars: strengthening integrity, liquidity, institutional investors, and an internationally recognized carbon exchange. This focus aims to support the government's priority agenda, strengthen retail investor protection, and develop a credible carbon ecosystem.

Factors Supporting a Positive Outlook

- *National Economic Growth*
  The Indonesian economy is projected to continue growing in 2026, supported by strong consumption, investment, and exports, creating a conducive environment for the capital market. Indonesia's macroeconomic fundamentals remain strong, as evidenced by controlled inflation and sustained economic growth in recent periods.
- *Increasing Investor Interest and Number*
  The number of investors in the Indonesian capital market is showing rapid growth, which means more funds will flow into capital market instruments. This will have a positive impact on increasing market liquidity and capital market growth in general. By December 2025, the number of capital market investors in Indonesia will reach 20,347,147 individuals and institutions.
- *Increase in the number of companies listed on the IDX*
  A number of companies are conducting IPOs across a diverse range of sectors, demonstrating continued

untuk menjadi emiten publik tetap terjaga. Sampai 31 Desember 2025, jumlah perusahaan tercatat telah mencapai 957 emiten.

- Keterlibatan Institusi Pemerintah dalam Pasar Modal
  Danantara dan BPJS Ketenagakerjaan meningkatkan alokasi mereka ke saham domestik. Hal ini menciptakan peluang untuk mengakuisisi saham yang *undervalued* sekaligus mendukung perkembangan pasar saham lokal.

Peluang:

- Reformasi Pasar & Likuiditas: OJK menargetkan penyelesaian reformasi pasar modal sebelum Maret 2026 melalui koordinasi dengan MSCI, yang berpotensi meningkatkan aliran modal asing dan likuiditas transaksi.
- Ekosistem Baru (Bursa Karbon): Pengembangan Bursa Karbon yang lebih kredibel dan berstandar internasional membuka lini bisnis baru bagi perusahaan efek dalam memfasilitasi perdagangan unit karbon.
- Inklusi Investor Muda: Generasi muda terus menjadi penggerak utama inklusi keuangan, memberikan peluang bagi sekuritas untuk memperluas jangkauan melalui platform digital yang inovatif.

Tantangan:

- Ketentuan *Free Float*: OJK menetapkan kenaikan batas minimum *free float* pada 2026, yang menuntut perusahaan efek untuk lebih aktif mendampingi emiten dalam memenuhi standar kepemilikan publik ini.
- Volatilitas & Ketidakpastian Global: Meski kondisi domestik stabil, risiko volatilitas pasar akibat ketidakpastian geopolitik global tetap membayangi kinerja perantara pedagang efek.
- Regulasi *Market Conduct* & Finfluencer: Pengawasan yang lebih ketat terhadap Market Conduct serta aturan baru bagi *finfluencer* mewajibkan perusahaan efek untuk memastikan strategi pemasaran dan edukasi mereka tetap patuh pada kode etik OJK.
- Keamanan Siber: Seiring digitalisasi yang menjadi tulang punggung operasional, risiko serangan siber dan kebutuhan akan infrastruktur data yang aman menjadi tantangan biaya dan teknis yang besar.

interest in going public. As of December 31, 2025, the number of listed companies will reach 957.

- *Involvement of Government Institutions in the Capital Market*
  Danantara and BPJS Ketenagakerjaan are increasing their allocation to domestic stocks. This creates opportunities to acquire undervalued stocks while supporting the development of the local stock market.

Opportunities:

- *Market & Liquidity Reform: The Financial Services Authority (OJK) is targeting completion of capital market reforms by March 2026 in coordination with MSCI, which has the potential to increase foreign capital inflows and transaction liquidity.*
- *New Ecosystem (Carbon Exchange): The development of a more credible and internationally standardized Carbon Exchange opens up new business lines for securities companies in facilitating the trading of carbon units.*
- *Young Investor Inclusion: The younger generation continues to be a key driver of financial inclusion, providing opportunities for securities to expand their reach through innovative digital platforms..*

Challenges:

- *Free Float Provisions: The Financial Services Authority (OJK) has set an increase in the minimum free float limit in 2026, requiring securities companies to be more active in assisting issuers in meeting this public ownership standard.*
- *Global Volatility & Uncertainty: Despite stable domestic conditions, the risk of market volatility due to global geopolitical uncertainty continues to overshadow the performance of securities brokers.*
- *Market Conduct & Finfluencer Regulations: Stricter oversight of Market Conduct and new rules for finfluencers require securities companies to ensure their marketing and education strategies remain compliant with the OJK's code of ethics.*

- *Cybersecurity: As digitalization becomes the backbone of operations, the risk of cyberattacks and the need for secure data infrastructure present significant cost and technical challenges.*

Secara keseluruhan, tahun 2026 dipandang sebagai tahun yang menjanjikan bagi perusahaan efek di Indonesia, di mana keberlanjutan pertumbuhan ekonomi dan minat investor yang tinggi akan menjadi pendorong utama aktivitas di pasar modal.

Overall, 2026 is seen as a promising year for securities companies in Indonesia, where sustainable economic growth and strong investor interest will be the main drivers of activity in the capital market.

PROYEKSI PERSEROAN

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian, perlambatan aktivitas perdagangan internasional akibat perang Timur Tengah, gejolak MSCI, tensi geopolitik dan perang dagang, serta arah kebijakan moneter global yang belum pasti, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan Pendapatan Usaha di tahun 2026 akan cenderung moderat. Hal ini karena potensi pengurangan arus dana asing ke pasar modal domestik masih cukup besar. Meski demikian, Perseroan tetap optimis bahwa pasar modal Indonesia memiliki peluang pertumbuhan yang menjanjikan. Optimisme ini tercermin dari banyaknya perusahaan yang berencana untuk melakukan penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO), serta tingginya minat investor terhadap saham baru yang sering mengalami oversubscribe.

Target Pendapatan

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan cukup signifikan di tahun 2025 karena adanya peningkatan transaksi Perseroan dan keuntungan baik yang direalisasi maupun belum terealisasi atas portofolio perseroan.

Perseroan memproyeksikan Pendapatan mencapai kisaran Rp20-24miliar dengan proyeksi moderate dimana karena keadaan pasar modal yang kurang kondusif di kuartal pertama 2026 ini, maka keuntungan baik yang direalisasi maupun belum terealisasi atas portofolio perseroan, diproyeksikan akan lebih rendah.

Pemulihan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan nilai transaksi yang dibukukan oleh Perseroan dan juga berdampak positif bagi nilai portofolio efek Perseroan. Diharapkan juga pada divisi Corporate Finance dapat melayani perseroan yang berminat listing atau aksi korporasi lainnya di BEI yang meningkatkan pendapatan bagi perseroan.

COMPANY'S PROJECTIONS

Taking into account the ongoing global economic uncertainties, the slowdown in international trade activity due to geopolitical tensions and trade wars, and the unclear direction of global monetary policies, the Company projects that revenue growth in 2025 will likely be moderate. This is due to the continued risk of reduced foreign capital inflows into the domestic capital market. Nevertheless, the Company remains optimistic about Indonesia's capital market growth potential. This optimism is reflected in the increasing number of companies planning to conduct Initial Public Offerings (IPOs), as well as strong investor demand, often resulting in oversubscriptions for new stock offerings.

Revenue Target

The Company's revenue is projected to increase significantly in 2025 due to increased transactions and realized and unrealized profits on its portfolio.

The Company projects revenue to reach approximately IDR 24 billion, with moderate projections. Due to unfavorable capital market conditions in the first quarter of 2026, realized and unrealized profits on its portfolio are projected to be lower.

The economic recovery is expected to increase the value of the Company's recorded transactions and also positively impact the value of its securities portfolio. The Corporate Finance division is also expected to assist companies interested in listing or other corporate actions on the IDX, which will increase revenue for the Company.

Target laba(rugi)

Perseoan diproyeksikan akan membukukan keuntungan apabila target pendapatan dapat tercapai. Target Laba dengan Rp3-8.5 miliar menjadi nilai proyeksi yang diharapkan dapat dicapai.

Target profit(loss)

The Company is projected to post a profit if the revenue target is achieved. The projected profit target of IDR 3-8.5 billion is the expected target.

Perseroan akan terus melanjutkan upayanya untuk memperluas basis nasabah lewat berbagai acara edukasi, sosialisasi, dan market update, serta memperkuat hubungan antara Perseroan dengan nasabah yang sudah ada melalui pemberian layanan yang baik dan juga pengembangan fasilitas online trading dan mobile trading Perseroan. Perseroan juga akan tetap waspada terhadap risiko-risiko pada tahun 2026 mendatang.

The Company will continue its efforts to expand its customer base through various educational events, outreach, and market updates, as well as strengthen relationships with existing customers by providing excellent service and developing online and mobile trading facilities. The Company will also remain vigilant about risks in 2026.

Target Struktur Modal

Modal saham diperkirakan akan meningkat di tahun 2026, apabila PMHMETD Perseroan telah efektif. Namun apabila tidak terjadi PMHMETD maka Permodalan akan sama.

Target Capital Structure

Share capital is expected to increase in 2026, if the Company's PMHMETD is effective. However, if PMHMETD does not occur, the capital will remain the same.

RISIKO

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan adalah risiko kepatuhan. Perseroan mutlak tunduk kepada hukum dan aturan yang berlaku terutama peraturan yang diterbitkan oleh OJK, *Self-Regulatory Organization* (SRO), maupun peraturan pemerintah lainnya. Peraturan-peraturan tersebut kerap mengalami perubahan atau penambahan seiring berjalannya waktu. Ketidakmampuan Perseroan dalam pemenuhan peraturan-peraturan baik yang telah ada maupun yang baru di masa mendatang dapat menyebabkan risiko pengenaan sanksi berupa denda, pemberian notasi khusus pada saham, penghentian sementara, peringatan atau perintah tertulis, *delisting,* dan pencabutan salah satu atau seluruh izin usaha. Pemberian sanksi karena ketidakpatuhan akibat ketidakmampuan Perseroan dalam pemenuhan peraturan dapat memengaruhi kelangsungan sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan.

RISKS

The primary risk significantly impacting the Company's business continuity is compliance risk. The Company is absolutely subject to applicable laws and regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority (OJK), Self-Regulatory Organizations (SROs), and other government regulations. These regulations frequently change or are supplemented over time. The Company's failure to comply with existing regulations or any new ones in the future could result in sanctions in the form of fines, special share denominations, temporary suspension, written warnings or orders, delisting, and revocation of one or all of its business licenses. Sanctions imposed for non-compliance resulting from the Company's inability to comply with regulations could impact the continuity of some or all of the Company's business activities.

Perseroan memiliki izin Perantara Pedagang Efek dan Penjaminan Emisi Efek. Apabila terjadi ketidakpatuhan akan adanya peraturan baru dan Perseroan tidak mampu dalam memenuhinya maka

The Company holds a Broker-Dealer and Underwriter license. If the Company fails to comply with new regulations, there is the potential for revocation of one or all of its business licenses. This could result in the

akan ada potensi pencabutan salah satu atau seluruh izin usaha Perseroan, maka hal tersebut dapat menyebabkan terhentinya kegiatan usaha yang juga berdampak langsung pada kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

cessation of business activities, which would also directly impact the Company's financial and operational performance.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai ketentuan di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk UUPT dan perubahannya, setiap rencana pembagian dividen wajib mendapatkan persetujuan RUPS sebagaimana diusulkan oleh Direksi suatu Perseroan terbatas. Selaras dengan hal tersebut, anggaran dasar Perseroan telah menetapkan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Kebijakan dividen Perseroan sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Perdana adalah sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

In accordance with applicable laws and regulations, including the Limited Liability Company Law and its amendments, any dividend distribution plan must obtain approval from the GMS as proposed by the Board of Directors of a limited liability company. Accordingly, the Company's articles of association stipulate that dividends may only be paid in accordance with the Company's financial capabilities based on decisions taken at the GMS. The Board of Directors may change the dividend policy at any time, provided it obtains approval from the GMS.

The Company's dividend policy as stated in the Initial Public Offering Prospectus is as follows:

LABA BERSIH SETELAH PAJAK *Net Income After Tax*	DIVIDEN KAS (% DARI LABA BERSIH) *Cash Dividend (% of Net Income)*
Sampai dengan Rp20 miliar *Up to Rp20 billion*	15%
Rp 20 miliar sampai dengan Rp 50 miliar *Between Rp20 billion and Rp50 billion*	20%
Di atas Rp50 miliar *Above Rp50 billion*	25%

ASPEK PEMASARAN

Divisi pemasaran merupakan fungsi penting dalam menjangkau target market Perseroan yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan jumlah dan nilai transaksi nasabah. Kegiatan pemasaran Perseroan meliputi banyak hal, mulai dari usaha memperkenalkan Perseroan kepada nasabah dan calon nasabah, menjalin hubungan baik secara konsisten dan terus menerus dengan nasabah dan calon nasabah, serta melakukan program-program yang menarik perhatian nasabah dan calon nasabah.

MARKETING ASPECT

The marketing division is an important function in reaching the Company's target market which directly contributes to increasing the number and value of customer transactions. The Company's marketing activities cover many things, starting from introducing the Company to customers and potential customers, establishing consistent and continuous good relationships with customers and potential customers, as well as carrying out programs that attract the attention of customers and potential customers.

Untuk meningkatkan pendapatan Perseroan maka kegiatan pemasaran sangat diperlukan sebagai sarana untuk sosialisasi bagaimana cara berinvestasi, untuk menggairahkan keinginan berinvestasi serta meyakinan nasabah agar bertransaksi melalui pasar modal. Adalah bagian dari rencana kerja Perseroan untuk aktif memberikan pelatihan, menyelenggarakan edukasi serta seminar yang berhubungan dengan perekonomian dan pasar modal, mengeluarkan laporan berupa analisa fundamental dan teknikal saham-saham yang diperdagangkan di bursa, serta memberikan pelayanan yang baik, cepat dan tepat sesuai kebutuhan masing-masing nasabah, disamping melakukan promosi secara digital melalui aplikasi media sosial.

To increase the Company's income, marketing activities are very necessary as a means of socializing how to invest, to stimulate the desire to invest and to convince customers to make transactions through the capital market. It is part of the Company's work plan to actively provide training, organize education and seminars related to the economy and capital markets, issue reports in the form of fundamental and technical analysis of shares traded on the stock exchange, and provide good, fast and precise service according to individual needs, besides carrying out digital promotions through social media applications.

Edukasi kepada nasabah dan calon nasabah dilakukan oleh Perseroan dalam bentuk seminar gratis tentang pasar modal dan perekonomian, memberikan pelatihan secara langsung tentang bagaimana melakukan analisa saham secara fundamental dan teknikal serta selalu memberikan informasi terkini melalui publikasi harian terkait kondisi ekonomi, bursa efek, pasar uang, komoditi, indeks kontrak berjangka, serta informasi lainnya sehubungan dengan emiten yang dapat membantu nasabah dan calon nasabah dalam mengambil keputusan berinvestasi agar mendapatkan imbal hasil yang optimal dengan risiko yang minimal.

Education for customers and prospective customers is carried out by the Company in the form of free seminars on capital markets and the economy, providing direct training on how to carry out fundamental and technical stock analysis and always providing the latest information through daily publications related to economic conditions, stock exchanges, money markets, commodities, futures contract indices, and other information relating to issuers that can help customers and prospective customers in making investment decisions in order to get optimal returns with minimal risk.

Kegiatan pemasaran untuk memperkenalkan Perseroan kepada masyarakat luas dilakukan dengan cara promosi dan menjadi sponsor kegiatan-kegiatan tertentu, baik kegiatan sosial maupun kegiatan komersial.

Marketing activities to introduce the Company to the wider community are carried out by means of promotion and sponsorship of certain activities, both social and commercial activities.

Strategi ini diharapkan dapat memperkenalkan perusahaan kepada seluruh masyarakat Indonesia dan dunia termasuk tentang kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan sehingga diharapkan akan meningkatkan kepercayaan nasabah untuk berinvestasi, menambah jumlah nasabah Perseroan yang akhirnya akan memberikan keuntungan kepada Perseroan.

This strategy is expected to introduce the company to the entire people of Indonesia and the world, including the business activities carried out by the Company, so that it is hoped to increase customer confidence in investing, increase the number of Company customers which will ultimately provide profits to the Company.

Untuk mencapai tujuan peningkatan transaksi nasabah maka Perseroan berencana untuk memberikan promosi tertentu kepada target investor

To achieve the goal of increasing customer transactions, the Company plans to provide certain promotions to target investors according to investor classification and

sesuai klasifikasi investor dan meningkatkan transaksi pembiayaan efek serta transaksi beli dan jual pada hari yang sama (day trading).

increase securities transactions financing on the same day (day trading).

CADANGAN UMUM DAN WAJIB

GENERAL AND MANDATORY RESERVES

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan diwajibkan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Based on Limited Liability Company Law no. 40 of 2007 Article 70, Companies are required to set aside mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 102 tanggal 23 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H, Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen dan tidak mengadakan dana cadangan dikarenakan Perusahaan masih mengalami kerugian berdasarkan laporan keuangan 31 Desember 2024.

Based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 102 dated June 23, 2025 made by Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H, the Company did not distribute dividends and did not create a reserve fund because the Company was still experiencing losses based on the financial statements of December 31, 2024.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES OF ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7. tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

The Company's financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024 have been prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) and Regulation No. VIII.G.7. concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

Perseroan telah menerapkan revisi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif 1 Januari 2025, yang relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan, sebagai berikut:

- PSAK 117, “Kontrak Asuransi”.
- Amendemen PSAK 117, “Kontrak Asuransi”: Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran.

The Company has adopted the following revised financial accounting standards effective January 1, 2025, which are relevant to the Company but do not result in material changes to the amounts reported in the financial statements:

- *PSAK 117, "Insurance Contracts."*
- *Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Implementation of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information.*
- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Exchangeability Shortfalls.*

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, sebagai berikut:

- PSAK 413, "Penurunan Nilai".
- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"
- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal penyeselaian laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

Amendments to issued financial accounting standards that are mandatory for financial years beginning on or after January 1, 2026, are as follows:

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows".*

Mandatory amendments to published financial accounting standards for financial years beginning on or after January 1, 2027, are as follows:

- *PSAK 413, "Impairment of Value."*
- *PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian SAK for Private Entities."*

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements."*

As of the date of completion of the financial statements, the Company is still studying the possible impacts arising from the implementation of the PSAK amendments and the impact of the implementation of the PSAK amendments on the financial statements cannot yet be determined.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA, AKUSISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Pada tahun 2025, Tidak ada informasi material antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada tahun buku.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER / CONSOLIDATION, ACQUISITION AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

In 2025, there is no material information regarding, among other things, investment, expansion, divestment, business mergers, acquisitions, debt restructuring, material transactions, affiliate transactions, and transactions containing conflicts of interest in the financial year.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Pada tahun 2025 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi
Perseroan memiliki transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No.7. Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Syarat dan ketentuan yang berlaku atas transaksi antara Perseroan dengan pihak berelasi berlaku sama dengan transaksi Perseroan dengan pihak ke tiga.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi merupakan bagian dari kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 34, Catatan atas Laporan Keuangan Perseroan yang menjadi bagian dari buku Laporan Tahunan ini

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICT OF INTEREST AND TRASACTION WITH RELATED PARTIES

Transactions Containing Conflicts of Interest
In 2025 there were no material transactions containing conflicts of interest.

Transactions with Related Parties
The Company has transactions with related parties in accordance with the definition outlined in PSAK No. 7. Transactions are conducted based on terms agreed to by both parties. The terms and conditions applicable to transactions between the Company and related parties are the same as those for transactions with third parties.

Transactions with related parties are part of the Company's core business activities, as disclosed in Note 34, Notes to the Company's Financial Statements, which is part of this Annual Report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERUSAHAAN

Pada tahun 2025 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Perusahaan atau berpengaruh pada operasional Perusahaan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY

In 2025 there will be no changes to laws and regulations that will have a significant impact on the Company's Financial Report or impact the Company's operations.

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan melakukan kegiatannya berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/GCG)* dimana kegiatan operasional yang dilakukan sehari-hari selalu dilandasi oleh Prosedur Operasi Baku *(Standard Operating Procedure/SOP)* tertulis yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha Perseroan. Direksi secara rutin mengadakan Rapat Direksi guna membahas kegiatan usaha Perseroan, sehingga dapat mengantisipasi setiap persoalan yang dihadapi Perseroan. Dalam mengimplementasikan *GCG*, Perseroan senantiasa mensosialisasikan kebijakan yang akan diberlakukan sehingga kebijakan tersebut dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan tepat. Setiap kebijakan dan keputusan strategis yang ditetapkan Direksi selalu dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris. Perseroan memiliki Komisaris Independen serta Komite Audit dan *Internal Audit* yang berpengalaman dalam bidangnya masing-masing.

In risk management, the Company carries out its activities based on Good Corporate Governance (GCG) where daily operational activities are always based on written Standard Operating Procedures (SOP) that are tailored to the Company's business needs. The Board of Directors regularly holds Board of Directors Meetings to discuss the Company's business activities, so as to anticipate any problems faced by the Company. In implementing GCG, the Company always socializes the policies that will be implemented so that these policies can be implemented and conducted appropriately. Every policy and strategic decision determined by the Board of Directors is always consulted first with the Board of Commissioners. The Company has an Independent Commissioner as well as an Audit and Internal Audit Committee who are experienced in their respective fields.

DASAR PANDUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN MINNA PADI

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Minna Padi berpedoman kepada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Keputusan Ketua Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No. Kep-334/BL/2007 tanggal 28 September 2007, Lampiran Peraturan No. V.A.1 tentang Perizinan Perusahaan Efek;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2016 tentang Perijinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata

BASIC GUIDE TO MINNA PADI'S CORPORATE GOVERNANCE

The application of Minna Padi's Corporate Governance principles is guided by:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Decision of the Chairman of Bapepam and LK (now being the Financial Services Authority) No. Kep-334/BL/2007 dated 28 September 2007, Attachment of Regulation No. V.A.1 concerning Securities Company Licensing;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
4. *OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines;*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 20/POJK.04/2016 concerning Licensing of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers;*
6. *Financial Services Authority Regulation No. 55/SEOJK.04/2017 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers;*
7. *Financial Services Authority Regulation No. 57/POJK.04/2017 concerning the*

Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.

PERUBAHAN DAN/ATAU PENAMBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan selalu mengikut perkembangan peraturan perundang-undangan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan guna menyesuaikan dengan perkembangan perundang-undangan apabila diperlukan. Penambahan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang terkait Perusahaan Publik dan Perusahaan Efek di tahun 2025 antara lain:

CHANGES AND / OR ADDITIONS OF LAW REGULATIONS

The Company always follows the development of laws and regulations and takes all necessary actions to adapt to the development of legislation if necessary. Additions and/or amendments to laws and regulations related to Public Companies and Securities Companies in 2025 include:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Bagi Perusahaan Publik/Perusahaan Efek

1. **POJK 13/POJK.04.2025**
   POJK tentang tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek (PEE & PPE), yang diundangkan 11 Juni 2025 dan berlaku 11 Desember 2025, memperketat tata kelola, manajemen risiko, dan standar perilaku perusahaan efek. Aturan ini mencakup uji tuntas emiten, penanganan benturan kepentingan, pengelolaan TI, hingga kerja sama dengan influencer.

2. **POJK Nomor 45 Tahun 2024**
   POJK tentang peraturan tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik. Peraturan ini mengatur mekanisme *Go Private* (perubahan perusahaan terbuka menjadi tertutup), delisting, serta penyelarasan kepatuhan dengan UU P2SK. POJK ini mencakup aturan mengenai kuorum RUPS, keterbukaan informasi, dan perlindungan investor minoritas.

3. **POJK 8/POJK.04/2022**
   POJK tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Pejamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

4. **POJK 4/POJK.04/2022**
   POJK Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Financial Services Authority Regulation (POJK) For Public Companies/Securities Companies

1. ***POJK 13/POJK.04.2025***
   POJK concerning Internal Control and Conduct of Securities Companies (PEE & PPE), promulgated on June 11, 2025, and effective December 11, 2025, tightens governance, risk management, and standards of conduct for securities companies. This regulation covers issuer due diligence, conflict of interest management, IT management, and collaboration with influencers.

2. ***POJK Number 45 of 2024***
   POJK concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies. This regulation governs the mechanisms for Going Private (converting a public company to a private one), delisting, and aligning compliance with the P2SK Law. This POJK includes regulations regarding the quorum for GMS, information disclosure, and protection of minority investors.

3. ***POJK 8/POJK.04/2022***
   POJK concerning Reporting of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.

4. ***POJK 4/POJK.04/2022***
   POJK concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 7/POJK.04/2021 concerning Policies for Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of the 2019 Coronavirus Disease.

5. POJK 14/POJK.04/2022
POJK yang merupakan ketentuan penyempurnaan dari Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang telah disesuaikan dengan perkembangan kebijakan OJK serta memperhatikan praktik terbaik di Pasar Modal (*best practices*), kebutuhan pasar dan standar internasional.

6. POJK 15/POJK.04/2022
Ketentuan ini mengatur mekanisme pemecahan saham dan penggabungan saham oleh perusahaan terbuka. Dalam hal saham perusahaan terbuka tercatat di Bursa Efek, perusahaan terbuka wajib memperoleh persetujuan prinsip atas rencana pemecahan saham dan rencana penggabungan saham perusahaan terbuka dari Bursa Efek tempat saham perusahaan terbuka tersebut dicatatkan.

7. POJK 50/POJK.04/2020
POJK ini mengatur tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek (PPE) atau broker.

8. POJK 50/POJK.04/2020
Mengatur Pengendalian Internal Perusahaan Efek (PEE) yang melakukan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek (broker-dealer). Peraturan ini wajib diterapkan untuk memastikan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang kuat, dan kepatuhan dalam operasional perusahaan

9. POJK 20/POJK.04/2016
POJK tentang Perizinan Perusahaan Efek yang berlaku sejak 18 April 2016. Aturan ini mengatur persyaratan, perizinan, tata kelola, dan pengendalian bagi perusahaan yang beroperasi sebagai Penjamin Emisi Efek (PEE) dan Perantara Pedagang Efek (PPE) untuk meningkatkan kualitas industri pasar modal

5. POJK 14/POJK.04/2022
POJK, which is a revised provision of Bapepam Regulation Number X.K.2 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies, is an attachment to the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Number: Kep-346/BL/2011 dated July 5, 2011, concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies. It has been adjusted to OJK policy developments and takes into account best practices in the Capital Market, market needs, and international standards.

6. POJK 15/POJK.04/2022
This provision governs the mechanism for stock splits and share mergers by public companies. If a public company's shares are listed on a Stock Exchange, the public company is required to obtain in-principle approval for any proposed stock split and merger of the public company's shares from the Stock Exchange where the public company's shares are listed.

7. POJK 50/POJK.04/2020
This POJK regulates the Internal Control of Securities Companies conducting business as Securities Intermediaries (PPE) or brokers.

8. POJK 50/POJK.04/2020
Regulates the Internal Control of Securities Companies (PEE) conducting business as Securities Intermediaries (broker-dealers). This regulation must be implemented to ensure prudential principles, strong risk management, and compliance in company operations.

9. POJK 20/POJK.04/2016
POJK concerning Securities Company Licensing, effective April 18, 2016. This regulation regulates the requirements, licensing, governance, and controls for companies operating as Securities Underwriters (PEE) and Securities Broker-Dealers (PPE) to improve the quality of the capital market industry.

Beberapa perubahan-perubahan POJK ini memiliki dampak kepada jalannya Perseroan, akan tetapi dengan adanya perubahan peraturan tersebut, Perseroan wajib melakukan penyesuaian atas peraturan tersebut.

Some of these changes to the POJK have an impact on the running of the Company, but with the changes to these regulations, the Company is obliged to make adjustments to these regulations.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka menjaga dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan antara lain dengan Pemegang Saham, manajemen, Pemerintah, karyawan dan seluruh *stakeholders* lainnya, diperlukan penerapan prinsip-prinsip *GCG*. Adapun prinsip-prinsip *GCG* yang senantiasa diterapkan oleh Perseroan adalah:

- **KESETARAAN**
  - Perlindungan terhadap seluruh kepentingan Pemegang Saham, yaitu dengan dibentuknya Komisaris Independen yang dimaksudkan untuk melindungi Pemegang Saham minoritas.
  - Pengelolaan Perseroan selalu memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan keadilan dan kesetaraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **TRANSPARANSI**
  - Laporan Keuangan Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar OJK dan dilaporkan ke OJK, Bursa Efek Indonesia serta diumumkan dalam surat kabar yang mempunyai peredaran nasional secara berkala serta website Perseroan.
  - Setiap akan melakukan aksi korporasi yang material, Perseroan selalu menyampaikan kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia dan OJK.
  - Pengelolaan aset dan investasi secara hati-hati dan bertanggung jawab, antara lain dengan adanya Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.
  - Mengeluarkan Laporan Tahunan Perseroan yang dipublikasikan di website Perseroan dan menyelenggaran public expose tiap tahun.

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In order to maintain and create added value for all parties related to the Company's business activities including the Shareholders, management, Government, employees and all other stakeholders, it is necessary to apply the principles of GCG. The GCG principles that are always applied by the Company are:

- ***EQUALITY***
  - *Protection of all shareholders' interests, namely by the establishment of an Independent Commissioner intended to protect minority shareholders.*
  - *The management of the Company always pays attention to the interests of all stakeholders based on fairness and equality in accordance with the applicable laws and regulations.*
- ***TRANSPARENCY***
  - *The Company's Financial Statements are audited by a Public Accounting Firm registered registered and reported to the OJK, the Indonesia Stock Exchange and published in newspapers with national circulation on a regular basis also the Company's website.*
  - *Every time wants to takes a material corporate action, the Company always communicate it to the public through the Indonesia Stock Exchange and OJK.*
  - *Management of assets and investments in a careful and responsible manner, among others by providing a Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering.*
  - *Issued the Company's Annual Report published on the Company's website and holding a Public Expose every year.*

- **AKUNTABILITAS**
  - Mengatur kejelasan fungsi, hak dan kewajiban, wewenang dan tanggung jawab masing-masing antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
  - Membentuk Komite Audit Independen yang diketuai oleh Komisaris Independen.
- **TANGGUNG JAWAB**
  - Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta asuransi kesehatan.
  - Perseroan secara konsisten melakukan pembayaran dan pelaporan pajak tepat pada waktunya.
  - Seluruh gaji karyawan telah diatas Upah Minimum Regional (UMR).

- ***ACCOUNTABILITY***
  - *Regulate the clarity of functions, rights and obligations, authorities and responsibilities of each shareholder, the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
  - *Establish an Independent Audit Committee chaired by an Independent Commissioner.*
- ***RESPONSIBILITY***
  - *The Company includes its employees in the BPJS Employment and BPJS Health programs as well as health insurance.*
  - *The Company consistently makes tax payments and reports on time.*
  - *All employee salaries are above the Regional Minimum Wage (UMR).*

PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan revisi atas kebijakan dan pedoman/*charter* yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Rutin melakukan literasi dan edukasi keuangan kepada calon nasabah di kota-kota tertentu di setiap bulan;
3. Melakukan update atas keterbukaan informasi dan media-media yang mewakilinya termasuk Website Perusahaan;
4. Melakukan laporan-laporan yang diwajibkan bagi Perusahaan Efek maupun Perusahaan Terbuka termasuk Laporan Penerapan *Good Corporate Governance* selama tahun 2025.

CORPORATE GOVERNANCE QUALITY IMPROVEMENT PROGRAM

In 2025, efforts to increase the implementation of Good Corporate Governance principles include:

1. *Evaluating and revising policies and guidelines/charters related to the implementation of the principles of Good Corporate Governance;*
2. *Routinely conduct financial literacy and education to prospective customers in certain cities every month;*
3. *To update the disclosure of information and the media that represent it, including the Company's Website;*
4. *Carry out the required reports for Securities Companies and Public Companies, including Reports on the Implementation of Good Corporate Governance for 2025.*

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah melaksanakan sebagian besar rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dimana salah satunya adalah poin dimana Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan mengikuti program pendidikan berkelanjutan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun terakhir.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The Company has implemented most of the recommendations in the Corporate Governance Guidelines, one of which is the point where Members of the Board of Commissioners and Directors are required to attend a continuing education program at least 1 (one) time in the last 2 (two) years.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara garis besar, struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ ini memiliki peran yang penting dalam proses penerapan *GCG* dan menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Broadly speaking, the corporate governance structure consists of the Company's organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each of these organs has an important role in the process of implementing GCG and carrying out its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi. Dalam RUPS, para Pemegang Saham menggunakan haknya untuk mengungkapkan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan.

Dasar hukum dan mekanisme penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu pada :

(i) Undang undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
(ii) POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
(iii) Anggaran Dasar Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is an organ of the Company that has exclusive authority which is not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors. In the GMS, the Shareholders exercise their right to express opinions and cast their votes in the decision-making process.

The legal basis and mechanism for holding the Company's GMS refers to:

(i) Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
(ii) POJK No. 15/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; and
(iii) The Company's Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T)
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPS-T) ***ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)***	
HARI/TANGGAL ***Date***	**Rabu/11 Juni 2025** ***Wednesday/June 11, 2025***
Waktu | *Time*	**13.21 WIB – 13.27 WIB**
Tempat ***Venue***	**Multifunction Hall** **Equity Tower Lantai LG** **Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9** **Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53**
MATA ACARA RAPAT	1 Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024; termasuk didalamnya pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan selama tahun buku 2024 dan rencana kerja Perseroan, pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2 Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. 3 Penentuan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. 4 Penetapan penggunaan Laba Bersih (Rugi) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Agenda	*1 Approval of the Company's Annual Report for the 2024 financial year; including the ratification of the Financial Statements, the Board of Commissioners Supervisory Report, the Board of Directors' Report regarding the condition and operation of the Company and the Company's Financial Administration for the 2024 financial year and the Company's work plan, granting full discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the supervisory and management actions carried out during the financial year ending on December 31, 2024.* *2 Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025, and granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements* *3 Determination of salary/honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.* *4 Determination of the use of the Company's Net Profit (Loss) for the financial year ending December 31, 2024.*

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR SAAT RUPS-T KEDUA *Members of Board of Commissioners and Board of Directors Attending the Second AGMS*	
DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*	**Poltak Sihotang** Komisaris Utama - Independen | *President Commissioner - Independent* **Wijaya Mulia** Komisaris | Commissioner
DIREKSI *Board of Directors*	**Djoko Joelijanto** Direktur Utama **|** *President Director* **Martha Susanti** Direktur | *Director* **Dwi Setijo Adji** Direktur | *Director*

KEHADIRAN & PERSENTASE TERHADAP JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN *ATTENDANCE & PERCENTAGE OF THE NUMBER OF SHARE WITH LEGITIVE VOTING RIGHTS THAT HAVE BEEN ISSUED BY THE COMPANY*		
2.687.373.564	**LEMBAR SAHAM**	**23,77% DARI JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN**
2.687.373.564	*SHARES*	*23,77% OF THE TOTAL SHARE WITH LEGITIVE VOTING RIGHTS HAS BEEN ISSUED BY THE COMPANY*

Dalam Rapat tersebut Pemegang Saham/Kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat
In the Meeting, the Shareholders/Proxy are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda item of the Meeting

HASIL KEPUTUSAN RUPS-T	***RESULTS OF THE AGMS***
Oleh karena kuroum Rapat Pertama tidak memenuhi ketentuan dalam Pasal 28 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan dalam Pasal 41 huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, maka Rapat Pertama tidak dapat membicarakan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat sehubungan dengan mata acara Rapat Pertama.	*Because the quorum of the First Meeting did not meet the provisions in Article 28 paragraph 1 letter a of the Company's Articles of Association and the provisions in Article 41 letter b of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, then the First Meeting cannot discuss and make legal and binding decisions in relation to the agenda of the First Meeting*

JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT
Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

Bahwa tidak ada pemegang saham ataupun kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada setiap mata acara RUPST.

That no shareholder or their proxies asked questions and/or provided opinions on any AGMS agenda item.

MATA ACARA	JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT	HASIL PEMUNGUTAN SUARA *Voting Results*		
		SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
Agenda	*Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions*	*Agreed*	*Disagreed*	*Abstain*
1	0	**Tidak mencapai kuorum kehadiran** *Did not reach attendance quorum*		
2	0	**Tidak mencapai kuorum kehadiran** *Did not reach attendance quorum*		
3	0	**Tidak mencapai kuorum kehadiran** *Did not reach attendance quorum*		
4	0	**Tidak mencapai kuorum kehadiran** *Did not reach attendance quorum*		

TINDAK LANJUT RUPS-T	*FOLLOW-UP OF THE EGMS*
Dikarenakan korum kehadiran tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka dilakukan RUPS Tahunan ke dua.	*Because the attendance quorum did not meet the provisions of the applicable laws and regulations, a second Annual GMS was held.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) Kedua
The Second Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPS-T) KEDUA ***THE SECOND ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)***	
HARI/TANGGAL ***Date***	**Senin/23 Juni 2025** ***Monday/June 23, 2054***
Waktu | *Time*	**13.40 WIB - 14.44 WIB**
Tempat ***Venue***	**Multifunction Hall** **Equity Tower Lantai LG** **Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9** **Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53**
MATA ACARA RAPAT	1 Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024; termasuk didalamnya pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan selama tahun buku 2024 dan rencana kerja Perseroan, pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2 Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. 3 Penentuan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. 4 Penetapan penggunaan Laba Bersih (Rugi) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Agenda	*1 Approval of the Company's Annual Report for the 2024 financial year; including the ratification of the Financial Statements, the Board of Commissioners Supervisory Report, the Board of Directors' Report regarding the condition and operation of the Company and the Company's Financial Administration for the 2024 financial year and the Company's work plan, granting full discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the supervisory and management actions carried out during the financial year ending on December 31, 2024.* *2 Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025, and granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements* *3 Determination of salary/honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.* *4 Determination of the use of the Company's Net Profit (Loss) for the financial year ending December 31, 2024.*

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR SAAT RUPS-T KEDUA *Members of Board of Commissioners and Board of Directors Attending the Second AGMS*	
DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*	**Poltak Sihotang** Komisaris Utama - Independen | *President Commissioner - Independent* **Wijaya Mulia** Komisaris | Commissioner
DIREKSI *Board of Directors*	**Djoko Joelijanto** Direktur Utama **|** *President Director* **Martha Susanti** Direktur | *Director* **Dwi Setijo Adji** Direktur | *Director*

KEHADIRAN & PERSENTASE TERHADAP JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN *ATTENDANCE & PERCENTAGE OF THE NUMBER OF SHARE WITH LEGITIVE VOTING RIGHTS THAT HAVE BEEN ISSUED BY THE COMPANY*		
3.900.144.261	**LEMBAR SAHAM**	**34,49% DARI JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN**
3.900.144.261	*SHARES*	*34,49% OF THE TOTAL SHARE WITH LEGITIVE VOTING RIGHTS HAS BEEN ISSUED BY THE COMPANY*

Dalam Rapat tersebut Pemegang Saham/Kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat
In the Meeting, the Shareholders/Proxy are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda item of the Meeting

HASIL KEPUTUSAN RUPS-T	***RESULTS OF THE AGMS***
Agenda Pertama	***First Agenda***
Memberikan Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024; termasuk didalamnya pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan selama tahun buku 2024 dan rencana kerja Perseroan, pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approving the Company's Annual Report for the 2024 financial year; including the ratification of the Financial Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Board of Directors' Report on the condition and progress of the Company and the Company's Financial Administration during the 2024 financial year and the Company's work plan, granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions carried out during the financial year ending on December 31, 2024.
Agenda Kedua	***Second Agenda***
1 Menunjuk Kantor Akuntan Publik MIRAWATI SENSI IDRIS.	1 *Appointing the MIRAWATI SENSI IDRIS Public Accounting Firm.*

2 Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.	2 *Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason whatsoever based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to perform/complete his/her duties.*
3 Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukkan Akuntan Publik tersebut maupun Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik	3 *Granting authority and power to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms and conditions relating to the appointment of the Public Accountant or a replacement Public Accountant in the event of a replacement of the Public Accountant.*
Agenda Ketiga	***Third Agenda***
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan tantiem tahun 2025, Gaji dan Honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025.	*Granting authority to the Board of Commissioners to determine the 2025 bonus, Salary and Honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025.*
Agenda Keempat	***Fourth Agenda***
Menyetujui bahwa Perseroan tidak membagikan Dividen dan tidak mengadakan dana cadangan dikarenakan Perseroan masih mengalami kerugian.	*Approving that the Company will not distribute Dividends and will not hold reserve funds because the Company is still experiencing losses.*

JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT
Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

Bahwa ternyata ada pemegang saham sebanyak 8.647.900 saham yang hadir secara fisik mengajukan pertanyaan pada mata acara Pertama Rapat dan tidak ada pemegang saham ataupun kuasanya yang hadir baik secara fisik maupun secara elektronik yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada mata acara Kedua Rapat, Ketiga Rapat dan Keempat Rapat.

That it turns out that there are 8,647,900 shareholders who are physically present asking questions on the First agenda of the Meeting and there are no shareholders or their proxies who are present either physically or electronically who ask questions and/or provide opinions on the Second, Third and Fourth agendas of the Meeting.

MATA ACARA	JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT	HASIL PEMUNGUTAN SUARA *Voting Results*		
		SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
Agenda	*Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions*	*Agreed*	*Disagreed*	*Abstain*
1	**8.647.900**	**3.876.490.061 saham (99,39% dari yang hadir)** *3.876.490.061 shares (99,39% of attendants)*	**100**	**23.654.100**
2	**0**	**3.876.490.061 saham (99,39% dari yang hadir)** *3.876.490.061 shares (99,39% of attendants)*	**100**	**23.654.100**
3	**0**	**3.876.490.061 saham (99,39% dari yang hadir)** *3.876.490.061 shares (99,39% of attendants)*	**100**	**23.654.100**
4	**0**	**3.876.490.061 saham (99,39% dari yang hadir)** *3.876.490.061 shares*	**100**	**23.654.100**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS-LB) ***THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)***	
HARI/TANGGAL ***Date***	**Rabu/17 September 2025** ***Wednesday/September 17, 2025***
Waktu | *Time*	**13.41 WIB – 13.42 WIB**
Tempat ***Venue***	**Multifunction Hall** **Equity Tower Lantai LG** **Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9** **Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53**
MATA ACARA RAPAT	1. Persetujuan atas penerbitan saham-saham baru melalui pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada Para Pemegang Saham Perseroan yang akan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal Ditempatkan dan Modal Disetor sehubungan dengan realisasi hasil PMHMETD kepada Para Pemegang Saham Perseroan 2. Persetujuan atas Perubahan terhadap ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 serta pernyataan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut, dimana penyesuaian tersebut bukan merupakan perubahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Agenda	*1. Approval of the issuance of new shares through the implementation of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD") to the Company's Shareholders which will be implemented based on Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, as amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning Issued Capital and Paid-up Capital in connection with the realization of PMHMETD results to the Company's Shareholders.* *2. Approval of the Amendment to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in order to align with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) and the restatement of all provisions in the Company's Articles of Association in connection with such amendments. These amendments do not constitute changes to the Company's Business Activities as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities*

ANGGOTA DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR SAAT RUPS-LB *Members of Board of Commissioners and Board of Directors Attending the EGMS*	
DIREKSI *Board of Directors*	**Djoko Joelijanto** Direktur Utama **|** *President Director* **Martha Susanti** Direktur	*Director* **Dwi Setijo Adji** Direktur	*Director*

KEHADIRAN & PERSENTASE TERHADAP JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN *ATTENDANCE & PERCENTAGE OF THE NUMBER OF SHARE WITH LEGITIVE VOTING RIGHTS THAT HAVE BEEN ISSUED BY THE COMPANY*		
4.818.858.769	**LEMBAR SAHAM**	**42,62% DARI JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN**
4.818.858.769	*SHARES*	*42,62% OF THE TOTAL SHARE WITH LEGITIVE VOTING RIGHTS HAS BEEN ISSUED BY THE COMPANY*

Dalam Rapat tersebut Pemegang Saham/Kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat
In the Meeting, the Shareholders/Proxy are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda item of the Meeting

HASIL KEPUTUSAN RUPS-LB	***RESULTS OF THE EGMS***
Ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana yang diatur dalam Pasal 28 ayat 1 hurif a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 42 ayat 2 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Pasal 28 ayat 4 huruf a Anggran Dasar Perseroan, tidak terpenuhi. Oleh karenanya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tidak dapat dilanjutkan untuk pembahasan dan pengambilan Keputusan.	The attendance quorum requirement as stipulated in Article 28 paragraph 1 letter a of the Company's Articles of Association and Article 42 paragraph 2 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as Article 28 paragraph 4 letter a of the Company's Articles of Association, was not met. Therefore, the Extraordinary General Meeting of Shareholders cannot be continued for discussion and decision making

JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT *Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions*
Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada seluruh agenda Rapat, sehingga keputusan untuk seluruh agenda Rapat dilakukan dengan cara musyawarah mufakat.
There were no questions and/or opinions on the entire GMS agenda, thus the entire agenda of the Meeting had been resolved by amicable deliberation to reach a mutual consensus.

MATA ACARA	JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT	HASIL PEMUNGUTAN SUARA *Voting Results*		
		SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
Agenda	*Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions*	*Agreed*	*Disagreed*	*Abstain*
1	0	**Tidak mencapai kuorum kehadiran** *Did not reach attendance quorum*		
2	0	**Tidak mencapai kuorum kehadiran** *Did not reach attendance quorum*		

TINDAK LANJUT RUPS-LB	*FOLLOW-UP OF THE EGMS*
Dikarenakan korum kehadiran tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka dilakukan RUPS Luar Biasa ke dua.	*Because the attendance quorum did not meet the provisions of the applicable laws and regulations, the second Extraordinary GMS was held.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua (RUPS-LB)
Second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS-LB) ***THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)***	
HARI/TANGGAL ***Date***	**Rabu/01 Oktober 2025** ***Wednesday/October 01, 2025***
Waktu | *Time*	**13.35 WIB – 13.58 WIB**
Tempat ***Venue***	**Multifunction Hall** **Equity Tower Lantai LG** **Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9** **Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53**
MATA ACARA RAPAT	1. Persetujuan atas penerbitan saham-saham baru melalui pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada Para Pemegang Saham Perseroan yang akan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal Ditempatkan dan Modal Disetor sehubungan dengan realisasi hasil PMHMETD kepada Para Pemegang Saham Perseroan 2. Persetujuan atas Perubahan terhadap ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 serta pernyataan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut, dimana penyesuaian tersebut bukan merupakan perubahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Agenda	***1.*** *Approval of the issuance of new shares through the implementation of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD") to the Company's Shareholders which will be implemented based on Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, as amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning Issued Capital and Paid-up Capital in connection with the realization of PMHMETD results to the Company's Shareholders.* ***2.*** *Approval of the Amendment to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in order to align with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) and the restatement of all provisions in the Company's Articles of Association in connection with such amendments. These amendments do not constitute changes to the Company's Business Activities as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities*

ANGGOTA DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR SAAT RUPS-LB *Members of Board of Commissioners and Board of Directors Attending the EGMS*	
DIREKSI *Board of Directors*	**Djoko Joelijanto** Direktur Utama **|** *President Director* **Martha Susanti** Direktur	*Director* **Dwi Setijo Adji** Direktur	*Director*

KEHADIRAN & PERSENTASE TERHADAP JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN *ATTENDANCE & PERCENTAGE OF THE NUMBER OF SHARE WITH LEGITIVE VOTING RIGHTS THAT HAVE BEEN ISSUED BY THE COMPANY*		
4.876.698.664	**LEMBAR SAHAM**	**43,13% DARI JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN**
4.876.698.664	*SHARES*	*43,13% OF THE TOTAL SHARE WITH LEGITIVE VOTING RIGHTS HAS BEEN ISSUED BY THE COMPANY*

Dalam Rapat tersebut Pemegang Saham/Kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat
In the Meeting, the Shareholders/Proxy are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda item of the Meeting

HASIL KEPUTUSAN RUPS-T Agenda Pertama	*RESULTS OF THE* AGMS *First Agenda*
Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2.261.449.305 (dua miliar dua ratus enam puluh satu juta empat ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus lima) saham baru dengan nilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima rupiah) per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 32/2015") sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK 32/2015 ("POJK 14/2019"), termasuk : a. Menyetujui dan merubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, yang mencakup :	*Approved the increase in the Company's capital by issuing a maximum of 2,261,449,305 (two billion two hundred sixty-one million four hundred forty-nine thousand three hundred and five) new shares with a nominal value of Rp25.00 (twenty-five rupiah) per share, through the issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD") in the context of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD") in accordance with applicable laws and regulations in the Capital Market, specifically Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights ("POJK 32/2015") as amended by Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK 32/2015 ("POJK 14/2019"), including:* *a. Approving and amending the Company's Articles of Association in connection with the increase in the Company's issued and paid-up capital for the Rights Issue;* *b. Granting authority and power to the Company's Board of Directors to carry out the necessary actions in connection with the Rights Issue, including:*

-menetapkan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan;
-menetapkan rasio HMETD;
-menetapkan harga pelaksanaan HMETD;
-menetapkan jadwal PMHMETD;
-menetapkan penggunaan dana hasil pelaksanaan PMHMETD;

c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka PMHMETD sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk :

i. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

ii. menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

-determining the number of shares to be issued with the approval of the Company's Board of Commissioners;
-determining the Rights Issue ratio;
-determining the Rights Issue exercise price;
-determining the Rights Issue schedule;
-determining the use of proceeds from the Rights Issue.

c. Granting authority and power to the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to declare the number of shares issued and changes to the Company's Articles of Association in the context of PMHMETD in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the regulations applicable in the Capital Market sector, as well as to carry out all and every action necessary in connection with the Rights Issue, including but not limited to:

i. taking all necessary actions in connection with the Rights Issue, without exception, all taking into account the provisions of applicable laws and regulations in the Capital Market sector;

ii. *declaring/recording the decision in deeds drawn up before a Notary, to amend and/or reformulate the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association in its entirety in accordance with the decision (including confirming the composition of shareholders in the deed, if necessary), as required by and in accordance with applicable laws and regulations. Subsequently, to submit a request to the authorized party/official to obtain approval and/or submit notification of the Meeting's decision and to take all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations*

Agenda Kedua

Oleh ketentuan kuorum untuk mata acara kedua Rapat tidak terpenuhi, maka Rapat tidak mengambil keputusan untuk Mata Acara Kedua dan tidak dilakukan proses tanya jawab dan pengambilan keputusan

Second Agenda

Since the quorum requirement for the second agenda item of the Meeting was not met, the Meeting did not adopt a decision on the Second Agenda Item and no question and answer process or decision-making process was conducted

JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT
Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions
Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada seluruh agenda Rapat, sehingga keputusan untuk seluruh agenda Rapat dilakukan dengan cara musyawarah mufakat.
There were no questions and/or opinions on the entire GMS agenda, thus the entire agenda of the Meeting had been resolved by amicable deliberation to reach a mutual consensus.

MATA ACARA *Agenda*	JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT *Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions*	HASIL PEMUNGUTAN SUARA *Voting Results*		
		SETUJU *Agreed*	TIDAK SETUJU *Disagreed*	ABSTAIN *Abstain*
1	0	**4.876.698.664 saham (99,99% dari yang hadir)** *4.876.698.664 shares (99,99% of attendants)*	**100.100**	**58.407.182**
2	0	**Tidak mencapai kuorum kehadiran** *Did not reach attendance quorum*		

TINDAK LANJUT RUPS-LB KEDUA	*FOLLOW-UP OF THE SECOND EGMS*
Dikarenakan korum kehadiran Mata Acara Rapat Kedua tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka dilakukan RUPS Luar Biasa ketiga RUPS Luar Biasa Ketiga tidak dilakukan dikarenakan persetujuan mata acara adalah penyesuaian KBLI 2020 tetapi dikeluarkannya peraturan terbaru tentang KBLI 2025, sehingga Perseroan tidak melakukan RUPSLB Ketiga.	*Due to the fact that the attendance quorum for the Second Meeting Agenda did not meet the provisions of applicable laws and regulations, a third Extraordinary GMS was held.* *The Third Extraordinary GMS was not held because the approval of the agenda item was an adjustment to the 2020 KBLI but the issuance of the latest regulations regarding the 2025 KBLI, so the Company did not hold the Third Extraordinary GMS.*

PAPARAN PUBLIK

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan untuk periode tahun buku 2025.

PUBLIC EXPOSE

In accordance with the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange Number: Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation Number I-E concerning Obligations to Submit Information, the Company has held an Annual Public Expose for the 2025 financial year period.

PAPARAN PUBLIK TAHUNAN

Perseroan telah menyampaikan informasi Paparan Publik berdasarkan surat No. 019/CS-PADI/V/2025 tertanggal 22 Mei 2025 perihal Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan melalui website IDX.

Paparan publik telah dipresentasikan sesuai dengan bahan yang telah disampaikan pada tanggal **04 Juni 2025** dengan nomor surat **021/CS-PADI/VI/2025.**

ANNUAL PUBLIC EXPOSE

The Company has submitted information of the Public Expose based on letter No. 019/CS-PADI/V/2025 dated May 22, 2025 regarding the Plan for the Implementation of the Annual Public Expose through the IDX website.

*The Public Expose has been presented in accordance with the material submitted on **04 June, 2025** with letter number **021/CS-PADI/VI/2025.***

PAPARAN PUBLIK TAHUNAN *ANNUAL PUBLIC EXPOSE*	
HARI/TANGGAL *Date*	**Rabu/11 Juni 2025** *Wednesday/June 11, 2025*
WAKTU | *Time*	**14.00 WIB - 14.10 WIB**
MEETING ID	**838 4601 9333**
PASSCODE	**2025**
MATA ACARA *Agenda*	**Tahunan** *Annual*

PAPARAN PUBLIK DIHADIRI OLEH: *PUBLIC EXPOSURE ATTENDED BY:*
Djoko Joelijanto - Direktur Utama I *President Director*
Martha Susanti - Direktur I *Director*
Dwi Setijo Adji - Direktur I *Director*

LAPORAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Untuk melaksanakan penatausahaan saham, Perseroan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang antara lain berkewajiban untuk:

1. Menyediakan laporan bulanan pemegang saham.
2. Menyediakan laporan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
3. Menyediakan laporan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menyediakan daftar pemegang saham pengendali.

Adapun sampai dengan 31 Desember 2025, komposisi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi atas saham PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION REPORT

To carry out the administration of shares, the Company appointed PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau which, among other things, is obliged to:

1. *Provide monthly shareholder reports.*
2. *Provide a report on share ownership that reaches 5% or more of the issued and fully paid shares.*
3. *3. Provide a report on the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
4. *Provide a list of controlling shareholders.*

As of December 31, 2024, the composition of share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk shares is as follows:

NAMA *Name*	JABATAN *Position*	JUMLAH SAHAM *Number of Shares*	PERSENTASE KEPEMILIKAN *Percent of Ownership*
Poltak Sihotang	Komisaris Utama Independen | *Independen President Commissioner*	0	0,00%
Wijaya Mulia	Komisaris | *Commissioner*	0	0,00%
Djoko Joelijanto	Direktur Utama *President Director*	11.000.000	0,10%
Martha Susanti	Direktur | *Director*	0	0,00%
Dwi Setijo Adji	Direktur | *Director*	0	0,00%

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya Perseroan, memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya dengan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi apabila diperlukan serta memastikan Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar (*Good Corporate Governance*).

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is responsible for overseeing the running of the Company, providing direction to the Board of Directors in carrying out their duties by providing opinions and suggestions to the Board of Directors if necessary and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki posisi yang sama, termasuk Komisaris Utama yang bertanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) Commissioners, one of whom may be appointed as the President Commissioner. Each member of the Board of Commissioners has the same position, including the President Commissioner who is responsible for coordinating the activities of the Board of Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The term of office for members of the Board of Commissioners is for the period until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment of the said member of the Board of Commissioners, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah melalui *Fit and Proper Test* dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK sebagaimana ternyata dalam Surat OJK No. S-576/PM.21/2022 tanggal 1 Juli 2022.

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners has gone through the Fit and Proper Test and has received approval from the OJK as stated in OJK Letter No. S-576/PM.21/2022 dated 1 July 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 87, tanggal 24 Agustus 2022, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk nomor AHU-AH.01.09-0050186 tanggal 01 September 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0172536.AH.01.11 tahun 2022 tanggal 01 September 2022, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

Based on the Deed of Statement of Shareholders Decree No. 87, August 24, 2022, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH Notary in Jakarta, as the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk number AHU - AH.01.09-0050186 dated 01 September 2022, and has been registered in the Register of Companies number AHU-0172536.AH.01.11 of 2022 dated 01 September 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is:

NAMA *Name*	JABATAN *Position*
Poltak Sihotang	Komisaris Utama (Independen) | *President Commissioner (Independent)*
Wijaya Mulia	Komisaris | *Commissioner*

Seluruh Dewan Komisaris Perseroan berdomisili di Indonesia.

All of the Company's Board of Commissioners are domicilied in Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

POLTAK SIHOTANG

KOMISARIS UTAMA MERANGKAP KOMISARIS INDEPENDEN |
President Commissioner and Independent Commissioner

Dimana Beliau bertugas dan berwenang: **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**		*Where He is in charge and have authorization to:* ***DUTIES AND RESPONSIBILITY***	
1	Mengawasi dan memastikan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik	*1*	*Oversees and ensures that there are no transactions that contain conflicts of interest with public companies*
2	Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi.	*2*	*Ensures that the company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget & effectiveness of the strategy*
3	Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi	*3*	*Performs the nomination & remuneration functions*
4	Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik	*4*	*Ensure that the Company has information, control systems, and audit systems that work well*
5	Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasikan dan dikelola secara baik	*5*	*Ensures that risks and potential crises are always well identified and managed*
6	Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dipatuhi dan diterapkan secara baik	*6*	*Ensures that the principles and practices of good corporate governance are adhered to and applied properly*
7	Memimpin Rapat Dewan Komisaris	*7*	*Leads the Board of Commissioners' Meeting*

WIJAYA MULIA

KOMISARIS | *Commissioner*

Dimana Beliau bertugas dan berwenang:	*Where He is in charge and have authorization to:*
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	***DUTIES AND RESPONSIBILITY***
1 Memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya	*1 Provides direction and advice to the Directors in carrying out their duties*
2 Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan	*2 Supervises the policies of the Board of Directors in running the Company*
3 Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	*3 Complies with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS)*
4 Mengevaluasi rencana kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengikuti perkembangan Perseroan dan apabila terdapat gejala yang menunjukkan Perseroan sedang dalam masalah	*4 Evaluates the business plan and budget of the Company and follow the development of the Company and if there are symptoms that indicate the Company is in trouble*
5 Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai tujuan strategis Perseroan, rencana pengembangan usaha, anggaran tahunan, laporan keuangan tahunan, akuntan publik sebagai auditor eksternal dan penunjukkan kantor dan hal-hal penting lainnya	*5 Provides advices and opinions to the GMS regarding the Company's strategic objectives, business development plans, annual budgets, annual financial reports, appointment of public accounting firm as external auditor and other important matters*

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57 /POJK.04/2017 tentang Penerapan tata kelola perusahaan efek yang melakukan Kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara Pedagang efek serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang komisaris independen dengan persentase 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, dan oleh karenanya telah memenuhi peraturan tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap Independen kepada RUPS. Pernyataan ini wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Sebelum diangkat menjadi Komisaris Independen, setiap anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04 / 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pernyataan independensi ini diperbaharui setiap tahun untuk memastikan bahwa persyaratan independensi masing-masing Komisaris Independen tetap terpenuhi.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 57/POJK.04/2017 regarding the Implementation of Governance for Securities Companies that carry out business activities as underwriters and securities brokers as well as the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, the Company already has 1 (one) independent commissioner with a percentage of 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners, and therefore has complied with these regulations.

Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain Independent to the GMS. This statement must be disclosed in the Annual Report.Prior to being appointed as Independent Commissioner, each member of the Independent Commissioner is required to sign a statement of independence with reference to the Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

This independence statement is updated annually to ensure that the independence requirements of each Independent Commissioner are met.

KRITERIA INDEPENDENSI OJK	*OJK'S CRITERIAS OF INDEPENDENCY*	POLTAK SIHOTANG
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya	*Not a person who works nor has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise Company activities within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period*	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan	*Does not have shares directly or indirectly with the Company*	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan	*Not affiliated with the Company, members of the Company's Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors nor the Company's Major Shareholders*	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan	*Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities*	✓

PEDOMAN & TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dan untuk memastikan agar pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris selalu mengikuti perkembangan peraturan yang ada serta menyesuaikan pedoman & tata tertib kerja Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang ada. Pedoman & Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mana dapat dilihat pada website Perseroan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dan perusahaan lainnya. Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris telah dilaporkan.

CHARTER AND CODE OF CONDUCT OF BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve the effectiveness of the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners and to ensure that it is the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners is in line with the principles of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners always follows the development of existing regulations and adjusts the guidelines & work procedures of the Board of Commissioners in accordance with existing regulations. . The Board of Commissioners' Guidelines & Work Rules can be seen on the Company's website.

All members of the Board of Commissioners must report their share ownership in the Company and other companies. The ownership of the Company's shares by members of the Board of Commissioners has been reported.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek, anggota dewan komisaris perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek atau perantara pedagang efek dilarang bekerja dalam jabatan apapun pada perusahaan efek lain yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek perantara pedagang efek, atau manajer investasi, dan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
5. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

CONCURRENT POSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 20 /POJK.04/2016 concerning Licensing of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, members of the board of commissioners of securities companies who carry out business activities as securities underwriters or securities brokers are prohibited from working in any position in other securities companies that carry out business activities as securities underwriters, securities brokers, or investment managers, and in the Financial Services Authority Regulation number nomor *33 /POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Members of the Board Commissioners may hold concurrent positions as:*

1. *Members of the Board of Directors are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies; and*
2. *Members of the Board of Commissioners are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies;*
3. *In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners concerned may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies;*
4. *Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners;*
5. *In the event that the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.*

Berikut Daftar Rangkap Jabatan berdasarkan peraturan:

The following is the full list of concurrent positions based on the regulation:

NAMA | *Name*	PERATURAN POJK No.20/POJK.04/2016	*REGULATION* POJK No.33/POJK.04/2014
POLTAK SIHOTANG	-	Komisaris Independen PT Terang Dunia Internusa Tbk | ***Independent Commissioner of PT Terang Dunia Internusa Tbk***
WIJAYA MULIA	-	Komisaris PT SMR Utama Tbk | *Commissioner of PT SMR Utama Tbk* Direktur PT Permata Mulia | *Director of PT Permata Mulia*

NAMA *Name*	JABATAN *Position*	AWAL PERIODE *Starting Date*	AKHIR PERIODE *Ending Date*	JUMLAH PERIODE MENJABAT *Number of Periodes in the Position*
Poltak Sihotang	Komisaris Utama Independen I *Independent President Commissioner*	24 Agustus 2022 I *August 24, 2022*	31 Desember 2025 | *December 31, 2025*	1
Wijaya Mulia	Komisaris I *Commissioner*	27 Agustus 2020 I *August 27, 2020*	31 Desember 2025 | *December 31, 2025*	4

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala setiap 2 (dua) bulan sekali dalam setahun. Kebijakan tersebut sudah selaras dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Selama tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dengan uraian sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Meetings of the Board of Commissioners are held regularly every 2 (two) months a year. This policy is in line with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

During 2025, the Company has held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners with the following description:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% *%*
Poltak Sihotang	Komisaris Utama (Independen) *President Commissioner (Independent)*	6	100%
Wijaya Mulia	Komisaris *Independent Commissioner*	6	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan secara berkala dalam 4 (empat) bulan dan dalam 3 (tiga) bulan selama setahun. Dalam rapat gabungan biasanya Direksi akan memaparkan seluruh kegiatan dan aktivitas operasional bisnis yang telah dijalankan Perseroan, inisiatif keputusan-keputusan strategis terkait implementasi tata kelola perusahaan, kinerja dan produktivitas Perseroan, serta peningkatan efisiensi dan hal-hal lainnya. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan memberikan tanggapan dan arahan atas hal-hal yang telah disampaikan oleh Direksi dalam rapat.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 4 (empat) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are held periodically in 4 (four) months and in 3 (three) months during the year. In joint meetings, the Board of Directors will usually describe all business operational activities and activities that have been carried out by the Company, strategic decision initiatives related to the implementation of corporate governance, the Company's performance and productivity, as well as efficiency improvements and other matters. Furthermore, the Board of Commissioners will provide feedback and direction on matters that have been conveyed by the Board of Directors in the meeting.

Throughout 2025, the Company has held 4 (four) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors as presented in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% *%*
Poltak Sihotang	Komisaris Utama (Independen) *President Commissioner (Independent)*	4	100%
Wijaya Mulia	Komisaris *Commissioner*	4	100%
Djoko Joelijanto	Direktur Utama *President Director*	4	100%
Martha Susanti	Direktur *Director*	4	100%
Dwi Setijo Adji	Direktur *Director*	4	100%

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris didasarkan pada kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha Perseroan. Remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp565.500.000.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners is based on the performance of each member by considering their respective duties and responsibilities, referring to internal policies taking into account the Company's business performance. The remuneration and allowances for the Board of Commissioners for 2025 are Rp565.500.000.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memiliki piagam Dewan Komisaris yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat di website Minna Padi.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter which is a guide in carrying out its duties and functions. The Board of Commissioners' charter can be viewed on the Minna Padi website.

SERTIFIKASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan dan penerpan Good Corporate Governance pada SEOJK 55/SEOJK.04/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Dewan Komisaris Perusahaan Sekuritas wajib memiliki sertifikasi Program Pendidikan Berkelanjutan dari Lembaga yang ditunjuk Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

CERTIFICATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the provisions and implementation of Good Corporate Governance in SEOJK 55/SEOJK.04/2017 concerning Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers of Securities Dealers, the Board of Commissioners of Securities Companies are required to hold a Continuing Education Program certification from an Institution appointed by the Association. Indonesian Securities Company (APEI).

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Sertifikasi *Sertification*	Tanggal *Date*	Lembaga yang Mengeluarkan *Issuance Institution*
Poltak Sihotang	Komisaris Utama (Independen) *President Commissioner (Independent)*	Program Pendidikan Berkelanjutan *Continuing Education Program*	15 April 2025 *April 15, 2025*	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) *Association of Indonesian Securities Companies (APEI)*
Wijaya Mulia	Komisaris *Commissioner*	Program Pendidikan Berkelanjutan *Continuing Education Program*	19 November 2024 *November 19, 2024*	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) *Association of Indonesian Securities Companies (APEI)*

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk menjaga independesi, setiap anggota Dewan Komisaris Minna Padi tidak diperbolehkan untuk memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan dan hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi Perseroan.

Tabel-tabel dibawah ini menunjukkan ada atau tidaknya hubungan keluarga, keuangan dan kepengurusan anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To maintain independence, each member of the Board of Commissioners of Minna Padi is not allowed to have family relationships, financial relationships and management relationships with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

The tables below show the presence or absence of family, financial and management relationships for members of the Board of Commissioner.

Hubungan Keluarga Dengan: ***Family Relationship With:***

Nama | *Name*	Hubungan Keluarga Dengan | *Family Relationship With*					
	Dewan Komisaris | Commissioners		Dewan Direksi | *Directors*			Pemegang Saham Pengendali | *Controlling Shareholders*
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	-
Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-
Wijaya Mulia	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keluarga Dengan: ***Financial Relationship With:***

Nama | *Name*	Hubungan Keluarga Dengan | *Financial Relationship With*					
	Dewan Komisaris | Commissioners		Dewan Direksi | *Directors*			Pemegang Saham Pengendali | *Controlling Shareholders*
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	-
Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-
Wijaya Mulia	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keluarga Dengan: ***Management Relationship With:***

Nama | *Name*	Hubungan Keluarga Dengan | *Management Relationship With*					
	Dewan Komisaris | Commissioners		Dewan Direksi | *Directors*			Pemegang Saham Pengendali | *Controlling Shareholders*
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	-
Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-
Wijaya Mulia	-	-	-	-	-	-

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara self assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris pada setiap tahun dan dilaporkan kepada OJK dalam bentuk Laporan *Self-Assessment* Penerapan *GCG*.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out by self-assessment by each member of the Board of Commissioners every year and reported to the OJK in the form of a Self-Assessment Report on the Implementation of GCG.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit. Anggota komite diangkat oleh Dewan Komisaris dengan Komisaris Independen sebagai ketuanya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite dilakukan sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja komite yang disusun dan ditinjau ulang secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In supporting the effectiveness of its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners has established an Audit Committee. Committee members are appointed by the Board of Commissioners with an Independent Commissioner as chairman. The implementation of the committee's duties and responsibilities is carried out in accordance with the guidelines and work rules of the committee which are compiled and reviewed periodically in accordance with the regulations in force in Indonesia.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi secara terpisah. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan mengikuti Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company does not form a separate nomination and remuneration committee. The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners by following the Nomination and Remuneration Guidelines set by the Company.

Alasan Perseroan belum membentuk komite nominasi dan remunerasi adalah karena tugas komite ini masih bisa ditangani oleh Dewan Komisaris yang ada. Apabila dikemudian hari dirasakan perlu maka komite ini akan segera dibentuk.

The reason the Company has not formed a nomination and remuneration committee is because the duties of this committee can still be handled by the existing Board of Commissioners. If in the future it is deemed necessary, this committee will be formed immediately.

Pedoman Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan terhadap Perseroan, terutama memastikan bahwa kebijakan Nominasi dan Remunerasi telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan keadilan dan transparansi.
Kebijakan remunerasi didasarkan pada kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha Perseroan dan remunerasi yang berlaku pada Perusahaan Sekuritas dengan kegiatan dan skala usaha sejenis.

The Nomination and Remuneration Guidelines aim to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties over the Company, particularly ensuring that the Nomination and Remuneration policies have been prepared and implemented based on fairness and transparency.
The remuneration policy is based on the performance of each of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering their respective duties and responsibilities, referring to internal policies taking into account the Company's business performance and the remuneration applicable to Securities Companies with similar activities and business scale.

Kebijakan Remunerasi dievaluasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan harus dihadiri oleh Komisaris Independen Perseroan.

The Remuneration Policy is evaluated at least 1 (one) time in 1 (one) year and must be attended by the Company's Independent Commissioner.

Keputusan rapat Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dengan memperhatikan perbedaan pendapat yang terjadi.

Nomination and Remuneration meeting decisions are made based on deliberation and consensus by taking into account the differences of opinion that occur.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang independen guna bekerjasama dengan Internal Auditor sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/DKOM-MPIS/XII/2025 tanggal 12 Desember 2025, dengan susunan sebagai berikut:

The Company has established an independent Audit Committee to cooperate with the Internal Auditor in accordance with applicable rules and regulations. The establishment of the Audit Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners No. SK-001/DKOM-MPIS/XII/2025 dated December 12, 2025, with the following composition:

KETUA KOMITE AUDIT	**POLTAK SIHOTANG**
Head of Audit Committee	***Komisaris Utama Independen | Independent President Commissioner***
ANGGOTA KOMITE AUDIT	**DAVID PRASETIO**
Member of Audit Committee	**BULAN LASTIAR SIAHAAN**

Adapun Dasar Peraturan Terkait Rangkap Jabatan terkait Komite Audit:

1. **Menurut POJK No. 33 /POJK.04/2014**
   Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

2. **Menurut POJK No. 55 /POJK.04/2015**
   Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The Basics of Regulations Related to Concurrent Position of Audit Committee:

1. ***Accordance to POJK No. 33 /POJK.04/2014***
   In the event that the Independent Commissioner serves the Audit Committee, the Independent Commissioner in question can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.

2. ***Accordance to POJK No. 55 /POJK.04/2015***
   The term of office of the Audit Committee members may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

Periode dan masa jabatan anggota komite audit

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk dengan Nomor : SK-001/DKOM-MPIS/XII/2025 Periode dan masa jabatan anggota komite audit adalah Desember 2025 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahun 2030.

Period and term of office of audit committee members

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk with Number: SK-001/DKOM-MPIS/XII/2025, the period and tenure of the audit committee members is December 2025 until the closing of the 2030 GMS.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit

Pada tahun 2025 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members

In 2025 the Audit Committee will hold 4 (four) meetings with an attendance rate of 100%.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN	*MEMBERSHIP REQUIREMENTS*
a. Memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik	a. *Have high integrity, good morals and abilities, adequate knowledge and experience according to their educational background, and able to communicate well*
b. Wajib memiliki paling sedikit seorang dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan	b. *Must have at least one of the members of the Audit Committee has an educational background and expertise in accounting or finance*
c. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya	c. *Must understand financial reports, company business especially those related to the services or business activities of the Company, audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other relevant laws and regulations*
d. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan	d. *Must comply with the code of ethics of the Audit Committee set by the Company*

e. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan	e. *Willing to continuously improve competence through education and training*
f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir	f. *Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months*
g. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen	g. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioner*
h. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut	h. *Does not own shares, either directly or indirectly in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquires the Company's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, then the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares.*
i. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama	i. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholder*
j. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan	j. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities*

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perseroan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit. Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

To determine the independence of the members of the Company's Audit Committee, it can be seen from the data on family relations, finances, management and ownership of each member of the Audit Committee. The family and financial relationships of members of the Audit Committee with members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and shareholders of the Company are as follows:

Hubungan Keluarga Dengan: ***Family Relationship With:***

Nama | *Name*	Hubungan Keluarga Dengan | *Family Relationship With*					
	Dewan Komisaris | Commissioners		Dewan Direksi | *Directors*			Pemegang Saham Pengendali | *Controlling Shareholders*
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	-
Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-
Bulan Lastiar Siahaan	-	-	-	-	-	-
David Prasetio	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keluarga Dengan: ***Financial Relationship With:***

Nama | *Name*	Hubungan Keluarga Dengan | *Financial Relationship With*					
	Dewan Komisaris | Commissioners		Dewan Direksi | *Directors*			Pemegang Saham Pengendali | *Controlling Shareholders*
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	-
Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-
Bulan Lastiar Siahaan	-	-	-	-	-	-
David Prasetio	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keluarga Dengan: ***Management Relationship With:***

Nama | *Name*	Hubungan Keluarga Dengan | *Management Relationship With*					
	Dewan Komisaris | Commissioners		Dewan Direksi | *Directors*			Pemegang Saham Pengendali | *Controlling Shareholders*
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	-
Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-
Bulan Lastiar Siahaan	-	-	-	-	-	-
David Prasetio	-	-	-	-	-	-

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

All members of the Company's Audit Committee are independent in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) yang meliputi:

a Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan

b Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The audit committee was formed by and is responsible to the Board of Commissioners with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out its oversight function which includes:

a Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information

b Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities

c	Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan	*c*	*Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant on the services provided*
d	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa	*d*	*Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and remuneration for services*
e	Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal	*e*	*Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor*
f	Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris	*f*	*Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners*
g	Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan	*g*	*Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes*
h	Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan	*h*	*Reviewing the adequacy of the audits carried out by the public accounting firm to ensure that all significant risks have been considered*
i	Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan	*i*	*Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company*
j	Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan	*j*	*The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for the implementation of the assigned tasks*
k	Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan	*k*	*The Audit Committee is required to make a report to the Board of Commissioners on each assignment given*
l	Menjaga kerahasiaan dokumen, dan dan informasi Perseroan	*l*	*Maintain the confidentiality of the Company's documents and information*
m	Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik	*m*	*Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants*
n	Membuat, mengkaji dan memperbaharui pedoman Komite Audit, bila perlu	*n*	*Create, review and update the Audit Committee guidelines, if necessary*
o	Melakukan penilaian dan mengkonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan	*o*	*Conduct an assessment and confirm that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out*

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan akan ditinjau secara berkala.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee Charter and the Company's Audit Committee Code of Ethics have been adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee's Work Implementation, and will be reviewed periodically.

WEWENANG KOMITE AUDIT

a Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan
b Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit
c Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)
d Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

a Access the Company's documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources as needed
b Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee
c Involve independent parties outside the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed)
d Carry out other authorities given by the Board of Commissioners

RAPAT KOMITE AUDIT

a Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan (selanjutanya disebut Rapat Komite)
b Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit, dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Komite Audit dipimpin oleh salah seorang anggota Komite Audit
c Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota
d Keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak dan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite yang hadir
e Setiap Rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Komite Audit wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut

AUDIT COMMITTEE MEETING

a The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months (hereinafter referred to as Committee Meetings)
b The Audit Committee Meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee, in the event that the Chairman of the Audit Committee is unable to attend which does not need to be proven to a third party, the Audit Committee Meeting is chaired by a member of the Audit Committee.
c The Audit Committee meeting can make decisions if it is attended by at least more than ½ (one half) of the number of members
d The decisions of the Audit Committee Meetings are made based on deliberation and consensus. In the event that consensus deliberation does not occur, the decision is made by majority vote and is considered valid if it is approved by more than ½ (one half) of the number of Committee members present.
e Each Audit Committee meeting must be stated in the minutes of the meeting signed by all members of the Audit Committee present. Differences of opinion that occur in the Audit Committee Meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE AUDIT COMMITTEE THAT SUPPORTS THE IMPLEMENTATION OF THE TASKS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

KRITERIA YANG DIGUNAKAN THE CRITERIA WHICH USED	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
● Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam piagam (charter) Komite. Rapat dihadiri oleh mayoritas anggota Komite *Audit Committee meetings are held in accordance with the procedures stated in the Committee charter. The meeting was attended by the majority of the Committee members*	√
● pengambilan keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak, atau sesuai ketentuan yang berlaku *Audit Committee Meeting decisions are made based on deliberation to reach consensus, in the event that consensus is not reached, decisions are made based on the majority of votes, or in accordance with applicable regulations.*	√
● Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan *Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information*	√
● Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities*	√
● Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant on the services provided*	√
● Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal *Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor*	√
● Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company*	√

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE AUDIT

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti Komite Audit dalam tahun buku 2025.

AUDIT COMMITTEE EDUCATION/TRAINING PROGRAM

There is no education and/or training that has been attended by the Audit Committee in the 2025 financial year.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Kepada Yth.,
Dewan Komisaris PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Dalam rangka menjalankan fungsi kami sebagai salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Perusahaan, yang merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Pedoman dan Tata Kerja Komite Audit Perseroan, Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dan Lampiran Keputusan Ketua Bursa Efek Jakarta No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Komite Audit.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT SELAMA TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

Antara lain:

- Melakukan penelaahan atas laporan-laporan keuangan Perseroan sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, instansi lain dan publik, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026, Laporan Keuangan per 31 Maret 2025, Laporan Keuangan per 30 Juni 2025, Laporan Keuangan per 30 September 2025 dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan.

AUDIT COMMITTEE'S REPORTS

Dear.,
Board of Commissioners of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

In order to carry out our function as one of the committees that assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on the Company's performance, which is one of the main pillars in implementing the principles of Good Corporate Governance, as outlined in the Guidelines and Work Procedures of the Company's Audit Committee. , OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, and Jakarta Stock Exchange Regulation No. 1-A concerning General Provisions for Listing Equity Securities on the Exchange and Attachment to Decision of the Chairman of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 regarding the Audit Committee.

IMPLEMENTATION OF THE TASKS OF THE AUDIT COMMITTEE DURING 2025

During 2025, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with the Guidelines and Work Rules of the Audit Committee.

Among others:

- *Reviewing the Company's financial reports prior to submission to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, other agencies and the public, including the Annual Financial Statements for the financial year ending 31 December 2026, Financial Reports as of 31 March 2025, Financial Statements as of 30 June 2025, Financial Statements as of 30 September 2025 and Annual Financial Statements for the financial year ending 31 December 2025.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm which will be proposed by the Board of Commissioners to the GMS to examine the Company's financial statements.*

- Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh RUPS untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan juga merupakan tugas Komite Audit yang diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015.
- Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal, pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyusun laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

- *Public Accountant appointed by the GMS to audit the Company's financial statements as regulated in OJK Regulation No. 9 tahun 2023 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and is also the task of the Audit Committee as regulated in POJK No. 55/POJK.04/2015*
- *Reviewing the effectiveness of internal control, risk reporting and implementation of risk management and compliance with applicable laws and regulations.*
- *Prepare reports on the implementation of the duties of the Audit Committee to the Board of Commissioners.*

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa manajemen Perseroan dan Auditor Eksternal Independen, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perseroan.

All findings, notes and recommendations from the results of the implementation of activities, review and analysis of the Company's management and the Independent External Auditor, and have been reported to the Company's Board of Commissioners for improvement and follow-up from the Company's Management.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mengacu pada informasi yang diperoleh dari laporan Direksi, jajaran Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal sehingga tidak terjadi duplikasi pada fungsi dan tanggung jawab pihak-pihak tersebut diatas.

In carrying out its duties, the Audit Committee refers to the information obtained from the reports of the Board of Directors, Management, Internal Auditors and External Auditors so that there is no duplication of the functions and responsibilities of the parties mentioned above.

Selama tahun 2025, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Pada rapat-rapat tersebut dilakukan evaluasi terutama pada sistem penyusunan laporan keuangan, memberikan rekomendasi atas auditor, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan, termasuk pemantauan penyerahan laporan keuangan secara berkala, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan Audit Internal, mengkaji hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, memonitor penyampaian laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, memonitor perkembangan kegiatan operasional Perseroan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

During 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings. At these meetings, evaluations were carried out especially on the financial report preparation system, providing recommendations to the auditor, monitoring financial information to be issued, including monitoring the submission of financial reports on a regular basis, monitoring internal control and the implementation of Internal Audit, reviewing the results of the General Meeting of Shareholders, monitor the submission of reports on the Use of Proceeds from the Public Offering, monitor the progress of the Company's operational activities and ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Komite Audit telah melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas KAP Mirawati Sensi Idris sebagai akuntan publik PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 serta hasil laporan audit tersebut. Akuntan Publik telah melakukan pemeriksaan serta memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.

The Audit Committee has reviewed the independence and objectivity of KAP Mirawati Sensi Idris as the public accountant of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk for the financial year ending 31 December 2025 and the results of the audit report. The Public Accountant has carried out an examination and ensured that all important risks have been considered

Laporan Keuangan tersebut telah mengungkapkan seluruh informasi serta mencakup laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, saldo dan transaksi antar perusahaan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional Perseroan sebagai badan usaha.

The Financial Statements have disclosed all information and include the financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, balances and intercompany transactions have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company as a business entity.

Jakarta, 09 Maret 2026 / *March 09th, 2026*
Komite Audit
Audit Committee

Poltak Sihotang	**David Prasetio**	**Bulan Lastiar Siahaan**
Ketua Komite Audit	**Anggota Komite Audit**	**Anggota Komite Audit**
Chairman of the Audit Committee	*Member of the Audit Committee*	*Member of the Audit Committee*

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk memimpin dan melakukan pengurusan atas Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan anggaran dasar, peraturan serta menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam menjalankan Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Board of Directors is the Company's organ which is authorized and fully responsible for leading and managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company which in line with the articles of association, regulations and applying the principles of Good Corporate Governance in running the Company. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Untuk memenuhi POJK Nomor 55/POJK.04/2015 dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 maka Perseroan mengangkat Komisaris Independen baru sekaligus untuk menjabat sebagai Ketua Komite Audit, serta mengangkat Direktur Perseroan yang baru pada bulan Desember 2020. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah melalui *Fit and Proper Test* dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk No. Akta Nomor 41 tanggal 14 Desember 2020, dibuat oleh RECKY FRANCKY LIMPELE, SH, Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitahuannya telah disampaikan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Nomor AHU-AH.01.03-0422247 tanggal 22 Desember 2020, susunan Direksi adalah:

To comply with POJK Number 55/POJK.04/2015 and POJK Number 33/POJK.04/2014, the Company appointed a new Independent Commissioner to serve as Chairman of the Audit Committee, and appointed a new Director of the Company in December 2020. All members of the Company's Board of Directors has passed the Fit and Proper Test and has obtained approval from the Financial Services Authority. Based on the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk Number 41 dated December 14, 2020, drawn up by RECKY FRANCKY LIMPELE, SH, Notary in Central Jakarta, whose notification has been submitted to and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter Number AHU-AH.01.03-0422247 dated 22 December 2020, the composition of the Board of Directors is:

NAMA *Name*	JABATAN *Position*
Djoko Joelijanto	Direktur Utama | *President director*
Martha Susanti	Direktur | *Director*
Dwi Setijo Adji*	Direktur | *Director*

*Telah mengundurkan diri berdasarkan Surat tanggal 11 November 2025 dan telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat nomor S-14/PM.11/2026 tanggal 13 Januari 2026 dimana dalam keputusan OJK tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

*Has resigned based on a letter dated November 11, 2025 and has been approved by the OJK based on Letter number S-14/PM.11/2026 dated January 13, 2026 where in the OJK decision, the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

NAMA *Name*	JABATAN *Position*
Djoko Joelijanto	Direktur Utama | *President director*
Martha Susanti	Direktur | *Director*

Seluruh anggota Direksi pada saat diangkat telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi antara lain mempunyai akhlak moral, integritas yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit ataupun dihukum karena melakukan tindak pidana, memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman di bidang pasar modal serta telah mempunyai ijin sebagaimana disyaratkan.

All members of the Board of Directors have fulfilled the requirements to be the member of the Board of Directors at the time of the appointment which among others having good moral standard, good integrity, never declared bankruptcy or punished because of criminal act, having the knowledge, expertise and experience in the capital market and having Broker Dealer licences, Underwriter licences and/or Investment Manager licenses.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

DJOKO JOELIJANTO

DIREKTUR UTAMA | *President Director*

Bertanggung jawab memimpin Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB		*DUTIES AND RESPONSIBILITY*
1	Mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan	*1*	*Supervise the implementation of Good Corporate Governance*
2	Membawahi unit Audit Internal	*2*	*Supervises the Internal Audit*
3	Berkoordinasi dengan Direksi dalam menjalankan Perseroan	*3*	*Coordinate with the Directors to run the Company*
4	Mengawasi Divisi Legal, Riset, dan Teknologi Informasi (TI)	*4*	*Supervise the Legal, Research and Information Technology (IT) Divisions*

MARTHA SUSANTI

DIREKTUR | *Director*

Bertanggung jawab memimpin Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB		*DUTIES AND RESPONSIBILITY*
1	Bertanggung jawab atas Divisi Penjamin Emisi Efek	*1*	*Responsible over the Underwriting*
2	Bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan	*2*	*Acting as the Company's Corporate Secretary*

DWI SETIJO ADJI

DIREKTUR | *Director*

Bertanggung jawab memimpin Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	*DUTIES AND RESPONSIBILITY*
1 Bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan.	*1 Responsible over the Company's operational activities*
2 Membawahi Divisi Finance, Accounting, Customer Relations, Kustodian/Settlement, Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Cabang	*2 Supervice the Finance, Accounting, Customer Relations, Custodian / Settlement, Compliance, Risk Management and Branch Divisions*

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyusun dan menetapkan Pedoman & Tata Tertib Kerja Direksi. Hal ini bertujuan guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi serta untuk memastikan agar pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Seluruh anggota Direksi harus melaporkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dan perusahaan lainnya. Kepemilikan saham oleh Direksi pada Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTOR'S CHARTER AND CODE OF CONDUCT

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has compiled and stipulates Guidelines & Work Procedures for the Board of Directors. This aims to improve the effectiveness of the implementation of the duties and functions of the Board of Directors and to ensure that the implementation of the duties and functions of the Board of Directors is in line with the principles of Good Corporate Governance.

All members of the Board of Directors must report their share ownership in the Company and other companies. Share ownership by the Board of Directors in the Company as of December 31, 2025 is as follows:

NAMA *Name*	JABATAN *Position*	JUMLAH SAHAM *Number of Shares*	PERSENTASE KEPEMILIKAN *Percent of Ownership*
Djoko Joelijanto	Direktur Utama | President Director	11.000.000	0,10%
Martha Susanti	Direktur | *Director*	0	0,00%
Dwi Setijo Adji	Direktur | *Director*	0	0,00%

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) No. Kep-334/BL/2007 tentang Perijinan Perusahaan Efek tanggal 28 September 2007, setiap anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain, kecuali sebagai Komisaris Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan atau Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. Seluruh Direksi Perseroan tidak melakukan rangkap jabatan di perusahaan lain.

CONCURRENT POSITIONS OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Decree of the Head of Bapepam-LK (now OJK) No. Kep-334/BL/2007 on Securities Company Licensing dated September 28, 2007, each member of the Board of Directors is prohibited to hold dual position with other companies, except as Commissioner of Stock Exchange, Clearing House and Underwriting or Depository and Settlement Institution. All of the members of the Company's Board of Directors do not hold dual position with other companies.

NAMA	JABATAN	AWAL PERIODE	AKHIR PERIODE	JUMLAH PERIODE MENJABAT
Name	*Position*	*Starting Date*	*Ending Date*	*Number of Periodes in the Position*
Djoko Joelijanto	Direktur Utama I President Director	27 Agustus 2020 I August 27, 2020	31 Desember 2025 | December 31, 2025	4
Martha Susanti	Direktur I Director	27 Agustus 2020 I August 27, 2020	31 Desember 2025 | December 31, 2025	2
Dwi Setijo Adji	Direktur I Director	14 Desember 2020 I December 14, 2020	31 Desember 2025 | December 31, 2025	1

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala setiap sekali dalam 1 (satu) bulan. kebijakan tersebut sudah selaras dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Selama tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi dengan uraian sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Meetings of the Board of Directors are held regularly once in 1 (one) month. The policy is in line with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

During 2025, the Company has held 12 (twelve) meetings of the Board of Directors with the following description:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	%
Name	*Position*	*Number of Attendance*	*%*
Djoko Joelijanto	Direktur Utama | President Director	12	100%
Martha Susanti	Direktur | Director	12	100%
Dwi Setijo Adji	Direktur | Director	12	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala dalam 4 (empat) bulan dan dalam 3 (tiga) bulan selama setahun. Dalam rapat gabungan biasanya Direksi akan memaparkan seluruh kegiatan dan aktivitas operasional bisnis yang telah dijalankan Perseroan, inisiatif keputusan-keputusan strategis terkait implementasi tata kelola perusahaan, kinerja dan produktivitas Perseroan, serta peningkatan efisiensi dan hal-hal lainnya.

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held periodically in 4 (four) months and in 3 (three) months during the year. In joint meetings, the Board of Directors will usually describe all business operational activities and activities that have been carried out by the Company, strategic decision initiatives related to the implementation of corporate governance, the Company's performance and productivity, as well as efficiency improvements and other matters.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% *%*
Poltak Sihotang	Komisaris Utama (Independen) *President Commissioner (Independent)*	4	100%
Wijaya Mulia	Komisaris *Commissioner*	4	100%
Djoko Joelijanto	Direktur Utama *President Director*	4	100%
Martha Susanti	Direktur *Director*	4	100%
Dwi Setijo Adji	Direktur *Director*	4	100%

PELATIHAN ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi sesuai dengan tugas dan wewenangnya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta asosiasi-asosiasi terkait. Pelatihan ini ada yang berbentuk seminar, *workshop* dan kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh instansi terkait.

TRAINING OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors in accordance with their duties and authorities participate in training held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and related associations. This training is in the form of seminars, workshops and outreach activities held by the relevant agencies.

SERTIFIKASI ANGGOTA DEWAN DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan dan penerapan *Good Corporate Governance* pada SEOJK 55/SEOJK.04/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Dewan Direksi Perusahaan Sekuritas wajib memiliki sertifikasi Program Pendidikan Berkelanjutan dari Lembaga yang ditunjuk Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

CERTIFICATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions and implementation of Good Corporate Governance in SEOJK 55/SEOJK.04/2017 concerning Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Securities Brokers, the Board of Directors of a Securities Company is required to hold a Continuing Education Program certification from an Institution appointed by the Association. Indonesian Securities Company (APEI).

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Sertifikasi *Sertification*	Tanggal *Date*	Lembaga yang Mengeluarkan *Issuance Institution*
Djoko Joelijanto	Direktur Utama *President Director*	Program Pendidikan Berkelanjutan *Continuing Education Program*	15 Maret 2024 *March 15, 2024*	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) *Association of Indonesian Securities Companies (APEI)*
Martha Susanti	Direktur *Director*	Program Pendidikan Berkelanjutan *Continuing Education Program*	15 Maret 2024 *March 15, 2024*	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) *Association of Indonesian Securities Companies (APEI)*
Dwi Setijo Adji	Direktur *Director*	Program Pendidikan Berkelanjutan *Continuing Education Program*	15 April 2025 *April 15, 2025*	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) *Association of Indonesian Securities Companies (APEI)*

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS TAHUNAN

Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2025. Seluruh anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025 dan 23 Juni 2025.

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE ANNUAL GMS

The accountability of the Board of Directors for carrying out their duties and responsibilities is conveyed to shareholders through the 2024 Annual GMS. All members of the Board of Directors were present at the Annual GMS which was held on 11 June 2025 and 23 June 2025.

REMUNERASI DAN TUNJANGAN ANGGOTA DIREKSI

Penetapan remunerasi bagi setiap anggota Direksi didasarkan pada kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha Perseroan.
Struktur Remunerasi Direksi saat ini terdiri dari gaji pokok, tunjangan hari raya, penggantian biaya pengobatan atau asuransi kesehatan, dan fasilitas kendaraan dinas termasuk biaya pemeliharaan dan operasional sesuai dengan kemampuan Perseroan.
Struktur remunerasi Komisaris gaji pokok, tunjangan hari raya, dan asuransi kesehatan.
Remunerasi dan tunjangan bagi Direksi untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp.1.605.612.750.

REMUNERATION AND ALLOWANCES FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Determination of remuneration for each member of the Board of Directors is based on the performance of each member taking into account their respective duties and responsibilities, as well as referring to internal policies taking into account the Company's business performance.
The Directors' Remuneration Structure currently consists of basic salary, holiday allowance, reimbursement for medical expenses or health insurance, and official vehicle facilities including maintenance and operational costs according to the Company's capabilities.
Remuneration structure for Commissioners, basic salary, holiday allowance and health insurance.
Remuneration and allowances for Directors for 2025 is IDR 1.605.612.750.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG DIREKSI

Dewan Direksi melakukan penilaian atas kinerja komite-komite berdasarkan laporan yang disampaikan baik secara lisan maupun tertulis, yang dilakukan dalam pertemuan secara berkala. Kinerja komite-komite yang membantu Direksi dinilai baik dan telah berkontribusi selama tahun 2025 dalam membantu tugas Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEE THAT SUPPORTS THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors evaluates the performance of the committees based on reports submitted both orally and in writing, which are held at regular meetings. The performance of the committees that assist the Board of Directors is considered good and has contributed during 2025 in assisting the duties of the Board of Directors in running the Company's business.

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN PELAKSANAANNYA

PERFORMANCE ASSESSMENT POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND ITS IMPLEMENTATION

KRITERIA YANG DIGUNAKAN *THE CRITERIA WHICH USED*	IMPLEMENTASI *IMPLEMENTATION*
• Anggota Direksi mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. *Members of the Board of Directors are able to implement their competencies in carrying out their duties and responsibilities.*	√

•	Direksi melaksanakan pengurusan dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan pedoman Direksi serta bertindak secara independen untuk kepentingan Perusahaan Efek. *The Board of Directors carries out management in good faith, prudently and with full responsibility in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association and the Board of Directors guidelines and acts independently for the benefit of the Securities Company.*	√
•	Anggota Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi harian Direksi. *The members of the Board of Directors do not give general power of attorney to other parties which results in the transfer of duties and functions of the Board of Directors day to day.*	√
•	Direksi memastikan Tata Kelola diterapkan secara efektif pada Perusahaan Efek. *The Board of Directors ensures that Governance is effectively implemented in Securities Companies.*	√
•	Direksi membentuk komite dan/atau unit pendukung Direksi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan memastikan komite dan/atau unit pendukung tersebut menjalankan tugasnya secara efektif. *The Board of Directors establishes committees and / or supporting units of the Board of Directors in order to support the effectiveness of the implementation of duties and ensure that the committees and / or supporting units carry out their duties effectively.*	√
•	Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. *The Board of Directors follows up on the results of supervision by the Board of Commissioners and the results of supervision by the Financial Services Authority.*	√
•	Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. *The Board of Directors provides accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners.*	√
•	Direksi menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui mekanisme rapat Direksi. *The Board of Directors establishes strategic policies and decisions through the mechanism of the Board of Directors meeting.*	√
•	Direksi mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. *The Board of Directors holds a meeting at least 1 (one) time every 2 (two) months.*	√
•	Anggota Direksi menghadiri paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah keseluruhan rapat Direksi dalam setahun, baik hadir secara fisik maupun melalui telekonferensi. *Members of the Board of Directors attend at least 75% (seventy five percent) of the total Board of Directors meetings in a year, either physically present or via teleconference.*	√
•	Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak, atau sesuai ketentuan yang berlaku.	√
•	Setiap keputusan rapat yang diambil Direksi dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebijakan, pedoman, serta tata tertib kerja yang berlaku. *Every meeting decision taken by the Board of Directors can be implemented and is in accordance with the prevailing policies, guidelines and work rules.*	√

•	Anggota Direksi mengikuti program pendidikan berkelanjutan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun terakhir. *Members of the Board of Directors have participated in the continuing education program at least 1 (one) time in the last 2 (two) years.*	√
•	Anggota Direksi tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain. *Members of the Board of Directors do not abuse their authority for personal, family and / or other party interests.*	√
•	Anggota Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan Efek baik secara langsung maupun tidak langsung selain penghasilan yang sah dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. *Members of the Board of Directors do not take and / or receive personal gain from the activities of a Securities Company, either directly or indirectly, apart from legal income and other facilities stipulated by the GMS.*	√

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk fungsi sekretaris perusahaan sejak tanggal 9 Juni 2010 yang antara lain bertugas:

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company, the Company has established corporate secretary function since June 9, 2010 who has the following duties and responsibilities:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB		*DUTIES AND RESPONSIBILITIES*	
1	Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia	*1*	*Following the development of capital market, especially regulations applicable in Indonesia Capital Market*
2	Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan	*2*	*Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners in compliance with regulations of law*
3	Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan	*3*	*Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in performance of corporate governance*
4	Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.	*4*	*As a correspondent between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders*

Perseroan terus meninjau perkembangan peraturan khususnya terkait dengan Sekretaris Perusahaan.

The Company continues to review regulatory developments, especially those related to the Corporate Secretary.

Pada tahun 2016, Perseroan telah mengganti Sekretaris Perseroan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Minna Padi Investama Sekuritas No. 201/CS-PADI/X/2016 tanggal 26 Oktober 2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 26 Oktober 2016, fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan sendiri oleh Saudari Martha Susanti yang juga merupakan Direksi Perseroan.

In 2016, the Company has replaced the Corporate Secretary, based on the Decree of the Board of Directors of PT Minna Padi Investama Sekuritas No. 201/CS-PADI/X/2016 dated October 26, 2016 regarding the Appointment of the Corporate Secretary which has been effective since October 26, 2016, the function of the Corporate Secretary is carried out by Sister Martha Susanti who is also the Company's Board of Directors.

Untuk profil Saudari Martha Susanti, dapat dilihat pada halaman Profil Direksi dari Laporan Tahunan ini.

For the profile of Sister Martha Susanti, please see the Board of Directors Profile page of this Annual Report.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya antara lain:

- Membantu dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, *Public Expose*, dan memenuhi kewajiban terkait hal tersebut.
- Mengikuti perkembangan pasar modal dengan mengikuti seminar, pelatihan, *workshop* yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, ICSA maupun pihak-pihak lainnya.
- Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan peraturan yang berlaku baik di website Emiten maupun website Bursa.
- Menyampaikan laporan berkala seperti laporan keuangan, laporan pemegang saham bulanan serta laporan insidentil seperti Rencana dan Realisasi Bisnis, *Good Corporate Governance*, Laporan Tahunan, Laporan Audit kepada otoritas terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta lembaga terkait lainnya secara tepat waktu.
- Membuat Keterbukaan Informasi terkait kepemilikan saham Direksi, Komisaris maupun pemegang saham diatas 5%.
- Membantu menyelenggarakan serta menghadiri Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat.
- Memastikan Perusahaan mentaati POJK, peraturan regulator terkait Pasar Modal baik sebagai Perusahaan Publik maupun Perusahaan Efek.

CORPORATE SECRETARY IMPLEMENTATION REPORT

During 2025, the Corporate Secretary has carried out his functions, including:

- *Assist in organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, Public Expose, and fulfilling the obligations related to it.*
- *Follow the development of the capital market by attending seminars, training, workshops held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, ICSA and other parties.*
- *Convey information disclosure to the public in accordance with applicable regulations both on the Issuer's Website and the Exchange's Website.*
- *Submit periodic reports such as financial reports, monthly shareholder reports and incidental reports such as Business Plans and Realization, Good Corporate Governance, Annual Reports, Audit Reports to relevant authorities such as the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other relevant institutions in a timely manner.*
- *Making disclosure of information related to share ownership of Directors, Commissioners and shareholders above 5%.*
- *Help organize and attend Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings and prepare and administer minutes of meetings.*
- *Ensuring that the company complies with POJK, regulatory regulations related to the Capital Market, both as a Public Company and a Securities Company.*

PELATIHAN, SOSIALISASI DAN WORKSHOP YANG DIIKUTI CORPORATE SECRETARY TAHUN 2025:

1. Sosialisai POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Efek, 6 Februari 2025.
2. Sosialisasi Penggunaan EASY.KSEI, tanggal 12 Februari 2025.
3. Sosialisasi tentang Perlindungan Pemodal yang diadakan oleh SIPF, tanggal 05 Maret 2025.
4. Kegiatan Risk & Governace Summit (RGS) 2025, 19 Agustus 2025
5. Workshop Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), 24 Oktober 2025.
6. Sosialisasi Regulasi dan Sistim Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham, 19 Desember 2025

TRAINING, SOCIALIZATION AND WORKSHOPS TO FOLLOW THE CORPORATE SECRETARY IN 2025:

1. *Socialization of POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Securities Companies, February 6, 2025.*
2. *Socialization of the Use of EASY.KSEI, February 12, 2025.*
3. *Socialization on Investor Protection held by SIPF, March 5, 2025.*
4. *Risk & Governance Summit (RGS) 2025, August 19, 2025*
5. *Workshop on Implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), October 24, 2025*
6. *Socialization of Regulations and Reporting System for Changes in Share Ownership, December 19, 2025*

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan Perseroan sebagai perusahaan publik kepada masyarakat pemodal, maka Perseroan telah membentuk unit Audit Internal Perseroan.

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Arrangement Procedure of Internal Audit Unit Charter, in improving the Company's services as a public company to the investor community, the Company has established its Internal Audit unit.

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan. Kepala Divisi Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada OJK.

Internal Audit is an activity which provides independent and objective assurance and consulting, with the purpose of improving the value and Company's operation, through systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance. Head of Internal Audit Division is assigned and terminated directly by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. Each assignment, replacement, or termination of head of Internal Audit Unit is immediately notified to OJK.

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal antara lain adalah:

Internal Audit unit's duties and responsibilities are, among others:

	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB		*DUTIES AND RESPONSIBILITIES*
1	Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan	1	*Arranging and implementing Internal Audit's annual plan*
2	Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan	2	*Examining and evaluating the performance of internal control and risk management system pursuant to the Company's policy*

3	Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya	3	*Examining and assessing the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities*
4	Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen	4	*Providing suggestions for improvement and objective information of activities it examines at all management levels*
5	Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris	5	*Arranging report on auditing result and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners*
6	Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan	6	*Monitoring, analyzing and reporting on the performance of corrective follow-ups that have been suggested*
7	Bekerja sama dengan Komite Audit	7	*Cooperating with Audit Committee*
8	Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya	8	*Arranging program to evaluate the quality of internal audit activities it performs*
9	Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan	9	*Performing special examination if necessary*

Wewenang unit Audit Internal adalah:

The authority of the Internal Audit unit is:

	WEWENANG		*AUTHORITIES*
1	Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya	1	*Accessing all relevant information of the company related to its duties and functions*
2	Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit	2	*Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee*
3	Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit	3	*Organizing regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee*
4	Melakukan kordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal	4	*Coordinating its activities to the activities of the external auditor*

PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

BRIGITA EMA GUNAWANTI

Bergabung dengan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk pada tahun 2005. Lulusan Diploma II Akuntansi STIE Yogyakarta, memulai karirnya di PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk sebagai Staf Settlement. Menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal sejak tanggal 26 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk Nomor: SKD-001/DIR-MPIS/IV/2021, dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Joined PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk in 2005. Graduated from Diploma II Accounting STIE Yogyakarta, started his career at PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk as Settlement Staff. Served as Head of the Internal Audit Division since April 26, 2021 based on the Decree of the Board of Directors of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk Number: SKD-001/DIR-MPIS/IV/2021, and has received approval from the Board of Commissioners.

PENUNJUKKAN KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

Penunjukkan Brigita Ema Gunawanti sebagai Kepala Divisi Audit Internal didasari oleh Surat Keputusan Direksi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk Nomor : SKD-001/DIR-MPIS/IV/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Pembentukan Internal Audit.

Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan dan penunjukkan Kepala Divisi Audit Internal telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

APPOINTMENT OF HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

The appointment of Brigita Ema Gunawanti as Head of the Internal Audit Division is based on the Decree of the Board of Directors of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk Number: SKD-001/DIR-MPIS/IV/2021 dated 26 April 2021 regarding the Establishment of Internal Audit.

The Head of the Internal Audit Division is directly responsible to the President Director of the Company and the appointment of the Head of the Internal Audit Division has been approved by the Board of Commissioners.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah melakukan penyesuaian Piagam Audit Internal sejak tanggal 18 Januari 2016 dan dikaji secara rutin sesuai perkembangan yang terjadi.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. the Company has made adjustments to the Internal Audit Charter since January 18, 2016 and is regularly reviewed according to developments.

KINERJA AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2025 Divisi Audit Internal telah melakukan audit untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan secara berkala atas pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku pada Perseroan;
2. Melakukan pemeriksaan secara berkala atas divisi akuntansi, keuangan, *settlement*, pemasaran, teknologi informasi, *customer relation* termasuk manajemen risiko;
3. Melakukan pemeriksaan secara berkala khusus atas fasilitas pembiayaan yang diberikan Perseroan;
4. Melakuan pemeriksaan secara berkala atas laporan-laporan keuangan dan laporan modal kerja bersih Perseroan.

INTERNAL AUDIT PERFORMANCE

In 2025 the Internal Audit Division has conducted audits for the following matters:

1. *Conduct periodic inspections of the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the provisions applicable to the Company;*
2. *Conduct regular inspections of the accounting, finance, settlement, marketing, information technology, customer relations divisions including risk management;*
3. *Conducting periodic inspections specifically on the financing facilities provided by the Company;*
4. *Conduct regular inspections of the financial reports and net working capital reports of the Company.*

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Saat ini audit internal memiliki ijin Wakil Perantara Pedagang Efek tidak ada sertifikasi profesi audit internal.

INTERNAL AUDIT QUALIFICATION OR CERTIFICATION

Currently, internal audit has a Broker Dealer Representative license and there is no internal audit professional certification.

PELATIHAN, SOSIALISASI DAN WORKSHOP YANG DIIKUTI AUDIT INTERNAL TAHUN 2025:

1. Sosialisasi SPRINT Penjamin Emisi dan Perantara Pedagang Efek, 5 Februari 2025 .
2. Awarness tergadap Risiko terkait Investment Fraud dan Green Financial Crime Confirmation, 6 Maret 2025.
3. Sosialisasi Proyek Pembaharuan Sistim Perdagangan dan Pengawasan (PSPP), 17 Maret 2025 dan 21 April 2025.
4. Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan Inklusi Untuk Disabilitas Berdaya (SETARA), 22 April 2025
5. Sosialisasi Trading Limit, 19 Mei 2025.
6. Sosialisasi Awareness Keamanan Sistim, 10 Juni 2025
7. Sosialisasi Refresment Proses Perizinan Perseorangan PE, 24 Juli 2025.
8. Sosialisasi Pengujian Integrasi AK ke Sistem KPEI, 18 September 2025.
9. Sosialisasi Penerapan Strategi Anti Fraud dan Keamanan Siber terkait Perlindungan Aset Pemodal di Pasar Modal Indonesia, 22 dan 23 Oktober 2025.
10. Workshop Penerapan Rencana Aksi Berkelanjutan (RAKB), 24 Oktober 2025
11. Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi keuangan, 30 Oktober 2025.

TRAINING, SOCIALIZATION AND WORKSHOPS TO FOLLOW THE INTERNAL AUDIT IN 2025:

1. *SPRINT Socialization for Underwriters and Securities Brokers, February 5, 2025.*
2. *Awareness of Investment Fraud Risks and Green Financial Crime Confirmation, March 6, 2025*
3. *Socialization of the Trading and Supervision System Reform Project (PSPP), March 17, 2025, and April 21, 2025.*
4. *Socialization of the Guidelines for Access to Inclusive Financial Services for Empowered Persons with Disabilities (SETARA), April 22,*
5. *Socialization of Trading Limits, May 19, 2025.*
6. *Socialization of System Security Awareness, June 10, 2025.*
7. *Socialization of the Individual PE Licensing Process Refreshment, July 24, 2025.*
8. *Socialization of the AK Integration Test into the KPEI System, September 18, 2025.*
9. *Socialization of the Implementation of Anti-Fraud and Cybersecurity Strategies related to Investor Asset Protection in the Indonesian Capital Market, October 22 and 23, 2025*
10. *Workshop on Implementation of the Investment Planning Plan Sustainable Action Plan (RAKB), October 24, 2025*
11. *Financial Literacy and Inclusion Activity Plan Reporting Workshop, October 30, 2025.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERN
Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Kepatuhan yang bertugas melakukan pemeriksaan secara berkala atas semua unit usaha Perseroan. Hal ini meliputi kepatuhan terhadap prosedur standar operasional Perseroan dan juga kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Divisi Kepatuhan juga melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pemeriksaan kepatuhan dan melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Direksi Perseroan. Selain audit yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, Perseroan menunjuk auditor eksternal independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan setiap tahunnya untuk memastikan pencatatan Perseroan telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku. Auditor eksternal juga melakukan pemeriksaan atas portofolio dan laporan modal kerja bersih Perseroan.

The Company's internal control system is performed by the Compliance Division that is in charge to perform regular examination on all business units of the Company. This include compliance with standard operational procedure of the Company and also with prevailing regulations of law. Compliance Division also evaluates the effectiveness of the implementation of compliance examinations and reports the results of the examinations to the Company's Board of Directors. In addition to the audit performed by the Compliance Division, the Company appoints an independent external auditor to audit the Company's financial statement annually to ensure the Company's bookkeeping is compliant to the prevailing Accounting Principles. External Auditor also examines the Company's portfolio and the report on the Company's net working capital.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Direksi sebagai pimpinan perusahaan yang bertanggungjawab atas pengurusan perusahaan harus memastikan bahwa selain fungsi pengendalian internal, manajemen risiko juga telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja Perseroan dan di saat yang sama juga mendukung pencapaian sasaran yang lebih baik.

The Board of Directors as the Company leaders in charge of the management must ensure that in addition to internal control function, risk management is also available and applied to all Company's aspects and lines. Risk management system applied by the Company is intended to improve the quality and performance of the Company and at the same time also supports the achievement of better objective.

Cakupan sistem manajemen risiko yang diadopsi oleh Perseroan yaitu identifikasi risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan, penilaian atas dampak potensial risiko-risiko tersebut terhadap kinerja Perseroan, dan penanganan maupun mitigasi yang perlu dilakukan oleh Perseroan sehubungan dengan risiko-risiko tersebut.

The scope of risk management system adopted by the Company is the identification of business risks encountered by the Company, assessment on potential impact of such risks against the Company's performance, and handling as well as mitigation that needs to be performed by the Company related with such risks.

PENGHENTIAN IJIN USAHA

Kegiatan Usaha Perseroan terikat oleh berbagai peraturan pemerintah yang berlaku (*highly regulated industry*), baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai badan yang ditunjuk secara resmi oleh negara untuk pengawasan Pasar Modal di Indonesia, Menteri Keuangan Republik Indonesia, serta peraturan Bursa Efek Indonesia. Bila Perseroan gagal atau lalai dalam memenuhi ketentuan-ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia, maka hal tersebut dapat berakibat pada penghentian sementara perdagangan atau pencabutan salah satu ijin usaha Perseroan yang akan mengakibatkan terhentinya kegiatan usaha Perseroan. Karena itu dalam menjalankan usaha, Perseroan memiliki unit Kepatuhan yang bertugas melakukan audit kepatuhan atas peraturan yang berlaku dan melakukan tindakan perbaikan atas kekurangan yang ada dalam penerapan kepatuhan.

SUSPENSION OF BUSINESS LICENSE

The Company's Business Activities are bound by various government prevailing regulations (highly regulated industry), either issued by Financial Services Authority as the legal institution appointed by the state to monitor the Capital Market in Indonesia, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, and regulations of Indonesia Stock Exchange. If the Company fails or neglects to fulfill the provisions of capital market currently applicable in Indonesia, it may result in temporary suspension of trading activities or revocation of one of the Company's business licenses that will result in suspension of Company's business activities. Therefore, in running its business, the Company has the Compliance Division that is in charge of auditing the compliance with prevailing regulations and taking corrective actions on existing deficiencies.

RISIKO KEPATUHAN

Perseroan mutlak tunduk kepada hukum dan aturan yang berlaku terutama peraturan yang diterbitkan oleh OJK, *Self-Regulatory Organization* (SRO), maupun peraturan pemerintah lainnya.

COMPLIANCE RISK

The Company is absolutely subject to applicable laws and regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority (OJK), Self-Regulatory Organizations (SRO), and other government regulations

Peraturan-peraturan tersebut kerap mengalami perubahan atau penambahan seiring berjalannya waktu. Ketidakmampuan Perseroan dalam pemenuhan peraturan-peraturan baik yang telah ada maupun yang baru di masa mendatang dapat menyebabkan risiko pengenaan sanksi berupa denda, pemberian notasi khusus pada saham, penghentian sementara, peringatan atau perintah tertulis, delisting, dan pencabutan salah satu atau seluruh izin usaha. Pemberian sanksi karena ketidakpatuhan akibat ketidakmampuan Perseroan dalam pemenuhan peraturan dapat memengaruhi kelangsungan sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan.

These regulations frequently change or are supplemented over time. The Company's failure to comply with existing regulations or any new ones in the future could result in sanctions in the form of fines, special share denominations, temporary suspension, written warnings or orders, delisting, and revocation of one or all of its business licenses. Sanctions imposed for non-compliance resulting from the Company's inability to comply with regulations could impact the continuity of some or all of the Company's business activities.

Perseroan memiliki izin Perantara Pedagang Efek dan Penjaminan Emisi Efek. Apabila terjadi ketidakpatuhan akan adanya peraturan baru dan Perseroan tidak dapat memenuhinya maka akan ada potensi pencabutan salah satu atau seluruh izin usaha Perseroan, maka hal tersebut dapat menyebabkan terhentinya kegiatan usaha yang juga berdampak langsung pada kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

The Company holds a Securities Brokerage and Underwriting license. If the Company fails to comply with new regulations, there is the potential for revocation of one or all of the Company's business licenses. This could result in the cessation of business activities, which would also directly impact the Company's financial and operational performance.

Perseroan selalu berusaha mematuhi peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh OJK, SRO, maupun peraturan pemerintah lainnya untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

The Company consistently strives to comply with regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), SRO, and other government regulations to maintain the continuity of its business activities.

RISIKO KEADAAN MAKROEKONOMI

Keadaan ekonomi makro domestik dan global dapat memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Ketidakpastian politik dan kebijakan global dapat memengaruhi stabilitas pasar modal Indonesia. Akibat dari keadaan tersebut, terdapat potensi penurunan harga saham-saham di bursa efek dan tekanan penjualan yang tinggi. Hal ini memengaruhi minat investor untuk berinvestasi, sehingga menyebabkan penurunan pendapatan usaha Perseroan, yang berdampak langsung pada kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

MACROECONOMIC RISK

Domestic and global macroeconomic conditions can impact the Company's business continuity. Global political and policy uncertainty can affect the stability of the Indonesian capital market. Consequently, there is the potential for declining stock prices on the stock exchange and high selling pressure. This impacts investor interest, leading to a decline in the Company's operating revenues, which directly impacts the Company's financial and operational performance.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang dialami akibat perubahan nilai pasar dari instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan efek lainnya. Risiko ini sangat relevan untuk perusahaan efek karena mereka terlibat langsung dalam aktivitas perdagangan efek dan penjaminan emisi efek.

MARKET RISK

Market risk is the potential loss incurred due to changes in the market value of financial instruments such as stocks, bonds, and other securities. This risk is particularly relevant for securities companies because they are directly involved in securities trading and underwriting activities.

Risiko pasar timbul karena adanya potensi fluktuasi harga efek yang akan memengaruhi portofolio efek Perseroan secara langsung. Penurunan harga efek dalam portofolio efek Perseroan dapat menyebabkan kerugian, baik *realized* maupun *unrealized* pada pendapatan Perseroan, yang berdampak langsung pada kinerja keuangan, operasional dan kelangsungan usaha Perseroan.
Penurunan nilai efek dan penurunan volume/value transaksi nasabah secara signifikan dapat pula berdampak pada penurunan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perseroan hingga mencapai di bawah ketentuan minimum OJK. Hal ini dapat menyebabkan tersuspensinya kegiatan Perantara Perdagangan Efek Perseroan. Risiko pasar ini berdampak pada kelangsungan usaha dan operasional Perseroan.

Market risk arises from the potential fluctuations in securities prices, which directly impact the Company's securities portfolio. A decline in the price of securities in the Company's securities portfolio can result in realized and unrealized losses on the Company's revenue, which directly impact the Company's financial performance, operations, and business continuity.
A significant decline in the value of securities and a significant decrease in the volume/value of customer transactions can also reduce the Company's Adjusted Net Working Capital (MKBD) to below the OJK minimum requirement. This could lead to the suspension of the Company's Securities Trading Intermediary activities. This market risk impacts the Company's business continuity and operations.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional merupakan risiko yang dihadapi sehubungan dengan prosedur operasional Perseroan seperti penanganan permasalahan, penyelesaian transaksi perdagangan, proses kliring, penyerahan efek, dan pembayaran efek. Keterlambatan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem teknologi, atau kejadian eksternal yang mengganggu aktivitas operasional perusahaan. Hal tersebut dapat berakibat pada kerugian finansial, denda, dan terhambatnya kegiatan operasional Perseroan.

OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk faced in connection with the Company's operational procedures, such as handling issues, settling trade transactions, clearing processes, securities delivery, and securities payments. Delays and failures in internal processes, human error, technological system failures, or external events disrupt the Company's operational activities. This can result in financial losses, fines, and disruptions to the Company's operational activities.

RISIKO PERSAINGAN USAHA

Risiko persaingan usaha meliputi persaingan harga, produk layanan, pangsa pasar, reputasi, dan kredibilitas. Risiko ini memicu Perseroan untuk bersaing dengan menawarkan *fee* atau komisi yang lebih rendah kepada nasabah dengan tujuan meningkatkan pangsa pasar. Hal tersebut menyebabkan penurunan pendapatan dari kegiatan usaha Perantara Perdagangan Efek. Turunnya pendapatan mengakibatkan penurunan pangsa pasar Perseroan sehingga berpengaruh pada turunnya kualitas layanan, reputasi, dan kredibilitas, yang kemudian dapat berdampak pada kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

BUSINESS COMPETITION RISK

Business competition risk includes competition in prices, products and services, market share, reputation, and credibility. This risk encourages the Company to compete by offering lower fees or commissions to clients in order to increase market share. This results in a decrease in revenue from its Securities Trading Brokerage business activities. The decline in revenue results in a decrease in the Company's market share, which in turn affects the quality of service, reputation, and credibility, which in turn can impact the Company's financial and operational performance.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pangsa pasar saat ini dapat dipertahankan apabila perusahaan efek lainnya menyediakan produk yang sebanding atau lebih unggul dari yang Perseroan sediakan atau beradaptasi lebih cepat daripada Perseroan terhadap tren industri yang berkembang. Hal ini dapat berdampak material dan merugikan kegiatan usaha, serta kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

The Company cannot guarantee that its current market share can be maintained if other securities companies provide comparable or superior products or adapt more quickly than the Company to evolving industry trends. This could have a material and adverse impact on the Company's business activities, as well as its financial and operational performance.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan nasabah atau lawan transaksi dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada Perseroan secara tepat waktu dan sesuai jumlah yang disepakati. Sebagai perusahaan sekuritas, Perseroan menghadapi berbagai risiko kredit, diantaranya gagal bayar dan kerugian akibat penempatan dana di pihak ketiga.

Gagal bayar dalam penyelesaian transaksi efek, di mana nasabah tidak menyediakan dana yang cukup di tanggal penyelesaian transaksi (T+2). Hal tersebut dapat merugikan Perseroan karena nilai efek yang fluktuatif antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian. Nilai likuidasi dari efek yang dibeli jika turun, maka tidak dapat menutup kewajiban pembayaran nasabah kepada Perseroan. Jika nilainya signifikan akan berdampak pada kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan.

Risiko penempatan dana pada lembaga keuangan (giro dan deposito) muncul saat lembaga keuangan atau penerbit instrumen tersebut mengalami gagal bayar atau kepailitan. Keadaan tersebut akan menyebabkan Perseroan tidak dapat menarik kembali dana yang ditempatkan. Hal ini secara langsung akan berpengaruh negatif kepada likuiditas dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan Perseroan, yang berdampak pada penurunan kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk arising from the failure of a customer or counterparty to fulfill their financial obligations to the Company in a timely manner and according to the agreed amount. As a securities company, the Company faces various credit risks, including default and losses resulting from placement of funds with third parties.

Default in the settlement of securities transactions occurs when the customer does not provide sufficient funds on the transaction settlement date (T+2). This can be detrimental to the Company due to the fluctuating value of the securities between the transaction date and the settlement date. If the liquidation value of the purchased securities decreases, it will not be able to cover the customer's payment obligations to the Company. If the value decreases significantly, it will impact the Company's financial performance and business continuity.

The risk of placing funds with financial institutions (demand deposits and time deposits) arises when the financial institution or issuer of the instrument experiences default or bankruptcy. This situation will prevent the Company from withdrawing the funds placed. This will directly negatively impact the Company's liquidity and Adjusted Net Working Capital, which will ultimately lead to a decline in the Company's financial performance and business continuity.

RISIKO TEKNOLOGI

Risiko teknologi merupakan risiko terkait ketergantungan Perseroan pada sistem informasi dan teknologi. Seluruh kegiatan operasional Perseroan sudah terintegrasi secara elektronik, baik *front office* (diantaranya *customer service*, *sales*) maupun *back office* (diantaranya *accounting*, *finance*, *IT*, *settlement*). Perseroan juga menyediakan aplikasi *online trading* dengan nama Master Online V2.

Permasalahan, gangguan, atau kerusakan pada *hardware* dan *software,* atau terjadinya berbagai serangan siber, baik dari dalam maupun luar Perseroan, dapat mengakibatkan kerugian material dan finansial atas kerusakan perangkat dan jaringan, hilang dan kebocoran data, terputusnya koneksi data yang dapat menghentikan kegiatan operasional Perseroan secara seketika, dan perbaikan *IT* yang memakan waktu lama

TECHNOLOGHY RISK

Technology risk is the risk related to the Company's dependence on information systems and technology. All of the Company's operational activities are electronically integrated, including front office (including customer service, sales) and back office (including accounting, finance, IT, settlement). The Company also provides an online trading application called Master Online V2.

Problems, disruptions, or damage to hardware and software, or various cyberattacks, both internal and external to the Company, can result in material and financial losses due to device and network damage, data loss and leakage, data connection interruptions that can immediately halt the Company's operations, and lengthy IT repairs, which can disrupt or halt the Company's business activities.

dapat menyebabkan terganggunya atau terhentinya kegiatan usaha Perseroan. Risiko ini, jika terjadi akan berdampak buruk pada kinerja keuangan, operasional, dan kelangsungan usaha Perseroan.

This risk could disrupt or halt the Company's business activities. If this risk occurs, it will have a negative impact on the Company's financial performance, operations, and business continuity.

RISIKO PERSONIL KUNCI

Risiko personil kunci merupakan risiko mengenai ketergantungan Perseroan kepada tenaga ahli yang berizin dan berpengalaman dalam bidangnya. Kehilangan personil kunci dalam divisi *sales* dapat mengganggu relasi Perseroan dengan nasabah (institusi maupun individu) yang akan menghambat kegiatan transaksi nasabah dengan Perseroan. Kehilangan personil kunci dalam divisi *investment banking* dapat menghambat atau menunda kelangsungan kegiatan usaha Penjaminan Emisi Efek. Hal tersebut dapat berdampak pada kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan.

KEY PERSONNEL RISK

Key personnel risk is the risk related to the Company's dependence on licensed and experienced experts in their respective fields. The loss of key personnel in the sales division could disrupt the Company's relationships with customers (both institutional and individual), which would hinder customer transactions with the Company. The loss of key personnel in the investment banking division could hinder or delay the continuity of the Securities Underwriting business. This could impact the Company's financial performance and business continuity.

RISIKO TUNTUTAN HUKUM

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek tidak terlepas dari potensi tuntutan hukum. Risiko tuntutan hukum dapat muncul dari berbagai pihak.

Tuntutan hukum dari nasabah dapat terjadi jika nasabah merasa dirugikan atas pelaksanaan transaksi efek melalui Perseroan. Hal ini mencakup, namun tidak terbatas pada, sengketa terkait pelaksanaan *forced sell,* ketidakpuasan hasil eksekusi order pada sistem perdagangan Perseroan, dan kelalaian (*trading error)* yang terjadi karena ketidaksengajaan karyawan Perseroan. Risiko ini dapat menghambat kelangsungan usaha dan operasional Perseroan.

Perseroan sebagai pelaku Penjamin Emisi Efek dapat terkena tuntutan hukum apabila di kemudian hari ditemukan bahwa prospektus emiten, yang dijamin oleh Perseroan, mengandung informasi yang menyesatkan, tidak faktual, atau terdapat fakta material yang disembunyikan. Dalam kondisi ini, investor bersama dengan emiten dapat mengajukan tuntutan terhadap Perseroan, yang akan menghambat kelangsungan usaha dan operasional Perseroan.

LEGAL CLAIM RISK

In carrying out its business activities as a Securities Broker-Dealer and Underwriter, the Company is not immune to the potential for lawsuits. The risk of lawsuits can arise from various parties.

Legal claims from customers may arise if the customer feels disadvantaged due to the execution of securities transactions through the Company. This includes, but is not limited to, disputes related to the implementation of forced sales, dissatisfaction with order execution results in the Company's trading system, and negligence (trading errors) resulting from the negligence of Company employees. This risk could hinder the Company's business continuity and operations.

The Company, as the underwriter, may be subject to legal action if it is later discovered that the issuer's prospectus, guaranteed by the Company, contains misleading or unfactual information, or conceals material facts. In this situation, investors, along with the issuer, may file a lawsuit against the Company, which would hamper the Company's business continuity and operations.

Risiko-risiko tuntutan hukum diatas dan risiko adanya tuntutan dari pihak ketiga lainnya dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan akibat biaya konsultan hukum, potensi kewajiban membayar ganti rugi, dan/atau denda. Selain itu, tuntutan hukum dan tuduhan yang dipublikasikan secara luas di media dapat merusak reputasi dan kredibilitas Perseroan, mengakibatkan hilangnya kepercayaan nasabah dan pemegang saham, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan, operasional dan kelangsungan usaha Perseroan.

The risks of lawsuits mentioned above, along with the risk of claims from other third parties, could negatively impact the Company's financial condition due to legal costs, potential liability for damages, and/or fines. Furthermore, lawsuits and allegations widely publicized in the media could damage the Company's reputation and credibility, resulting in a loss of customer and shareholder trust, ultimately impacting the Company's financial performance, operations, and business continuity.

RISIKO PENJAMIN EMISI EFEK

Risiko Penjaminan Emisi Efek timbul saat Perseroan menjalani kegiatan usahanya sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek atas suatu perusahaan. Risiko-risiko dalam Penjaminan Emisi Efek mencakup risiko finansial, risiko reputasi Perseroan, risiko hukum dan regulasi, risiko pasar, dan risiko operasional.

UNDERWRITING RISK

Underwriting risks arise when the Company carries out its business activities as a Lead Underwriter for a company. Risks in underwriting include financial risk, reputational risk, legal and regulatory risk, market risk, and operational risk.

Perseroan sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek memiliki risiko finansial. Dalam kontrak *full commitment*, penjamin emisi wajib membeli sisa efek yang tidak terjual. Jika saham yang wajib dibeli tersebut tidak likuid, Perseroan terpaksa menahan efek, yang menyebabkan tertahannya dana dan adanya risiko kerugian jika harga saham emisi tersebut turun.

The Company, as a Lead Underwriter, faces financial risk. Under a full commitment contract, the underwriter is obligated to purchase any remaining unsold securities. If the shares required to be purchased are illiquid, the Company is forced to hold the securities, resulting in a holding of funds and the risk of loss if the share price of the issue falls.

Perseroan sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak terlepas dari risiko reputasi. Jika saham perusahaan yang dijamin oleh Perseroan kinerjanya buruk atau harganya turun drastis setelah IPO, reputasi Perseroan sebagai *underwriter* akan menurun di mata emiten dan investor.

The Company, as a Lead Underwriter, is also subject to reputational risk. If the shares of the company underwritten by the Company perform poorly or their price drops drastically after the IPO, the Company's reputation as an underwriter will be damaged in the eyes of issuers and investors.

Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Penjamin Emisi memiliki tanggung jawab penuh atas akurasi dan integritas informasi yang dimuat dalam prospektus, sehingga kegagalan dalam melakukan proses *due diligence* (uji tuntas) secara memadai dapat menimbulkan risiko hukum yang signifikan

In its capacity as an Underwriter, the Company is fully responsible for the accuracy and integrity of the information contained in the prospectus. Therefore, failure to conduct adequate due diligence can pose significant legal risks for the Company.

Perseroan menghadapi risiko pasar, di mana situasi turunnya pasar modal dapat menyebabkan potensi tidak optimalnya penawaran umum untuk menarik minat investor, meningkatkan kemungkinan undersubscribed. Risiko ini dapat mengakibatkan kerugian finansial dimana Perseroan harus membeli seluruh sisa saham. Hal ini memengaruhi kinerja keuangan, operasional dan kelangsungan usaha Perseroan.

The Company faces market risk, where a downturn in the capital market could lead to a potential suboptimal public offering to attract investor interest, increasing the likelihood of undersubscription. This risk could result in financial losses, requiring the Company to purchase all remaining shares. This would impact the Company's financial performance, operations, and business continuity.

Perseroan terekspos pada risiko operasional yang timbul dari potensi kesalahan dalam proses administrasi pendaftaran, maupun ketidaktepatan dalam tata cara pemesanan dan pelaksanaan saham seperti penjatahan, pendistribusian, hingga mekanisme pengembalian dana, dan koordinasi sindikasi yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan operasional Perseroan.

The Company is exposed to operational risks arising from potential errors in the registration administration process, as well as inaccuracies in share ordering and execution procedures, such as allotment, distribution, refund mechanisms, and syndication coordination, which could result in financial and operational losses for the company.

RISIKO AKSI KORPORASI

Dalam menjalankan dan mengembangkan strategi bisnisnya, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang timbul dari pelaksanaan aksi korporasi seperti HMETD, stock split, merger dan akuisisi, transaksi material, transaksi afiliasi, transaksi yang mengandung benturan kepentingan, hingga perubahan kegiatan usaha serta mekanisme Mandatory Tender Offer (MTO) dan Voluntary Tender Offer (VTO). Pelaksanaan berbagai aksi strategis tersebut membawa potensi perubahan signifikan pada struktur permodalan, komposisi pemegang saham pengendali, jajaran manajemen, hingga perubahan rencana penggunaan dana. Sebagai perusahaan efek, setiap aksi korporasi wajib mematuhi batasan regulasi yang ketat serta pemeliharaan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) guna menjamin stabilitas likuiditas. Ketidakmampuan Perseroan dalam mengeksekusi aksi korporasi secara tepat waktu atau kegagalan dalam memperoleh persetujuan otoritas terkait dapat memicu penurunan ekspektasi dan persepsi negatif investor. Hal ini tidak hanya berpotensi mengakibatkan penurunan harga saham dan kerugian finansial, tetapi juga dapat memengaruhi kredibilitas, kinerja operasional, serta kelangsungan usaha Perseroan secara keseluruhan.

CORPORATE ACTION RISK

In implementing and developing its business strategy, the Company faces various risks arising from the implementation of corporate actions such as Pre-emptive Rights (HMETD), stock splits, mergers and acquisitions, material transactions, affiliated transactions, transactions containing conflicts of interest, changes in business activities, and Mandatory Tender Offer (MTO) and Voluntary Tender Offer (VTO) mechanisms. The implementation of these strategic actions carries the potential for significant changes to the capital structure, the composition of controlling shareholders, the management team, and changes to the planned use of funds. As a securities company, every corporate action must comply with strict regulatory restrictions and maintain Adjusted Net Working Capital (MKBD) to ensure stable liquidity. The Company's inability to execute corporate actions in a timely manner or failure to obtain approval from relevant authorities could trigger lowered expectations and negative investor perceptions. This not only has the potential to result in a decline in share price and financial losses, but could also impact the Company's credibility, operational performance, and overall business continuity.

RISIKO TIDAK TERCAPAINYA KUORUM DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan memiliki jumlah pemegang saham yang cukup banyak, yaitu sejumlah 44.328 (empat puluh empat ribu tiga ratus dua puluh delapan) investor per 31 Januari 2026, dan saat ini Perseroan tidak memiliki pemegang saham pengendali. Hal ini merupakan risiko yang dihadapi Perseroan dalam RUPS, apabila investor tidak hadir atau tidak memberikan kuasa dalam RUPS. Kegagalan tercapainya kuorum dapat menghambat pengambilan keputusan strategis, baik dalam RUPS Tahunan dan RUPSLB. Hal ini dapat menghambat kelangsungan usaha Perseroan.

RISK OF FAILURE TO ACHIEVE QUORUM AT THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company has a significant number of shareholders, totaling 44,328 (forty-four thousand three hundred and twenty-eight) investors as of January 31, 2026, and currently does not have a controlling shareholder. This constitutes a risk the Company faces at the General Meeting of Shareholders (GMS) if investors are absent or do not provide proxy representation. Failure to achieve a quorum could hamper strategic decision-making at both the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). This could hamper the Company's business continuity.

RISIKO EKONOMI GLOBAL DAN IMOLIKASI STRATEGINYA TERHADAP STABILITAS MAKROEKONOMI

Ketahanan ekonomi Indonesia dan keberlangsungan operasional Perseroan tidak terlepas dari pengaruh dinamika ekonomi regional maupun global yang kerap menimbulkan dampak material signifikan. Rekam jejak krisis yang melanda, mulai dari krisis moneter Asia 1997, guncangan finansial global 2008, hingga disrupsi akibat pandemi COVID-19 dan eskalasi ketegangan geopolitik sejak 2022, menjadi bukti nyata betapa rentannya sistem keuangan domestik terhadap guncangan eksternal. Pengalaman tersebut menegaskan bahwa setiap ketidakstabilan global memerlukan kewaspadaan tinggi karena berpotensi menekan stabilitas ekonomi nasional secara langsung.

Pengalaman dari berbagai krisis ekonomi terdahulu memberikan bukti nyata bahwa volatilitas suku bunga yang ekstrem memiliki dampak material terhadap kapasitas perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam mengelola struktur modal dan kewajiban keuangannya. Dalam konteks perusahaan efek, kenaikan suku bunga global tidak hanya meningkatkan biaya modal operasional, tetapi juga cenderung memicu pergeseran aset investor dari pasar ekuitas ke instrumen pendapatan tetap, yang secara langsung berpotensi menurunkan volume transaksi perdagangan dan pendapatan komisi broker.

Di sisi lain, akselerasi transformasi digital dan pergeseran rantai pasok global menciptakan standar baru bagi daya saing industri keuangan. Bagi perusahaan efek, kemampuan untuk mengadopsi teknologi baru bukan lagi sekadar pilihan, melainkan keharusan untuk mempertahankan pangsa pasar di tengah tren online trading yang semakin kompetitif. Kondisi ini kian menantang dengan adanya ketegangan geopolitik global yang memicu sikap risk-off dari investor global. Oleh karena itu, ketidakpastian geopolitik dan makroekonomi ini secara kolektif menekan likuiditas pasar modal, yang pada akhirnya memberikan tantangan signifikan terhadap kinerja penjaminan emisi serta pengelolaan portofolio investasi Perseroan.

GLOBAL ECONOMIC RISKS AND THEIR STRATEGIC IMPLICATING MACROECONOMIC STABILITY

Indonesia's economic resilience and the Company's operational continuity are inseparable from the influence of regional and global economic dynamics, which often have significant material impacts. The track record of crises, from the 1997 Asian monetary crisis and the 2008 global financial shock, to the disruption caused by the COVID-19 pandemic and the escalation of geopolitical tensions since 2022, provides clear evidence of the vulnerability of the domestic financial system to external shocks. This experience emphasizes that any global instability requires high vigilance because it has the potential to directly impact national economic stability.

Experience from various previous economic crises provides clear evidence that extreme interest rate volatility has a material impact on the capacity of Indonesian companies to manage their capital structure and financial obligations. In the context of securities companies, rising global interest rates not only increase the cost of operating capital but also tend to trigger a shift in investor assets from equity markets to fixed-income instruments, which directly reduces trading transaction volume and broker commission income.

On the other hand, the acceleration of digital transformation and shifts in the global supply chain are creating new standards for financial industry competitiveness. For securities companies, the ability to adopt new technologies is no longer simply an option but a necessity to maintain market share amidst the increasingly competitive trend of online trading. This situation is further challenged by global geopolitical tensions, which have triggered a risk-off attitude among global investors. Therefore, these geopolitical and macroeconomic uncertainties collectively suppress capital market liquidity, ultimately posing significant challenges to the Company's underwriting performance and investment portfolio management.

RISIKO KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan efek sangat bergantung pada stabilitas kebijakan ekonomi, politik, dan hukum di Indonesia. Perubahan kebijakan pemerintah di bidang fiskal dan moneter, termasuk penyesuaian tarif pajak transaksi bursa, perubahan ketentuan perpajakan atas instrumen keuangan, serta kebijakan suku bunga dapat memengaruhi minat investasi masyarakat dan volume perdagangan di bursa secara signifikan.

Risiko terkait regulasi mencakup aspek legalitas dan perizinan, termasuk perubahan nomor Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) serta sertifikasi standar yang diwajibkan. Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan secara konsisten mengurus seluruh perizinan yang diperlukan untuk mendukung kelangsungan operasionalnya. Namun, apabila terjadi perubahan terhadap ketentuan yang berlaku atau muncul kebijakan baru dan Perseroan belum dapat memenuhinya, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Risiko kebijakan pemerintah dapat bersifat langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan efek. Oleh karena itu, Perseroan sebagai perusahaan efek harus memiliki strategi mitigasi risiko, seperti memantau perkembangan regulasi secara aktif, menjalin komunikasi yang baik dengan regulator dan menyiapkan sistem kepatuhan dan audit internal yang kuat.

GOVERNMENT POLICY RISK

The Company's business activities as a securities company are highly dependent on the stability of economic, political, and legal policies in Indonesia. Changes in government fiscal and monetary policies, including adjustments to stock exchange transaction tax rates, changes to taxation provisions on financial instruments, and interest rate policies, can significantly impact public investment interest and trading volume on the stock exchange.

Regulatory risks include legality and licensing aspects, including changes to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) number and required standard certifications. Until the issuance of this Prospectus, the Company has consistently obtained all necessary permits to support its operational continuity. However, if changes occur to applicable regulations or new policies emerge and the Company is unable to comply, this could negatively impact its business activities.

Government policy risks can be both direct and indirect for securities companies. Therefore, as a securities company, the Company must have risk mitigation strategies, such as actively monitoring regulatory developments, maintaining good communication with regulators, and establishing robust compliance and internal audit systems.

RISIKO INFLASI DAN SUKU BUNGA

Kenaikan suku bunga membuat instrumen berisiko tinggi seperti saham menjadi kurang menarik dibandingkan instrumen berisiko rendah (seperti deposito atau obligasi pemerintah). Investor berpotensi melakukan penyesuaian portofolio keluar dari pasar saham, yang mengakibatkan penurunan volume perdagangan dan turunnya pendapatan komisi. Hal ini secara langsung memangkas pendapatan Perseroan.

Inflasi yang tinggi berpotensi menekan kinerja Perseroan melalui dua sisi utama, yaitu penurunan basis investor dan peningkatan beban operasional. Dari sisi eksternal, lonjakan inflasi menggerus pendapatan disposabel masyarakat, yang berpotensi menjadi alasan investor ritel menarik dana mereka dari pasar modal untuk memenuhi kebutuhan konsumsi harian sehingga jumlah investor aktif cenderung berkurang.

INFLATION AND INTEREST RATE RISK

Increasing interest rates make high-risk instruments like stocks less attractive than lower-risk instruments (such as deposits or government bonds). Investors may adjust their portfolios away from the stock market, resulting in decreased trading volume and reduced commission income. This directly impacts the Company's revenue.

High inflation has the potential to depress the Company's performance through two main factors: a declining investor base and increased operating expenses. Externally, surging inflation erodes disposable income, potentially leading retail investors to withdraw their funds from the capital market to meet daily consumption needs, leading to a decline in the number of active investors.

Di saat yang sama, tekanan inflasi secara internal turut menaikkan biaya operasional perusahaan, mencakup biaya teknologi informasi, sewa kantor, hingga penyesuaian gaji karyawan, yang apabila tidak dibarengi dengan peningkatan pendapatan yang setara, akan memperburuk kinerja keuangan, operasional dan kelangsungan usaha Perseroan.

At the same time, internal inflationary pressures also increase the Company's operating costs, including information technology costs, office rent, and employee salary adjustments. If not accompanied by a commensurate increase in revenue, this will worsen the Company's financial performance, operations, and business continuity.

RISIKO PERUBAHAN KURS VALUTA ASING

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap valuta asing, khususnya Dolar Amerika Serikat, menimbulkan risiko yang dapat menekan kinerja finansial dan operasional perusahaan efek secara signifikan. Depresiasi mata uang domestik sering kali memicu sentimen negatif di pasar modal yang mendorong investor asing melakukan aksi jual bersih (net sell) untuk memitigasi risiko kerugian kurs (currency loss), sehingga mengakibatkan penurunan volume transaksi harian dan menggerus pendapatan komisi brokerage. Hal ini akan memengaruhi kinerja keuangan, operasional dan kelangsungan usaha Perseroan.

FOREIGN EXCHANGE RATE RISK

The weakening of the Rupiah against foreign currencies, particularly the US Dollar, poses a risk that could significantly impact the financial and operational performance of securities companies. Domestic currency depreciation often triggers negative sentiment in the capital markets, prompting foreign investors to engage in net selling to mitigate the risk of currency losses, resulting in a decrease in daily transaction volume and the erosion of brokerage commission income. This will impact the Company's financial performance, operations, and business continuity.

RISIKO LIKUIDITAS DAN FLUKTASI HARGA TERHADAP SAHAM PERSEROAN

Investasi pada saham Perseroan memiliki risiko terkait likuiditas dan fluktuasi/ volatilitas harga. Berbagai faktor memengaruhi likuiditas saham Perseroan di bursa efek, diantaranya volume perdagangan, jumlah saham yang beredar, kinerja dan kondisi Perseroan. Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa saham Perseroan akan selalu aktif dan likuid, dan dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

Berkurangnya likuiditas berpotensi menyebabkan harga saham Perseroan berfluktuasi secara tajam, bahkan mungkin mengalami penurunan. Status pencatatan bukan merupakan jaminan atas terciptanya perdagangan yang aktif maupun ketersediaan likuiditas yang memadai bagi investor. Perseroan berkomitmen untuk tetap mencatatkan sahamnya di BEI, namun tidak ada kepastian bahwa status pencatatan tersebut akan terus berlangsung atau memenuhi persyaratan pencatatan di masa mendatang. Kondisi pasar yang tidak aktif atau tidak likuid dapat berdampak material dan merugikan terhadap nilai investasi para pemegang saham.

LIQUIDITY AND PRICE FLUCTITION RISK FOR THE COMPANY'S SHARES

Investing in the Company's shares is subject to risks related to liquidity and price fluctuations/volatility. Various factors influence the liquidity of the Company's shares on the stock exchange, including trading volume, the number of shares outstanding, and the Company's performance and condition. The Company cannot guarantee that the Company's shares will always be active and liquid, and that this can be maintained on an ongoing basis.

Reduced liquidity has the potential to cause the Company's share price to fluctuate sharply, possibly even decline. Listing status does not guarantee active trading or adequate liquidity for investors. The Company is committed to maintaining its listing on the IDX, but there is no assurance that such listing status will continue or that it will meet listing requirements in the future. Inactive or illiquid market conditions could have a material and adverse impact on the value of shareholders' investments.

Harga saham Perseroan dapat berfluktuasi karena berbagai faktor, antara lain:

- Perubahan kondisi ekonomi, politik, atau pasar di Indonesia;
- Fluktuasi harga-harga saham di pasar modal;
- Persepsi tentang prospek usaha dan operasional Perseroan, serta industri secara umum;
- Perbedaan antara hasil keuangan dan operasional aktual Perseroan dengan ekspektasi yang diharapkan oleh investor;
- Turunnya kegiatan operasi dan fundamental keuangan Perseroan;
- Perubahan rekomendasi analis atau persepsi mereka terhadap Perseroan atau pasar Indonesia;
- Pengumuman mengenai berbagai aksi korporasi Perseroan;
- Penambahan atau kehilangan personil kunci;
- Keterlibatan dalam perkara hukum;
- Pengumuman yang dibuat oleh Perseroan atau pesaing Perseroan;
- Penjualan Saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan;
- Harga saham Perseroan berisiko mengalami volatilitas yang tidak mencerminkan nilai fundamental bisnis akibat dinamika pasar;
- Masalah yang dihadapi oleh BEI, termasuk penutupan bursa, gagal bayar broker, pemogokan, dan keterlambatan penyelesaian transaksi;
- Kapitalisasi pasar yang tidak mencerminkan penilaian bisnis Perseroan;
- Perubahan papan pencatatan, suspensi atau delisting dari BEI;
- Dicabutnya izin dari Perseroan; atau
- Sentimen pasar dan psikologi investor terkait isu-isu negatif mengenai Perseroan.

Fluktuasi dan volatilitas harga saham karena faktor-faktor di atas dapat menyebabkan harga saham turun atau naik secara tajam. Terdapat risiko atas investasi saham pada Perseroan yang karena berbagai faktor negatif dapat menyebabkan penurunan harga secara tajam. Turunnya harga saham dan tidak adanya likuiditas dapat menyebabkan kerugian bagi investor. Oleh karena itu, investor yang membeli saham Perseroan harus menyadari bahwa tidak ada jaminan atas likuditas dan fluktuasi saham Perseroan yang dapat berakibat pada kerugian finansial investor dan delistingnya Perseroan.

The Company's share price may fluctuate due to various factors, including:

- Changes in economic, political, or market conditions in Indonesia;
- Fluctuations in stock prices on the capital market;
- Perceptions of the Company's business and operational prospects, and the industry in general;
- Differences between the Company's actual financial and operational results and investor expectations;
- Declines in the Company's operations and financial fundamentals;
- Changes in analyst recommendations or their perceptions of the Company or the Indonesian market;
- Announcements regarding various corporate actions by the Company;
- Additions or losses of key personnel;
- Involvement in legal proceedings;
- Announcements made by the Company or its competitors;
- Sale of shares by the Company's majority shareholder;
- The Company's share price is at risk of volatility that does not reflect the fundamental value of the business due to market dynamics;
- Issues faced by the IDX, including exchange closures, broker defaults, strikes, and delays in transaction settlements;
- Market capitalization that does not reflect the Company's business valuation;
- Changes to the listing board, suspension, or delisting from the IDX;
- Revocation of the Company's license; or
- Market sentiment and investor psychology related to negative issues concerning the Company.

Fluctuations and volatility in share prices due to the above factors can cause share prices to fall or rise sharply. There is a risk of investing in the Company's shares, which, due to various negative factors, could lead to a sharp decline in price. Falling share prices and a lack of liquidity can result in losses for investors. Therefore, investors purchasing the Company's shares should be aware that there is no guarantee of liquidity, and fluctuations in the Company's shares could result in financial losses for investors and the Company's delisting.

RISIKO KEMAMPUAN PERSEROAN UNTUK MEBAGIKAN DEVIDEN

Kemampuan Perseroan untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham di masa mendatang sangat bergantung pada pencapaian saldo laba ditahan yang positif dan ketersediaan arus kas yang mencukupi, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Pembagian dividen dipengaruhi oleh laba bersih yang rentan terhadap tingkat pendapatan Perseroan, yang dipengaruhi oleh nilai transaksi perdagangan nasabah, portofolio Perseroan, serta kondisi ekonomi makro. Selain itu, Perseroan wajib memprioritaskan penggunaan laba untuk pemenuhan dana cadangan wajib. Oleh karena itu, investor yang membeli saham Perseroan harus menyadari bahwa tidak ada jaminan atas pembagian dividen di masa mendatang.

RISK OF THE COMPANY'S ABILITY TO DISTRIBUTE DIVIDEND

The Company's ability to pay dividends to shareholders in the future is highly dependent on achieving a positive retained earnings balance and sufficient cash flow, in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law. Dividend distribution is influenced by net profit, which is susceptible to the Company's revenue level, which is influenced by the value of customer trading transactions, the Company's portfolio, and macroeconomic conditions. Furthermore, the Company is required to prioritize the use of profits to meet its mandatory reserve fund. Therefore, investors who purchase the Company's shares should be aware that there is no guarantee of future dividend distributions.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI.

Significant Cases Faced by The Company

Tidak ada perkara yang sedang dihadapi Perseroan.

The Company is currently facing no case

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik dan Budaya Perseroan dibuat dalam bentuk tata tertib yang merupakan pedoman dan peraturan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Tata tertib yang mengatur kode etik dan budaya Perseroan menjadi bagian dari peraturan perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

The Company's Code of Conduct and Culture are established in the form of procedures of guidelines and regulations that must be adhered by all of the Company's employees. Procedures that regulate the Company's code of conduct and culture have become a part of the Company's regulations that have been legalized by the Office of Labors and Transmigration.

POKOK-POKOK KODE ETIK PERSEROAN	*ESSENCES OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT*
Melaksanakan semua kegiatan dengan penuh kejujuran, integritas, keterbukaan serta menghormati hak asasi manusia, menjaga kepentingan Perseroan maupun karyawan dan menghormati kepentingan nasabah.	*Performing all activities with full honesty, integrity, openness and respect of human rights, maintaining the interest of the Company and employees and respecting customer's interest.*
Mematuhi dan mentaati undang-undang dan peraturan yang berlaku.	*Complying with and abiding the prevailing regulations of law.*
Menjaga nama baik dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.	*Preserving the reputation of and securing the properties of the Company.*
Menjaga rahasia Perseroan.	*Keeping the Company secret.*
Mencegah adanya perbedaan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perseroan maupun kepentinga nasabah.	*Preventing conflict of interest between personal interest and the Company's interest or customer's interest.*
Saling menghormati, saling percaya dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga dan membina kehormatan lingkungan kerja dan melakukan persaingan yang sehat serta bertanggung jawab atas kinerja dan reputasi Perseroan.	*Mutual respect, mutual trust and having sense of responsibility for maintaining and developing the harmony at the workplace and engaging in healthy competition, and to be responsible for the Company's perfomance and reputation.*
Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.	*Not abusing position and authority for personal or family interest.*
Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya maupun citra Perseroan pada umumnya.	*Not conducting disgraceful acts that may impair the image of the profession or the Company's image in general.*
Menjauhkan diri dari segala bentuk perjudian atau tindakan spekulatif.	*Keeping himself/herself away from any kinds of gambling and speculative actions.*
Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya dengan mengikuti perkembangan industri pasar modal khususnya dan dunia usaha pada umumnya.	*Always improving knowledge and insight, by following the development of capital market industry in particular and the business world in general.*
Berupaya untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan merupakan bagian yang terintegrasi dengan masyarakat.	*Attempting to be a reliable company and an integrated part of the community.*
Tidak menerima atau memberi, baik langsung maupun tidak langsung, suap atau keuntungan lainnya yang tidak semestinya.	*Not receiving or giving, directly or indirectly, bribe or other inappropriate benefits.*
Mencerminkan nilai profesional dan menjaga etika dalam berpenampilan, cara berpakaian dan cara berbicara.	*Reflecting professional value and maintaining ethics in appearancees, dressing and speech.*
Melaporkan setiap pelanggaran yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku.	*Report any violations of prevailing procedures.*

BUDAYA PERSEROAN

Dalam mewujudkan Visi dan Misinya Perseroan menerapkan nilai-nilai budaya yang menjadi landasan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Nilai-nilai budaya Perseroan dirangkai dalam kata MINNAPADI sebagai berikut:

CORPORATE CULTURE

To realize its Vision and Mission, the Company adopts cultural values which become the basis for the Company to perform its businesses. The Company's cultural values form the words MINNA PADI as shown below:

MATURITY

Setiap peluang dan risiko dalam pasar modal dianalisa secara hati-hati dan penuh pertimbangan sebelum akhirnya keputusan dibuat.

Each opportunity and risk in the capital market is analyzed carefully and thoroughly before final decision is made.

INTELLIGENCE

Dalam menjalankan usahanya, Minna Padi memilih sumber daya manusia yang paling kompeten.

In running its business, Minna Padi selects the most competent human resources.

NEW IDEAS

Menjadi bagian dari sebuah pasar modal yang dinamis, Minna Padi menawarkan solusi-solusi inovatif untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi nasabah.

Being a part of a dynamic capital market, Minna Padi offers innovative solutions to resolve various problems encountered by the customers.

NETWORKING

Pengembangan dan perluasan jaringan adalah cara paling efektif untuk merealisasikan visi dan misi Minna Padi.

The development and the networking expansion are the most effective ways to realize the vision and mission of Minna Padi.

ACCOUNTABILITY

Minna Padi selalu berusaha untuk menjaga kepercayaan tersebut dengan produk dan layanan yang dapat diandalkan.

Minna Padi always strives to preserve the trust by providing reliable products and services.

PROFESSIONALISM

Digerakkan oleh sumber daya manusia yang kompeten, semua kegiatan usaha dijalankan dengan cara yang sangat profesional.

Empowered by competent human resources, all business activities are performed in a very professional manner.

ACCURACY

Akurasi tidak hanya sebatas pada pemberian informasi secara tepat waktu tetapi juga penyajian analisis yang tepat waktu dan sesuai dengan situasi terkini yang terjadi di pasar modal.

Accuracy is not limited to giving information in a timely manner, but also presenting the analysis in a timely manner which Is updated with the most recent situastion of the capital market.

DEDICATION

Minna Padi selalu mendedikasikan potensi terbaiknya untuk membantu setiap nasabah menemukan solusi finansial yang sesuai kebutuhannya.

Minna Padi always dedicates its best potentials to help every customer in finding financial solutions according to the customer's needs.

INTEGRITY

Minna Padi dijalankan atas asas integritas sehingga dapat diandalkan dalam menciptakan produk dan kualitas terbaik untuk kepentingan nasabah, pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Minna Padi is run on the basis of integrity so that it is reliable in creating best quality products for the sake of the customers, shareholders and the stakeholders.

Kode Etik dan Budaya Perseroan berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan demi tercapainya visi dan misi Perseroan.

The Company's Code of Conduct and Culture apply to all employees of the Company including the Board of Directors and Board of Commissioners in performing the Company's business activities in order to achieve the Company's Visions and Missions.

Penyebaran dan sosialisasi kode etik dan budaya Perseroan dilakukan secara berkala dari waktu ke waktu, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis sehingga dalam bekerja karyawan selalu mengingat dan menjalankannya.

Distribution and dissemination of the Company's code of conduct and culture are performed regularly from time to time, orally or in writing, thus employees will always remember and implement them.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan penerapan dan penegakan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), diperlukan kebijakan penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System*) sebagai bagian dari pengendalian Perseroan dalam rangka mencegah adanya kecurangan dalam Perseroan. Sesuai dengan standar etika yang berlaku, setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan wajib dilaporkan kepada Perseroan.

In order to improve the implementation and enforcement of Good Corporate Governance, it is necessary to implement a policy of implementing a whistleblowing system as part of the Company's control in order to prevent fraud within the Company. In accordance with applicable ethical standards, every violation committed by employees must be reported to the Company.

Whistle Blowing System adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan tindakan kecurangan, pelanggaran hukum, etika, dan kode etik Perusahaan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan. Jenis pelanggaran yang dilaporkan antara lain: janji memberikan keuntungan tertentu, pemberian illegal, penerimaan suap, kecurangan dalam laporan keuangan, benturan kepentingan, intimidasi, pemanfaatan data atau informasi nasabah, diskriminasi, pelecehan dan lain sebagainya. Melalui sistem ini, Perseroan dapat menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor.

The Whistle Blowing System is a violation reporting system that allows anyone to report suspected acts of fraud, violations of law, ethics, and the Company's code of ethics committed by the Company's employees. Types of reported violations include: promises to provide certain benefits, illegal giving, accepting bribes, fraud in financial reports, conflicts of interest, intimidation, use of customer data or information, discrimination, harassment and so on. Through this system, the Company can guarantee the confidentiality of the identity and protect the whistleblower.

Panduan *Whistle Blowing System* dapat dijumpai pada *website* Perseroan. Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pelaporan apapun terkait dengan pelanggaran baik dari dalam Perseroan maupun dari pihak luar Perseroan.

The Whistle Blowing System guide can be found on the Company's website. During 2025, the Company did not receive any reports related to violations either from within the Company or from parties outside the Company.

6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan konsep dimana Perseroan secara sukarela menyumbangkan sesuatu kepada masyarakat untuk memberi manfaat yang lebih baik dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Corporate Social Responsibility is a concept in which the Company voluntarily contributes something to the community to provide better benefits and is needed by the community.

Di tahun 2025, Perseroan melakukan beberapa kegiatan sosial, literasi dan edukasi keuangan serta membantu dalam kegiatan Sekolah Pasar Modal dan Inklusi Keuangan.

In 2025, the Company carried out several social activities, financial literacy and education as well as assisting in the activities of the Capital Market and Financial Inclusion School.

Semua program di atas dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan.

All of the above programs are implemented either directly or indirectly by the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Penggunaan Kertas

Penggunaan kertas dalam kegiatan usaha Perseroan adalah sangat penting. Mulai dari material rapat, Laporan hingga korespondensi dan dokumentasi masih dilakukan secara *hardcopy*, sehingga hal-hal tersebut memerlukan jumlah kertas yang tidak sedikit. Namun demikian, Perseroan akan terus berusaha untuk mewujudkan penghematan dalam penggunaan kertas yang mana dibantu dengan aturan pelaporan OJK dan Bursa yang mulai menghilangkan pelaporan *hardcopy* atau *all by system* dan *email* pada triwulan kedua tahun 2021 ini.

Penggunaan Air

Sebagai Perusahaan yang menempati gedung perkantoran, pemakaian air dikelola oleh pengelola gedung. Penggunaan air dalam kegiatan usaha Perseroan hanya sebatas untuk konsumsi, penunjang sanitasi dan kebersihan tempat kerja. Untuk penggunaan air sudah termasuk dalam biaya listrik yang dibayarkan ke pengelola gedung setiap bulannya hingga jumlah biaya dan kuota air tidak bisa dipisahkan.

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan hidup.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

Paper Usage

The use of paper in the Company's business activities is very important. Starting from meeting materials, reports to correspondence and documentation are still done in hardcopy, so these things require a large amount of paper. However, the Company will continue to strive to realize savings in the use of paper which is assisted by the OJK and IDX reporting rules which have begun to eliminate hardcopy or all by system and email reporting in the second quarter of 2021.

Water Usage

As a company that occupies an office building, water usage is managed by the building manager. The use of water in the Company's business activities is only limited to consumption, supporting sanitation and cleanliness of the workplace. The use of water is included in the electricity fee paid to the building manager every month so that the total cost and water quota cannot be separated.

Environmental Certification

Until the end of 2025, the Company does not yet have certification in the environmental field.

Rencana Program CSR Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target pelaksanaan CSR dibidang lingkungan hidup sesuai dengan kebijakan manajemen dalam bidang lingkungan hidup.

Perseroan juga melaksanakan kegiatan CSR lainnya yang meliputi donasi untuk Bencana Alam Aceh dan Sumatera.

CSR Program Plan for Environment in 2025

In 2025, the Company will set a target for implementing CSR in the environmental sector in accordance with management policies in the environmental sector.

The Company also carries out other CSR activities which include donations for the Aceh and Sumatra Natural Disasters.

KEGIATAN PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan turut serta menyelenggarakan program literasi keuangan yang bertujuan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan sejak dini dan memberikan gambaran umum mengenai dunia persahaman.

Perseroan melaksanakan Webinar dan Sekolah Pasar Modal melalui perangkat Zoom dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

ACTIVITIES OF SOCIAL AND COMMUNITY RESPONSIBILITY MANAGEMENT ACTIVITIES

The Company participates in organizing a financial literacy program that aims to educate the public about the importance of financial literacy from an early age and provide an overview of the world of stocks.

The Company will conduct Webinars and Capital Market Schools through Zoom devices with the following schedule of activities:

WEBINAR 2025 ***WEB SEMINAR 2025***

Tanggal *Date*	Keterangan *Description*	Total Peserta *Total Attendees*	Link
13 Januari 2025 *January 13, 2025*	Kelas Pelatihan Online Master Online V2 *Master Online Training Class V2*	7	https://us02web.zoom.us/j/86080673114?pwd=cOxbxdS7l4CFnIWxt8r2zDyRldu94Z.1
22 Januari 2025 *January 25 ,2025*	Literasi Pasar Modal - Cara Mudah Baca Laporan Keuangan & Valuasi Saham *Capital Market Literacy - Easy Ways to Read Financial Reports and Stock Valuations*	20	https://us02web.zoom.us/j/87880633886?pwd=YV7MfzAd3Xc5Fn993UffiRVnwaaoxU.1
04 Februari 2025 *February 04, 2025*	Sekolah Pasar Modal Level 1 - Mulai Belajar Investasi, Yuk! *Capital Market School Level 1 - Let's Start Learning to Invest!*	17	https://us02web.zoom.us/j/83068684294?pwd=Nr2dimrBLCQoIeQhQESRUXSeSKssZa.1
06 Februari 2025 *Februari 06, 2025*	Sekolah Pasar Modal Level 2 - Analisa Fundamental dan Teknikal Dasar *Capital Market School Level 2 - Basic Fundamental and Technical Analysis*	18	https://us02web.zoom.us/j/88669200356?pwd=eqcqL8GWzWfeAW5yRv9QMqLwwXLSbr.1

12 Agustus 2025 *August 12, 2025*	Webinar bersama Emiten "BRMS: Kupas Tuntas Update Kinerja Semester I & Outlook Semester II 2025 *Webinar with Issuers "BRMS: A Comprehensive Review of First-Semester Performance Updates & Second-Semester 2025 Outlook"*	25	https://us02web.zoom.us/j/88134719585?pwd=5bs3fEl628SaZFTevg5tH3Qlq3hXqK.1&jst=2
19 Agustus 2025 *August 19, 2025*	(Inklusi) Sekolah Pasar Modal Level 1 - Mulai Belajar Investasi, Yuk! (Inclusion) Capital Market School Level 1 - Let's Start Learning to Invest!	9	https://us02web.zoom.us/j/84357103491?pwd=JNbU6HcBxuwav8wzmtcrqPja3kV5PW.1,
21 Agustus2025 *August 12, 2025*	(Literasi) Sekolah Pasar Modal Level 2 - Analisa Fundamental dan Teknikal Dasar (Literacy) Capital Market School Level 2 - Basic Fundamental and Technical Analysis	15	https://us02web.zoom.us/j/86574117494?pwd=5OCT6kDabXtU6908SAcdiTWbypZalu.1
9 Oktober 2025 *October 09, 2025*	Webinar "Dari Awam Jadi Paham: Pengenalan Investasi Saham" *Measuring BRMS Webinar "From Layman to Expert: An Introduction to Stock Investment"*	17	https://zoom.us/j/83447596312?pwd=wzTpUQJH3fE3FikcDQ4BCK6V5AufQp.1

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

KETENAGAKERJAAN

1. Kompensasi bagi karyawan lembur
   Perseroan menyediakan kompensasi kepada karyawan yang menjalankan tugas lembur.
2. Cuti
   Perseroan memberikan hak cuti kepada karyawan antara lain berupa cuti panjang, cuti melahirkan dan keguguran kandunga, istirahat haid, istirahat sakit dan cuti menunaikan ibadah agama.
3. Tunjangan Hari Raya (THR)
   Perseroan memberikan tunjangan hari besar keagamaan yang dibayarkan maksimal seminggu sebelum Hari Raya

EMPLOYMENT PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

EMPLOYMENT

1. *Compensation for overtime employees*
   The Company provides compensation to employees who perform overtime duties.
2. *Paid Leave*
   The Company provides leave rights to employees, among others, in the form of sabbatical leave, maternity leave and miscarriages, menstrual breaks, sick breaks and leave for religious worship.
3. *Holiday Allowance (THR)*
   The Company provides religious holiday allowances which are paid a maximum of a week before Hari Raya.

KESEHATAN

1. Bantuan Perawatan Kesehatan (Rawat Jalan)
   Perseroan memberikan tunjangan rawat jalan kepada karyawan beserta keluarganya. Program ini merupakan program pemeliharaan kesehatan yang bersifat pencegahan dan penyembuhan terhadap gejala atau gangguan kesehatan yang tidak memerlukan perawatan inap di rumah sakit.
2. Bantuan Perawatan Rumah Sakit (Rawat Inap)
   Perseroan juga memberikan tunjangan perawatan rumah sakit kepada karyawan melalui Asuransi Manulife.
3. Bantuan Biaya Kacamata Korektif/Lensa Kontak
   Perusahaan memberikan tunjangan penggantian biaya kacamata/lensa kontak kepada karyawan tetap dalam batasan tertentu.
4. BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan dan Pensiun
   Perseroan mendaftakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan dan Pensiun dengan perhitungan sesuai peraturan Pemerintah.
5. Obat-obatan dan P3K untuk pertolongan pertama.

KESELAMATAN KERJA

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan terus melakukan upaya penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara optimal dengan memastikan keselamatan kerja dan keamanan di lingkungan Perseroan. Selama tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja di Perseroan.

TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA (NASABAH)

Website Perseroan

Perseroan memiliki website resmi yang dapat diakses pada www.minnapadi.com, di mana pada halaman nasabah disediakan menu/*link* untuk dapat terhubung pada telepon *call center* dan *email call center*.

Media Sosial dan Kontak

Perseroan juga memiliki media sosial yang bisa digunakan sebagai sarana berinteraksi dengan nasabah, sumber informasi mengenai produk dan jasa Perseroan kepada nasabah, dan ruang bagi nasabah untuk menyampaikan pertanyaan.

HEALTH

1. *Health Care Assistance (Outpatient)*
   The Company provides outpatient benefits to employees and their families. This program is a health care program that is preventive and curative of symptoms or health problems that do not require hospitalization.
2. *Hospital Care Assistance (Inpatient)*
   The Company also provides hospital treatment allowances to employees through Manulife Insurance.
3. *Assistance with Cost of Corrective Glasses/Contact Lenses*
   The company provides allowances for reimbursement of the cost of glasses/contact lenses to permanent employees within certain limits.
4. *BPJS Employment, BPJS Health and Pension*

   The Company registers employees in the BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan and Pension programs with calculations according to Government regulations.
5. *Medicines and first aid kit for first aid.*

WORK SAFETY

Work Accident Rate

The Company continues to make efforts to optimally implement occupational health and safety (K3) by ensuring work safety and security in the Company's environment. During 2025, there were no work accidents in the Company.

RESPONSIBILITY FOR GOODS AND SERVICES (CLIENT)

Company website

The Company has an official website that can be accessed at www.minnapadi.com, where on the homepage
customer's homepage a menu / link is provided to connect to the call center telephone and email call center.

Social media and Contact

The Company also has social media that can be used as a means of interacting with customers, a source of information about the Company's products and services to customers, and a space for customers to submit questions.

Akun resmi Perseroan di media sosial adalah sebagai berikut:

Instagram:	minnapadiinvestamasekuritas
Youtube:	PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Email:	corsec@minnapadi.com cs@minnapadi.com

The Company's official accounts on social media are as follows:

Instagram:	*minnapadiinvestamasekuritas*
Youtube:	*PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk*
Email:	*corsec@minnapadi.com* *cs@minnapadi.com*

Tindak Lanjut Penanganan

Customer Service akan menganalisis dan memeriksa pengaduan yang masuk, dan akan menindaklanjutinya dengan memberikan solusi secara langsung kepada nasabah, atau meneruskan pengaduan tersebut kepada pihak unit kerja terkait jika dibutuhkan. *Unit Customer Service* akan bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk memastikan bahwa solusi yang diberikan sudah tepat, cepat dan puas atas solusi yang diberikan.

Follow-up Handling

Customer Service will analyze and examine incoming complaints, and will follow up by providing solutions directly to customers, or forwarding complaints to the relevant work unit if needed. The Customer Service Unit will work closely with related work units to ensure that the solutions given are correct, fast and satisfied with the solutions given.

Informasi Produk dan Jasa Perseroan

Perseroan menyediakan informasi produk/jasa secara tertulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris pada website Perseroan http://www.minnapadi.com.

Information on the Company's Products and Services

The Company provides product / service information in writing in Indonesian and English on the Company's website http://www.minnapadi.com.

Jumlah Pengaduan

Selama tahun 2025, Perseroan telah menangani keluhan, pertanyaan, dan kebutuhan informasi lainnya, baik yang diterima melalui telepon, whatsapp *Customer Service*, *email* maupun Website. Seluruh aduan, informasi nasabah dan informasi lainnya tersebut diterima dengan baik oleh *Customer Service* Perseroan, dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan OJK terkait Perlindungan Konsumen.

Number of Complaints

During 2025, the Company has handled complaints, questions, and other information needs, whether received by telephone, whatsapp Customer Service, email or website. All complaints, customer information and other information have been received well by the Company's Customer Service, and followed up in accordance with OJK regulations regarding Consumer Protection

7

SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Commissioners and Directors Statement Letter

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Regarding the Responsibility for the 2025 Annual Report of
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 09 Maret 2026

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk for the year 2025 has been presented in its entirety, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is dully made in all integrity.

Jakarta, March 09 2026

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

POLTAK SIHOTANG
KOMISARIS UTAMA INDEPENDEN
Independent President Commissioner

WIJAYA MULIA
KOMISARIS
Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

MARTHA SUSANTI
DIREKTUR
Director

DJOKO JOELIJANTO
DIREKTUR UTAMA
President Director

DWI SETIJO ADJI
DIREKTUR
Director

8

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Laporan Keuangan/ *Financial Statements*
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025, 2024, dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2025, 2024, and 2023

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025, 2024, dan 2023/ *Directors and Commisioners' Statement Letter Regarding Responsibility for the Financial Statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk for the Years Ended December 31, 2025, 2024, and 2023*	
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025, 2024, dan 2023/ ***FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2025, 2024, and 2023*	
Laporan Posisi Keuangan/ *Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	2 - 3
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto/ *Statements of Changes in Equity - Net*	4 - 6
Laporan Arus Kas/ *Statements of Cash Flows*	7
Catatan atas Laporan Keuangan/ *Notes to the Financial Statements*	8 - 75

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00050/3.0478/AU.1/09/1741-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (Perusahaan), yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - neto, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00050/3.0478/AU.1/09/1741-1/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, 2024 and 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity - net, and statement of cash flows for the years then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, 2024 and 2023, and its financial performance and its cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian atas Portofolio Efek Perusahaan

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat portofolio efek masing-masing sebesar Rp 66.415.992.191, Rp 85.099.270.415 dan Rp 117.846.234.486 atau masing-masing setara dengan 25,67%, 48,36% dan 49,37% dari jumlah aset. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas portofolio efek tersebut adalah material terhadap laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama di atas:

- Melakukan pemeriksaan kepemilikan atas portofolio efek Perusahaan;
- Melakukan perhitungan kembali nilai wajar portofolio efek pada tanggal pelaporan;
- Menilai keandalan data yang digunakan dalam perhitungan mutasi portofolio efek melalui pemeriksaan dokumen berdasarkan uji petik; dan
- Melakukan perhitungan kembali mutasi atas portofolio efek termasuk laba atau rugi terealisasi dan tidak terealisasi dan membandingkan dengan pencatatan Perusahaan pada tanggal pelaporan.

Kelangsungan Usaha

Lihat Catatan 2a dan 42 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan) pada laporan keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of the most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Valuation of the Company's Marketable Securities

As disclosed in Note 5 to the financial statements herein, as at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company has marketable securities amounting to Rp 66,415,992,191, Rp 85,099,270,415 and Rp 117,846,234,486, respectively, or equivalent to 25.67%, 48.36% and 49.37% of the total assets. We focused on this area because the carrying amount of marketable securities are material to the financial statements as at the end of the reporting period.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- Conduct an examination of the ownership of the Company's marketable securities;
- Performed recalculation of the marketable securities fair value at the reporting date;
- Assessed the reliability of the data used in the calculation of marketable securities mutation through the examination of source documents on a sample basis; and
- Perform recalculation on marketable securities mutation including the value of realized and unrealized gains or losses and compared with the Company's trial balance at the reporting date.

Going Concern

Refer to Notes 2a and 42 (Material Accounting Policy Information - Basis of the Financial Statements Preparation and Measurement) to the financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo defisit sebesar Rp 118.539.744.834. Meskipun demikian, manajemen berpendapat bahwa penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah tepat, setelah mempertimbangkan tindakan-tindakan yang telah diambil sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2a dan 42 atas laporan keuangan. Manajemen meyakini bahwa tindakan-tindakan tersebut akan memungkinkan Perusahaan untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo, setidaknya untuk dua belas bulan ke depan sejak 31 Desember 2025, serta bahwa Perusahaan akan terus meningkatkan kinerja operasionalnya dan menghasilkan arus kas yang memadai dari kegiatan operasionalnya.

Faktor-faktor di atas merupakan pertimbangan penting untuk menentukan kesesuaian penggunaan asumsi kelangsungan usaha. Oleh karena itu, kami menganggap hal ini sebagai masalah audit utama.

Untuk merespons hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami meninjau, mengevaluasi dan berdiskusi dengan manajemen mengenai penilaian kelangsungan hidup Perusahaan dan asumsi yang digunakan dalam proyeksi arus kas 12 bulan;
- Kami meninjau peristiwa setelah periode pelaporan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang relevan, jika ada, terhadap kelangsungan usaha asumsi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan;
- Kami meninjau ketepatan dan kecukupan pengungkapan terkait kelangsungan usaha dalam laporan keuangan.

Hal Lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk disertakan dalam pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) kepada Para Pemegang Saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

As at December 31, 2025, the Company has deficit amounted to Rp 118,539,744,834. Notwithstanding this, the management believes that the use of the going concern assumption in the preparation and presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2025 is appropriate after taking into consideration of the actions taken as disclosed in Note 2a and 42 to the financial statements. The management believes that those actions will enable which the management believes that will enable the Company to pay its debts as and when they fall due, at least the next twelve months from December 31, 2025, and the Company will continue to improve its operating performance and generate adequate cash flows from its operations.

The above factors are important considerations for the appropriateness on the use of the going concern assumption. As such, we considered this to be a key audit matter.

To address the above key audit matter, we have conducted the audit procedures as follows:

- We reviewed, evaluated and discussed with management on the Company's going concern assessment and the key assumptions used in the 12-months projected cash flows;
- We reviewed events after the reporting period to identify factors relevant, if any, to the going concern assumption as a basis for the preparation of the financial statements;
- We reviewed the appropriateness and adequacy of the disclosures related to going concern in the financial statements.

Other Matters

This report has been prepared solely for inclusion in the registration statement in relation to the plan of the Company for Limited Public Offering I (PMHMETD I) to the Company's Shareholders in connection with the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD), and is not intended to be, and should not be used for any other purposes.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang di tetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made avaiable to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to the those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structures and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these key audit matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Silvana Devi
Izin Akuntan Publik No. AP.1741/
Certified Public Accountant License No. AP.1741

4 Maret 2026/ *March 4, 2026*

00050

MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

DIRECTORS AND COMMISSIONERS' STATEMENT
LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025, 2024, AND 2023

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/ *Name* : Djoko Joelijanto
   Alamat kantor/ *Office address* : PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
   Equity Tower, 11th Floor
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12190
   Alamat domisili/ *Domicile address* : Kelapa Puan Timur III NC4,
   Kelapa Gading
   Jakarta Utara
   Nomor telepon/ *Phone number* : (021) 525-5555
   Jabatan/ *Title* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Martha Susanti
   Alamat kantor/ *Office address* : PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
   Equity Tower, 11th Floor
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12190
   Alamat domisili/ *Domicile address* : Jl. Asuransi 1/ 2 RT.009 RW.001,
   Kelurahan Cipinang Cempedak.
   Jakarta 13340
   Nomor telepon/ *Phone number* : (021) 525-5555
   Jabatan/ *Title* : Direktur/ *Director*

3. Nama/ *Name* : Dwi Setijo Adji
   Alamat kantor/ *Office address* : PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
   Equity Tower, 11th Floor
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12190
   Alamat domisili/ *Domicile address* : Citragran Blok BB 10 No. 5 RT.007 RW. 011
   Bekasi, Jawa Barat
   Nomor telepon/ *Phone number* : (021) 525-5555
   Jabatan/ *Title* : Direktur/ *Director*

4. Nama/ *Name* : Poltak Sihotang
   Alamat kantor/ *Office address* : PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
   Equity Tower, 11th Floor
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12190
   Alamat domisili/ *Domicile address* : Villa Nusa Indah Blok U2/5 RT.001/ RW.020
   Gunung Putri - Jawa Barat
   Nomor telepon/ *Phone number* : (021) 525-5555
   Jabatan/ *Title* : Komisaris Utama/ *President Commissioner*

MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (Perusahaan) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023;

2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are resposible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (the Company) for the years ended December 31, 2025, 2024, and 2023;

2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been presented completely and accurately; and

   b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.

4. We are responsible for the internal control system of the Company.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 4 Maret 2026/ *March 4, 2026*

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk



Djoko Joelijanto
Direktur Utama/ *President Director*

Martha Susanti
Direktur/ *Director*

Dwi Setijo Adji
Direktur/ *Director*

Poltak Sihotang
Komisaris Utama/ *President Commissioner*

Head Office
Equity Tower Lantai 11 (SCBD) Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. +62 21 525 5555, +62 21 525 6666
Fax. +62 21 527 1527

Branch Office :
Jl. Walter Monginsidi No. 27 A/B
Solo 57129
Tel. +62 271 667 679
+62 271 667 680
Fax. +62 271 635 470

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025, 2024, dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Statements of Financial Position
As at December 31, 2025, 2024, and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	2023	
ASET					**ASSETS**
Kas dan setara kas	4,31,36	8.596.668.688	13.816.192.984	6.415.552.692	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - neto	5,12,23, 24,36				Marketable securities - net
Pihak ketiga		47.722.747.945	70.845.477.308	106.195.316.690	Third parties
Pihak berelasi	34	16.561.144.246	14.253.793.107	11.650.917.796	Related parties
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	6a,36	62.404.755.603	26.112.607.630	60.801.494.881	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	7,36				Receivables from customers
Pihak ketiga		78.876.370.867	4.890.473.210	5.133.830.812	Third parties
Piutang lain-lain	8,34,36	531.209.927	426.843.286	310.648.143	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka		128.530.232	67.371.512	43.806.700	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13a	1.506.871	394.162.729	442.231.177	Prepaid taxes
Penyertaan saham	9,36	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	Investment in shares
Properti investasi - neto	10,15,30	20.412.525.360	22.086.064.889	23.759.604.418	Investment properties - net
Aset tetap - neto	11,19	7.160.952.037	8.336.336.709	9.408.577.180	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	13e	1.572.022.994	1.727.851.160	1.518.053.979	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	5,12,23	67.562.000	511.317.835	511.317.835	Other assets
JUMLAH ASET		256.535.996.770	175.968.492.359	238.691.352.303	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO					**LIABILITIES AND EQUITY - NET**
LIABILITAS					**LIABILITIES**
Utang bank	10,15,36	6.765.756.302	8.190.126.050	9.614.495.798	Bank loan
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	6b,36	6.542.332.100	-	-	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	14,36				Payable to customers
Pihak ketiga		73.644.243.532	852.928.222	56.177.362.658	Third parties
Pihak berelasi	34	-	-	1.816.897	Related party
Utang perusahaan efek	36	11.992.000	-	-	Payable to securities company
Utang lain-lain	16,36,44	1.740.623.283	285.040.470	266.422.254	Other payables
Beban akrual	17,36,44	1.786.436.020	1.038.045.126	564.479.498	Accrued expenses
Utang subordinasi	18,34,36	2.000.000.000	4.000.000.000	-	Subordinate payables
Utang pajak	13b	196.861.342	2.793.157	37.352.904	Tax payables
Liabilitas sewa	11,19,36	87.847.525	168.761.369	87.847.525	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20	5.987.703.281	6.125.221.504	6.158.069.359	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		98.763.795.385	20.662.915.898	72.907.846.893	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS - NETO					**EQUITY - NET**
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham					Share capital - par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 32.000.000.000 saham					Authorized capital - 32,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.307.246.524 saham	21	282.681.163.100	282.681.163.100	282.681.163.100	Issued and fully paid capital - 11,307,246,524 shares
Tambahan modal disetor	22	245.759.273	245.759.273	245.759.273	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan penggunaannya		1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(119.639.744.834)	(122.374.874.454)	(109.294.070.194)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	5,12,23	(6.614.976.154)	(6.346.471.458)	(8.949.346.769)	Other equity components
JUMLAH EKUITAS - NETO		157.772.201.385	155.305.576.461	165.783.505.410	**TOTAL EQUITY - NET**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO		256.535.996.770	175.968.492.359	238.691.352.303	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025, 2024, dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025, 2024, and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	2023	
PENDAPATAN					**REVENUES**
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek - neto	5,24,34	60.231.765.095	981.834.851	3.419.895.471	Revenue from brokerage activities - net
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	25	1.150.000.000	-	-	Underwriting revenues
Pendapatan dividen dan bunga	9,26	359.250.776	607.188.018	6.996.802.912	Dividend and interest income
Jumlah Pendapatan		61.741.015.871	1.589.022.869	10.416.698.383	**Total Revenues**
BEBAN USAHA					**OPERATING EXPENSES**
Pencadangan (pemulihan) penurunan nilai portofolio efek	5	40.267.609.250	(54.060.300)	18.431.293.100	Provision (recovery) for impairment loss of marketable securities
Beban kepegawaian	20,27	11.086.100.430	9.081.316.174	8.892.571.805	Personnel expense
Penyusutan	10,11	3.089.674.700	3.081.377.544	3.327.429.639	Depreciation
Jasa profesional		1.190.876.122	747.746.928	793.710.204	Professional fees
Umum dan administrasi	28	1.071.199.105	1.010.703.536	1.162.389.204	General and administration
Kustodian		956.268.885	545.800.331	381.009.887	Custodians
Pemeliharaan sistem		930.105.753	660.831.200	596.549.050	System maintenance
Sewa kantor		747.192.015	738.389.508	722.599.000	Office rentals
Telekomunikasi		232.318.728	382.222.373	385.486.274	Telecommunication
Jamuan dan sumbangan		107.048.529	14.345.000	30.794.249	Entertainment and donations
Iklan dan promosi		82.521.612	39.500.213	22.651.560	Advertising and promotion
Lain-lain		799.576.150	60.889.507	121.640.320	Others
Jumlah Beban Usaha		60.560.491.279	16.309.062.014	34.868.124.292	**Total Operating Expenses**
LABA (RUGI) USAHA		1.180.524.592	(14.720.039.145)	(24.451.425.909)	**OPERATING INCOME (LOSS)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Laba selisih kurs - neto		62.461.210	76.850.502	301.341.922	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan	29	(1.132.827.832)	(841.738.899)	(1.344.417.526)	Finance expense
Lain-lain - neto	10,11, 13f,30	1.597.995.473	1.283.523.738	965.353.070	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		527.628.851	518.635.341	(77.722.534)	**Other Income (Expenses) - Net**
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		1.708.153.443	(14.201.403.804)	(24.529.148.443)	**INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT**
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	13c,13d	104.388.790	410.173.701	216.624.705	**INCOME TAX BENEFIT**
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		1.812.542.233	(13.791.230.103)	(24.312.523.738)	**NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	2023	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:					Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	1.182.804.343	910.802.363	223.278.679	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	13e	(260.216.956)	(200.376.520)	(49.121.309)	Related tax effect
Keuntungan (kerugian) nilai wajar pada aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	5,23	175.251.139	2.602.875.311	(1.014.971.383)	Fair value gain (loss) on financial asset through other comprehensive income
Rugi direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	5,12,23	(443.755.835)	-	(1.847.696.547)	Realized loss on financial asset through other comprehensive income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		654.082.691	3.313.301.154	(2.688.510.560)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		2.466.624.924	(10.477.928.949)	(27.001.034.298)	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	32	0,16	(1,22)	(2,15)	**BASIC NET INCOME (LOSS) PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025, 2024, dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Statements of Changes In Equity - Net
For the Years Ended
December 31, 2025, 2024, and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficits)*		Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*	Total Ekuitas - Neto/ *Total Equity - Net*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo 1 Januari 2023		282.681.163.100	245.759.273	1.100.000.000	(85.155.703.826)	(6.086.678.839)	192.784.539.708	**Balance as at January 1, 2023**
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	(24.312.523.738)	-	(24.312.523.738)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								Other comprehensive income (loss)
Kerugian nilai wajar pada aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	5,23	-	-	-	-	(1.014.971.383)	(1.014.971.383)	Fair value loss on financial assets through other comprehensive income
Rugi direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	5,23	-	-	-	-	(1.847.696.547)	(1.847.696.547)	Realized loss on financial assets through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	223.278.679	-	223.278.679	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	13e	-	-	-	(49.121.309)	-	(49.121.309)	Related tax effect
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain		-	-	-	174.157.370	(2.862.667.930)	(2.688.510.560)	Total other comprehensive income (loss)
Saldo 31 Desember 2023		282.681.163.100	245.759.273	1.100.000.000	(109.294.070.194)	(8.949.346.769)	165.783.505.410	**Balance as at December 31, 2023**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025, 2024, dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Statements of Changes In Equity - Net
For the Years Ended
December 31, 2025, 2024, and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/*Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficits)*		Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*	Total Ekuitas - Neto/ *Total Equity - Net*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo 1 Januari 2024		282.681.163.100	245.759.273	1.100.000.000	(109.294.070.194)	(8.949.346.769)	165.783.505.410	**Balance as at January 1, 2024**
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	(13.791.230.103)	-	(13.791.230.103)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								Other comprehensive income (loss)
Keuntungan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	5,23	-	-	-	-	2.602.875.311	2.602.875.311	Fair value gain on financial assets through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	910.802.363	-	910.802.363	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	13e	-	-	-	(200.376.520)	-	(200.376.520)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif lain		-	-	-	710.425.843	2.602.875.311	3.313.301.154	Total other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024		282.681.163.100	245.759.273	1.100.000.000	(122.374.874.454)	(6.346.471.458)	155.305.576.461	**Balance as at December 31, 2024**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025, 2024, dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Statements of Changes In Equity - Net
For the Years Ended
December 31, 2025, 2024, and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/*Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficits)*		Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*	Total Ekuitas - Neto/ *Total Equity - Net*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo 1 Januari 2025		282.681.163.100	245.759.273	1.100.000.000	(122.374.874.454)	(6.346.471.458)	155.305.576.461	**Balance as at January 1, 2025**
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	1.812.542.233	-	1.812.542.233	Net income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								Other comprehensive income (loss)
Keuntungan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	5,23	-	-	-	-	175.251.139	175.251.139	Fair value gain on financial assets through other comprehensive income
Rugi direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	12,23	-	-	-	-	(443.755.835)	(443.755.835)	Realized loss on financial asset through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	1.182.804.343	-	1.182.804.343	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	13d	-	-	-	(260.216.956)	-	(260.216.956)	Related tax effect
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain		-	-	-	922.587.387	(268.504.696)	654.082.691	Total other comprehensive income (loss)
Saldo 31 Desember 2025		282.681.163.100	245.759.273	1.100.000.000	(119.639.744.834)	(6.614.976.154)	157.772.201.385	**Balance as at December 31, 2025**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025, 2024, dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025, 2024, and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penjualan portofolio efek	5	329.691.526.521	187.294.467.125	84.980.441.642	Settlement of marketable securities
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	24	10.835.045.613	3.050.098.208	2.290.104.378	Proceed from brokerage fee
Penerimaan penjamin emisi	25	1.150.000.000	-	-	Revenue from underwriting activities
Penerimaan pendapatan bunga	26,30	437.553.774	353.888.886	319.946.963	Receipt from interest income
Pendapatan dividen	9,26	108.683.297	442.124.543	48.762.938	Dividend income
Penerimaan dari perusahaan efek		11.992.000	-	1.300.000.000	Proceed from securities company
Pembelian portofolio efek	5	(311.742.291.926)	(153.958.830.800)	(65.096.607.025)	Placement of marketable securites
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - neto		(29.749.815.873)	34.688.887.251	(55.456.382.897)	Receipt from (payment to) clearing and guarantee institution - net
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah - neto		(906.525.470)	(54.920.260.636)	47.147.747.521	Receipt from (payment to) customers - net
Pembayaran lainnya - neto		(1.309.658.141)	(11.951.880.837)	(12.200.791.865)	Other payment - net
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		(1.473.490.205)	4.998.493.740	3.333.221.655	**Net Cash Provided By (Used For) By Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	11	(240.750.499)	(174.739.000)	(145.249.000)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	-	81.200.000	21.575.000	Proceed from sale on property and equipment
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(240.750.499)	(93.539.000)	(123.674.000)	**Net Cash Used For Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan (pembayaran) dari utang subordinasi	18	(2.000.000.000)	4.000.000.000	-	Receipt (payment) from subordinate payables
Pembayaran utang bank	15	(1.424.369.748)	(1.424.369.748)	(1.424.369.748)	Payment to bank loan
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	19	(80.913.844)	(79.944.700)	(80.913.844)	Payment of principal portion of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(3.505.283.592)	2.495.685.552	(1.505.283.592)	**Net Cash Provided By (Used For) Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(5.219.524.296)	7.400.640.292	1.704.264.063	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		13.816.192.984	6.415.552.692	4.711.288.629	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		8.596.668.688	13.816.192.984	6.415.552.692	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 40.

Supplementary information for cash flows are presented in Note 40.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Batavia Artatama Securindo berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 28 Mei 1998 dari Drs. Atrino Leswara, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8234.HT.01.01.Th.98 tanggal 3 Juli 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 2006, Tambahan No. 11489. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Juni 2004 dari Drs. Eko Putranto, S.H., Notaris di Jakarta, PT Batavia Artatama Securindo telah mengalami perubahan nama menjadi PT Minna Padi Investama Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 98 tanggal 23 Februari 2017 oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S,H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari semula bernama PT Minna Padi Investama Tbk menjadi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005381.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 3 Maret 2017 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 9919 tanggal 14 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-22/PM/1999 tanggal 30 Agustus 1999 dan No. KEP-04/PM/2000 tanggal 3 April 2000.

Perusahaan telah memperoleh ijin fasilitas perdagangan marjin berdasarkan Surat dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-582/BEJ.ANG/05-2005 tanggal 20 Mei 2005.

Perusahaan telah mendapatkan izin dengan diperolehnya Surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-00806/BELANG/02-2011 tanggal 4 Februari 2011, perihal: *Live* sistem *Remote Trading* Terkait dengan Implementasi Fasilitas Penyampaian Pesanan Secara Langsung Bagi Nasabah (*online trading*), mengenai: sistem *Remote Trading* Perusahaan dengan tambahan aplikasi *online trading* layak *live* mulai tanggal 4 Februari 2011.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Equity Tower, Lantai 11, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1999.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (the Company) was established with the name of PT Batavia Artatama Securindo based on Notarial Deed No. 79 dated May 28, 1998 of Drs. Atrino Leswara, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8234.HT.01.01.Th.98 dated July 3, 1998 and was published in the State Gazette No. 86 dated October 27, 2006, Supplement No. 11489. Based on Notary deed No. 2 dated June 1, 2004 from Drs. Eko Putranto, S.H., Notary in Jakarta that PT Batavia Artatama Securindo has undergone a change of name to PT Minna Padi Investama Tbk.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 98 dated February 23, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, whereby the Company's name was changed from PT Minna Padi Investama Tbk to PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. Such amendment was approved by the Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0005381.AH.01.02. TAHUN 2017 dated March 3, 2017 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 48, Supplement No. 9919 dated June 14, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in securities brokerage and underwriting of securities. The Company had obtained the license to operate as securities broker and underwriter, based on the Decision Letter of the Chairman of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-22/PM/1999 dated August 30, 1999 and No. KEP-04/PM/2000 dated April 3, 2000.

The Company has obtained the license for margin trading based on Letter No. S-582/BEJ.ANG/05-2005 dated May 20, 2005 from PT Bursa Efek Indonesia.

The Company has obtained permission through Letter No. S-00806/BELANG/02-2011 from PT Bursa Efek Indonesia dated February 4, 2011, regarding: Live Remote Trading System Related to the Implementation of Direct Order Delivery Facilities for Customers (online trading), regarding: The Company's RT system with the addition of an online trading application is eligible for live trading starting February 4, 2011.

The Company's head office is located at Equity Tower, 11th Floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 52-53, Jakarta. The Company starts its commercial operations in 1999.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, berdasarkan Akta No. 87 tanggal 24 Agustus 2022 oleh Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Poltak Sihotang	:	President Commissioner
Komisaris	:	Wijaya Mulia	:	Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Djoko Joelijanto	:	President Director
Direktur	:	Martha Susanti	:	Director
Direktur	:	Dwi Setijo Adji*)	:	Director

*) Telah mengundurkan diri berdasarkan surat pengunduran diri tanggal 11 November 2025 (Catatan 43).

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Perusahaan. Ruang lingkup direktur utama mencakup bidang informasi teknologi, *human resource*, pemasaran dan komunikasi, divisi perantara perdagangan efek, divisi pendapatan tetap dan *research*. Pada tanggal 31 Desember 2025, sehubungan dengan pengunduran diri salah satu direktur, ruang lingkup direktur utama selaku pelaksana tugas mencakup akuntansi, *finance, settlement and custody, customer service, risk management* dan anti pencucian uang, pencegahan dan terorisme, *complience and internal audit*. Ruang lingkup direktur mencakup penjaminan emisi efek.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Poltak Sihotang	:	Chairman
Anggota	:	David Prasetio	:	Member
Anggota	:	Bulan Lastiar Siahaan	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 46, 43 dan 49 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam Surat Keputusan No. S-14055/BL/2011 sebanyak 300.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 395 per saham disertai dengan 150.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 450. Pada tanggal 9 Januari 2012, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2025 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Perusahaan berencana melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) maksimal sebanyak 2.261.449.305 saham baru dengan nominal Rp 25 per lembar. Ringkasan Risalah Rapat telah diumumkan melalui situs Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Oktober 2025.

b. Board of Commissioners, and Directors, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2025, 2024 and 2023, based on Notarial Deed No. 87 dated August 24, 2022 of Buntario Tigris, S.H., S.E., Notary in Jakarta, are as follows:

*) Has resigned based on resignation letter dated November 11, 2025 (Note 43).

Key management consists of the Company's board of directors and board of commissioners. The president director's responsibilities include information technology, human resources, marketing and communications, the securities brokerage division, the fixed income division, and research. As at December 31, 2025, in connection with the resignation of one of the directors, the scope of the president director as acting director, is responsible for accounting, finance, settlement and custody, customer service, risk management and anti-money laundering, prevention and terrorism, compliance, and internal audit. The directors' responsibilities also include securities underwriting.

The composition of the Audit Committee of the Company as at December 31, 2025, 2024 and 2023 were as follows:

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company had 46, 43 and 49 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Initial Public Offering of the Company and Other Corporate Actions

On December 30, 2011 the Company received an effective statement from the Chief of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in Decision Letter No. S-14055/BL/2011 to make public offering of 300,000,000 registered common shares with par value of Rp 100 per share, at offering price of Rp 395 and 150,000,000 Warrant Series I with an exercise price of Rp 450. On January 9, 2012, the Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Based on Deed No. 1 dated October 1, 2025 of Public Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., the Company plans to increase its capital by issuing Pre-emptive Rights (PMHMETD) of a maximum of 2,261,449,305 new shares with a nominal value of IDR 25 per share. The Summary of the Minutes of the Meeting has been announced through the Indonesia Stock Exchange website on October 3, 2025.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 4 Maret 2026. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan bedasarkan likuiditas. Analisis mengenai pemulihan atau penyelesaian dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan (saat ini) dan lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan (tidak lancar) disajikan pada Catatan 39.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk for the year ended December 31, 2025 are completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 4, 2026. The Company's Directors, who signed the Board of Directors' Statement, are responsible for the fair preparation and presentation of these financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of the Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes to the financial statements, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah, which is the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The Company presents its statement of financial position in order of liquidity. An analysis in respect of recovery or settlement within 12 months after the reporting date (current) and more than 12 months after the reporting date (non-current) is presented in Note 39.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri atas kas di tangan, kas di bank dan deposito dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan yang memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

(i) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah - pihak ketiga, piutang lain-lain, dan aset lain-lain - jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and neither pledged as collateral nor restricted for use.

c. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

(i) Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company's cash and cash equivalents, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers - third parties, other receivables, and other assets - security deposits are classified as financial assets at amortized cost.

(ii) Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 kategori ini meliputi portofolio efek - efek ekuitas dan reksa dana, penyertaan saham, dan aset lain-lain - investasi dalam saham yang dimiliki oleh Perusahaan.

(iii) Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(ii) Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company's marketable securities - equity security and mutual funds, investment in shares, and other assets - investment in share are included in this category.

(iii) Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, kategori ini meliputi portofolio efek - efek ekuitas dan efek utang yang dimiliki oleh Perusahaan.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at FVTPL are recorded in the statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company's marketable securities - equity securities and debt securites are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangannya pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang bank, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang perusahaan efek, utang lain-lain, utang subordinasi, beban akrual, dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Perusahaan.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company's bank loan, payables to clearing and guarantee institution, payables to customers - third parties and related party, payable to securities company, other payables, subordinate payables. accrued expenses, and lease liabilties are included in this category.

ii. Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang dari lembaga kliring dan penjamin, piutang nasabah, dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Companycompares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, and other receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

- Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

- the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
(iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari karyawan Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan

e. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat beban dengan menggunakan metode garis lurus.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

(i) has control or joint control over the Company;
(ii) has significant influence over the Company; or
(iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
(vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.
(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Company.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

f. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20% hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

f. Investment in Shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Company has ownership of less than 20% of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

g. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

g. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	Buildings

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Perusahaan dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

h. Aset Tetap

h. Property and Equipment

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipments
Perabot kantor dan partisi	8	Office furniture and partitions

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year period, if necessary.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

i. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Pajak Penghasilan

j. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

k. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, “Pajak Penghasilan”.

k. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses. Final tax is scoped out from PSAK 212, “Income Tax”.

l. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 370, “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”.

PSAK ini mengatur perlakuan akuntasi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak) yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

l. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company applies PSAK 370, “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”.

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty (Tax Amnesty Law) which became effective on July 1, 2016.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial positions.

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

n. Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Defined Benefit Plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

n. Leases

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ Years	
Gedung kantor	2 - 4	Office buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap” pada laporan keuangan.

The right-of-use assets are presented as part of “Property and Equipment” on the financial statements.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Sewa kantor" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Office rents" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sebagai Pesewa

As Lessor

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Ketika Perusahaan adalah pesewa-antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Company is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek berasal dari:

(i) Komisi perantara perdagangan efek yang diakui berdasarkan tanggal transaksi; dan

(ii) Transaksi efek yaitu perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek berasal dari jasa konsultan manajemen yang diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue from Brokerage Activities

Revenue from brokerage activities consist of:

(i) Brokerage commissions which are recognized at the transaction date; and

(ii) Trading of marketable securities which are securities transactions in regular-way trades are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit and loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Company are recorded on a trade date basis. Customers' securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Amounts receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Revenue from Underwriting Activities

Revenue from underwriting activities consist of management consultant fees which are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Dividend and Interest Income

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	15.416	*1 United States Dollar*

q. Laba Neto per Saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Ketika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia are as follows:

q. Basic Net Earnings per Share

Basic net earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

t. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening Efek berisi catatan mengenai Efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek, Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara off balance sheet pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

t. Securities Accounts

Securities accounts are accounts owned by securities companies' customers in relation to the customers' securities sale and purchase transactions. Securities accounts record securities and funds deposited by customers to securities companies. Securities accounts do not meet the criteria of financial asset recognition by the Company, so that they are not recorded in the statement of financial position of the Company, but recorded on an off balance sheet basis in the Fund Supporting Book and Securities Supporting Book.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

u. Events after the Reporting Date

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa gedung. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyarat dan kondisi perjanjian, bahwa Perusahaan mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan gedung ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - Company as Lessor

The Company has entered into bulding leases agreement. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these buldings and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyisihan atas ECL Piutang

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, maka tingkat default historis disesuaikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan.

Nilai tercatat piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, dan piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 diungkapkan masing-masing pada Catatan 6, 7 dan 8.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 36.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi 20 tahun. Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut.

Allowance for ECLs on Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted.

At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of the Company's receivables from clearing, and guarantee institution, receivables from customers and other receivables as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are disclosed in Notes 6, 7 and 8, respectively.

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Notes 36.

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The costs of investment properties and property equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 5 to 20 years and investment properties are 20 years. The useful life of each item of the Company's investment properties and property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, kerusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

The carrying amounts of investment properties and property and equipment are disclosed in Notes 10 and 11.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2025, 2024 and 2023.

Imbalan Pascakerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Perusahaan memiliki perbedaan temporer sebesar Rp 9.132.901.101, Rp 22.544.673.641 dan Rp 48.575.065.624, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 yang pajak tangguhannya tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi IBR untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Company has temporary differences amounting to Rp 9,132,901,101, Rp 22,544,673,641 and Rp 48,575,065,624, as at December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 13.

Estimating the IBR for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	2025	2024	2023	
Kas				Cash on hand
Rupiah	5.000.000	5.000.000	5.000.000	Rupiah
Kas di Bank				Cash in Banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	6.337.741.265	8.945.078.342	1.485.322.702	PT Bank Central Asia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	528.594.697	932.772.893	871.007.274	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.261.672	310.451.975	251.316.033	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	-	7.982.380	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.685.071.054	1.622.889.775	6.854.724	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	8.591.668.688	11.811.192.985	2.622.483.113	Subtotal

	2025	2024	2023	
Deposito Berjangka				Time Deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.000.000.000	2.248.063.593	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	1.540.005.986	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	-	2.000.000.000	3.788.069.579	Subtotal
Jumlah	8.596.668.688	13.816.192.984	6.415.552.692	Total

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The annual interest rate of time deposit in 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Suku bunga deposito berjangka				Interest rates on time deposits
Rupiah	4,50%-4,75%	2,50%-3,75%	2,50% - 2,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	0,50%	0,50% - 3,75%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi pengunaannya dan ditempatkan kepada pihak berelasi.

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, there is no restricted cash in banks balance and placed with related parties.

5. Portofolio Efek - Neto

5. Marketable Securities - Net

	2025	2024	2023	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				Financial assets at fair value through profit or loss:
Pihak ketiga	113.934.947.995	106.828.473.108	142.232.372.790	Third parties
Pencadangan penurunan nilai portofolio efek	(66.212.200.050)	(38.115.095.800)	(38.169.156.100)	Provision for impairment loss of marketable securities
Subjumlah	47.722.747.945	68.713.377.308	104.063.216.690	Subtotal
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Pihak ketiga - efek ekuitas	-	2.132.100.000	2.132.100.000	Third parties - equity security
Pihak berelasi - reksa dana (Catatan 34)	16.561.144.241	14.253.793.107	11.650.917.796	Related party - mutual funds (Note 34)
Subjumlah	16.561.144.246	16.385.893.107	13.783.017.796	Subtotal
Jumlah	64.283.892.191	85.099.270.415	117.846.234.486	Total

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

	2025	2024	2023	
Pihak ketiga				Third parties
Efek Ekuitas				Equity Securities
PT Bakrie Telecom Tbk	41.312.775.000	41.312.775.000	41.312.775.000	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Hotel Mandarine Regency Tbk	19.194.580.000	19.194.580.000	19.194.580.000	PT Hotel Mandarine Regency Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	8.132.002.890	8.132.002.890	11.178.338.150	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Sumber Energi Andalan Tbk	7.901.696.000	-	17.388.000.000	PT Sumber Energi Andalan Tbk
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	6.943.974.270	4.020.195.630	4.568.404.125	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Andira Agro Tbk	5.830.763.400	1.295.725.200	10.797.710.000	PT Andira Agro Tbk
PT Rimo International Lestari Tbk	4.154.000.000	4.154.000.000	4.154.000.000	PT Rimo International Lestari Tbk
PT Estee Gold Feet Tbk	2.600.000.000	-	-	PT Estee Gold Feet Tbk
PT Andalan Perkasa Abadi Tbk	1.864.122.000	764.768.000	812.566.000	PT Andalan Perkasa Abadi Tbk
PT Visi Media Asia Tbk	1.843.200.000	230.400.000	1.920.000.000	PT Visi Media Asia Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	1.800.000.000	480.000.000	2.000.000.000	PT Bakrieland Development Tbk
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	1.538.722.000	796.572.000	659.068.500	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	1.290.000.000	-	-	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
PT Armidian Karyatama Tbk	884.940.000	884.940.000	884.940.000	PT Armidian Karyatama Tbk
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	680.000.000	120.000.000	2.000.000.000	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk

	2025	2024	2023	
PT Marga Abhinaya Abadi Tbk	665.905.000	665.905.000	665.905.000	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
PT Meta Epsi Tbk	560.925.000	76.175.000	83.100.000	PT Meta Epsi Tbk
PT Buana Lintas Lautan Tbk	533.862.000	-	-	PT Buana Lintas Lautan Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	266.115.000	336.600.000	216.000.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Mitra Tirta Buwana Tbk	162.966.800	98.637.800	47.174.600	PT Mitra Tirta Buwana Tbk
PT Superbank Indonesia Tbk	157.267.000	-	-	PT Superbank Indonesia Tbk
PT Pikko Land Development Tbk	84.755.000	66.108.900	84.755.000	PT Pikko Land Development Tbk
PT Graha Layar Prima Tbk	11.890.000	-	-	PT Graha Layar Prima Tbk
PT Lavender Bina Cendikia Tbk	1.647.000	427.000	762.500	PT Lavender Bina Cendikia Tbk
PT Bumi Resources Minerals Tbk	59.400	18.684	9.180	PT Bumi Resources Minerals Tbk
PT Pan Brothers Tbk	1.800	1.150	2.500	PT Pan Brothers Tbk
PT Vastland Indonesia Tbk - waran	120	120	140	PT Vastland Indonesia Tbk - warrant
PT Siwani Makmur Tbk	50	50	50	PT Siwani Makmur Tbk
PT Hanson International Tbk*)	-	11.113.785.000	11.113.785.000	PT Hanson International Tbk*)
PT Rukun Raharja Tbk	-	4.292.432.000	-	PT Rukun Raharja Tbk
PT Natura City Developments Tbk	-	1.643.000.000	1.794.114.000	PT Natura City Developments Tbk
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	-	1.584.516.500	2.500.396.100	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	-	1.045.165.800	1.099.226.100	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
PT Forza Land Indonesia Tbk*)	-	534.740.000	534.740.000	PT Forza Land Indonesia Tbk*)
PT Steadfast Marine Tbk*)	-	521.980.000	521.980.000	PT Steadfast Marine Tbk*)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	-	444.831.800	468.244.000	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Royal Prima Tbk	-	31.214.400	49.051.200	PT Royal Prima Tbk
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	-	2.140.000	3.340.000	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk
PT Solusi Kemasan Digital Tbk - waran	-	48.800	800	PT Solusi Kemasan Digital Tbk - warrant
PT Cakra Buana Resources Energi Tbk - waran	-	33.300	99.900	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk - warrant
PT J Resources Asia Pasifik Tbk	-	-	1.276.792.000	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
PT Mitra Tirta Buwana Tbk - waran	-	-	525	PT Mitra Tirta Buwana Tbk - warrant
Jumlah Efek Ekuitas	108.416.169.730	103.843.720.024	137.329.860.370	Total Equity Securities
Efek Utang				Debt Securities
Sukuk Negara Ritel Seri SR019T3	906.000.550	2.952.228	-	Sukuk Negara Ritel Seri SR019T3
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI026T3	827.992.893	29.822.250	-	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI026T3
Sukuk Negara Republik Indonesia Seri SR018T3	746.393.448	65.443.026	285.180.994	Sukuk Negara Republik Indonesia Seri SR018T3
Sukuk Negara Ritel Seri SR018T5	601.543.404	36.502.461	95.686.426	Sukuk Negara Ritel Seri SR018T5
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI023T6	465.291.808	187.545.408	19.790.580	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI023T6
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI023T3	428.321.274	544.544.000	79.223.600	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI023T3
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI027T3	252.424.044	-	-	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI027T3
Sukuk Negara Ritel Seri SR021T3	217.641.638	1.980.746	-	Sukuk Negara Ritel Seri SR021T3
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI024T6	200.850.216	115.386.453	8.876.007	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI024T6
Sukuk Negara Ritel Seri SR021T5	180.789.525	1.974.946	-	Sukuk Negara Ritel Seri SR021T5
Sukuk Negara Ritel Seri SR020T3	171.253.784	148.357.800	-	Sukuk Negara Ritel Seri SR020T3
Sukuk Negara Ritel Seri SR019T5	142.515.520	11.713.620	-	Sukuk Negara Ritel Seri SR019T5
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI024T3	122.074.601	379.939.447	104.897.918	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI024T3
Sukuk Negara Ritel Seri SR020T5	74.036.232	20.780.508	-	Sukuk Negara Ritel Seri SR020T5
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI026T6	64.778.994	55.617.636	-	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI026T6

	2025	2024	2023	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI027T6	58.302.888	-	-	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI027T6
Sukuk Negara Ritel Seri SR022T5	22.792.462	-	-	Sukuk Negara Ritel Seri SR022T5
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI025T6	22.599.940	8.898.651	-	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI025T6
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI025T3	12.151.584	200.338.873	-	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI025T3
Sukuk Negara Ritel Seri SR022T3	1.023.460	-	-	Sukuk Negara Ritel Seri SR022T3
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI021	-	869.000.184	767.007.604	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI021
Sukuk Negara Ritel Seri SR 017	-	231.361.777	1.369.829.091	Sukuk Negara Ritel Seri SR 017
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI022	-	46.683.784	379.578.120	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI022
Sukuk Negara Ritel Seri SR 016	-	25.909.286	942.216.541	Sukuk Negara Ritel Seri SR 016
Sukuk Negara Ritel Seri SR 015	-	-	450.194.572	Sukuk Negara Ritel Seri SR 015
Sukuk Negara Ritel Seri SR 014	-	-	152.736.228	Sukuk Negara Ritel Seri SR 014
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI020	-	-	135.405.731	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI020
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI019	-	-	111.889.008	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI019
Jumlah Efek Utang	5.518.778.265	2.984.753.084	4.902.512.420	Total Debt Securities
Subjumlah	113.934.947.995	106.828.473.108	142.232.372.790	Subtotal
Pencadangan penurunan nilai portofolio efek	(66.212.200.050)	(38.115.095.800)	(38.169.156.100)	Provision for impairment loss of marketable securities
Jumlah	47.722.747.945	68.713.377.308	104.063.216.690	Total

*) *Delisted* di tahun 2025

*) Delisted in 2025

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

	2025	2024	2023	
Pihak ketiga				Third party
Efek Ekuitas				Equity Security
PT Bakrie Telecom Tbk	-	2.132.100.000	2.132.100.000	PT Bakrie Telecom Tbk
	-	-	-	
Pihak berelasi (Catatan 34)				Related parties (Note 34)
Reksa Dana				Mutual Funds
Minna Padi Keraton Balance	16.121.040.341	13.373.585.297	10.770.709.986	Minna Padi Keraton Balance
Minna Padi Keraton II	440.103.905	880.207.810	880.207.810	Minna Padi Keraton II
Jumlah Reksa Dana	16.561.144.246	14.253.793.107	11.650.917.796	Total Mutual Funds
Jumlah	16.561.144.246	16.385.893.107	13.783.017.796	Total

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebesar Rp 175.251.139, Rp 2.602.875.311 dan Rp (1.014.971.383) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, disajikan sebagai akun keuntungan (kerugian) nilai wajar pada aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

Changes in the fair value of financial assets at FVOCI amounting to Rp 175,251,139, Rp 2,602,875,311 and Rp (1,014,971,383) for the year ended December 31, 2025, 2024, and 2023, respectively, are presented as accounts for fair value gain (loss) on financial asset through other comprehensive income.

Rincian perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada FVOCI adalah sebagai berikut:

The details of changes in the fair value of financial assets at FVOCI are as follows:

	2025	2024	2023	
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto				Additional unrealized (loss) for the year - net
Efek Ekuitas				Equity Security
PT Bakrie Telecom Tbk	(2.132.100.000)	-	-	PT Bakrie Telecom Tbk
Reksa Dana				Mutual Funds
Minna Padi Keraton Balance	2.747.455.044	2.602.875.311	(1.014.971.383)	Minna Padi Keraton Balance
Minna Padi Keraton II	(440.103.905)	-	-	Minna Padi Keraton II
Jumlah	175.251.139	2.602.875.311	(1.014.971.383)	Total

Nilai wajar atas efek ekuitas dan utang didasarkan pada harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada periode tersebut, sedangkan nilai wajar reksa dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of equity and debt securities based on published market prices recorded on Indonesia Stock Exchange (BEI) on the last trading day on the periods, therefore fair value of mutual funds is determined based on net asset value at the statement of financial position date.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI dan tidak dijaminkan.

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, equity securities are shares traded in BEI and not pledged as collateral.

Mutasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement of financial assets at fair value through profit or loss recognized in the statement of financial position are as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	68.713.377.308	104.063.216.690	127.289.040.797	Beginning balance
Penambahan	311.742.291.926	153.958.830.800	65.096.607.025	Additions
Penyelesaian	(329.691.526.521)	(187.294.467.125)	(69.811.413.250)	Settlements
Reklasifikasi*)	(12.170.505.000)	-	-	Reclasification*)
Pencadangan (pemulihan) penurunan nilai portofolio efek - neto	(40.267.609.250)	54.060.300	(18.431.293.100)	Provision (recovery) for impairment loss of marketable securities - net
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek (Catatan 24)	27.758.567.134	(18.821.781.976)	1.026.500.389	Unrealized gain (loss) on securities (Note 24)
Laba (rugi) direalisasi atas perdagangan efek - neto (Catatan 24)	21.638.152.348	16.753.518.619	(1.106.225.171)	Realized gain (loss) on trading of marketable securities - net (Note 24)
Saldo akhir	47.722.747.945	68.713.377.308	104.063.216.690	Ending balance

*) Merupakan saham yang telah *delisted* dan direklasifikasi ke aset lain-lain (Catatan 12)

*) These are shares that have been delisted and reclassified to other assets (Note 12)

Mutasi aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement of financial assets at fair value through other comprehensive income recognized in the statement of financial position are as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	16.385.893.107	13.783.017.796	30.606.661.459	Beginning balance
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek (Catatan 23)	175.251.139	2.602.875.311	(1.014.971.383)	Unrealized gain (loss) on securities (Note 23)
Penyelesaian	-	-	(15.169.028.392)	Settlements
Rugi direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 23)	-	-	(1.847.696.547)	Realized loss on financial assets through other comprehensive income (Note 23)
Laba direalisasi atas perdagangan efek - neto (Catatan 24)	-	-	1.208.052.659	Realized gain on trading of marketable securities - net (Note 24)
Saldo akhir	16.561.144.246	16.385.893.107	13.783.017.796	Ending balance

Mutasi pencadangan penurunan nilai portofolio efek diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment loss of marketable securities in the statement of financial position are as follows:

Pihak ketiga / Third parties

	2025	2024	2023	
Saldo awal	38.115.095.800	38.169.156.100	18.534.965.000	Beginning balance
Penambahan	41.312.775.050	-	19.084.578.050	Addition
Reklasifikasi*)	(12.170.505.000)	-	-	Reclasification*)
Pemulihan	(1.045.165.800)	(54.060.300)	-	Recovery
Reklasifikasi - pihak berelasi	-	-	549.613.050	Reclassification - related party
Saldo akhir	66.212.200.050	38.115.095.800	38.169.156.100	Ending balance

*) Merupakan pencadangan penurunan nilai dari saham yang telah *delisted* dan direklasifikasi ke aset lain-lain (Catatan 12)

*) This is a provision for impairment of shares that have been delisted and reclassified to other assets (Note 12)

Pihak berelasi / Related parties

	2025	2024	2023	
Saldo awal	-	-	1.202.898.000	Beginning balance
Penambahan	-		-	Addition
Pemulihan	-	-	(653.284.950)	Recovery
Reklasifikasi - pihak ketiga	-	-	(549.613.050)	Reclassification - third parties
Saldo akhir	-	-	-	Ending balance

Pencadangan portofolio efek merupakan pencadangan atas saham yang memiliki status suspen.

Provision for impairment loss of marketable securities are impairment for shares that have suspended status.

6. Piutang dan Utang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan / 6. Receivables and Payables from Clearing and Guarantee Institution

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek dan setoran jaminan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi efek dengan rincian sebagai berikut:

This account represents receivables arising from securities sale transactions and security deposits as additional collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia related to securities transactions with details as follows:

a. Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan / a. Receivables from clearing and guarantee institution

	2025	2024	2023	
Piutang transaksi bursa	-	9.103.561.100	52.378.884.600	Receivables on securities transactions
Setoran jaminan	62.404.755.603	17.009.046.530	8.422.610.281	Guarantee deposits
Jumlah	62.404.755.603	26.112.607.630	60.801.494.881	Total

Tingkat bunga tahunan atas setoran jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan pada tahun 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Annual interest rate of the guarantee deposits from clearing and guarantee institution in 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Suku bunga jaminan dana minimum kas	6,70% - 6,75%	6,50% - 7,55%	4,10% - 6,80%	Interest rates on deposits of minimum cash

b. Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan / b. Payables to clearing and guarantee institution

	2025	2024	2023	
Utang transaksi bursa	6.542.332.100	-	-	Payables on securities transaction

7. Piutang Nasabah / 7. Receivables From Customers

	2025	2024	2023	
Pihak ketiga				Third parties
Nasabah pemilik rekening Individu	78.876.370.867	4.890.473.210	5.133.830.812	Customers with security account Individual

Piutang nasabah adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Customers receivables represent receivables from transactions with customers with securities account in the Company.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 hari dari tanggal perdagangan.

Substantially, all receivable from customers are settled within a short period of time, usually within 2 days from the trade date.

8. Piutang Lain-Lain / 8. Other Receivables

	2025	2024	2023	
Pihak ketiga				Third parties
Sewa	236.290.912	110.181.820	66.475.909	Rent
Lain-lain	175.319.015	118.861.466	587.379.280	Others
Subjumlah	411.609.927	229.043.286	653.855.189	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	-	(570.307.046)	Less allowance for ECLs
Subjumlah	411.609.927	229.043.286	83.548.143	Subtotal

	2025	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 34)				Related parties (Note 34)
Piutang karyawan	119.600.000	137.800.000	167.100.000	Employee receivables
Sewa	-	60.000.000	60.000.000	Rent
Subjumlah	119.600.000	197.800.000	227.100.000	Subtotal
Jumlah	531.209.927	426.843.286	310.648.143	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah sesuai dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other receivables classified as loans and receivables approximate their fair values.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

As at statement of financial position date, all other receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the provision for expected credit losses is adequate to cover losses from uncollectible other receivable.

9. Penyertaan Saham / 9. Investment in Shares

	2025	2024	2023	
PT Bursa Efek Indonesia	7.500.000.000	7.500.000.000	7.500.000.000	PT Bursa Efek Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Jumlah	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	Total

Penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan penyertaan terkait keanggotaan yang dimiliki oleh Perusahaan yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal, antara lain penyertaan pada bursa efek dan penyertaan pada lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

Investment in shares on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and PT Bursa Efek Indonesia (BEI) is the investment related to membership owned by the Company which represents the ownership interest and provides the right to the Company to conduct its business in relation to activities in stock exchange, among others, investment in shares of stock exchange and the depository and settlement institution.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0177319.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 September 2023 dan Surat Pemberitahuan Peningkatan Modal BEI No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023, BEI telah melakukan penambahan nilai nominal saham, peningkatan modal, modal ditempatkan dan modal disetor yang dilakukan dengan peningkatan nominal saham BEI yang berasal dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor.

Based on Deed No. 2 dated September 1, 2023 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which has received approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decision Letter No. AHU-0177319.AH.01.11.YEAR 2023 dated 8 September 2023 and Capital Increase Notification Letter BEI No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated September 14, 2023, BEI has made additions to the nominal value of shares, increased capital, issued capital and paid-up capital by increasing the nominal value of BEI shares originating from the capitalization of retained earnings balance to be paid-up capital.

Peningkatan modal BEI pada periode 2023 melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham BEI. Sehingga nilai nominal penyertaan saham Perusahaan pada BEI menjadi Rp 7.500.000.000.

The increase in BEI's capital for the period 2023 through the capitalization of retained earnings is carried out by means of a dividend distribution mechanism to BEI's shareholders. Therefore the nominal value of the Company's share investment in BEI became Rp 7,500,000,000.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no event or change indicating impairment in the value of shares at the end of the reporting period.

10. Properti Investasi - Neto

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

10. Investment Properties - Net

The details of investment properties are as follows:

Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025/ *December 30, 2025*	
Biaya perolehan	36.953.363.920	-	-	36.953.363.920	Cost
Akumulasi penyusutan	14.867.299.031	1.673.539.529	-	16.540.838.560	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	22.086.064.889			20.412.525.360	Carrying amount

Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan	36.953.363.920	-	-	36.953.363.920	Cost
Akumulasi penyusutan	13.193.759.502	1.673.539.529	-	14.867.299.031	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	23.759.604.418			22.086.064.889	Carrying amount

Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan	36.953.363.920	-	-	36.953.363.920	Cost
Akumulasi penyusutan	11.520.219.973	1.673.539.529	-	13.193.759.502	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	25.433.143.947			23.759.604.418	Carrying amount

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 sebesar Rp 1.673.539.529.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,673,539,529, respectively.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 205/2011 dan 206/2011 tertanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memiliki hak atas Bangunan Perkantoran Equity Tower Lantai 25 Unit A dan B yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1574/XXI dan No. 1575/XXI yang terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 10.142.863.920 dengan luas masing-masing sebesar 290 m^2 dan 163,6 m^2. Properti investasi tersebut disewakan kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 1.291.271.516, Rp 1.268.868.335 dan Rp 1.257.668.384 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023. Pendapatan sewa dicatat sebagai bagian dari akun “lain-lain neto” pada laporan laba rugi (Catatan 30).

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 205/2011 and No. 206/2011 dated October 28, 2011, the Company owns Equity Tower Office Building 25th Floor Tower Units A and B, located at Jl. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1574/XXI and No. 1575/XXI registered under the name of the Company with the sale and purchase transaction value of Rp 10,142,863,920, covering 290 m^2 and 163.6 m^2, respectively. These investment properties are leased to third parties Rp 1,291,271,516, Rp 1,268,868,335 and Rp 1,257,668,384 for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively. Rental income is recorded as part of account "others - net" in statement of profit or loss (Note 30).

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 290/2014 dan 291/2014 tanggal 14 November 2014, Perusahaan memperoleh rumah kantor unit M dan N (Promenade 20) yang berlokasi di Jl. Bangka Raya No. 20, Jakarta Selatan dengan nilai transaksi jual beli bangunan masing-masing sebesar Rp 4.037.500.000 untuk luas bangunan sebesar 70 m^2 dan Rp 4.323.000.000 untuk luas bangunan sebesar 73 m^2.

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 290/2014 and 291/2014 dated November 14, 2014, the Company obtained home office units M and N (Promenade 20) located at Jl. Bangka Raya No. 20, South Jakarta with a building sale and purchase transaction value of Rp 4,037,500,000 covering 70 m^2 and Rp 4,323,000,000 covering 73 m^2, respectively.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 50/2019 tertanggal 23 September 2019, Perusahaan memiliki hak atas Bangunan Perkantoran Equity Tower Lantai 11 Unit E yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1490/X senayan yang terdaftar atas nama Perusahaan. Nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp. 18.450.000.000 untuk luas bangunan sebesar 295,2 m^2. Properti ini digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 15.000.000.000 (Catatan 15).

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 50/2019 dated September 23, 2019, the Company has rights to the 11th Floor E Equity Tower Office Building located on Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, South Jakarta with Certificate of Property Rights of the Non-Flat Apartment Unit No. 1490/X senayan registered under the Company's name. The property sale and purchase transaction value is Rp 18,450,000,000 for a building area of 295.2 m^2. This property is used as collateral for bank loan from PT CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 15,000,000,000 (Note 15).

Bangunan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia atas risiko gempa bumi dan kerusakan atas properti dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Company's buildings were insured with PT Asuransi Central Asia for the risks of earthquake and property all risk with insurance coverage of Rp 6,000,000,000 for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. Aset Tetap - Neto / 11. Property and Equipment - Net

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of property and equipment are as follows:

	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025*				
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	1.024.641.834	-	-	1.024.641.834	Land
Bangunan	23.272.064.217	-	-	23.272.064.217	Buildings
Kendaraan	1.946.788.182	-	-	1.946.788.182	Vehicles
Peralatan kantor	4.798.505.368	-	-	4.798.505.368	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	9.146.137.808	240.750.499	-	9.386.888.307	Office furniture and partitions
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Gedung kantor	160.858.544	-	-	160.858.544	Office buildings
Jumlah	40.348.995.953	240.750.499	-	40.589.746.452	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	16.475.385.021	1.163.603.239	-	17.638.988.260	Buildings
Kendaraan	1.946.788.182	-	-	1.946.788.182	Vehicles
Peralatan kantor	4.405.000.275	165.457.414	-	4.570.457.689	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	9.138.568.691	6.645.246	-	9.145.213.937	Office furniture and partitions
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Gedung kantor	46.917.075	80.429.272	-	127.346.347	Office buildings
Jumlah	32.012.659.244	1.416.135.171	-	33.428.794.415	Total
Jumlah tercatat	8.336.336.709			7.160.952.037	Carrying amount

	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*				
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	1.024.641.834	-	-	1.024.641.834	Land
Bangunan	23.272.064.217	-	-	23.272.064.217	Buildings
Kendaraan	2.115.343.182	-	168.555.000	1.946.788.182	Vehicles
Peralatan kantor	4.629.616.368	174.739.000	5.850.000	4.798.505.368	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	9.146.137.808	-	-	9.146.137.808	Office furniture and partitions
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Gedung kantor	160.858.544	160.858.544	160.858.544	160.858.544	Office buildings
Jumlah	40.348.661.953	335.597.544	335.263.544	40.348.995.953	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	15.311.781.810	1.163.603.211	-	16.475.385.021	Buildings
Kendaraan	2.115.343.182	-	168.555.000	1.946.788.182	Vehicles
Peralatan kantor	4.254.622.360	156.227.915	5.850.000	4.405.000.275	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	9.130.991.074	7.577.617	-	9.138.568.691	Office furniture and partitions
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Gedung kantor	127.346.347	80.429.272	160.858.544	46.917.075	Office buildings
Jumlah	30.940.084.773	1.407.838.015	335.263.544	32.012.659.244	Total
Jumlah tercatat	9.408.577.180			8.336.336.709	Carrying amount

	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023*				
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	1.024.641.834	-	-	1.024.641.834	Land
Bangunan	23.272.064.217	-	-	23.272.064.217	Buildings
Kendaraan	2.115.343.182	-	-	2.115.343.182	Vehicles
Peralatan kantor	4.915.198.318	145.249.000	430.830.950	4.629.616.368	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	9.153.208.208	-	7.070.400	9.146.137.808	Office furniture and partitions
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Gedung kantor	160.858.544	-	-	160.858.544	Office buildings
Jumlah	40.641.314.303	145.249.000	437.901.350	40.348.661.953	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	14.148.178.382	1.163.603.428	-	15.311.781.810	Buildings
Kendaraan	2.002.979.540	112.363.642	-	2.115.343.182	Vehicles
Peralatan kantor	4.457.485.065	227.968.245	430.830.950	4.254.622.360	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	9.068.535.951	69.525.523	7.070.400	9.130.991.074	Office furniture and partitions
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Gedung kantor	46.917.075	80.429.272	-	127.346.347	Office buildings
Jumlah	29.724.096.013	1.653.890.110	437.901.350	30.940.084.773	Total
Jumlah tercatat	10.917.218.290			9.408.577.180	Carrying amount

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.416.135.171, Rp 1.407.838.015 dan Rp 1.653.890.110.

Depreciation expenses charged to statement of profit or loss for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,416,135,171, Rp 1,407,838,015 and Rp 1,653,890,110, respectively.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2011, 202/2011 dan 203/2011 tertanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memiliki hak atas Bangunan Perkantoran Equity Tower Lantai 11 Unit A, B dan C yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1486/X, No. 1487/X dan No. 1488/X yang terdaftar atas nama Perusahaan. Nilai transaksi jual beli bangunan sebesar USD 1.424.400 atau ekuivalen Rp 12.731.877.600 untuk luas bangunan sebesar 617,2 $m^{2.}$

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 201/2011, 202/2011 and 203/2011 dated October 28, 2011, the Company has the right on Equity Tower Office Building 11th Floor Units A, B and C, located at Jl. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1486/X, No. 1487/X and No. 1488/X registered under the name of the Company. The transaction value of the building sale and purchase amounted to USD 1,424,400 or equivalent to Rp 12,731,877,600 covering 617.2 m^2.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 204 tanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh bangunan perkantoran Equity Tower Lt. 11 unit D yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1489/X yang terdaftar atas nama Perusahaan. Nilai transaksi jual beli bangunan sebesar USD 702.660 ekuivalen Rp 6.367.158.280 untuk bangunan seluas 290 m^2.

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 204 dated October 28, 2011, the Company obtained Equity Tower Office Building 11th Floor Unit D, located at Jl. Sudirman Kav 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1489/X registered under the name of the Company. The transaction value of the building sale and purchase amounted to USD 702,660 equivalent to Rp 6,367,158,280, covering 290 m^2.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 70 tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan memperoleh satuan rumah kantor yang berlokasi di Jl. Sriwijaya, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 2.400.000.000 untuk bangunan seluas 149 m^2 dengan Hak Guna Bangunan NIB. 11.01.000035022.0 yang masa berlakunya akan berakhir tahun 2055.

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 70 dated December 28, 2012, the Company obtained a home office unit located on Jl. Sriwijaya Semarang Regency, Central Java with a transaction value of Rp 2,400,000,000 covering 149 m^2 with Right to Building Certificate NIB. 11.01.000035022.0 certificates expiring between 2055.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Akta Jual Beli No. 081/SPAZIO-219A/KTRK/BKIS/2012 tertanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan melakukan pengikatan pembelian Bangunan Kondominium Perkantoran Spazio lantai 2 unit 219 A yang berlokasi di Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3, Surabaya dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.317.272.727 untuk bangunan seluas 70 m^2.

Based on Sale and Purchase Agreement No. 081/SPAZIO-219A/KTRK/BKIS/2012 dated August 28, 2012, the Company purchased Spazio Office Condominium 2nd Floor Unit 219 A, located at Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3, Surabaya with a building sale and purchase transaction value of Rp 1,317,272,727 covering 70 m^2.

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2025	2024	2023	
Nilai jual	-	81.200.000	21.575.000	Selling price
Biaya perolehan:				At cost:
Aset tetap	-	174.405.000	437.901.350	Property and equipment
Akumulasi penyusutan	-	(174.405.000)	(437.901.350)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	-	-	-	Carrying amount
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	-	81.200.000	21.575.000	Gain on sale of property and equipment (Note 30)

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 15.899.059.558, Rp 15.460.503.567 dan Rp 15.573.793.309 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

The cost of property and equipment that have been fully depreciated and still use amounted to Rp 15,899,059,558, Rp 15,460,503,567 and Rp 15,573,793,309 as at December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively.

Kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia atas risiko pencurian, kebakaran dan lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.307.600.000, Rp 1.326.100.000 dan Rp 1.477.100.000 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

The Company's vehicles were insured with PT Asuransi Central Asia for the risks of theft, fire and others with insurance coverage of Rp 1,307,600,000, Rp 1,326,100,000 and Rp 1,477,100,000 as at December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Based on management's review, there was no indication of impairment in the values of property and equipment, therefore the Company made no allowance of asset impairment as at December 31, 2025, 2024 and 2023.

12. Aset Lain-lain / 12. Other Assets

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other assets are as follows:

	2025	2024	2023	
Investasi dalam saham	-	443.755.835	443.755.835	Investment in shares
Jaminan - pihak ketiga				Security deposits - third parties
Jaminan telepon	56.000.000	56.000.000	56.000.000	Telephone
Jaminan lain	11.562.000	11.562.000	11.562.000	Others
Subjumlah	67.562.000	67.562.000	67.562.000	Subtotal
Aset tak berwujud				Intangible assets
Perangkat lunak komputer				Computer software
Biaya perolehan	254.574.091	254.574.091	254.574.091	At cost
Akumulasi amortisasi	(254.574.091)	(254.574.091)	(254.574.091)	Accumulated amortization
Subjumlah	-	-	-	Subtotal
Jumlah	67.562.000	511.317.835	511.317.835	Total

Investasi dalam saham / Investments in shares

Rincian investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of investment in shares as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025		
	Nilai Perolehan/ *Cost Amount*	Kerugian Atas Nilai Wajar/ *Loss on Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
PT Hanson International Tbk*)	11.113.785.000	(11.113.785.000)	-
PT Minna Padi Aset Manajemen	736.710.914	(736.710.914)	-
PT Forza Land Indonesia Tbk*)	534.740.000	(534.740.000)	-
PT Steadfast Marine Tbk*)	521.980.000	(521.980.000)	-
PT MP Capital	443.755.835	(443.755.835)	-
Jumlah/*Total*	13.350.971.749	(13.350.971.749)	-

*) Saham *delisting* di tahun 2025

*) Delisted stock in 2025

	2024		
	Nilai Perolehan/ *Cost Amount*	Kerugian Atas Nilai Wajar/ *Loss on Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
PT Minna Padi Aset Manajemen	736.710.914	(736.710.914)	-
PT MP Capital	443.755.835	-	443.755.835
Jumlah/*Total*	1.180.466.749	(736.710.914)	443.755.835

	2023		
	Nilai Perolehan/ *Cost Amount*	Kerugian Atas Nilai Wajar/ *Loss on Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
PT Minna Padi Aset Manajemen	736.710.914	(736.710.914)	-
PT MP Capital	443.755.835	-	443.755.835
Jumlah/*Total*	1.180.466.749	(736.710.914)	443.755.835

Kerugian atas nilai wajar investasi dalam saham yang diakui di dalam penghasilan (rugi) komprehensif lain sebesar Rp 443.755.835 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 23).

Losses on the fair value of investments in shares recognized in other comprehensive income (loss) amounted to Rp 443,755,835 for the year ended December 31, 2025 (Note 23).

PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM)

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 11 November 2004 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan membeli 4.950 saham MPAM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 4.950.000.000 dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99,00%, sehingga laporan keuangan MPAM dikonsolidasi ke laporan keuangan Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 11 Februari 2010 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., MPAM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000. Atas peningkatan modal tersebut, Perusahaan menyetor sebesar Rp 50.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas MPAM terdilusi menjadi 20,00% dan laporan keuangan MPAM tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2010 yang telah diaktakan dalam Akta No. 142 tanggal 18 Oktober 2010 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H., MPAM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 26.500.000.000. Atas peningkatan modal tersebut, Perusahaan tidak menambah investasinya sehingga kepemilikan Perusahaan atas MPAM terdilusi menjadi sebesar 18,87%.

PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM)

Based on Notarial Deed No. 16 dated November 11, 2004 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company purchased 4.950 shares in MPAM with an par value of Rp 1,000,000 per share amounting to Rp 4,950,000,000 with a ownership of 99.00%, so that the financial statements of MPAM were consolidated into the Company's financial statements.

Based on Notarial Deed No. 22 dated February 11, 2010 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., MPAM increased its subscribed and paid-in capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 25,000,000,000. Due to such increase, the Company paid Rp 50,000,000, so that the Company's interest in MPAM was diluted to 20.00% and the financial statements of MPAM are not consolidated since that date.

Based on Stockholders Decision Letter dated June 23, 2010 notarized in Notarial Deed No. 142 dated October 18, 2010 of Public Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H., MPAM increased its subscribed and paid-in capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 26,500,000,000. Due to such increase, the Company did not increase its investment so that the Company's ownership in MPAM was diluted to 18.87%.

PT MP Capital (MPC)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 29 September 2004 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan membeli 10.000 saham MPC dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 10.000.000.000 dengan persentase kepemilikan 80,00%, sehingga laporan keuangan MPC dikonsolidasi ke laporan keuangan Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 28 Juli 2009 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan menjual saham MPC sebanyak 7.625 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 19,00% dan laporan keuangan MPC tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

PT MP Capital (MPC)

Based on Notarial Deed No. 33 dated September 29, 2004 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company purchased 10,000 shares in MPAM with a par value of Rp 1,000,000 per share amounting to Rp 10,000,000,000 with an ownership of 80.00%, so that the financial statements of MPAM were consolidated into the Company's financial statements.

Based on Notarial Deed No. 63 dated July 28, 2009 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company sold MPC's 7,625 shares so that the Company's percentage of ownership became 19.00% and the financial statements of MPC are not consolidated since that date.

13. Perpajakan / 13. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka / a. Prepaid Taxes

	2025	2024	2023	
Pajak penghasilan - Pasal 21	1.506.871	27.908.968	-	Income taxes - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	-	366.253.761	442.231.177	Value Added Tax
Jumlah	1.506.871	394.162.729	442.231.177	Total

b. Utang Pajak / b. Tax Payables

	2025	2024	2023	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	-	606.434	35.623.200	Article 21
Pasal 23	7.036.070	2.186.723	1.729.704	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	189.825.272	-	-	Value Added Tax
Jumlah	196.861.342	2.793.157	37.352.904	Total

c. Manfaat Pajak Penghasilan / c. Income Tax Benefit

	2025	2024	2023	
Pajak tangguhan	104.388.790	410.173.701	216.624.705	Deferred tax

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini / d. Income Tax - Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax benefit per statement of profit or loss and fiscal loss for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan	1.708.153.443	(14.201.403.804)	(24.529.148.443)	Income (loss) before income tax benefit
Beda temporer:				Temporary differences:
Imbalan kerja	1.045.286.120	877.954.508	926.529.881	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	-	985.986.832	58.612.442	Depreciation of property and equipment
Sewa	(484.572)	484.572	(484.572)	Lease
Subjumlah	1.044.801.548	1.864.425.912	984.657.751	Subtotal
Beda tetap:				Permanent differences:
Pencadangan (pemulihan) penurunan nilai portofolio efek	40.267.609.250	(54.060.300)	18.431.293.100	Provision (recovery) for impairment loss of marketable securities
Beban-beban final	13.267.242.239	12.313.572.449	482.487.926	Final expenses
Beban pajak	747.726.773	1.088.343.545	1.145.161.224	Tax expense
Beban biaya transaksi	622.912.220	313.401.674	203.158.314	Transaction fees expenses
Jamuan dan sumbangan	107.048.529	14.345.000	30.794.249	Entertainment and donations
Rugi (laba) belum terealisasi atas efek	(27.758.567.134)	18.821.781.976	(1.026.500.389)	Unrealized loss (gain) on securities
Penyusutan aset tetap	-	-	70.227.273	Depreciation of property and equipment
Pendapatan yang dikenai pajak final:				Income subjected to final tax:
Laba direalisasi atas perdagangan efek - neto	(21.638.152.348)	(16.753.518.619)	(101.827.488)	Realized gain on trading of marketable securities - net
Pendapatan sewa	(1.291.271.516)	(1.268.868.335)	(1.257.668.384)	Rental income
Pendapatan obligasi	(250.567.479)	-	(158.039.974)	Interest on bonds
Jasa giro dan bunga deposito	(186.986.295)	(188.825.411)	(161.906.989)	Interest on current account and time deposits
Pendapatan dividen tunai	(108.683.297)	(442.124.543)	-	Cash dividend income
Pendapatan dividen saham	-	-	(6.790.000.000)	Share dividend income
Subjumlah	3.778.310.942	13.844.047.436	10.867.178.862	Subtotal
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	6.531.265.933	1.507.069.544	(12.677.311.830)	Current year fiscal income (loss)

	2025	2024	2023	
Akumulasi rugi fiskal				Accumulated fiscal loss
Tahun 2019	-	-	(3.445.800.689)	Year 2019
Tahun 2020	-	(10.190.428.204)	(10.190.428.204)	Year 2020
Tahun 2021 (Catatan 13f)	(3.741.869.511)	(8.279.804.864)	(8.279.804.864)	Year 2021 (Note 13f)
Tahun 2022 (Catatan 13f)	(914.369.111)	(914.369.111)	(13.981.720.037)	Year 2022 (Note 13f)
Tahun 2023 (Catatan 13f)	(4.476.662.479)	(3.160.071.462)	(12.677.311.830)	Year 2023 (Note 13f)
Jumlah	(9.132.901.101)	(22.544.673.641)	(48.575.065.624)	Total

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Taxable income resulted from the above reconciliation provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	1.708.153.443	(14.201.403.804)	(24.529.148.443)	Income (loss) before income tax expenses
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	375.793.757	(3.124.308.837)	(5.396.412.658)	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	831.228.408	3.045.690.436	2.390.779.350	Tax effect of the Company's permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.436.878.505)	(331.555.300)	2.789.008.603	Unrecognized deferred tax
Penyesuaian	125.467.550	-	-	Adjustment
Manfaat pajak penghasilan	(104.388.790)	(410.173.701)	(216.624.705)	Income tax benefit

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Income Tax - Deferred Tax

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025			
		Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Charged to*		
Aset Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Assets*	1 Januari 2025/ *January 1,2025*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	31 Desember 2025/ *December 31,2025*
Liabilitas imbalan pasca kerja/ *Employee benefits liabilities*	1.347.548.732	229.962.946	(260.216.956)	1.317.294.722
Aset tetap/ *Property and equipment*	242.774.500	-	-	242.774.500
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	37.127.501	(17.801.046)	-	19.326.455
Aset hak guna/ *Right-of-use asset*	(25.067.123)	17.694.440	-	(7.372.683)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian/ *Allowance for ECLs*	125.467.550	(125.467.550)	-	-
Jumlah/ *Total*	1.727.851.160	104.388.790	(260.216.956)	1.572.022.994

	2024			
		Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Charged to*		
Aset Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Assets*	1 Januari 2024/ *January 1,2024*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	31 December 2024/ *December 31,2024*
Liabilitas imbalan pasca kerja/ *Employee benefits liabilities*	1.354.775.260	193.149.992	(200.376.520)	1.347.548.732
Aset tetap/ *Property and equipment*	25.857.397	216.917.103	-	242.774.500
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian/ *Allowance for ECLs*	125.467.550	-	-	125.467.550
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	19.326.455	17.801.046	-	37.127.501
Aset hak guna/ *Right-of-use asset*	(7.372.683)	(17.694.440)	-	(25.067.123)
Jumlah/ *Total*	1.518.053.979	410.173.701	(200.376.520)	1.727.851.160

	2023			
		Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Charged to*		
Aset Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Assets*	1 Januari 2023/ *January 1,2023*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	31 December 2023/ *December 31,2023*
Liabilitas imbalan pasca kerja/ *Employee benefits liabilities*	1.200.059.995	203.836.574	(49.121.309)	1.354.775.260
Aset tetap/ *Property, plant and equipment*	12.962.660	12.894.737	-	25.857.397
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian/ *Allowance for ECLs*	125.467.550	-	-	125.467.550
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	37.127.501	(17.801.046)	-	19.326.455
Aset hak guna/ *Right-of-use asset*	(25.067.123)	17.694.440	-	(7.372.683)
Jumlah/ *Total*	1.350.550.583	216.624.705	(49.121.309)	1.518.053.979

Aset pajak tangguhan sebesar Rp 2.009.238.242, Rp 4.959.828.201 dan Rp 10.686.514.438 pada 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 tidak diakui sehubungan dengan jumlah rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 9.132.901.101, Rp 22.544.673.641 dan Rp 48.575.065.624 karena manajemen berkeyakinan bahwa ada ketidakpastian mengenai pengembalian aset pajak tangguhan di masa mendatang.

Deferred tax assets amounting to Rp 2,009,238,242, Rp 4,959,828,201 and Rp 10,686,514,437 as at December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively, has not been recognized in respect of total fiscal loss of Rp 9,132,901,101, Rp 22,544,673,641 and Rp 48,575,065,624, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax asset in the future.

f. Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. S-402/P2DK/ KPP.0708/2025 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak tahun 2023. Hasil yang diterima oleh Perusahaan yaitu perubahan rugi fiskal menjadi sebesar Rp 4.476.662.479 (Catatan 13d) dan pajak yang masih harus dibayar terdiri dari pajak penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 9.530.266 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 391.162.181. Perusahaan telah membayar pajak yang masih harus dibayar pada bulan Januari 2026.

f. Tax Assessment

On December 25, 2025, the Company received a Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") No. S-402/P2DK/ KPP.0708/2025 from the Directorate General of Taxes ("DJP") for taxes in 2023. The results received by the Company were a change in fiscal loss to Rp 4,476,662,479 (Note 13d) and accrued tax consisting of income tax - Article 21 amounting to Rp 9,530,266 and Value Added Tax of Rp 391,162,181. The Company had paid the accrued tax in January 2026.

Pada tanggal 18 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. S-21/P2DK/ KPP.0708/2025 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak tahun 2021. Hasil yang diterima oleh Perusahaan yaitu perubahan rugi fiskal menjadi sebesar Rp 3.741.869.511 (Catatan 13d) pajak yang masih harus dibayar terdiri dari pajak penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 51.065.113, pajak penghasilan - Pasal 23 sebesar Rp 11.639.936, pajak penghasilan - Pasal 4 (2) sebesar Rp 600.000 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 369.342.083. Perusahaan telah membayar pajak yang masih harus dibayar pada bulan Juli 2025 dan telah dicatat sebagai "Pajak" pada "Lain-lain - Bersih" pada laba rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 30).

On March 18, 2025, the Company received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) No. S-21/P2DK/ KPP.0708/2025 from the Directorate General of Taxes (DJP) for taxes in 2021. The results received by the Company were a change in fiscal loss to Rp 3,741,869,511 (Note 13d) and accrued tax consisting of income tax - Article 21 amounting to Rp 51,065,113, income tax - Article 23 amounting to Rp 11,639,936, income tax - Article 4 (2) amounting to Rp 600,000 and Value Added Tax of Rp 369,342,083. The Company had paid the accrued tax in July 2025 and had recorded it as "Taxes" under "Others - Net" in profit or loss for the year ended December 31, 2025 (Note 30).

Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan menerima (SP2DK) No. S-3240/P2DK/ KPP.0708/2024 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak tahun 2022. Hasil yang diterima oleh Perusahaan yaitu perubahan rugi fiskal menjadi sebesar Rp 914.369.111 (Catatan 13d) dan pajak yang masih harus dibayar terdiri dari pajak penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 2.545.798, pajak penghasilan - Pasal 4 (2) sebesar Rp 600.000 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 264.213.113. Perusahaan telah membayar pajak yang masih harus dibayar pada bulan November dan Desember 2024 dan telah dicatat sebagai "Pajak" pada "Lain-lain - Bersih" pada laba rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 30).

On August 8, 2024, the Company received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) No. S-3240/P2DK/KPP.0708/2024 from the Directorate General of Taxes ("DJP") for taxes Year 2022. The results received by the Company were a change in fiscal loss to Rp 914,369,111 (Note 13d) and accrued tax consisting of income tax - Article 21 amounting to Rp 2,545,798, income tax - Article 4 (2) amounting to Rp 600,000 and Value Added Tax of Rp 264,213,113. The Company had paid accured tax in November and December 2024 and had recorded it as "Taxes" under "Others - Net" in profit or loss for the year ended December 31, 2024 (Note 30).

14. Utang Nasabah / 14. Payables to Customers

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

a. Berdasarkan hubungan / a. By relationship

	2025	2024	2023	
Pihak ketiga				Third parties
Nasabah pemilik rekening				Customers with security account
Individu	73.644.243.532	852.928.222	56.177.317.658	Individual
Pihak berelasi (Catatan 34)				Related parties (Note 34)
Nasabah pemilik rekening				Customers with security account
Institusi	-	-	1.861.897	Institutional
Jumlah	73.644.243.532	852.928.222	56.179.179.555	Total

b. Berdasarkan transaksi / b. By transaction

	2025	2024	2023	
Nasabah pemilik rekening				Customers with security account
Transaksi regular	73.644.243.532	852.928.222	56.179.179.555	Regular transaction

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi penjualan portofolio efek oleh nasabah.

This account represents payables arising from sales of marketable securities owned by customers.

15. Utang Bank / 15. Bank Loan

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki utang bank masing-masing sebesar Rp 6.765.756.302, Rp 8.190.126.050 dan Rp 9.614.495.798.

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company has bank loan amounted to Rp 6,765,756,302, Rp 8,190,126,050 and Rp 9,614,495,798, respectively.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 617/LGL-MSME-JKT/SME/PK/THA/IX/2019 tanggal 23 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Penggunaan Fasilitas Kredit ini di gunakan untuk pembelian 1 unit ruang kantor di Equity Tower Lt.11 Unit E. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 10 tahun sampai dengan tanggal 23 September 2029 dan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 8,25% per tahun.

Based on credit agreement No. 617/LGL-MSME-JKT/SME/PK/THA/IX/2019 dated September 23, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of an Investment Loan with a maximum loan of Rp 15,000,000,000. The use of this Credit Facility is used to purchase 1 office space unit in the Equity Tower 11th Floor Unit E. This loan facility has a term of 10 years until September 23, 2029 and a loan interest rate of 8.25% per annum.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 015/OL/SME/JKTS/CIMBN-GSB/V/2020 tanggal 18 Mei 2020, PT CIMB Niaga Tbk menyetujui restrukturisasi fasilitas pembiayaan Perusahaan atas penundaan pembayaran angsuran selama 6 bulan dan perpanjangan tenor pembayaran selama 6 bulan dengan plafond restrukturisasi menjadi Rp 14.125.000.000 serta akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2030.

Based on the credit agreement No. 015/OL/SME/JKTS /CIMBN-GSB/V/2020 dated May 18, 2020, PT CIMB Niaga Tbk approved the restructuring of the Company's financing facilities for a 6 month postponement of installment payments and an extension of the payment tenor for 6 months with a restructuring plafond to Rp 14,125,000,000 and will expired on September 23, 2030.

Jaminan fasilitas kredit berupa sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 1490/X/Senayan, terletak di Rumah Susun bukan Hunian Equity Tower, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Lot 9 Lantai 11 No. 11E, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Catatan 10).

Credit facility guarantees in the form of a certificate of ownership of the apartment unit No. 1490/X/Senayan, located in Equity Tower non-residential Apartments, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Lot 9 11th Floor No. 11E, Kelurahan Senayan, Kebayoran Baru District, Administrative City, South Jakarta, Special Capital Region Province of Jakarta (Note 10).

Utang bank akan dilunasi melalui angsuran bulanan sejak tanggal 23 Oktober 2019 sampai dengan 23 September 2030 dengan jadwal sebagai berikut:

Bank loan will be repaid through monthly installments from October 23, 2019 to September 23, 2030 with the following schedule:

	2025	2024	2023	
2024	-	-	1.424.369.748	2024
2025	-	1.424.369.748	1.424.369.748	2025
2026	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	2026
2027	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	2027
2028	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	2028
2029	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	2029
2030	1.068.277.310	1.068.277.310	1.068.277.310	2030
Jumlah	6.765.756.302	8.190.126.050	9.614.495.798	Total

16. Utang Lain-lain / 16. Other Payables

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Pihak ketiga				Third parties
Biaya E-materai	40.120.000	19.890.000	15.530.000	E-materai expenses
Uang jaminan sewa				Security deposits
PT Sam Indonesia	10.000.000	10.000.000	10.000.000	PT Sam Indonesia
Lain-lain	1.690.503.283	255.150.470	240.892.254	Others
Jumlah	1.740.623.283	285.040.470	266.422.254	Total

Utang kepada PT Sam Indonesia merupakan utang atas uang jaminan sewa kepada Perusahaan.

Payables to PT Sam Indonesia represent payables on lease security deposits to the Company.

17. Beban Akrual / 17. Accrued Expenses

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Transaksi bursa	876.833.412	374.163.517	331.198.045	Stock exchange transactions
Jasa profesional	4.896.271	128.000.000	116.000.000	Professional fee
Lain-lain	904.706.337	535.881.609	117.281.453	Others
Jumlah	1.786.436.020	1.038.045.126	564.479.498	Total

18. Utang Subordinasi

Utang subordinasi merupakan pinjaman kepada pemegang saham dan digunakan untuk operasional. Kedudukan pinjaman tersebut lebih rendah daripada kedudukan pemberi pinjaman lain. Seluruh pembayaran pokok pinjaman, bunga dan kompensasi akan dilakukan setelah Perusahaan melunasi pinjaman lain.

Eveline Listijosuputro

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No. 071/MPISDIR/V/2024 tanggal 15 Mei 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 14 Juni 2025, dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun (Catatan 34).

Pada tanggal 15 Mei 2025, utang telah sepenuhnya dilunasi.

Henry Kurniawan Latief

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No. 074/MPISDIR/V/2024 tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 16 Mei 2025, dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun (Catatan 34).

Berdasarkan Adendum Perjanjian Pinjaman Subordinasi No. 090/MPIS/DIR/V/2025 tanggal 16 Mei 2025, hutang subordinasi No. 074/MPISDIR/V/2024 diperpanjang selama 1 tahun sampai dengan 16 Mei 2026.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Pinjaman Subordinasi No. 077/MPISDIR/V/2024 tanggal 21 Mei 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 21 Mei 2025, dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun (Catatan 34). Pada tanggal 21 Mei 2025, utang ini telah dilunasi Perusahaan.

18. Subordinate Payables

Subordinated debt is a loan to shareholders and is used for operational purposes. The position of this loan is lower than that of other lenders. All principal repayments, interest, and compensation will be made after the company has settled other loans.

Eveline Listijosuputro

Based on Subordinate Loan Agreement No. 071/MPISDIR/V/2024 dated May 15, 2024, the Company obtained a loan amounting to Rp 1,000,000,000, with a period of up to June 14, 2025, and bear interest at 10% per annum (Note 34).

On May 15, 2025, the loan was fully repaid.

Henry Kurniawan Latief

Based on Subordinate Loan Agreement No. 074/MPISDIR/V/2024 dated May 16, 2024, the Company obtained a loan amounting to Rp 2,000,000,000, with a period of up to May 16, 2025, and bear at 10% per annum (Note 34).

Based on the Addendum to the Subordinated Loan Agreement No. 090/MPIS/DIR/V/2025 dated May 16, 2025, subordinated debt No. 074/MPISDIR/V/2024 was extended for one year until May 16, 2026.

Based on Subordinate Loan Agreement No. 077/MPISDIR/V/2024 dated May 21, 2024, the Company obtained a loan amounting to Rp 1,000,000,000, with a period of up to May 21, 2025, and bear interest at 10% per annum (Note 34). On May 21, 2025, this loan was paid off by the Company.

19. Sewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk gedung kantor yang digunakan dalam operasinya. Gedung kantor memiliki jangka waktu sewa 4 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan. Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, nilai tercatat masing-masing aset hak-guna adalah sebesar Rp 33.512.197, Rp 113.941.469 dan Rp 33.512.197 (Catatan 11).

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. Leases

The Company has lease contracts for office buildings used in its operations. Office buildings have lease terms of 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp 33,512,197, Rp 113,941,469 and Rp 33,512,197, respectively (Note 11).

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	168.761.369	87.847.525	168.761.369	Beginning balance
Penambahan pokok	-	160.858.544	-	Additional of principal
Penambahan bunga	9.995.247	10.964.391	9.995.247	Accretion of interest
Pembayaran				Payments
Pokok	(80.913.844)	(79.944.700)	(80.913.844)	Principal
Bunga	(9.995.247)	(10.964.391)	(9.995.247)	Interest
Saldo akhir	87.847.525	168.761.369	87.847.525	Ending balance
Lancar	87.847.525	80.913.844	87.847.525	Current
Tidak lancar	-	87.847.525	-	Non-current
Jumlah	87.847.525	168.761.369	87.847.525	Total

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 8,25% per tahun.

The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 8.25% per annum.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2025	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	80.429.272	80.429.272	80.429.272	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 11)
Beban bunga liabilitas sewa	9.995.247	10.964.391	9.995.247	Interest expense on lease liabilities
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	90.424.519	91.393.663	90.424.519	Total amount recognized in profit or loss

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 38.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 38.

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 untuk semua kontrak sewa berjumlah Rp 90.909.091, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa.

The total cash outflows for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 for all lease contracts amounted to Rp 90,909,091, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

20. Liabilitas Imbalan Kerja / 20. Employee Benefits Liabilities

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang cipta kerja dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 20 Februari 2026, 25 Februari 2025 dan 12 Februari 2024. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah metode "*Projected Unit Credit*".

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company recorded employee benefits liabilities based on the actuarial report of KKA Agus Susanto, independent actuary,as started in its reports dated February 20, 2026, February 25, 2025 and February 12, 2024, respectively. The method used in the acturial valuation is the "Projected Unit Credit" method.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, total karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 46, 43 dan 49 karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, total employees who are entitled to these benefits are 46, 43 and 49 employees, respectively (unaudited).

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities presented in the statement of financial position are as follows:

	2025	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.987.703.281	6.125.221.504	6.158.069.359	Present value of defined benefit obligation

Rincian beban imbalan kerja yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense for the year recognized in profit or loss are as follows:

	2025	2024	2023	
Biaya jasa kini	610.395.393	465.363.861	533.782.974	Current service cost
Biaya bunga	434.890.727	412.590.647	392.746.907	Interest cost
Jumlah	1.045.286.120	877.954.508	926.529.881	Total

Rincian penghasilan (beban) imbalan kerja yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits income (expense) recognized in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	2023	
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
Dampak perubahan asumsi keuangan	158.483.927	(105.823.840)	147.447.114	Effect of change in financial assumption
Dampak perubahan asumsi demografi	(264.306.934)	-	-	Effect of change in demographic assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	(1.076.981.336)	(804.978.523)	(370.725.793)	Effect of experience adjustment
Jumlah	(1.182.804.343)	(910.802.363)	(223.278.679)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits are as follow:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	6.125.221.504	6.158.069.359	5.454.818.157	Beginning balance
Beban tahun berjalan	1.045.286.120	877.954.508	926.529.881	Current year expense
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.182.804.343)	(910.802.363)	(223.278.679)	Actuarial gain (loss) on employee benefits recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	5.987.703.281	6.125.221.504	6.158.069.359	Ending balance

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

The assumptions used in determining the liabilities for employee benefits as at statement of financial position date are as follows:

	2025	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,70%	7,10%	7,20%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10,00%	10,00%	10,00%	Salary increase rate per annum
Usia pensiun normal	58	55	55	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019 10% dari tingkat mortalitas/ *mortality rate*	TMI IV 2019 10% dari tingkat mortalitas/ *mortality rate*	TMI IV 2019 10% dari tingkat mortalitas/ *mortality rate*	Mortality rate
Tingkat cacat				Disability rate
Tingkat pengunduran diri usia:				Participants resignation rate age:
18 - 30	4%	4%	4%	18 - 30
31 - 40	3%	3%	3%	31 - 40
41 - 45	2%	2%	2%	41 - 45
46 - 50	1%	1%	1%	46 - 50
51 - 54	0%	0%	0%	51 - 54

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Consideration of the sensitivity analysis as at December 31, 2025 is as follows:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/*Decrease* 5,19%	Naik/*Increase* 5,82%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/*Increase* 5,20%	Turun/*Decrease* 4,76%	Salary incremental rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti terdiskonto per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of discounted defined benefits obligation as at December 31, 2025 is presented below:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pasti	1.333.200.000	1.716.216.582	1.074.490.692	1.863.796.007	5.987.703.281	Defined benefits

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 14,10 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 14.10 years.

21. Modal Saham / Share Capital

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Based on the record from PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Bureau, the Company's shareholders as at December 31, 2025 are as follows:

	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	
PT Sentosa Bersama Mitra	650.000.000	5,75%	16.250.000.000	PT Sentosa Bersama Mitra
Eveline Listijosuputro	125.339.991	1,11%	3.133.499.775	Eveline Listijosuputro
Henry Kurniawan Latief	26.209.200	0,23%	655.230.000	Henry Kurniawan Latief
Djoko Joelijanto (Direktur Utama)	11.000.000	0,10%	275.000.000	Djoko Joelijanto (President Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	10.494.697.333	92,81%	262.367.433.325	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	11.307.246.524	100,00%	282.681.163.100	Total

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Based on the record from PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Bureau, the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	
Eveline Listijosuputro	330.140.191	2,92%	8.253.504.775	Eveline Listijosuputro
Henry Kurniawan Latief	26.209.200	0,23%	655.230.000	Henry Kurniawan Latief
Djoko Joelijanto (Direktur Utama)	11.000.000	0,10%	275.000.000	Djoko Joelijanto (President Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	10.939.897.133	96,75%	273.497.428.325	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	11.307.246.524	100,00%	282.681.163.100	Total

22. Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital

Akun ini terdiri dari agio saham, biaya emisi saham dan pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 sebagai berikut:

This account consists of share premium, stock issuance distribution and tax amnesty as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Agio Saham:				Share Premium:
Penawaran Umum Perdana	88.500.000.000	88.500.000.000	88.500.000.000	Initial Public Offering
Waran Seri I	52.376.450.000	52.376.450.000	52.376.450.000	Series I Warrant
Pengampunan pajak	31.500.000	31.500.000	31.500.000	Tax amnesty
Realisasi pembagian saham bonus - tahun 2013	(72.482.350.000)	(72.482.350.000)	(72.482.350.000)	Realization of bonus share distribution - year 2013
Realisasi pembagian saham bonus - tahun 2014	(65.234.113.100)	(65.234.113.100)	(65.234.113.100)	Realization of bonus share distribution - year 2014
Biaya emisi saham	(2.945.727.627)	(2.945.727.627)	(2.945.727.627)	Stock issuance cost
Jumlah	245.759.273	245.759.273	245.759.273	Total

23. Komponen Ekuitas Lainnya

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. Other Equity Components

The details as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Kerugian yang belum terealisasi dari aset keuangan diukur melalui penghasilan komprehensif lain				Unrealized loss on financial assets through other comprehensive income
Efek ekuitas				Equity securities
Saldo awal tahun	(7.513.728.685)	(7.513.728.685)	(7.513.728.685)	Beginning balance
Penambahan rugi yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto (Catatan 5)	(2.132.100.000)	-	-	Additional unrealized loss for the year - net (Note 5)
Saldo akhir tahun	(9.645.828.685)	(7.513.728.685)	(7.513.728.685)	Ending balance
Reksa dana				Mutual funds
Saldo awal tahun	6.799.685.313	4.196.810.002	7.059.477.932	Beginning balance
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto (Catatan 5)	2.307.351.139	2.602.875.311	(1.014.971.383)	Additional unrealized gain (loss) for the year - net (Note 5)
Rugi direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 5)	-	-	(1.847.696.547)	Realized loss on financial assets through other comprehensive income (Note 5)
Saldo akhir tahun	9.107.036.452	6.799.685.313	4.196.810.002	Ending balance
Investasi dalam saham				Investment in shares
Saldo awal tahun	(5.423.458.760)	(5.423.458.760)	(5.423.458.760)	Beginning balance
Rugi direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 12)	(443.755.835)	-	-	Realized loss on financial asset through other comprehensive income (Note 12)
Saldo akhir tahun	(5.867.214.595)	(5.423.458.760)	(5.423.458.760)	Ending balance
Subjumlah	(6.406.006.828)	(6.137.502.132)	(8.740.377.443)	Subtotal
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	(208.969.326)	(208.969.326)	(208.969.326)	Difference from Equity Change Transactions of Associates
Jumlah	(6.614.976.154)	(6.346.471.458)	(8.949.346.769)	Total

Perubahan Nilai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi terjadi karena perubahan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi dari aset tersedia untuk dijual milik MPAM, akibat dari perubahan harga pasar saham dan nilai aset bersih per unit reksadana.

Value Changes of Difference from Equity Change Transactions of Associates occurred due to changes in unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets owned by MPAM, as a result of changes in the stock market prices and net asset value per mutual fund unit.

24. Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek - Neto

Rincian akun ini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. Revenue From Brokerage Activities - Net

The details of this account for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek (Catatan 5)	27.758.567.134	(18.821.781.976)	1.026.500.389	Unrealized gain (loss) on securities (Note 5)
Laba (rugi) direalisasi atas perdagangan efek - neto (Catatan 5)	21.638.152.348	16.753.518.619	101.827.488	Realized gain (loss) on trading of marketable securities - net (Note 5)
Komisi transaksi (Catatan 34)	10.835.045.613	3.050.098.208	2.290.104.378	Transaction commissions (Note 34)
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi	-	-	1.463.216	Interest on financing of transaction settlement
Jumlah	60.231.765.095	981.834.851	3.419.895.471	Total

Komisi transaksi merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek dengan jumlah berkisar antara 0,097% - 0,188% dari nilai transaksi.

Transaction commissions represent commissions earned from the Company's activities as a securities broker at 0.097% - 0.188% of the transaction value.

25. Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi atas penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.150.000.000.

25. Underwriting Revenues

This account represents fees obtained by the Company from underwriting activities for limited public offerings with pre-order right for the year ended as at December 31, 2025 amounted to Rp 1,150,000,000.

26. Pendapatan Dividen dan Bunga

Rincian akun ini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

26. Dividend and Interest Income

The details of this account for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Pendapatan bunga obligasi	250.567.479	165.063.475	158.039.974	Interest on bonds
Pendapatan dividen tunai	108.683.297	442.124.543	48.762.938	Cash dividend income
Pendapatan dividen saham	-	-	6.790.000.000	Share dividend income
Jumlah	359.250.776	607.188.018	6.996.802.912	Total

27. Beban Kepegawaian

Rincian akun ini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

27. Personnel Expenses

The details of this account for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	6.206.566.099	6.091.188.751	6.518.912.725	Salaries and allowances
Komisi	1.711.060.758	552.521.224	501.435.669	Commissions
Bonus dan tunjangan lain-lain	1.588.512.313	1.207.852.338	767.114.862	Bonuses and other allowances
Imbalan kerja (Catatan 20)	1.045.286.120	877.954.508	926.529.881	Employee benefits (Note 20)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	534.675.140	351.799.353	178.578.668	Others (each below Rp 300,000,000)
Jumlah	11.086.100.430	9.081.316.174	8.892.571.805	Total

28. Beban Umum dan Administrasi

Rincian akun ini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

28. General and Administration Expenses

The details of this account for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Keperluan kantor	324.303.870	338.547.528	412.562.011	Office necessities
Utilitas	227.224.962	241.655.173	214.716.230	Utilities
Transportasi	163.848.950	103.160.847	115.443.781	Transportation
Asuransi	155.005.555	107.791.377	144.347.518	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	200.815.768	219.548.611	275.319.664	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	1.071.199.105	1.010.703.536	1.162.389.204	Total

29. Beban Keuangan

Rincian akun ini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

29. Finance Expenses

The details of this account for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Bunga pinjaman bank	1.094.046.415	810.441.658	990.194.618	Interest on bank loan
Beban administrasi bank	38.781.417	31.297.241	354.222.908	Bank administration charges
Jumlah	1.132.827.832	841.738.899	1.344.417.526	Total

30. Lain-lain - Neto / 30. Others - Net

Rincian akun ini tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of this account for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Pendapatan sewa (Catatan 10)	1.291.271.516	1.268.868.335	1.257.668.384	Rental income (Note 10)
Denda terlambat bayar	288.056.877	162.633.095	164.128.085	Late payment penalties
Jasa giro dan bunga deposito	186.986.295	188.825.411	161.906.989	Interest on current accounts and time deposits
Pajak (Catatan13f)	(747.726.773)	(1.088.343.545)	(1.145.161.224)	Taxes (Note 13f)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	81.200.000	21.575.000	Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	579.407.558	670.340.442	505.235.836	Others (each below Rp 300,000,000)
Jumlah	1.597.995.473	1.283.523.738	965.353.070	Total

31. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing / 31. Monetary Assets Denominated In Foreign Currencies

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025		2024		2023		
	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Kas dan setara kas - USD	100.409,43	1.685.071.054	100.413,92	1.622.889.775	100.341,25	1.546.860.710	Cash and cash equivalent - USD

32. Laba (Rugi) Neto Per Saham Dasar / 32. Basic Net Income (Loss) Per Share

	2025	2024	2023	
Laba (rugi) neto tahun berjalan	1.812.542.233	(13.791.230.103)	(24.312.523.738)	Net income (loss) for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham	11.307.246.524	11.307.246.524	11.307.246.524	Weighted average number of shares
Laba (rugi) neto per saham dasar	0,16	(1,22)	(2,15)	Basic net income (loss) per share

33. Rekening Efek / 33. Securities Accounts

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening dana nasabah dan efek pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company manages the customer's securities and funds in the securities and fund accounts as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Efek	11.269.211.897.020	4.093.454.767.609	2.874.794.865.927	Securities
Dana bebas	78.096.180.247	64.387.057.220	37.346.490.453	Free funds
Jumlah	11.347.308.077.267	4.157.841.824.829	2.912.141.356.380	Total

Jumlah efek liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan sesuai ketentuan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

The total securities liabilities to the related customers is not recognized in the Company's statement of financial position in accordance with the provision of Guidelines of Accounting for Securities Companies.

34. Sifat dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Transaksi/ *Transaction*
Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance	Reksa dana/*Mutual fund*	Portofolio efek dan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ *Marketable securities and revenue from brokerage activities*
Reksa Dana Minna Padi Keraton II	Reksa dana/*Mutual fund*	Portofolio efek/ *Marketable securities*
PT MP Capital	Penyertaan saham/ *Investment in shares*	Utang nasabah, pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ *Payable from customers, and revenue from brokerage activities*
Eveline Listijosuputro	Pemegang saham/ *Shareholders*	Utang subrodinasi, pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ *Subordinate payables, Revenue from brokerage activities*
PT Minna Padi Aset Manajemen	Penyertaan saham/ *Investment in shares*	Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ R*evenue from brokerage activities*
Edy Suwarno	Suami pemegang saham/ *Husband of shareholders*	Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ R*evenue from brokerage activities*
Henry Kurniawan Latief	Pemegang saham/ *Shareholders*	Utang subrodinasi, pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ *Subordinate payables, revenue from brokerage activities*
Reksa Dana Minna Padi Indraprasta Saham Syariah	Reksa dana/ *Mutual fund*	Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ R*evenue from brokerage activities*
PT Sanurhasta Mitra Tbk*)	Manajemen kunci sama/ *Same key management*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*

*) Per Maret 2025, PT Sanurhasta Mitra Tbk bukan lagi pihak berelasi

Dalam aktivitas operasinya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yaitu meliputi antara lain:

- Kegiatan Usaha Utama (operasional)

  Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

34. Nature of Relationships and Transactions With Related Parties

The nature of relationships with related parties is as follows:

*) As at March 2025, PT Sanurhasta Mitra Tbk is no longer a related party

In its operating activities, the Company entered into certain transactions with related parties, which include among others:

- Main Business Activities (operational)

  The details as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Portofolio efek (Catatan 5)				Marketable securities (Note 5)
Reksa dana				Mutual funds
Minna Padi Keraton Balance	16.121.040.341	13.373.585.297	10.770.709.986	Minna Padi Keraton Balance
Minna Padi Keraton II	440.103.905	880.207.810	880.207.810	Minna Padi Keraton II
Jumlah	16.561.144.246	14.253.793.107	11.650.917.796	Total
Persentase terhadap jumlah aset	6,40%	8,10%	4,88%	Percentage to total assets

	2025	2024	2023	
Utang nasabah (Catatan 14)				Payable to customers (Note 14)
PT MP Capital	-	-	1.861.897	PT MP Capital
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	-	0,00%	Percentage to total liabilities
Utang subordinasi (Catatan 18)				Subordinate payables (Note 18)
Henry Kurniawan Latief	2.000.000.000	3.000.000.000	-	Henry Kurniawan Latief
Eveline Listijosuputro	-	1.000.000.000	-	Eveline Listijosuputro
Jumlah	2.000.000.000	4.000.000.000	-	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,03%	19,36%	-	Percentage to total liabilities

	2025	2024	2023	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 24)				Revenue from brokerage activities (Note 24)
Komisi transaksi				Transaction commission
PT Minna Padi Aset Manajemen	19.562.477	1.921.054	482.355	PT Minna Padi Aset Manajemen
Edy Suwarno*)	12.650.477	695.883	66.419.451	Edy Suwarno*)
Reksadana Minna Padi Indraprasta Saham Syariah	1.067.348	-	-	Reksadana Minna Padi Indraprasta Saham Syariah
Eveline Listijosuputro*)	466.265	28.446.798	824.371	Eveline Listijosuputro*)
PT MP Capital	3.469	3.008.742	1.388.645	PT MP Capital
Reksadana Keraton Balance	-	4.925.596	80.840	Reksadana Keraton Balance
Henry Kurniawan Latif	-	-	337.475	Henry Kurniawan Latif
Jumlah	33.750.036	38.998.073	69.533.137	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,05%	2,45%	0,67%	Percentage to total revenues

*) Pada bulan Januari 2025, *Single Investor Identification* (SID) telah diblokir oleh OJK

*) In January 2025, Single Investor Identification (SID) was blocked by OJK

- Kegiatan Usaha Non Operasional

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- Non Operational Business Activities

The details as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Piutang lain-lain (Catatan 8)				Other receivables (Note 8)
Karyawan	119.600.000	137.800.000	167.100.000	Employee
Sewa				Rent
PT Sanurhasta Mitra Tbk	-	60.000.000	60.000.000	PT Sanurhasta Mitra Tbk
Jumlah	119.600.000	197.800.000	227.100.000	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,11%	0,10%	Percentage to total assets

- Total Renumerasi (Kompensasi) Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

- Total Renumeration (Compensations) for Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2025	2024	2023	
Dewan Komisaris	565.500.000	578.950.800	700.000.000	Board of Commissioners
Direksi	1.605.612.750	1.853.878.235	1.505.036.096	Directors
Jumlah	2.171.112.750	2.432.829.035	2.205.036.096	Total
Persentase terhadap jumlah beban kepegawaian	19,58%	26,79%	24,80%	Percentage to total personnel expenses

35. Manajemen Modal

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

a. Modal Disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah diwajibkan untuk mempunyai modal disetor diatas ketentuan minimum sebesar Rp 50.000.000.000 sesuai ketetapan dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

35. Capital Management

The Company manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

a. Paid-in Capital

Companies operating as brokerage and underwriting agencies that administer customers' accounts are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp 50,000,000,000 in accordance with Decision Letter of the Ministry of Finance No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010, concerning the share ownership and capital of securities companies.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020, Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek, wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah rangking liabilitas, mana yang lebih tinggi.

Based on Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decision Letter No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011 and OJK Regulation No. 52/POJK.04/2020, securities companies operating as brokerage and underwriting agencies that administer customers' accounts should maintain Adjusted Net Working Capital (MKBD) minimum at Rp 25,000,000,000 or 6.25% of the total liabilities less subordinated loans and loans related to public offering/limited offering plus ranking liabilites, whichever is higher.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja bersih berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address this risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital and net working capital requirements and prepares for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

The Company had complied with the requirements of share ownership, paid-in capital and Adjusted Net Working Capital (MKBD) as at December 31, 2025, 2024 and 2023.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan masing-masing sebesar Rp 51.179.189.415, Rp 40.738.505.179 dan Rp 33.013.239.577 per 30 Desember 2025, 30 Desember 2024 dan 29 Desember 2023.

The Company's Adjusted Net Working Capital (MKBD) the Company amounted to Rp 51,179,189,415, Rp 40,738,505,179 and Rp 33,013,239,577 as at December 30, 2025, December 30, 2024 and December 29, 2023, respectively.

36. Instrumen Keuangan

36. Financial Instruments

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan							Financial assets
Pada biaya perolehan diamortisasi							At amortized cost
Kas dan setara kas	8.596.668.688	8.596.668.688	13.816.192.984	13.816.192.984	6.415.552.692	6.415.552.692	Cash and cash equivalents
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	62.404.755.603	62.404.755.603	26.112.607.630	26.112.607.630	60.801.494.881	60.801.494.881	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah							Receivables from customers
Pihak ketiga	78.876.370.867	78.876.370.867	4.890.473.210	4.890.473.210	5.133.830.812	5.133.830.812	Third parties
Piutang lain-lain	531.209.927	531.209.927	426.843.286	426.843.286	310.648.143	310.648.143	Other receivables
Aset lain-lain - jaminan	67.562.000	67.562.000	67.562.000	67.562.000	67.562.000	67.562.000	Other assets - security deposits
Pada nilai wajar melalui laba rugi							At fair value through profit or loss
Portofolio efek							Marketable securities
Efek ekuitas	42.203.969.680	42.203.969.680	65.728.624.224	65.728.624.224	99.160.704.270	99.160.704.270	Equity securities
Efek utang	5.518.778.265	5.518.778.265	2.984.753.084	2.984.753.084	4.902.512.420	4.902.512.420	Debt securities

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							At fair value through other comprehensive income
Portofolio efek							Marketable securities
Reksa dana	16.561.144.246	16.561.144.246	14.253.793.107	14.253.793.107	11.650.917.796	11.650.917.796	Mutual funds
Efek ekuitas	-	-	2.132.100.000	2.132.100.000	2.132.100.000	2.132.100.000	Equity security
Penyertaan saham	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	Investments in shares
Aset lain-lain - investasi dalam saham	-	-	443.755.835	443.755.835	443.755.835	443.755.835	Other assets - investment in share
Jumlah	227.260.459.276	227.260.459.276	143.356.705.360	143.356.705.360	203.519.078.849	203.519.078.849	Total
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Pada biaya perolehan diamortisasi							At amortized cost
Utang bank	6.765.756.302	6.765.756.302	8.190.126.050	8.190.126.050	9.614.495.798	9.614.495.798	Bank loan
Utang dari lembaga kliring dan penjaminan	6.542.332.100	6.542.332.100	-	-	-	-	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah							Payables to customers
Pihak ketiga	73.644.243.532	73.644.243.532	852.928.222	852.928.222	56.177.317.658	56.177.317.658	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	1.861.897	1.861.897	Related party
Utang perusahaan efek	11.992.000	11.992.000	-	-	-	-	Payable to securities company
Utang subordinasi	2.000.000.000	2.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	-	-	Subordinate payables
Utang lain-lain - uang jaminan deposit	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	Other payables - security deposit
Beban akrual	1.786.436.020	1.786.436.020	1.038.045.126	1.038.045.126	564.479.498	564.479.498	Accrued expenses
Liabilitas sewa	87.847.525	87.847.525	168.761.369	168.761.369	87.847.525	87.847.525	Lease liabilities
Jumlah	90.848.607.479	90.848.607.479	14.259.860.767	14.259.860.767	66.456.002.376	66.456.002.376	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Untuk kas dan setara kas, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah - pihak ketiga, piutang lain-lain, utang dari lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek, utang lain-lain, utang subordinasi dan beban akrual, nilai tercatat aset dan liabilitas telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

- Untuk aset lain-lain, nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti kecuali untuk investasi dalam saham yang mengalami penurunan nilai wajar.

- Untuk portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

- Untuk penyertaan saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- Untuk utang bank, nilai wajar mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The carrying amount of cash and cash equivalents, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers - third parties, other receivables, payables from clearing and guarantee institution, payable to customers, payable to securities company, other payables, subordinate payables and accrued expenses approximate their estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.

- The value of other assets are normally recorded historically because the value cannot be reliably measured. It is not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period except for investments in shares that have decrease on fair value.

- Marketable securities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

- Fair value of investment in shares is carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured.

- The value of bank loans normally recorded approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Perusahaan saat dimulainya sewa digunakan.

- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Company's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

37. Hirarki Pengukuran Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas Perusahaan

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

a. Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

b. Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

c. Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

37. Fair Value Measurement Hierarchy Of The Company's Assets and Liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

a. Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

b. Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

c. Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company had the following financial instruments carried at fair value in the statement of financial position:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Tingkat 1/** ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*				
Portofolio efek/ *Marketable securities*				
Efek ekuitas/ *Equity securities*	42.203.969.680	42.203.969.680	-	-
Efek utang/ *Debt securities*	5.518.778.265	5.518.778.265	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*				
Portofolio efek/ *Marketable securities*				
Reksa dana/ *Mutual fund*	16.561.144.246	16.121.040.341	-	440.103.905
Efek ekuitas/ *Equity securities*	-	-	-	-
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	12.500.000.000	-	-	12.500.000.000
Jumlah/ *Total*	76.783.892.191	63.843.788.286	-	12.940.103.905

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Tingkat 1/** ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*				
Portofolio efek/ *Marketable securities*				
Efek utang/ *Debt securities*	2.984.753.084	2.984.753.084	-	-
Efek ekuitas/ *Equity securities*	65.728.624.224	65.728.624.224	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*				
Portofolio efek/ *Marketable securities*				
Reksa dana/ *Mutual fund*	14.253.793.107	14.253.793.107	-	-
Efek ekuitas/ *Equity securities*	2.132.100.000	2.132.100.000	-	-
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	12.500.000.000	-	-	12.500.000.000
Aset lain-lain/ *Other assets*	443.755.835	-	-	443.755.835
Jumlah/ *Total*	98.043.026.250	85.099.270.415	-	12.943.755.835

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*				
Portofolio efek/ *Marketable securities*				
Efek utang/ *Debt securities*	4.902.512.420	4.902.512.420	-	-
Efek ekuitas/ *Equity securities*	99.160.704.270	99.160.704.270	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*				
Portofolio efek/ *Marketable securities*				
Reksa dana/ *Mutual fund*	11.650.917.796	11.650.917.796	-	-
Efek ekuitas/ *Equity securities*	2.132.100.000	2.132.100.000	-	-
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	12.500.000.000	-	-	12.500.000.000
Aset lain-lain/ *Other assets*	443.755.835	-	-	443.755.835
Jumlah/ *Total*	130.789.990.321	117.846.234.486	-	12.943.755.835

Teknik penilaian

Instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham dan reksa dana yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan efek utang di BEI dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual.

Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang termasuk dalam hirarki tingkat 2.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

a. Aset Keuangan dengan Periode 12 Bulan atau Kurang

   Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset mendekati estimasi nilai wajarnya.

b. Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

   Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif terdiri dari penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia, dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

Valuation techniques

Financial instruments

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. The instruments included in Level 1 consist of investment in equity securities which is set to be measured at fair value on the profit and loss. Instruments included in level 1 comprise primarily of IDX equity investments classified as held for trading or available for sale securities.

These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2. The Company has no financial instrument included in level 2.

The following methods and assumptions were used by the Company to estimate the fair value of each class of financial instrument:

a. Financial Assets with Terms of 12 Months or Less

   Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets approximate the estimated fair market values.

b. Financial Asset Not Quoted in Active Market

   Unquoted investment in shares of stock consist of investment in PT Bursa Efek Indonesia, with percentage of ownership less than 20% and the fair value cannot be reliably measured, therefore, these are carried at cost.

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, dan risiko pasar (seperti risiko harga ekuitas, tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar) dan risiko likuiditas.

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja perusahaan manajemen investasi, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya.

Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi, nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perusahaan, infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan daripada penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

Sebagai perusahaan sekuritas, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

38. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company has exposures to the following risks from financial instruments such as: credit risk, and market risk (i.e equity price, interest rate, and foreign exchange risks) and liquidity risk.

Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of an investment management company, hence the risk management would always be an important supporting element for the Company in running its business wheel.

The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Company.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Commissioner, Board of Directors to the entire employees of the Company.

Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company and being implemented without compromise, the values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management ranks of Company, risk infrastructure built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement of risk monitoring and control.

Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Commissioner and Board of Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.

As a securities company, the Company's management has full commitment to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methods, hence the Company's business activities could remain directed and controlled in an acceptable risk limit, while at the same time still profitable.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika counterparty Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada bank dan setara kas, deposito berjangka, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

Risiko kredit yang timbul dari piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, dan piutang lain-lain merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, telah dirubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai paparan risiko kredit maksimum Perusahaan dan kualitas kredit aset keuangan berdasarkan kelas berdasarkan proses evaluasi kreditnya:

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its banks and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers third parties and related party, other receivables, and other assets.

Credit risk arises from receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers, and other receivables is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit.

The Company already has a policy in order to deal with this risk, Starting from the beginning of the process in receiving applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the application would go through survey and analysis process in order to be approved subsequently.

The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non Banking Financial Institutions, which was amended with the Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated August 31, 2006 and the Decision of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non Banking Financial Institutions.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Company places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions.

The Company does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The following tables provide information regarding the maximum credit risk exposure of the Company and the credit quality of its financial assets by class based on its credit evaluation process:

	2025					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ *Not Past Due or Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due But Not Impaired*			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/*Past Due and Impaired*	Jumlah/ *Total*
		1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	31 - 60 hari/ *31 - 60 days*	61 - 90 hari/ *61 - 90 days*		
Bank/ *Banks*	8.591.668.688	-	-	-	-	8.591.668.688
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan/ *Receivables from clearing and guarantee institution*	62.404.755.603	-	-	-	-	62.404.755.603
Piutang nasabah/ *Receivable from customers*						
Pihak ketiga/ *Third parties*	78.876.370.867	-	-	-	-	78.876.370.867

2025

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ *Not Past Due or Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due But Not Impaired*			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/*Past Due and Impaired*	Jumlah/ *Total*
		1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	31 - 60 hari/ *31 - 60 days*	61 - 90 hari/ *61 - 90 days*		
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	531.209.927	-	-	-	-	531.209.927
Aset lain-lain/ *Other assets*	67.562.000	-	-	-	-	67.562.000
Jumlah/*Total*	150.471.567.085	-	-	-	-	150.471.567.085

2024

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ *Not Past Due or Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due But Not Impaired*			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/*Past Due and Impaired*	Jumlah/ *Total*
		1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	31 - 60 hari/ *31 - 60 days*	61 - 90 hari/ *61 - 90 days*		
Bank dan setara kas/ *Banks and cash equivalents*	13.811.192.984	-	-	-	-	13.811.192.984
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan/ *Receivables from clearing and guarantee institution*	26.112.607.630	-	-	-	-	26.112.607.630
Piutang nasabah/ *Receivable from customers*						
Pihak ketiga/ *Third parties*	4.890.473.210	-	-	-	-	4.890.473.210
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	426.843.286	-	-	-	-	426.843.286
Aset lain-lain/ *Other assets*	511.317.835	-	-	-	-	511.317.835
Jumlah/*Total*	45.752.434.945	-	-	-	-	45.752.434.945

2023

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ *Not Past Due or Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due But Not Impaired*			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/*Past Due and Impaired*	Jumlah/ *Total*
		1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	31 - 60 hari/ *31 - 60 days*	61 - 90 hari/ *61 - 90 days*		
Bank dan setara kas/ *Banks and cash equivalents*	6.410.912.692	-	-	-	-	6.410.912.692
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan/ *Receivables from clearing and guarantee institution*	60.801.494.881	-	-	-	-	60.801.494.881
Piutang nasabah/ *Receivable from customers*						
Pihak ketiga/ *Third parties*	5.133.830.812	-	-	-	-	5.133.830.812
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	310.648.143	-	-	-	-	310.648.143
Aset lain-lain/ *Other assets*	511.317.835	-	-	-	-	511.317.835
Jumlah/*Total*	73.168.204.363	-	-	-	-	73.168.204.363

Untuk piutang dari lembaga kliring dan penjamin, piutang nasabah, piutang perusahaan efek dan piutang lain-lain, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur penyisihan kerugian pada ECL seumur hidup. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos tersebut dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, yang disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Karenanya, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

For receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, receivabels from securities company and other receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Risiko Pasar

Eksposur Perusahaaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (marjin) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan investasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Market Risk

The Company's market risk exposure may arise from the financing facility on transactions (margin) given by the Company to customers.

The risk may arise if the collateral value from the customer suffered a significant decline and the market condition is not liquid, so the collateral is not sufficient to cover the customer's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such a doubtful account.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in respect of its financial assets at fair value through profit or loss.

Risiko Harga Efek Ekuitas

Portofolio efek perusahaan yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian tentang masa depan nilai portofolio efek.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

Equity Security Price Risk

The Company's marketable securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (*ceteris paribus*) of the profit before tax:

	2025	2024	2023	
Kenaikan harga efek sebesar 5%	5.527.413.487	5.298.791.002	6.973.098.019	Increase in securities price by 5%
Penurunan harga efek sebesar 5%	(5.527.413.487)	(5.298.791.002)	(6.973.098.019)	Decrease in securities price by 5%

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan liabilitas sewa.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

	2025						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -2/ *In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -5/ *In the 5th Year*	Jumlah/ *Total*
Utang bank/ *Bank loan*	8,25%	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	1.068.277.310	6.765.756.302
Utang subordinasi/ *Subordinate payables*	10,00%	2.000.000.000	-	-	-	-	2.000.000.000
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	8,25%	87.847.525	-	-	-	-	87.847.525

	2024						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -2/ *In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -5/ *In the 5th Year*	Jumlah/ *Total*
Utang bank/ *Bank loan*	8,25%	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	2.492.647.058	8.190.126.050
Utang subordinasi/ *Subordinate payables*	10,00%	4.000.000.000	-	-	-	-	4.000.000.000
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	8,25%	80.913.844	87.847.525	-	-	-	168.761.369

	2023						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -2/ *In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -5/ *In the 5th Year*	Jumlah/ *Total*
Utang bank/ *Bank loan*	8,25%	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	3.917.016.806	9.614.495.798
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	8,25%	87.847.525	-	-	-	-	87.847.525

Analisis Sensitivitas

Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan atau menurunkan laba sebelum pajak untuk tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 885.360.383, Rp 123.588.874 dan Rp 97.023.433. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

Sensitivity analysis

A change of 100 basis points in interest rates on the date of the financial statements will increase or decrease income before tax for the year ended December 31, 2025, 2024 and 2023 amounting to Rp 885,360,383, Rp 123,588,874 and Rp 97,023,433, respectively. This analysis assumes that all other variables remain constant.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan menyakini bahwa dampak fluktuasi nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has no significant exposure to foreign currencies as the Company has no significant assets and liabilities denominated in foreign currencies and securities transactions conducted by the Company on the Indonesia Stock Exchange are denominated in Indonesian Rupiah. Therefore, the Company believes that the impact of fluctuations in foreign exchange rates to its financial performance is not significant.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligation when they fall due.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar kewajiban mereka ketika kewajiban tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari. Perusahaan juga mencari cara untuk mengurangi risiko likuiditas dengan menetapkan suku bunga dalam bagian pinjaman bank yang diterima.

The Company's policy is to ensure that they will always have sufficient cash to allow them to meet their liabilities when they become due. To achieve this aim, they seek to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days. The Company also seeks to reduce liquidity risk by fixing interest rates on a portion of their bank borrowings.

Analisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 diungkapkan dalam tabel berikut:

The analysis of the financial liabilities based on the maturity date from the statement of financial position date to the contractual maturity date as at December 31, 2025, 2024 and 2023, is as follows:

	2025					
	<= 3 bulan/ *<= 3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	>= 5 tahun/ *>= 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank	237.394.958	1.186.974.790	5.341.386.554	-	6.765.756.302	Bank loan
Utang lembaga kliring dan penjaminan	6.542.332.100	-	-	-	6.542.332.100	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	73.644.243.532	-	-	-	73.644.243.532	Payables to customers
Utang perusahaan efek	11.992.000	-	-	-	11.992.000	Payable to securities company
Utang subordinasi	-	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Subordinate payables
Beban akrual	1.786.436.020	-	-	-	1.786.436.020	Accrued expenses
Liabilitas sewa	(1.212.056)	89.059.580	-	-	87.847.524	Lease liabilities
Utang lain-lain - jaminan sewa	-	-	10.000.000	-	10.000.000	Other payables - rental deposit
Jumlah liabilitas	82.221.186.554	3.276.034.370	5.351.386.554	-	90.848.607.478	Total liabilities

	2024					
	<= 3 bulan/ *<= 3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	>= 5 tahun/ *>= 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank	237.394.958	1.186.974.790	6.765.756.302	-	8.190.126.050	Bank loan
Utang nasabah	852.928.222	-	-	-	852.928.222	Payables to customers
Utang subordinasi	-	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000	Subordinate payables
Beban akrual	1.038.045.126	-	-	-	1.038.045.126	Accrued expenses
Liabilitas sewa	(2.328.445)	83.242.289	87.847.525	-	168.761.369	Lease liabilities
Utang lain-lain - jaminan sewa	-	-	10.000.000	-	10.000.000	Other payables - rental deposit
Jumlah liabilitas	2.126.039.861	5.270.217.079	6.863.603.827	-	14.259.860.767	Total liabilities

	2023					
	<= 3 bulan/ *<= 3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	>= 5 tahun/ *>= 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank	237.394.958	1.186.974.790	5.697.478.992	2.492.647.058	9.614.495.798	Bank loan
Utang nasabah	56.179.179.555	-	-	-	56.179.179.555	Payables to customers
Beban akrual	564.479.498	-	-	-	564.479.498	Accrued expenses
Liabilitas sewa	35.139.010	52.708.515	-	-	87.847.525	Lease liabilities
Utang lain-lain - jaminan sewa	-	-	10.000.000	-	10.000.000	Other payables - rental deposit
Jumlah liabilitas	57.016.193.021	1.239.683.305	5.707.478.992	2.492.647.058	66.456.002.376	Total liabilities

39. Analisa Maturitas Aset dan Kewajiban

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis aset dan kewajiban sesuai kapan mereka diharapkan untuk dipulihkan atau diselesaikan:

39. Maturity Analysis of Assets and Liabilities

The table below shows an analysis of assets and liabilities according when they expected to be recovered or settled, respectively:

	2025			
	Dalam 12 bulan/ *Within 12 months*	Setelah 12 bulan/ *After 12 months*	Jumlah/ *Total*	
ASET				**ASSETS**
Kas dan setara kas	8.596.668.688	-	8.596.668.688	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - neto				Marketable securities - net
Pihak ketiga	47.722.747.945	-	47.722.747.945	Third parties
Pihak berelasi	16.561.144.246	-	16.561.144.246	Related parties
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	62.404.755.603	-	62.404.755.603	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah				Receivables from customers
Pihak ketiga	78.876.370.867	-	78.876.370.867	Third parties
Piutang lain-lain	531.209.927	-	531.209.927	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka	128.530.232	-	128.530.232	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.506.871	-	1.506.871	Prepaid taxes
Penyertaan saham	-	12.500.000.000	12.500.000.000	Investment in shares
Properti investasi - neto	-	20.412.525.360	20.412.525.360	Investment properties - net
Aset tetap - neto	-	7.160.952.037	7.160.952.037	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	1.572.022.994	1.572.022.994	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	-	67.562.000	67.562.000	Other assets
Jumlah Aset	214.822.934.379	41.713.062.391	256.535.996.770	Total Assets
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Utang bank	1.424.369.748	5.341.386.554	6.765.756.302	Bank loan
Utang dari lembaga kliring dan penjaminan	6.542.332.100	-	6.542.332.100	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah				Payables to customers
Pihak ketiga	73.644.243.532	-	73.644.243.532	Third parties
Utang perusahaan efek	11.992.000	-	11.992.000	Payable to securities company
Utang lain-lain	1.740.623.283	-	1.740.623.283	Other payables
Beban akrual	1.786.436.020	-	1.786.436.020	Accrued expenses
Utang subordinasi	2.000.000.000	-	2.000.000.000	Subordinate payables
Utang pajak	196.861.342	-	196.861.342	Tax payables
Liabilitas sewa	87.847.525	-	87.847.525	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5.987.703.281	-	5.987.703.281	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	93.422.408.831	5.341.386.554	98.763.795.385	Total Liabilities

	2024			
	Dalam 12 bulan/ *Within 12 months*	Setelah 12 bulan/ *After 12 months*	Jumlah/ *Total*	
ASET				**ASSETS**
Kas dan setara kas	13.816.192.984	-	13.816.192.984	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - neto				Marketable securities - net
Pihak ketiga	70.845.477.308	-	70.845.477.308	Third parties
Pihak berelasi	14.253.793.107	-	14.253.793.107	Related parties
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	26.112.607.630	-	26.112.607.630	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah				Receivables from customers
Pihak ketiga	4.890.473.210	-	4.890.473.210	Third parties
Piutang lain-lain	426.843.286	-	426.843.286	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka	67.371.512	-	67.371.512	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	394.162.729	-	394.162.729	Prepaid taxes
Penyertaan saham	-	12.500.000.000	12.500.000.000	Investment in shares
Properti investasi - neto	-	22.086.064.889	22.086.064.889	Investment properties - net
Aset tetap - neto	-	8.336.336.709	8.336.336.709	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	1.727.851.160	1.727.851.160	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	-	511.317.835	511.317.835	Other assets
Jumlah Aset	130.806.921.766	45.161.570.593	175.968.492.359	Total Assets

	2024			
	Dalam 12 bulan/ *Within 12 months*	Setelah 12 bulan/ *After 12 months*	Jumlah/ *Total*	
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Utang bank	1.424.369.748	6.765.756.302	8.190.126.050	Bank loan
Utang nasabah				Payables to customers
Pihak ketiga	852.928.222	-	852.928.222	Third parties
Utang lain-lain	285.040.470	-	285.040.470	Other payables
Beban akrual	1.038.045.126	-	1.038.045.126	Accrued expenses
Utang subordinasi	4.000.000.000	-	4.000.000.000	Subordinate payables
Utang pajak	2.793.157	-	2.793.157	Tax payables
Liabilitas sewa	80.913.844	87.847.525	168.761.369	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.125.221.504	-	6.125.221.504	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	13.809.312.071	6.853.603.827	20.662.915.898	Total Liabilities

	2023			
	Dalam 12 bulan/ *Within 12 months*	Setelah 12 bulan/ *After 12 months*	Jumlah/ *Total*	
ASET				**ASSETS**
Kas dan setara kas	6.415.552.692	-	6.415.552.692	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - neto				Marketable securities - net
Pihak ketiga	106.195.316.690	-	106.195.316.690	Third parties
Pihak berelasi	11.650.917.796	-	11.650.917.796	Related parties
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	60.801.494.881	-	60.801.494.881	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah				Receivables from customers
Pihak ketiga	5.133.830.812	-	5.133.830.812	Third parties
Piutang lain-lain	310.648.143	-	310.648.143	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka	43.806.700	-	43.806.700	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	442.231.177	-	442.231.177	Prepaid taxes
Penyertaan saham	-	12.500.000.000	12.500.000.000	Investment in shares
Properti investasi - neto	-	23.759.604.418	23.759.604.418	Investment properties - net
Aset tetap - neto	-	9.408.577.180	9.408.577.180	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	1.518.053.981	1.518.053.979	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	-	511.317.835	511.317.835	Other assets
Jumlah Aset	190.993.798.891	47.697.553.414	238.691.352.303	Total Assets
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Utang bank	1.424.369.748	8.190.126.050	9.614.495.798	Bank loan
Utang nasabah				Payables to customers
Pihak ketiga	56.177.362.658	-	56.177.362.658	Third parties
Pihak berelasi	1.816.897	-	1.816.897	Related party
Utang lain-lain	266.422.254	-	266.422.254	Other payables
Beban akrual	564.479.498	-	564.479.498	Accrued expenses
Utang pajak	37.352.904	-	37.352.904	Tax payables
Liabilitas sewa	87.847.525	-	87.847.525	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.598.106.500	4.559.962.859	6.158.069.359	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	60.157.757.984	12.750.088.909	72.907.846.893	Total Liabilities

40. Informasi Tambahan Untuk Arus Kas

Aktivitas non-kas yang signifikan

2025	2024	2023	
Penambahan penyertaan saham melalui dividen saham	-	-	6.790.000.000	Additional share investment through share dividends

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

40. Supplementary Disclosures For Cash Flows

Significant non-cash activities

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Liabilitas sewa	168.761.369	(90.909.091)	9.995.247	87.847.525	Lease liabilities
Utang bank	8.190.126.050	(1.424.369.748)	-	6.765.756.302	Bank loan
Utang subordinasi	4.000.000.000	(2.000.000.000)	-	2.000.000.000	Subordinate payables
Jumlah	12.358.887.419	(3.515.278.839)	9.995.247	8.853.603.827	Total

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Liabilitas sewa	87.847.525	(90.909.091)	171.822.935	168.761.369	Lease liabilities
Utang bank	9.614.495.798	(1.424.369.748)	-	8.190.126.050	Bank loan
Utang subordinasi	-	4.000.000.000	-	4.000.000.000	Subordinate payables
Jumlah	9.702.343.323	2.484.721.161	171.822.935	12.358.887.419	Total

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Liabilitas sewa	168.761.369	(90.909.091)	9.995.247	87.847.525	Lease liabilities
Utang bank	11.038.865.546	(1.424.369.748)	-	9.614.495.798	Bank loan
Jumlah	11.207.626.915	(1.515.278.839)	9.995.247	9.702.343.323	Total

41. Perkara Hukum

Pada November tahun 2023, Perusahaan menerima 7 gugatan dari nasabah PT Minna Padi Aset Manajemen sebagai turut tergugat II yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan proses pengembalian dana nasabah pemilik reksadana atas reksadana yang sedang dalam proses pembubaran dengan nomor perkara:

- 735/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 737/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 738/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 742/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 745/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 746/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 1138/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel

Pada tanggal 21 Februari 2024, hasil putusan untuk No. 735/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; PN.Jkt.Sel; 737/Pdt.G/2023/ 738/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 742/Pdt.G/ 2023/PN.Jkt.Sel; 745/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 746/Pdt.G/ 2023/PN.Jkt.Sel diucapkan dalam persidangan terbuka untuk umum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menyatakan Pengadilan Negeri tidak berwenang mengadili perkara a quo, atas putusan tersebut pihak penggugat sampai saat ini tidak mengajukan banding sehingga perkara tersebut telah in krach, tidak ada banding lagi. Untuk kasus perkara No. 1138/Pdt.G/2023/PN.Jkt. Sel., berdasarkan surat dari Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 5478/PAN/HK2.4/III/2025 tanggal 14 Maret 2025 menyatakan bahwa sampai dengan dikeluarkan surat ini para pihak tidak mengajukan upaya hukum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga perkara tersebut telah *in krach*, tidak ada lagi banding.

41. Litigation

In November 2023, the Company received 7 lawsuits from customers of PT Minna Padi Asset Management as co-defendant II, which have been registered at the Clerk's Office of the South Jakarta District Court in connection with the process of refunding to mutual fund customers whose mutual funds are undergoing dissolution with case number:

- 735/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 737/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 738/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 742/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 745/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 746/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel
- 1138/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel

On February 21, 2024, the verdicts for cases No. 735/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel;737/Pdt.G/2023/PN.Jkt. Sel; 738/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 742/Pdt.G/2023/PN. Jkt.Sel; 745/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel; 746/Pdt.G/2023/ PN.Jkt.Sel were pronounced in open court for the public at the South Jakarta District Court, stating that the District Court is not authorized to adjudicate the aforesaid cases. As a result, the plaintiffs have not appealed the decision so far so that the cases had been in the work, there is no more appeal. Furthermore, for case No. 1138/Pdt.G/2023/PN.Jkt. Sel., based on a letter from the Registrar of the South Jakarta District Court No. 5478/PAN/HK2.4/III/2025 dated March 14, 2025, states that as of the issuance of this letter, the parties have not filed any legal remedies in accordance with the applicable laws and regulations, and therefore, the case has become in krach, with no further appeal available.

42. Rencana Manajemen Terhadap Kelangsungan Usaha

Rencana Manajemen

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo akumulasi defisit sebesar Rp 118.539.744.834. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

42. Management Plan on Business Continuity

Management Plan

As at December 31, 2025, The Company has accumulated deficit amounted to Rp 118,539,744,834. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Company to continue as a going concern.

Menyikapi kondisi tersebut, Perusahaan berencana melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Rencana Jangka Pendek

- Memiliki Divisi IT yang dapat mengikuti perkembangan IT sesuai dengan bidang usaha Perusahaan;
- Mengembangkan dan memelihara infrastruktur dan aplikasi online trading agar selalu sesuai perkembangan teknologi atau peraturan pasar modal.
- Melakukan edukasi kepada nasabah dan calon nasabah tentang evaluasi saham serta analisa fundamental dan techincal melalui media sosial yang dimiliki Perusahaan;
- Membuat standar operasional prosedur agar selalu sesuai dengan peraturan yang terbaru;
- Memperhatikan risiko-risiko yang ada sebelum melakukan investasi untuk portofolio Perusahaan.
- Melakukan penambahan modal lewat *right issue* yang akan digunakan untuk penguatan struktur permodalan dan pemenuhan ketentuan OJK tentang MKBD dan modal disetor.

Rencana Jangka Panjang

- Meningkatkan MKBD Perusahaan sehingga memiliki kemampuan bersaing terutama dalam memberikan fasilitas margin yang lebih luas;
- Meningkatkan peran galeri investasi yang ada dengan melakukan promosi kepada masyarakat sekitar baik dengan pembagian brosur atau membuat acara-acara dengan mengundang nasabah dan calon nasabah;
- Bekerjasama dengan asosiasi-asosiasi yang memiliki *network* luas sebagai basis nasabah;
- Divisi *Corporate Finance* akan berupaya aktif sebagai penjamin pelaksana emisi efek dan bidang corporate finance lainnya, sehingga dapat memberikan kontribusi besar bagi pendapatan Perusahaan;
- Menjadi jasa penjaminan efek baik ekuitas maupun yang bersifat utang seperti obligasi, sukuk dan *Medium Term Notes* (MTN) maupun ekuitas sejak tahap originasi hingga distribusi;
- Menjadi konsultan keuangan terkait restrukturisasi korporasi, merger dan akuisisi, penjualan kepada mitra strategis, *private placement*, *rights issue*, *tender offer* dan divestasi serta hal-hal yang terkait dengan bidang *corporate finance*;
- Divisi *Research* akan menopang divisi perdagangan efek melalui laporan riset dan rekomendasi secara harian. Melakukan training bagi para analis untuk meningkatkan ketajaman analisa dan kemampuan analisis;
- Meng-*upgrade hardware* supaya selalu *up-to-date* dan mengikuti perkembangan teknologi, agar fasilitas *online trading* menjadi yang terbaik dan menunjang pendapatan.

In response to these conditions, the Company's management plans to do among others the following:

Short Term Plan

- Have an IT Division that can keep abreast of IT developments according to the Company's line of business;
- Developing and maintaining online trading infrastructure and applications so that they always comply with technological developments or capital market regulations.
- Educating customers and prospective customers about stock evaluation and fundamental and technical analysis through the Company's social media;
- Creating standard operating procedures so that they are always in accordance with the latest regulations;
- Paying attention to existing risks before investing in the Company's portfolio.
- Increase capital through a rights issue which will be used to strengthen the capital structure and fulfill OJK provisions regarding MKBD and paid-up capital.

Long Term Plan

- Increase the Company's MKBD so that it has the ability to compete, especially in providing wider margin facilities;
- Increase the role of the existing investment gallery by promoting it to the surrounding community, either by distributing brochures or by organizing events by inviting customers and potential customers;
- Cooperating with associations that have a wide network as a customer base;
- Corporate Finance division will strive to be active as an underwriter for securities issuance and other corporate finance fields, so that it can make a major contribution to the Company's revenue;
- Become a securities guarantee service for both equity and debt securities such as bonds, sukuk and Medium Term Notes (MTN) and equity from the origination stage to distribution;
- Become a financial consultant related to corporate restructuring, mergers and acquisitions, sales to strategic partners, private placements, rights issues, tender offers and divestments as well as other matters related to corporate finance;
- The Research Division will support the securities trading division through daily research reports and recommendations. Conducting training for analysts to improve analytical sharpness and analytical skills;
- Upgrading hardware so that it is always up to date and following technological developments, in order for online trading facilities to be the best and support income.

43. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pengunduran Diri Direktur

Berdasarkan surat OJK No. S-14/PM.11/2026 tanggal 13 Januari 2026, pengunduran diri Dwi Setijo Adji selaku Direktur telah disetujui.

43. Events After the Reporting Period

Director Resignation

Based on OJK letter No. S-14/PM.11/2026 dated January 13, 2026, Dwi Setijo Adji's resignation as Director has been approved.

Utang Bank

Pada tanggal 5 Februari 2026, Perusahaan telah melunasi utang bank seluruhnya beserta penalti yaitu sebesar Rp 7.150.175.398.

Bank Loan

On February 5, 2026, the Company fully repaid its bank loan, including penalties, amounting to Rp 7,150,175,398.

44. Reklasifikasi Akun

Akun-akun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah direklasifikasi untuk mengkonfirmasi penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025. Akun-akun tersebut reklasifikasi tidak mempunyai dampak apa pun terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

44. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the statement of financial position as at December 31, 2024 and 2023 have been reclassified to confirm with the presentation of the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025. Such reclassification did not have any impact on the financial statements taken as a whole.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Direklasifikasi/ *As reclassified*	
Utang lain-lain	506.608.267	(221.567.797)	285.040.470	Other payables
Beban akrual	816.477.329	221.567.797	1.038.045.126	Accrued expenses

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Direklasifikasi/ *As reclassified*	
Utang lain-lain	458.049.457	(191.627.203)	266.422.254	Other payables
Beban akrual	372.852.295	191.627.203	564.479.498	Accrued expenses

45. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

45. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Company, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas *(solely payments of principal and interest)* untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur non *recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

  Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

  Amandemen ini mengubah persyaratan 'pengunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

  In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity

  The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (expected loss) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

  PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian (*incurred loss*) dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang (*time value of money*).

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Sampai dengan tanggal penyeselaian laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

  PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities"

  PSAK 414 regulates the accounting for impairment of sharia financial assets for entities applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows received by the entity is lower than the amount of cash flows that should have been received. The scope of PSAK 414 are sharia financial assets in the form of contractual rights to receive cash whose amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah income receivables, and others. The impairment is based on historical incurred loss data and is calculated without the time value of money.

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

As at the date of completion of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above implementation of the amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

****

MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS TBK

Equity Tower Lt.11
Sudirman Central Business Distric Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. +62 21 525 5555

0817-0525-555
Minna Padi Investama Sekuritas
@minnapadiinvestamasekuritas
PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk

www.minnapadi.com